

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK  
TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA  
(Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2015-2019)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk Menempuh Ujian Akhir Program Sarjana (S1)  
Program Studi Akuntansi STIE STAN – Indonesia Mandiri

Disusun Oleh:

**NENG SHINTA**

**371701011**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI STAN – INDONESIA MANDIRI**

**BANDUNG**

**2021**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

JUDUL :           PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN  
PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (  
Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2015-2019)

PENULIS :       Neng Shinta

NIM        :     371701011

Bandung, 17 Agustus 2021  
Mengesahkan,

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi

(Dani Sopian, S.E., M.Ak.)

(Dani Sopian, S.E., M.Ak.)

Mengetahui,

Wakil Ketua I Bidang Akademik

( Patah Herwanto, S.T.,M.Kom.)

**LEMBAR PERSETUJUAN REVISI TUGAS AKHIR**  
**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK**  
**TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA**  
**(Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**Tahun 2015-2019)**

Telah melakukan sidang tugas akhir pada hari senin, 26 Juli 2021 dan telah melakukan revisi sesuai dengan masukan pada saat sidang tugas akhir.

Menyetujui,

No	Nama	Penguji	Tanda Tangan
1	Dani Sopian, S.E., M.Ak.	Pembimbing	
2	Dr. Ivan Aries Setiawan, M.M.	Penguji 1	
3	Intan Pramesti Dewi, S.E., M.Ak, Ak, CA.	Penguji 2	

Bandung, 17 Agustus 2021

Mengetahui

Ketua Program Studi

Dani Sopian, S.E., M.Ak.

NIDN : 0410068702

## **LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Neng Shinta

NIM : 371701011

Prodi : Akuntansi S1

Menyatakan dengan ini bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:

**“PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK  
TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA” (Pada Perusahaan  
Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019).**

Ditulis dan disusun secara sungguh-sungguh dan merupakan hasil penelitian saya sendiri, saya tidak melakukan plagiarisme atau pengutipan atas hasil karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup untuk menerima sanksi akademis sesuai peraturan yang berlaku.

Bandung, 17 Agustus 2021

**Neng Shinta**  
**371701011**

## **MOTTO**

**“Nilai Akhir Dari Proses Pendidikan Sejatinya Terekapitulasi Dari Keberhasilannya Menciptakan Perubahan Pada Dirinya dan Lingkungan. Itulah Fungsi Daripada Pendidikan Yang Sesungguhnya.”**

**(Lenang Manggala)**

**“Saat Kamu Berhasil, Kamu Mendapatkan Sesuatu. Saat Kamu Gagal, Kamu Belajar Tentang Sesuatu. Kamu Butuh Keduanya”**

**(Dr. Bilal Philip)**

## **PERSEMBAHAN**

Saya persembahkan karya sederhana ini untuk kedua orang tua saya yang saya sayangi dan saya cintai yang selalu mendidik, mengajarkan, menasehati dan memberi kasih sayang yang tiada henti kepada saya dalam kondisi apapun, yang selalu mendoakan saya sepanjang waktu kepada Allah SWT untuk diberikan kemudahan, kekuatan serta keikhlasan dalam menuntut ilmu guna menjadi manusia yang berguna untuk bangsa dan agama. Dan saya juga persembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang disekitar saya yang saya sayangi.

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Populasi pada penelitian ini sebanyak 195 perusahaan dan sampel penelitian sebanyak 67 perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *sampling area (cluster) sampling* (sampling menurut daerah). Data yang digunakan yaitu data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder, kemudian data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif, pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan uji T dan uji F.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Dan hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba dan beban pajak tangguhan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Manajemen Laba.

## **ABSTRACT**

*The study aims to determine the effect of tax planning and deferred tax expense on earnings management in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019.*

*The population in this study were 195 companies and the research sample was 67 companies within a period of 5 years. The sampling technique used in this study is area (cluster) sampling (sampling by region). The data used is quantitative data sourced from secondary data, then the data collected is analyzed using descriptive analysis methods, classical assumption testing and hypothesis testing. Hypothesis testing in this study using multiple linear regression with T test and F test.*

*Based on the result of the study indicate that simultaneously tax planning and deffered tax expense have a significant effect on earnings management. And the partial test result show that tax planning has a significant positive effect on earnings management and the deferred tax expense has a significant negative effect on eranings management.*

*Keywords: Tax Planning, Deferred tax expense, Earnings Management.*

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini ini dengan Judul **“PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA” (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019).**

Skripsi ini disusun bertujuan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Sekolah Tinggi Ekonomi STAN Indonesia Mandiri. Perjalanan panjang yang dilalui penulis dalam penyusunan Skripsi ini banyak hambatan yang dihadapi oleh penulis, namun pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Selama proses penyusunan Skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Kedua orang tua yang saya sayangi Bapak Endang Sukarya dan Ibu Saripah yang selalu memberikan kasih sayang, doa dan dukungan kepada penulis serta selalu mengingatkan penulis agar menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.
3. Kepada kakak Sipa Nurliani yang selalu memberikan dukungan doa dan motivasi kepada penulis dalam proses penyusunan Skripsi ini, dan selalu



mengingatkan penulis agar menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.

4. Bapak Dani Sopian, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing sekaligus Ketua Program Studi Akuntansi STIE STAN - Indonesia Mandiri yang telah meluangkan waktunya untuk mengoreksi, memberi saran, nasehat dan arahan-arahan selama bimbingan dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Bapak Dr. Chairuddin, Ir., MM. M.Si., selaku Ketua STIE STAN - Indonesia Mandiri.
6. Bapak Ferdiansyah Ritonga, S.E., M.Ak. selaku Ketua Yayasan Pendidikan Indonesia Mandiri.
7. Bapak Patah Herwanto, S.T., M.Kom selaku Wakil Ketua Akademik STIE STAN - Indonesia Mandiri.
8. Seluruh dosen dan staff yang telah memberikan ilmunya dan telah membantu penulis dalam menempuh pendidikan serta memberikan fasilitas sarana dan prasarana di Kampus STIE STAN - Indonesia Mandiri.
9. Rohman yang selalu siap membantu meluangkan waktu untuk mencari referensi, memberikan motivasi, semangat, serta memberikan nasihat, dan selalu mengingatkan penulis agar menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.
10. Kepada sahabat grup Saranghae dan grup GS terimakasih atas dukungan, semangat dan motivasi selama proses penyusunan Skripsi ini.

11. Teman-teman seperjuangan Akuntansi S1 angkatan 2017. Terimakasih untuk kebersamaan dan perjuangannya dari semester awal sampai dengan akhir penyusunan Skripsi ini.

Atas segala kekurangan dan ketidak sempurnaan pada Skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, penulis mengharapkan masukan, kritik dan juga saran untuk membangun kearah yang lebih baik dalam penyempurnaan Skripsi ini.

Penulis telah berusaha dengan semaksimal mungkin dalam proses penyelesaian Skripsi ini, tetapi masih banyak memerlukan perbaikan karena masih kurangnya pengetahuan dan kemampuan dari penulis.

Akhir kata, penulis mengharapkan Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Akuntansi. Dan bagi semua pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan serta doa semoga Allah SWT melimpahkan karunia-Nya dalam setiap amal kebaikan dan mendapatkan balasan baik. Aamiin.

Bandung, 17 Agustus 2021

**Neng Shinta**  
**371701011**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN REVISI TUGAS AKHIR.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II .....</b>	<b>12</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....</b>	<b>12</b>
2.1. Tinjauan Pustaka .....	12
2.1.1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	12
2.1.2. Laporan Keuangan .....	14

2.1.2.1.	Pengertian Laporan Keuangan.....	14
2.1.2.2.	Tujuan Laporan Keuangan.....	15
2.1.2.3.	Syarat-Syarat Laporan Keuangan .....	15
2.1.2.4.	Jenis-Jenis Laporan Keuangan.....	18
2.1.3.	Manajemen Laba.....	19
2.1.3.1.	Pengertian Manajemen Laba.....	19
2.1.3.2.	Motivasi Manajemen Laba.....	20
2.1.3.3.	Bentuk Manajemen Laba .....	23
2.1.3.4.	Teknik Manajemen Laba.....	24
2.1.3.5.	Pengukuran Manajemen Laba.....	26
2.1.4.	Pajak.....	42
2.1.4.1.	Pengertian Pajak.....	42
2.1.4.2.	Fungsi Pajak.....	42
2.1.5.	Perencanaan Pajak.....	43
2.1.5.1.	Pengertian Perencanaan Pajak.....	43
2.1.5.2.	Strategi Perencanaan Pajak .....	44
2.1.5.3.	Motivasi Perencanaan Pajak .....	44
2.1.5.4.	Tujuan Perencanaan Pajak .....	45
2.1.5.5.	Manfaat Perencanaan Pajak .....	46
2.1.5.6.	Pengukuran Perencanaan Pajak.....	46
2.1.6.	Beban Pajak Tangguhan.....	52
2.1.6.1.	Pengertian Beban Pajak Tangguhan.....	52
2.1.6.2.	Penentuan Pajak Tangguhan .....	53
2.1.6.3.	Pengukuran Beban Pajak Tangguhan.....	54
2.2.	Peneliti-Peneliti Terdahulu.....	55

2.3.	Kerangka Teoritis .....	62
2.3.1.	Hubungan Perencanaan Pajak dengan Manajemen Laba.....	63
2.3.2.	Hubungan Beban Pajak Tangguhan dengan Manajemen Laba.....	64
2.4.	Model Analisis .....	65
2.5.	Pengembangan Hipotesis .....	66
<b>BAB III</b>	<b>.....</b>	<b>67</b>
<b>OBJEK DAN METODE PENELITIAN</b>	<b>.....</b>	<b>67</b>
3.1.	Objek Penelitian .....	67
3.2.	Lokasi Penelitian .....	67
3.3.	Metode Penelitian.....	68
3.3.1.	Unit Analisis .....	69
3.3.2.	Populasi dan Sampel .....	69
3.3.2.1.	Populasi.....	69
3.3.2.2.	Sampel.....	79
3.3.3.	Teknik Pengambilan Sampel dan Penentuan Ukuran Sampel .....	79
3.3.4.	Teknik Pegumpulan Data.....	85
3.3.5.	Jenis dan Sumber Data .....	86
3.3.6.	Operasional Variabel.....	86
3.3.6.1.	Variabel Independen .....	86
3.3.6.2.	Variabel Dependensi.....	88
3.3.7.	Teknik Analisis Data.....	92
3.3.7.1.	Statistik Deskriptif .....	92
3.3.7.2.	Uji Asumsi Klasik .....	93
3.3.8.	Analisis Korelasi .....	96
3.3.9.	Pengujian Hipotesis.....	97

3.3.9.1.	Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	98
3.3.9.2.	Uji Simultan (Uji-F).....	99
3.3.9.3.	Uji Parsial (Uji-T) .....	100
3.3.9.4.	Uji Koefesien Determinasi .....	101
<b>BAB IV</b>	.....	<b>103</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	.....	<b>103</b>
4.1.	Hasil Penelitian.....	103
4.1.1.	Objek dan Sampel Penelitian .....	103
4.1.2.	Analisis Deskriptif .....	107
4.1.2.1.	Perencanaan Pajak .....	107
4.1.2.2.	Beban Pajak Tangguhan .....	111
4.1.2.3.	Manajemen Laba.....	116
4.1.2.4.	Rata-Rata dan Standar Deviasi.....	120
4.2.	Uji Asumsi Klasik .....	122
4.2.1.	Uji Normalitas .....	122
4.2.2.	Uji Multikolinearitas .....	123
4.2.3.	Uji Autokorelasi .....	124
4.2.4.	Uji Heteroskedastisitas.....	125
4.3.	Analisis Korelasi .....	126
4.4.	Pengujian Hipotesis .....	128
4.4.1.	Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	128
4.4.2.	Uji Simultan (Uji-F).....	130
4.4.3.	Uji Parsial (Uji-T) .....	131
4.4.4.	Uji Koefesien Determinasi.....	133
4.5.	Pembahasan, Implikasi dan Keterbatasan .....	134

4.5.1. Pembahasan.....	134
4.5.2. Implikasi.....	136
4.5.2.1. Implikasi Teoritis .....	136
4.5.2.2. Implikasi Praktis .....	137
4.5.3. Keterbatasan.....	138
<b>BAB V.....</b>	<b>139</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>139</b>
5.1. Kesimpulan.....	139
5.2. Saran.....	141
5.2.1. Saran Teoritis .....	141
5.2.2. Saran Praktis .....	141
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>143</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>148</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Penelitian-Penelitian Terdahulu .....	59
Tabel 3.1	Populasi Penelitian.....	70
Tabel 3.2	Menentukan Sampel.....	81
Tabel 3.3	Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur .....	81
Tabel 3.4	Operasional Variabel.....	91
Tabel 3.5	Interpretasi Korelasi Antar Variabel .....	97
Tabel 4.1	Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur .....	103
Tabel 4.2	Perencanaan Pajak.....	108
Tabel 4.3	Beban Pajak Tangguhan.....	112
Tabel 4.4	Manajemen Laba.....	116
Tabel 4.5	Hasil Analisis Deskriptif.....	121
Tabel 4.6	Uji Normalitas.....	123
Tabel 4.7	Uji Multikolinearitas .....	124
Tabel 4.8	Uji Autokorelasi.....	125
Tabel 4.9	Interpretasi Korelasi Antar Variabel .....	127
Tabel 4.10	Analisis Uji Korelasi.....	127
Tabel 4.11	Analisis Regresi Linier Berganda .....	129
Tabel 4.12	Uji Simultan (Uji-F).....	131
Tabel 4.13	Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-T) .....	132
Tabel 4.14	Uji Koefesien Determinasi.....	133



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Analisis .....	65
Gambar 4.1	Grafik Perkembangan Rata-Rata Perencanaan Pajak.....	111
Gambar 4.2	Grafik Perkembangan Rata-Rata Beban Pajak Tangguhan .....	115
Gambar 4.3	Grafik Perkembangan Rata-Rata Manajemen Laba.....	120
Gambar 4.4	Uji Heteroskedastisitas .....	126

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	148
Lampiran 2	RIWAYAT BIMBINGAN .....	149
Lampiran 3	Populasi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia .....	151
Lampiran 4	Menentukan Sampel Menggunakan Teknik <i>Sampling Area</i> ( <i>Cluster</i> ) <i>Sampling</i> (sampling menurut daerah).....	160
Lampiran 5	Sampel Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia .....	161
Lampiran 6	Data Hasil Perhitungan Perencanaan Pajak.....	164
Lampiran 7	Data Hasil Perhitungan Beban Pajak Tangguhan.....	166
Lampiran 8	Data Hasil Perhitungan Manajemen Laba .....	168
Lampiran 9	Data Perhitungan Perencanaan Pajak .....	170
Lampiran 10	Data Perhitungan Beban Pajak Tangguhan .....	179
Lampiran 11	Data Perhitungan Manajemen Laba Model Jones Modifikasi.....	189
Lampiran 12	Hasil Perhitungan Beta Manajemen Laba .....	264
Lampiran 13	Hasil Analisis Deskriptif .....	264
Lampiran 14	Hasil Uji Normalitas .....	264
Lampiran 15	Hasil Uji Multikolinearitas .....	265
Lampiran 16	Hasil Uji Autokorelasi .....	265
Lampiran 17	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	266
Lampiran 18	Hasil Analisis Uji Korelasi .....	266
Lampiran 19	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	267

Lampiran 20 Hasil Uji Simultan (Uji-F).....	267
Lampiran 21 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-T).....	268
Lampiran 22 Hasil Uji Koefesien Determinasi .....	268

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Di dalam era globalisasi saat ini, perusahaan dihadapkan dengan persaingan yang keras untuk dapat bertahan dalam pasar global, khususnya untuk industri manufaktur di Indonesia. Agar dapat berkompetesi maka sebuah perusahaan diharuskan untuk memiliki keunggulan kompetitif dari perusahaan lainnya. Beberapa tahun terakhir ini tingkat persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat. Hal ini disebabkan setiap perusahaan ingin mendapatkan pangsa pasar yang lebih luas. Dalam meraih pangsa pasar yang luas tidak hanya memerlukan produk yang berkualitas dan promosi yang menarik tetapi juga melihat pada kinerja keuangan yang dimiliki masing-masing perusahaan. Salah satu informasi mengenai kinerja keuangan adalah informasi mengenai laba perusahaan dalam laporan keuangan perusahaan (Suyoto dan Dwimulyani, 2019). Laporan keuangan merupakan media komunikasi yang digunakan untuk menghubungkan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pentingnya laporan keuangan juga diungkapkan bahwa laporan keuangan merupakan sarana untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan oleh manajer atas sumber daya pemilik (Kristanti, 2019).

Penyusunan laporan keuangan oleh manajemen bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai kondisi keuangan dan ekonomi perusahaan pada periode tertentu. Manajemen perusahaan terkadang memberikan sinyal positif

kepada pasar tentang kondisi perusahaan yang dikelolanya. Oleh karena itu, manajer perusahaan kemudian berkeinginan untuk menaikkan laba yang dilaporkan kepada para pemegang saham dan pemakai eksternal lainnya (Lutfi *et al*, 2017). Dari beberapa jenis laporan keuangan yang ada, laba rugi merupakan laporan keuangan yang sering diperhatikan oleh pihak pengguna (Achyani dan Lestari, 2019).

Laba merupakan ukuran paling sederhana untuk menilai kinerja perusahaan. Informasi tentang laba (*earnings*) mempunyai peran sangat penting bagi pihak yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan. Dalam menganalisis laporan keuangan baik pihak internal maupun eksternal, laba sering digunakan sebagai dasar untuk pembuatan keputusan seperti pemberian kompensasi dan pembagian bonus kepada manajer, ukuran prestasi atau kinerja manajemen dan dasar penentuan pengenaan pajak (Kanji, 2019).

Tujuan yang ingin dicapai manajemen adalah mendapatkan laba yang tinggi, hal ini berkaitan dengan bonus yang akan diperoleh oleh manajemen, karena semakin tinggi laba yang diperoleh maka akan semakin tinggi pula bonus yang akan diberikan oleh perusahaan kepada pihak manajemen sebagai pengelola secara langsung. Pentingnya informasi laba tersebut merupakan tanggung jawab dari pihak manajemen yang diukur kinerjanya dari pencapaian laba yang diperoleh. Situasi ini memungkinkan manajer untuk melakukan perilaku menyimpang dalam menyajikan dan melaporkan informasi laba tersebut yang dikenal dengan praktik manajemen laba (*earnings management*) (Astutik dan Mildawati, 2016).

Manajemen laba adalah tindakan manajemen untuk menaikkan atau menurunkan laba perusahaan dengan cara memilih kebijakan akuntansi yang dapat digunakan oleh manajemen (Yunila dan Aryati, 2018). Manajemen laba menjadi pusat perhatian bagi para pengguna laporan keuangan dalam menggunakannya. Manajemen laba merupakan keikutsertaan pihak manajemen dalam proses laporan keuangan perusahaan. Hal ini memungkinkan terjadinya dua hal yaitu, kemungkinan terjadinya penurunan laba atau kenaikan laba dengan cara manipulasi (Pasaribu *et al.*, 2015 dalam Dewi dan Wirawati, 2019).

Menurut Merchant dan Rockness (1994) dalam Prasetya dan Gayatri (2016) menyatakan bahwa manajemen laba yang banyak dilakukan selama ini merupakan perbuatan yang legal, dengan artian tidak bertentangan dengan standar akuntansi yang berlaku. Dan pihak-pihak yang bertentangan dengan dilakukannya manajemen laba mengungkapkan bahwa manajemen laba merupakan tindakan yang kontroversial di dalam dunia akuntansi dan bisnis. Manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen timbul sebagai akibat dari adanya konflik keagenan. Konflik keagenan terjadi akibat terdapat perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan (*principal*) dan manajemen perusahaan (*agent*). Teori keagenan berasumsi bahwa setiap individu baik *principal* maupun *agent* memiliki motivasi dan keinginan yang berbeda sehingga akan mengakibatkan adanya konflik kepentingan diantara mereka (Prasetya dan Gayatri, 2016).

Salah satu fenomena mengenai manajemen laba terjadi pada salah satu perusahaan jasa yaitu PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) di sebut-sebut mempercantik laporan keuangannya di tahun 2018. Hal itu justru akan berbahaya

bagi perusahaan nantinya. Laporan keuangan GIAA janggal karena laba yang diperoleh pada tahun 2018 cukup signifikan. Menurut laporan keuangan GIAA 2018, perusahaan mencatat laba bersih sebesar US\$ 809,85 ribu atau setara Rp 11,33 miliar (kurs Rp 14.000). Padahal di kuartal III-2018 Garuda Indonesia masih mengalami kerugian sebesar US\$ 114,08 juta atau Rp 1,66 triliun jika dikalikan (kurs saat itu sekitar Rp 14.600). Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) GIAA yang digelar pada 24 Januari 2019, Manajemen Garuda Indonesia mengakui pendapatan dari Mahata sebesar US\$ 239.940.000, yang diantaranya sebesar US\$ 28.000.000 merupakan bagian dari hasil yang didapat dari PT Sriwijaya Air. Padahal uang itu masih dalam bentuk piutang, namun diakui perusahaan masuk dalam pendapatan (<https://finance.detik.com>).

Dengan adanya keinginan pihak manajemen untuk menekan dan membuat beban pajak sekecil mungkin, maka pihak manajemen cenderung untuk meminimalkan pembayaran pajak. Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan dalam negeri yang sangat diharapkan eksistensinya dalam menunjang pembelanjaan negara dan pembangunan nasional. Secara umum, suatu negara yang ingin berhasil dalam melaksanakan pembangunannya harus didukung oleh sumber pendapatan yang kuat. Oleh karena itu, pajak dipungut pemerintah yang berdasarkan undang-undang kepada wajib pajak yang merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap rakyat sebagai bentuk peran serta dalam pembangunan negaranya, sektor publik memerlukan dana yang sangat besar untuk membiayai pembangunan dan dana ini sebagian besar dari pajak (Bardjo Sugeng, 2011 dalam Dea *et al*, 2018).

Pajak dapat dilihat dari dua sisi yang berbeda dari sisi perusahaan pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih perusahaan, sedangkan dari sisi pemerintah pajak adalah salah satu sumber penerimaan penting yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan. Namun perbedaan kepentingan antara wajib pajak dengan pemerintah seringkali membuat pelaksanaan pembayaran pajak tidak berjalan dengan semestinya. Perbedaan kepentingan ini membuat persepsi yang salah bahwa dalam pemungutan pajak, aparat pajak atau disebut *fiskus* akan berusaha mengenakan pajak sebesar-sebesarnya. Sedangkan wajib pajak akan berusaha untuk membayar pajak sekecil-kecilnya (Bardjo Sugeng, 2011 dalam Dea *et al*, 2018).

Dalam suatu perusahaan dimana dari pihak pemegang saham yang memiliki kepentingan tertinggi berkeinginan untuk meningkatkan kekayaannya dan dari pihak manajemen ingin berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan bagi perusahaan tersebut. Perselisihan yang terjadi antara pemerintah yang ingin mengambil pajak yang besar dan beberapa perusahaan ini menjadikan manajemen perusahaan berfikir ulang untuk merencanakan pajaknya agar membayar sekecil mungkin sehingga kekayaan perusahaan tidak akan berkurang lebih banyak. Upaya perusahaan untuk meminimalkan pembayaran pajaknya lebih kecil dengan cara merencanakan pajak ini diperbolehkan selama masih berada dalam undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia. Hampir seluruh kehidupan perseorangan dan perkembangan dunia bisnis dipengaruhi oleh ketentuan perundang-undangan perpajakan (Dea *et al.*, 2018).



Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan melakukan praktik manajemen laba, salah satunya adalah melalui perencanaan pajak. Perencanaan pajak dapat diartikan usaha wajib pajak untuk mengatur pajaknya dengan tujuan akhir perencanaan ini menyebabkan utang pajak yang minim, baik PPH maupun pajak-pajak lainnya berada dalam posisi seminimal mungkin, selama hal ini tidak melanggar dan masih didalam koridor peraturan perpajakan yang berlaku. Sebab itu perencanaan pajak merupakan tindakan yang legal karena pada dasarnya perpajakan di Indonesia menggunakan sistem *self assessment*. Dengan kata lain pemerintah memberikan kepercayaan kepada wajib pajak dan memperbolehkan wajib pajak mengatur pajaknya selama tidak melanggar undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia (Putra dan Kurnia, 2019).

Perencanaan pajak terkait dengan pelaporan laba perusahaan. Laba yang tinggi akan menyebabkan beban pajak perusahaan juga tinggi. Oleh karena itu, manajemen perusahaan akan menggunakan berbagai teknik manajemen laba untuk mencapai target. Perencanaan pajak dan manajemen laba terkait satu sama lain, karena sama-sama bertujuan untuk mencapai target laba dengan merekayasa angka laba dalam laporan keuangan. Berbagai tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menggelapkan pajak menunjukkan bahwa perencanaan pajak dilakukan untuk memanipulasi aktivitas operasi perusahaan (*real earnings management*) (Astutik dan Mildawati, 2016).

Selain perencanaan pajak yang diduga mempengaruhi manajemen laba, beban pajak tangguhan juga dapat mempengaruhi manajemen laba. Beban pajak tangguhan diartikan sebagai beban yang timbul akibat perbedaan temporer yang

disebabkan adanya perbedaan waktu dan metode pengakuan penghasilan dan beban tertentu berdasarkan standar akuntansi dengan peraturan perpajakan antara laba akuntansi dan laba fiskal (Suandy, 2011 dalam Putra dan Kurnia, 2019). Perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal dapat menimbulkan kesulitan dalam penentuan besarnya laba, sehingga bisa mempengaruhi laporan keuangan dan menyebabkan tidak seimbangny saldo akhir. Oleh karena itu, perlu penyesuaian saldo antara laba akuntansi dengan laba fiskal melalui rekonsiliasi fiskal, dengan adanya perbedaan antara laba akuntansi dan penghasilan kena pajak maka menjadi salah satu instrumen bagi manajemen untuk melakukan manajemen laba. Perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal inilah yang menimbulkan beban pajak tangguhan (Kanji, 2019).

Beban pajak tangguhan mengakibatkan tingkat laba yang diperoleh menurun sehingga mengurangi besarnya pajak yang dibayarkan. Hal ini menjadi celah bagi manajer dalam melakukan manajemen laba yaitu dengan cara memanipulasi jumlah laba bersih sehingga dapat memperkecil jumlah pajak yang akan dibayar oleh perusahaan (Yuliza dan Fitri, 2020). Dengan penundaan pajak tangguhan maka kecenderungan perusahaan adalah untuk mengurangi laba yang dilaporkan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menunda pendapatan dan mempercepat biaya untuk menghemat pajak sehingga beban pajak tangguhan dapat mempengaruhi manajemen laba melalui motivasi pajak (Lubis dan Suryani, 2018).

Penelitian ini dilandaskan pada masalah teoritis yaitu inkonsistensi atas hasil penelitian terdahulu. Terkait hubungan variabel perencanaan pajak dengan manajemen laba yang dilakukan oleh Fatahul Rahman dan Nyoria Angraeni Mersa

(2020) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Dia Setyo Safitri (2020) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak juga berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Gede Baskara Akhmad (2018) dan Ika Inda Maria (2020) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

Selanjutnya mengenai hubungan beban pajak tangguhan dengan manajemen laba terdapat penelitian yang dilakukan oleh Retyan Diva Berliana (2017) yang menyatakan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Dan penelitian yang dilakukan oleh Ika Inda Maria (2020) yang menyatakan bahwa beban pajak tangguhan juga berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dia Setyo Safitri (2020) yang menyatakan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Agusta Anggraini (2018) yang menyatakan bahwa beban pajak tangguhan juga berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

Sampai saat ini manajemen laba merupakan area yang paling kontroversial dalam akuntansi keuangan. Oleh karena itu terkait dengan topik manajemen laba yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya terutama mengenai pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba serta hasil dari beberapa peneliti sebelumnya yang menunjukkan hasil yang

berbeda-beda. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti kembali pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba dengan menggunakan data sampel yang terbaru. Oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba?
2. Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba?
3. Apakah perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

2. Untuk mengetahui apakah beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui apakah perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan kontribusi positif yang berguna dan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Manfaat dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. **Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis yang dilakukan pada penelitian ini diharapkan berguna dan memberikan pemahaman serta pengetahuan bidang akuntansi yang berkaitan dengan pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dapat menjadi bahan penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang.

2. **Manfaat Praktis**

- a. **Bagi Penulis**

Penelitian ini merupakan sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis dalam penelitian ini, serta menemukan bukti apakah ada pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.

b. Bagi Akademik

Memberikan bukti mengenai pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba, dan sebagai media kontribusi terhadap ilmu pengetahuan di bidang akuntansi sehingga dapat dijadikan rujukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya dimasa yang akan datang.

c. Bagi STIE STAN – Indonesia Mandiri

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi mahasiswa atau pihak yang berkepentingan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

#### **2.1. Tinjauan Pustaka**

##### **2.1.1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik perusahaan terjadi karena baik *principal* maupun *agent* berusaha untuk mencapai tingkat kesejahteraan yang mereka hendaki, sehingga dapat mendorong terjadinya praktik manajemen laba. Manajemen laba yang dilakukan manajemen timbul akibat dari adanya konflik keagenan. Konflik keagenan tersebut terjadi karena terdapat perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan (*principal*) dan manajemen perusahaan (*agent*). Teori keagenan berasumsi bahwa setiap individu *principal* maupun *agent* memiliki motivasi dan kepentingan yang berbeda sehingga akan mengakibatkan adanya konflik kepentingan diantara mereka (Prasetya dan Gayatri, 2016).

Konflik kepentingan semakin meningkat ketika *principal* tidak memiliki informasi yang cukup tentang kinerja *agent* karena ketidakmampuan *principal* memonitor aktivitas *agent* dalam perusahaan. Sedangkan *agent* mempunyai lebih banyak informasi mengenai kapasitas diri, lingkungan kerja, dan perusahaan secara keseluruhan. Hal inilah yang mengakibatkan adanya ketidakseimbangan informasi yang dimiliki oleh *principal* dan *agent* dan dikenal dengan istilah asimetri informasi. Asimetri informasi dan konflik kepentingan yang terjadi antara *principal*

dan *agent* mendorong *agent* untuk menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui oleh *principal* dan menyajikan informasi yang tidak sebenarnya kepada *principal*, terutama informasi tersebut berkaitan dengan pengukuran kinerja (Astutik dan Mildawati, 2016).

Menurut Watts dan Zimmerman dalam Wirakusuma (2016) pandangan teori agensi ini, perusahaan besar akan lebih banyak mengungkapkan informasi mengenai laporan keuangannya dari pada perusahaan kecil. Perusahaan besar melakukan hal itu sebagai upaya untuk mengurangi adanya biaya keagenan tersebut. Dalam hal ini, perusahaan besar menghadapi biaya politik yang lebih besar karena merupakan suatu entitas yang lebih menjadi pusat perhatian oleh publik. Sedangkan para karyawan berkepentingan untuk melihat adanya kenaikan laba yang dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan kesejahteraannya melalui kenaikan gaji. Dari sisi pemerintah hanya melihat adanya kenaikan laba perusahaan dijadikan sebagai objek pajak yang akan ditagihkan. Sehingga dari hal tersebut, pilihan yang akan dihadapi oleh suatu entitas adalah dengan cara bagaimana melalui proses akuntansi agar laba yang ditampilkan dapat lebih rendah.

Pada teori keagenan, dalam hal ini pemerintah (*fiskus*) sebagai pihak *principal* dan manajemen sebagai pihak *agent* masing-masing memiliki kepentingan yang berbeda dalam hal pembayaran pajak. Perusahaan (*agent*) berusaha membayar pajak sekecil mungkin karena dengan membayar pajak berarti mengurangi kemampuan ekonomis perusahaan. Di lain pihak pemerintah (*principal*) memerlukan dana dari penerimaan pajak untuk membiayai pengeluaran pemerintah. Dengan demikian terjadi konflik kepentingan antara perusahaan



dengan pemerintah. Sehingga memotivasi agen meminimalkan beban pajak yang harus dibayar ke pemerintah (Putra *et al.*, 2019).

## **2.1.2. Laporan Keuangan**

### **2.1.2.1. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Fahmi, 2020:2).

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan data keuangan akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan analisa lebih lanjut sehingga dapat mendukung keputusan yang akan diambil. Laporan keuangan merupakan historis dari suatu perusahaan dan memberikan dasar, bersama dengan analisis bisnis dan ekonomi, untuk membuat proyeksi dan peramalan untuk masa depan (Attarie, 2016).

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan rugi laba. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam mengambil keputusan. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut antara lain manajemen, pemilik, kreditor, investor, dan pemerintah (Purwanti, 2017).

### **2.1.2.2. Tujuan Laporan Keuangan**

Setiap laporan keuangan yang dibuat pasti sudah memiliki tujuan tertentu. Dalam praktiknya terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen perusahaan. Disamping itu, tujuan laporan keuangan disusun guna memenuhi kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Tujuan utama laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomis. Para pemakai laporan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai arus kas. Laporan keuangan harus mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan (Attarie, 2016).

### **2.1.2.3. Syarat-Syarat Laporan Keuangan**

Syarat-syarat laporan keuangan merupakan ciri khas membuat informasi dalam laporan keuangan yang berguna bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan bernilai ekonomis. Berikut syarat-syarat yang harus dipenuhi didalam membuat laporan keuangan (Surjaweni, 2017:2):

#### **1. Dapat Dipahami**

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh para pemakai. Dalam hal ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktifitas ekonomi dan bisnis, akuntansi serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketentuan yang wajar. Namun demikian

informasi kompleks yang seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu untuk dapat dipahami oleh pemakai tertentu.

2. Relevan

Agar bermanfaat, informasi juga harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan apabila informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu.

3. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Selain itu informasi harus diarahkan pada kebutuhan pemakai, dan tidak bergantung pada kebutuhan atau keinginan pihak tertentu. Dalam hal menanggapi ketidakpastian peristiwa dan keandalan tertentu, maka ketidakpastian tersebut diakui dengan mengungkapkan hakikat dan tingkatnya dengan menggunakan pertimbangan sehat. Agar dapat diandalkan, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya (kelengkapan). Kesenjangan untuk tidak mengungkapkan dapat mengakibatkan informasi menjadi tidak benar dan menyesatkan.

4. Dapat dibandingkan

Pemakai laporan keuangan harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi keuangan. Pemakai juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, serta perusahaan posisi keuangan, serta perusahaan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk perusahaan tersebut, antara periode yang sama, dan untuk perusahaan yang berbeda.

5. Mempunyai daya uji

Laporan keuangan yang telah disusun dengan panduan konsep-konsep dasar akuntansi dan prinsip-prinsip akuntansi yang sudah disahkan, sehingga dapat diuji kebenarannya oleh pihak lain.

6. Netral

Laporan keuangan yang disajikan bersifat umum, objektif dan tidak memihak pada kepentingan pemakai tertentu.

7. Tepat waktu artinya bahwa laporan keuangan harus disajikan tepat waktu.

8. Lengkap artinya bahwa laporan keuangan yang disusun harus memenuhi syarat-syarat tersebut diatas dan tidak menyesatkan pembaca.

#### 2.1.2.4. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Secara umum ada empat bentuk laporan keuangan yang pokok yang dihasilkan oleh suatu perusahaan (Maruta, 2018):

1. Neraca

Neraca bisa digambarkan sebagai potret kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu waktu tertentu (*snapshot* keuangan perusahaan), yang meliputi aset (sumber daya atau *resources*) perusahaan dan klaim atas aset tersebut (meliputi hutang dan saham sendiri). Aset perusahaan menunjukkan keputusan penggunaan dana atau keputusan investasi pada masa lalu, sedangkan klaim perusahaan menunjukkan sumber dana tersebut atau keputusan pendanaan pada masa lalu. Dana diperoleh dari pinjaman (hutang) dan dari penyertaan pemilik perusahaan (modal).

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan prestasi perusahaan selama jangka waktu tertentu. Laba bersih merupakan selisih antara total pendapatan dikurangi dengan total biaya. Pendapatan mengukur aliran masuk aset bersih setelah dikurangi hutang dari penjualan barang atau jasa. Biaya mengukur aliran keluar aset bersih karena digunakan atau dikonsumsi untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan bisa dibedakan menjadi pendapatan operasional yaitu pendapatan yang dihasilkan oleh kegiatan sampingan perusahaan, dan pendapatan non operasional atau pendapatan lain-lain yang dihasilkan oleh kegiatan sampingan perusahaan.

### 3. Laporan Ekuitas Pemegang Saham

Merekonsiliasi saldo awal dan akhir semua akun yang ada dalam seksi ekuitas pemegang saham pada neraca. Beberapa perusahaan menyajikan laporan saldo laba, sering kali dikombinasikan dengan laporan laba rugi yang mengkonsiliasi saldo awal dan akhir akun saldo laba. perusahaan-perusahaan yang memilih format penyajian yang terakhir biasanya akan menyajikan laporan ekuitas pemegang saham sebagai pengungkapan dalam catatan kaki.

### 4. Laporan Aliran Kas

Laporan aliran kas menyajikan aliran kas masuk atau keluar bersih pada suatu periode, hasil dari tiga kegiatan pokok perusahaan yaitu operasi, investasi dan pendanaan. Aliran kas diperlukan terutama untuk mengetahui kemampuan perusahaan yang sebenarnya dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya.

## 2.1.3. Manajemen Laba

### 2.1.3.1. Pengertian Manajemen Laba

Menurut Islahuzzaman (2012) dalam Putra *et al.*, (2019) praktik manajemen laba adalah proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat meratakan, menaikkan dan menurunkan laporan laba dimana manajemen dapat menggunakan kelonggaran penggunaan metode akuntansi.

Pengertian lain tentang manajemen laba adalah suatu tindakan yang mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu atau terutama oleh manajemen perusahaan (*company management*). Healy dan Wahlen (1999)

dalam Setyawan dan Harnovinsah (2016) menyatakan bahwa manajemen laba mengandung beberapa aspek, yaitu:

1. Intervensi manajemen laba terhadap pelaporan keuangan dapat dilakukan dengan penggunaan *judgment*, yang dibutuhkan dalam mengestimasi sejumlah peristiwa ekonomi dimasa depan untuk ditunjukkan dalam laporan keuangan.
2. Tujuan manajemen laba untuk menyesatkan *stakeholders* mengenai kinerja ekonomi perusahaan.

Menurut Merchant dan Rockness (1994) dalam Prasetya dan Gayatri (2018) menyatakan bahwa manajemen laba yang banyak dilakukan selama ini merupakan perbuatan yang legal, dengan artian tidak bertentangan dengan standar akuntansi yang berlaku. Tetapi, pihak-pihak yang bertentangan dengan dilakukannya manajemen laba mengungkapkan bahwa manajemen laba merupakan tindakan yang kontroversial di dalam dunia akuntansi dan bisnis. Karena Tujuan yang ingin dicapai manajemen adalah mendapatkan laba yang tinggi, hal ini berkaitan dengan bonus yang akan diperoleh oleh manajemen, karena semakin tinggi laba yang diperoleh maka akan semakin tinggi pula bonus yang akan diberikan oleh perusahaan kepada pihak manajemen sebagai pengelola secara langsung (Astutik dan Mildawati, 2016).

#### **2.1.3.2. Motivasi Manajemen Laba**

Manajemen laba dilakukan oleh manajer didasarkan pada berbagai macam motivasi. Misalnya saja adalah untuk motivasi mendapatkan bonus, manajemen

akan seolah-olah laba mencapai target yang ditentukan untuk memaksimalkan bonus yang akan diterima (Healy, 1985) dalam Lesmana dan Sukartha (2017).

Menurut Scott (2006) dalam Jannah dan Mildawati (2017) terdapat beberapa motivasi manajemen laba yang mendorong manajer perusahaan untuk melakukan manajemen laba, yaitu:

1. Motivasi Bonus

Perusahaan berusaha memacu dan meningkatkan kinerja karyawan dalam hal ini manajemen perusahaan dengan cara menetapkan kebijakan pemberian bonus setelah mencapai target yang ditetapkan. Sedangkan laba sering dijadikan sebagai indikator dalam menilai prestasi manajemen dengan cara menetapkan tingkat laba yang harus dicapai dalam periode tertentu dan manajemen berusaha mengatur laba yang dilaporkan agar dapat memaksimalkan bonus yang akan diterimanya.

2. Motivasi Kontraktual

Manajemen memiliki dorongan untuk memilih kebijakan akuntansi yang dapat memenuhi kewajiban kontraktual termasuk perjanjian hutang yang dipenuhi karena bila tidak perusahaan akan terkena sanksi. Oleh sebab itu manajer melakukan manajemen laba untuk memenuhi perjanjian hutangnya.

3. Motivasi Politik

Perusahaan besar dan strategi industry akan menjadi perusahaan monopoli dan perusahaan melakukan manajemen laba untuk menurunkan *visibility*-nya dengan menggunakan prosedur akuntansi untuk menurunkan laba bersih yang dilaporkan.



4. Motivasi Pajak

Manajemen perusahaan termotivasi untuk melakukan praktik manajemen laba untuk mempengaruhi besarnya pajak yang harus dibayar perusahaan dengan cara menurunkan laba untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar.

5. Pergantian *CEO*

Pergantian *CEO* untuk melakukan pendekatan strategi dengan cara memaksimalkan laba supaya kinerjanya dinilai baik.

6. *Initial Public Offering*

Perusahaan yang pertama kali go public belum memiliki nilai pasar, karena manajemen akan melakukan manajemen laba pada laporan keuangan dengan harapan dapat menaikkan harga saham perusahaan.

7. Pemberian Informasi Kepada Investor

Manajemen melakukan manajemen laba agar laporan keuangan perusahaan terlihat lebih baik. Hal tersebut dikarenakan kecenderungan investor untuk melihat laporan keuangan dalam menilai laporan keuangan dalam menilai suatu perusahaan. Pada umumnya investor lebih tertarik pada kinerja keuangan perusahaan dimasa yang akan datang dan akan menggunakan laba yang dilaporkan pada saat ini untuk meninjau kembali kemungkinan apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

### **2.1.3.3. Bentuk Manajemen Laba**

Dengan adanya beberapa motivasi yang membuat perusahaan melakukan manajemen laba, tentunya ada tindakan yang dilakukan untuk memajemen laba perusahaan. Menurut Zulhamri (2016) dalam Putra dan Kurnia (2019) tindakan manajemen laba dapat digolongkan dalam beberapa bentuk manajemen laba, yakni:

1. *Taking a bath*

Teknik ini bisa dipakai apabila terjadi tekanan saat reorganisasi, misalnya pergantian direksi. Apabila teknik ini dilakukan maka seluruh biaya yang ada pada periode mendatang diakui pada period berjalan. Yang tentunya berakibat pada laba periode mendatang akan menjado tinggi, meskipun kondisi kurang menguntungkan dikarekanakan seluruh biayanya ditanggung pada periode berjalan yang pastinya ini membebani pada saat periode berjalan.

2. *Income Minimization*

Merupakan teknik yang digunakan untuk meminimilkan laba, alasannya dikarenakan faktor politik atau motif untuk meminimkan pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah. Teknik ini digunakan pada saat perusahaan mengalami profitabilitas yang cukup tinggi. Kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan yang menggunakan teknik ini yakni bisa dilakukan dengan cara penghapusan atas barang modal dan aktiva tak berwujud, riset, dan pembebanan pengeluaran iklan.

3. *Income Maximization*

Teknik ini digunakan untuk memaksimalkan laba. teknik ini biasanya digunakan dengan tujuan untuk memperoleh bonus yang tinggi. Atau juga bisa digunakan untuk menghindari pelanggaran kontrak hutang jangka panjang perusahaan.

4. *Income Smoothing*

Teknik ini dilakukan dengan cara melaporkan pertumbuhan yang cenderung stabil untuk *stakeholder* atau pihak eksternal yang membutuhkan, ketimbang melaporkan perubahan laba yang meningkat ataupun sebaliknya penurunan yang drastis. Teknik ini sangat disukai oleh investor dikarenakan kebanyakan investor sangat menyukai laba yang stabil.

5. *Timing Revenue and Expenses Recognition*

Teknik ini dilakukan dengan membuat kebijakan tertentu yang berkaitan dengan *timing* suatu transaksi, misalnya pengakuan *premature* atas pendapatan.

#### **2.1.3.4. Teknik Manajemen Laba**

Manajemen laba dapat dilakukan dengan tiga teknik yaitu (Fatmawati, 2018):

1. Perubahan Metode Akuntansi

Mengubah metode akuntansi yang berbeda dengan sebelumnya sehingga dapat menaikkan atau menurunkan angka laba. Metode akuntansi

memberikan peluang bagi manajemen untuk mencatat suatu fakta tertentu dengan cara yang berbeda misalnya:

- a. Mengubah metode depresiasi aktiva tetap dari metode jumlah angka tahun (*sum of the year digit*) ke metode depresiasi garis lurus (*straight line*).
- b. Mengubah periode depresiasi.

## 2. Memainkan Kebijakan Akuntansi

Manajemen mempengaruhi laporan keuangan dengan cara memainkan *judgment* (kebijakan) perkiraan akuntansi. Hal tersebut memberikan peluang bagi manajemen untuk melibatkan subyektifitas dalam menyusun estimasi, misalnya:

- a. Kebijakan mengenai perkiraan jumlah piutang tak tertagih.
- b. Kebijakan mengenai perkiraan biaya garansi.
- c. Kebijakan mengenai perkiraan terhadap proses pengadilan yang belum terputuskan.

## 3. Menggeser Periode Biaya atau Pendapatan

Manajemen menggeser periode biaya atau pendapatan (sering disebut manipulasi keputusan operasional), misalnya:

- a. Mempercepat ataupun menunda pengeluaran untuk penelitian dan pengembangan sampai periode akuntansi berikutnya.
- b. Mempercepat ataupun menunda pengeluaran promosi sampai periode berikutnya.

- c. Kerjasama dengan vendor untuk mempercepat ataupun menunda pengiriman tagihan sampai periode akuntansi berikutnya.
- d. Menjual investasi sekuritas untuk memnipulasi tingkat laba.
- e. Mengatur saat penjualan aktiva tetap yang sudah tidak terpakai.

#### 2.1.3.5. Pengukuran Manajemen Laba

Ada beberapa model pengukuran dalam mendeteksi manajemen laba diantaranya sebagai berikut:

##### 1. Model Healy

Model empiris untuk mendeteksi manajemen laba pertama kali dikembangkan oleh Healy pada tahun 1985. Secara umum model ini tidak berbeda dengan yang lain yang dipergunakan untuk mendeteksi manajemen laba dalam menghitung nilai total akrual (TAC), yaitu mengurangi laba akuntansi yang diperolehnya selama satu periode tertentu dengan arus kas operasi periode bersangkutan.

$$TAC = Net\ Income - Cash\ Flows\ From\ Operation$$

Untuk menghitung *nondiscreantory accruals* Model Healy membagi rata-rata total accrual (TAC), dengan totalaktiva sebelumnya. Oleh sebab itu total akrual selama periode estimasi merupakan representasi ukuran *nondiscreantory accruals* dan dirumuskan sebagai berikut:

$$NDA_t = \frac{\sum TAC}{T}$$

Notasi:

NDA = *Nondiscreanatory accruals*

TAC = Total akrual yang diskala dengan total aktiva periode t-1

T = 1,2,... T merupakan tahun *subscript* untuk tahun yang akan dimasukkan dalam periode estimasi

t = Tahun *subscript* yang mengindikasikan tahun dalam periode estimasi

## 2. Model DeAngelo

DeAngelo (1986) menguji manajemen laba dengan menghitung perbedaan pertama total akrual, dan dengan mengansumsikan bahwa perbedaan pertama memiliki nilai nol yang diharapkan berdasarkan hipotesis nol yang menyatakan tidak ada manajemen laba. Model ini menggunakan total akrual tahun lalu (diskalakan dengan total aset-1) sebagai ukuran akrual *nondiskritoner*. Dengan demikian, Model DeAngelo untuk akrual *nondiskritoner* adalah (DeAngelo, 1986):

$$NDA_t = TA_{t-1}$$

Dechow *et al.*, (1995) dalam Suyono (2017) menjelaskan bahwa Model DeAngelo dapat dipandang sebagai kasus khusus dari Model Healy, dimana periode estimasi akrual *nondiskritoner* dibatasi pada pengamatan tahun sebelumnya. Gambaran umum Model Healy dan DeAngelo adalah bahwa keduanya menggunakan total akrual periode estimasi ke proxy untuk akrual *nondiskritoner* yang diharapkan. Jika akrual *nondiskritoner* konstan dari waktu ke waktu dan akrual *diskritoner* memiliki rata-rata nol pada periode

estimasi, maka Model Healy dan DeAngelo akan mengukur akrual *nondiskritoner* tanpa kesalahan. Namun jika akrual *nondiskritoner* berubah satu periode ke periode lainnya, maka kedua model akan cenderung mengukur akrual *nondiskritoner* dengan kesalahan. Selanjutnya Dechow *et al.*, (1995) dalam Suyono (2017) menjelaskan bahwa ketika akrual *nondiskritoner* mengikuti proses yang konstan, maka model Healy lebih sesuai digunakan. Sebaliknya, jika akrual *nondiskritoner* mengikuti proses yang acak, maka model DeAngelo lebih sesuai.

### 3. Model Jones

Jones (1991) mengusulkan sebuah model yang menyederhanakan anggapan bahwa akrual *nondiskretioner* bersifat konstan. Modelnya mencoba mengendalikan efek perubahan pada lingkungan ekonomi perusahaan terhadap akrual *nondiskritoner*. Model Jones untuk akrual *nondiskretioner* pada tahun yang bersangkutan adalah (Jones, 1991):

$$NDA = \alpha_1 ( 1 / A_{t-1} ) + \alpha_2 ( \Delta REV_t ) + \alpha_3 ( PPE_t )$$

Keterangan:

- $\Delta REV_t$  = Pendapatan pada tahun t dikurangi pendapatan pada tahun t-1 dibagi dengan total aset pada tahun t-1;
- $PPE_t$  = Property, pabrik dan peralatan pada tahun t dibagi dengan total aset pada t-1;
- $A_{t-1}$  = Total aset pada tahun t-1;
- $\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$  = Parameter-parameter spesifik perusahaan.

Dechow *et al.*, (1995) dalam Suyono (2017) menjelaskan bahwa hasil perhitungan Model Jones menunjukkan bahwa model tersebut berhasil menjelaskan sekitar seperempat variasi total akrual. Asumsi yang tersirat dalam model Jones adalah bahwa pendapatan bukan diskresioner. Jika pendapatan dikelola melalui pendapatan discretionary, maka Model Jones akan menghapus sebagian dari pendapatan yang dikelola dari proxy akrual diskresioner. Misalnya, pertimbangkan situasi dimana manajemen menggunakan kebijaksanaannya untuk memperoleh pendapatan pada akhir tahun saat uang belum diterima dan sangat dipertanyakan apakah pendapatan tersebut telah diperoleh. Hasil dari pertimbangan manajerial ini akan meningkatkan pendapatan dan jumlah akrual (melalui peningkatan piutang). Model Jones menterjemahkan total akrual yang berhubungan dengan pendapatan dan oleh karena itu akan mengekstrak komponen akrual diskresioner ini, yang menyebabkan estimasi manajemen laba menjadi bias terhadap nol.

#### 4. Model Industri

Dechow dan Sloan (1991) menyusun model pengukuran manajemen laba yang dikenal dengan Model Industri. Serupa dengan Model Jones, Model Industri menyederhanakan anggapan bahwa akrual *nondiskretioner* konstan sepanjang waktu. Namun, alih-alih mencoba secara langsung memodelkan faktor penentu akrual *nondiskritioner*, Model Industri mengasumsikan bahwa variasi dalam faktor penentu akrual *nondiskresioner* adalah umum di seluruh



perusahaan di industri yang sama. Model Industri untuk akrual *nondiskritoner* adalah (Dechow dan Sloan, 1991) :

$$NDA_t = \gamma_1 + \gamma_2 \text{medianI}(TA_t)$$

Dimana:

- MedianI (TA<sub>t</sub>) = Nilai median dari total akrual yang diukur dengan aset tahun t-1 untuk semua perusahaan on-sampel dalam kode industri yang sama.
- Parameter spesifik perusahaan  $\gamma_1$  dan  $\gamma_2$  diperkirakan menggunakan koefisiensi regresi pada pengamatan di periode estimasi.

Kemampuan Model Industri untuk mengurangi kesalahan pengukuran dalam akrual diskresioner bergantung pada dua faktor. Pertama, Model Industri hanya menghilangkan variasi akrual *nondiscretionary* yang umum terjadi di perusahaan-perusahaan di industri yang sama. Jika perubahan akrual *nondiskretioner* mencerminkan respon terhadap perubahan dalam keadaan spesifik perusahaan, maka Model Industri tidak akan mengekstrak semua akrual *nondiscretionary* dari proxy akrual *diskresioner*. Kedua, Model Industri menghilangkan variasi dalam akrual *diskresioner* yang berkorelasi di seluruh perusahaan di industri yang sama, yang berpotensi menimbulkan masalah. Tingkat keparahan masalah ini bergantung pada sejauh mana stimulus manajemen laba berkorelasi di antara perusahaan - perusahaan di industri yang sama (Dechow *et al.*, 1995 dalam Suyono, 2017).

## 5. Model Jones Modifikasi

Dechow *et al.*, (1995) dalam Suyono (2017) mempertimbangkan versi modifikasi Model Jones dalam analisis empiris. Modifikasi ini dirancang untuk menghilangkan kemungkinan dugaan Model Jones untuk mengukur akrual diskresioner dengan kesalahan ketika diskresi manajemen dilakukan terhadap pendapatan. Dalam model yang dimodifikasi, akrual *nondiskretioner* diperkirakan selama periode peristiwa (yaitu, selama periode dimana manajemen laba dihipotesakan. Penyesuaian yang dilakukan terhadap Model Jones asli adalah bahwa perubahan pendapatan disesuaikan dengan perubahan piutang pada periode kejadian. Model Jones asli secara *implisit* mengasumsikan bahwa diskresi tidak dilakukan terhadap pendapatan baik dalam periode estimasi atau periode peristiwa. Versi Modifikasi Model Jones secara implisit mengasumsikan bahwa semua perubahan dalam penjualan kredit pada periode kejadian berasal dari manajemen laba, hal ini didasarkan pada penalaran bahwa lebih mudah mengelola pendapatan dengan menerapkan diskresi atas pengakuan pendapatan atas penjualan kredit daripada mengelola pendapatan dengan menerapkan diskresi atas pengakuan pendapatan atas penjualan tunai (Dechow *et al.*, 1995 dalam Suyono, 2017). Jika modifikasi ini berhasil, maka perkiraan manajemen laba seharusnya tidak lagi bias terhadap nol dalam sampel dimana manajemen laba telah dilakukan melalui pengelolaan pendapatan.

Formula selengkapnya dari Model John yang Dimodifikasi adalah sebagai berikut (Dechow *et al.*, 1995) dalam Suyono (2017):

- (1) Menghitung *total accrual* (TAC) yaitu laba bersih tahun t dikurangi arus kas operasi tahun t dengan rumus sebagai berikut:

$$TAC = NI_{it} - CFO_{it}$$

Selanjutnya, *total accrual* (TA) diestimasi dengan *Ordinary Least Square* sebagai berikut:

$$\frac{T_{ait}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon$$

- (2) Dengan koefisiensi regresi seperti pada rumusan diatas, maka *nondiscretionary accruals* (NDA) ditentukan dengan formula sebagai berikut:

$$NDA_{it} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} - \left( \frac{\Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right) \right) + 3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

- (2) Terakhir, *discretionary accruals* (DA) sebagai ukuran manajemen laba ditentukan dengan formula berikut:

$$DA_{it} = \frac{T_{ait}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

Keterangan:

- $DA_{it}$  = *Discretionary Accruals* perusahaan i dalam periode tahun t
- $NDA_{it}$  = *Nondiscretionary Accruals* perusahaan i dalam periode tahun t
- $TA_{it}$  = Total accrual perusahaan i dalam periode tahun t
- $NI_{it}$  = Laba bersih perusahaan i dalam periode tahun t

- $CFO_{it}$  = Arus kas dari aktivitas operasi perusahaan  $i$  dalam periode tahun  $t$
- $A_{it-1}$  = Total assets perusahaan  $i$  dalam periode tahun  $t-1$
- $\Delta REV_{it}$  = Pendapatan perusahaan  $i$  pada tahun  $t$  dikurangi dengan pendapatan perusahaan  $i$  pada tahun  $t-1$
- $PPE_{it}$  = Property, pabrik, dan peralatan perusahaan  $i$  dalam periode tahun  $t$
- $\Delta REC_{it}$  = Piutang usaha perusahaan  $i$  pada tahun  $t$  dikurangi pendapatan perusahaan  $i$  pada tahun  $t-1$
- $\varepsilon$  = Error

#### 6. Model Dechow-Dichev

Dechow dan Dichev (2002) mengajukan sebuah model yang bisa digunakan untuk mengukur kualitas akrual dalam laba yang tersaji di laporan keuangan. Pengukuran didasari pada sebuah observasi yang menemukan bahwa akrual akan mampu menyesuaikan perubahan arus kas dari waktu ke waktu. Akan tetapi, seringkali akrual didasari pada suatu estimasi akan peristiwa yang akan datang, yang jika estimasi ini salah maka memerlukan penyesuaian di masa yang akan datang. Dengan demikian, kesalahan estimasi menjadi faktor pengganggu yang dapat menurunkan kualitas akrual. Model ini memfokuskan diri pada pemanfaatan akrual untuk kepentingan oportunistis manajer yang dapat menyesatkan para pengguna laporan keuangan. Selanjutnya model ini menjelaskan bahwa karakteristik asal dari proses akrual menyarankan bahwa besaran kesalahan estimasi akan secara sistematis berhubungan dengan hal-

hal fundamental perusahaan seperti lamanya siklus operasi perusahaan dan variabilitas operasional perusahaan. Selanjutnya model ini membangun rerangka akrual, dimana laba akan sama dengan arus kas ditambah dengan akrual, dengan formula seperti berikut (Dechow and Dichev, 2002 dalam Suyono, 2017):

$$E = CF + \text{Accruals}$$

Dari perspektif akuntansi, arus kas (CF) dikategori menjadi arus kas tahun lalu ( $CF_{t-1}$ ). Sehingga rumus selengkapnya dari laba (E) adalah sebagai berikut (Dechow and Dichev, 2002):

$$E_t = CF_{t-1}^t + CF_t^t + CF_{t+1}^t + \varepsilon_{t+1}^t - \varepsilon_t^{t-1}$$

Dari rumus diatas, porsi akrual yang terdapat dalam laba ( $A_t$ ) ditentukan dengan formula sebagai berikut (Dechow and Dichev, 2002):

$$A_t = CF_{t-1}^t - (CF_t^{t+1} + CF_t^{t-1}) + CF_{t+1}^t + \varepsilon_{t+1}^t - \varepsilon_t^{t-1}$$

Kemudian diukur perubahan modal kerja akrual ( $\Delta WC$ ) dengan formula sebagai berikut (Dechow and Dichev, 2002 dalam Suyono, 2017):

$$\Delta WC_t = b_0 + (b_1 \times CFO_{t-1}) + (b_2 \times CFO_t) + (b_3 \times CFO_{t+1}) + \varepsilon_t$$

## 7. Model Kothari

Kothari *et al.*, (2005) dalam Suyono (2017) berupaya menyempurnakan Model Jones, dengan menambahkan perubahan return on assets (ROA) untuk mengontrol kinerja. Dengan kata lain, model ini hanya menambahkan perubahan ROA dalam penghitungan akrual diskresioner. Model ini berargumen bahwa memasukan unsure ROA dalam penghitungan akrual

diskresioner akan dapat meminimalkan kesalahan spesifikasi, sehingga akan mampu mengukur manajemen laba secara lebih akurat.

#### 8. Model Stubben

Stubben (2010) dalam Suyono (2017) menjelaskan bahwa model *discretionary revenue* (pendapatan diskresioner) lebih mampu mengatasi bias dalam pengukuran manajemen laba jika dibandingkan dengan akrual diskresioner. Hal ini karena model akrual diskresioner banyak menerima kritik akibat adanya bias dari gangguan kesalahan dalam melakukan estimasi atas diskresi manajer. Sehingga Stubben (2010) dalam Suyono (2017) berargumentasi akan perlunya mengatasi bias tersebut dengan cara memusatkan perhatian pengukuran manajemen laba pada salah satu faktor pembentuk laba. Dia berargumen bahwa pendapatan merupakan komponen terbesar yang menyumbangkan laba perusahaan dan juga sebagai subjek utama diskresi manajer, sehingga dengan memfokuskan pada pendapatan akan diperoleh estimasi diskresi yang lebih akurat untuk mengukur praktik manajemen laba. Pendapatan diskresioner adalah selisih antara perubahan akrual piutang dan perubahan piutang yang diprediksi berdasarkan model. Piutang yang terlalu rendah tinggi secara tidak normal mengindikasikan adanya praktik manajemen laba dalam perusahaan. Untuk membandingkan model yang ada, Stubben (2010) membandingkan kemampuan model pendapatan diskresioner dan model akrual diskresioner yang umum digunakan (Jones, 1991; Dechow *et al.*, 1995; Dechow and Dichev, 2002; Kothari *et al.*, 2005) untuk mendeteksi kombinasi manajemen pendapatan dan

biaya. Temuan menunjukkan bahwa ukuran pendapatan diskresioner sebenarnya menghasilkan perkiraan yang secara substansial tidak terlalu bias dan kesalahan pengukuran relatif kecil dibandingkan dengan model akrual. Dengan menggunakan manipulasi simulasi (Kothari *et al.*, 2005), Stubben (2010) menemukan bahwa model pendapatan menghasilkan perkiraan diskresi yang ditentukan dengan baik untuk perusahaan dalam masa pertumbuhan. Selanjutnya, formula model pendapatan diskresioner ditentukan dengan langkah-langkah sebagai berikut (Subben, 2010) dalam Suyono (2017):

- (1) Pendapatan (R) terdiri dari *nondiscretionary revenues* ( $R^{UM}$ ) dan *discretionary revenues* ( $\delta^{RM}$ ), sehingga formulanya adalah:

$$R_{it} = R_{it}^{UM} + \delta_{it}^{RM}$$

- (2) Selanjutnya, bagian (disimbolkan dengan c) *nondiscretionary revenues* tidak tertagih pada akhir tahun, sehingga model ini mengasumsikan bahwa tidak terjadi penagihan kas atas *discretionary revenues*. Sehingga, piutang usaha (AR) akan setara dengan jumlah *nondiscretionary revenues* yang tidak tertagih ( $c \times R^{UM}$ ) dan *discretionary revenues* ( $\delta^{RM}$ ). Sehingga formula berikutnya adalah:

$$AR_{it} = c \times (R_{it}^{UM} + \delta_{it}^{RM})$$

- (3) Asumsi berikutnya adalah bahwa *discretionary revenues* meningkatkan piutang usaha dan pendapatan dengan jumlah yang sama. Dengan kata lain, *discretionary receivables* sama dengan *discretionary revenues*. Karena *nondiscretionary revenues* tidak dapat diobservasi, model ini

mengatur ulang persyaratan – persyaratan dan mengungkapkan ending *receivables* sebagai pendapatan yang dilaporkan. Kemudian digunakan selisih pertama untuk mengungkapkan *the receivables accrual*. Sebagai berikut:

$$\Delta AR_{it} = c \times \Delta AR_{it} + (1-c) \times \Delta \delta_{it}^{RM}$$

- (4) Akhirnya, *estimasi discretionary revenues* perusahaan sebagai ukuran manajemen laba ditentukan dari nilai residual persamaan berikut:

$$\Delta AR_{it} = \alpha + \beta \Delta R_{it} + \epsilon_{it}$$

#### 9. Model Pendekatan Baru

Dechow *et al.*, (2011) dalam Suyono (2017) mengusulkan sebuah pendekatan baru untuk mendeteksi manajemen laba yang sekaligus meningkatkan daya uji dan spesifikasi untuk meminimalkan besaran kesalahan estimasi dari model akrual diskresioner yang sebelumnya. Pendekatan ini mengeksplorasi karakteristik interen manajemen laba berbasis akrual yang telah banyak diabaikan dalam penelitian sebelumnya. Secara khusus, penelitian ini menjelaskan bahwa setiap pengelolaan laba berbasis akrual dalam satu periode harus berbalik dalam periode lain (*reversal*). Jika peneliti memiliki perkiraan waktu yang tepat mengenai periode dimana manajemen laba diharapkan berbalik, kekuatan dan spesifikasi pengujian untuk manajemen laba dapat ditingkatkan secara signifikan dengan menggabungkan efek pembalikan ini. Misalnya, jika peneliti sama-sama akurat dalam memprediksi periode di mana manajemen laba terjadi dan periode di mana manajemen laba berbalik, kekuatan pengujian manajemen laba dapat meningkat akurasinya



lebih dari 40% dengan memasukkan faktor pembalikan. Sehubungan dengan pencegahan kesalahan spesifikasi dalam pengujian manajemen laba dalam sebuah sampel yang mengabaikan faktor karakteristik ekonomi, pengujian model ini mengharuskan variabel yang dihilangkan tidak berbalik dalam periode yang sama dengan manajemen laba. Sebagai contoh, ukuran perusahaan telah diidentifikasi sebagai variabel potensial berkorelasi penting yang diabaikan dalam pengujian manajemen laba (Ecker *et al.*, 2011 dalam Suyono 2017). Hal ini menjadi penting untuk menaruh perhatian pada variable ukuran perusahaan karena ukuran perusahaan cenderung bertahan, sehingga menggabungkan pembalikan akrual dapat secara substansial mengurangi kesalahan spesifikasi. Demikian pula, investasi baru telah diidentifikasi sebagai variabel berkorelasi penting yang diabaikan dalam pengujian manajemen laba (McNichols dan Stubben, 2008). Selama investasi baru tidak sepenuhnya dibalik (yaitu, dilikuidasi) dalam periode pembalikan manajemen laba, menggabungkan pembalikan akan mengurangi bias dalam pengujian. Model ini menunjukkan bahwa menggabungkan pembalikan akrual dapat memberikan solusi yang kuat untuk mengurangi kesalahan spesifikasi dalam berbagai karakteristik ekonomi yang berbeda.

Selanjutnya Dechow *et al.*, (2011) dalam Suyono (2017) mengembangkan formula baru untuk mengukur manajemen laba dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Mengembangkan formula untuk menghitung *discretionary accruals* (DA) sebagai berikut:

$$DA_{it} = \alpha + bPART_{i,t} + \varepsilon_{i,t}$$

- (2) Mengajukan asumsi standar dari OLS, estimator OLS yaitu  $b$  dinotasikan dengan  $\hat{b}$ , merupakan estimator linier tidak bias yang terbaik dengan standar error. Sehingga formulanya adalah:

$$SE(\hat{b}) = S\varepsilon / [\sqrt{(n-1)S_{PART}}]$$

Dimana:

- $n$  = Jumlah observasi
- $S\varepsilon$  = Standar error regresi
- $\hat{b}$  = besaran manajemen laba
- $S_{PART}$  = Standar deviasi atas sampel PART

Rasio  $\hat{b}$  terhadap  $SE(\hat{b})$  memiliki distribusi t dengan  $n-2$  *degrees of freedom*. Hipotesis nol yang menyatakan tidak ada manajemen laba ditolak jika hasilnya memiliki arah dan signifikan secara statistik pada tingkat konvensional. Akibatnya, t-statistik yang dihasilkan dan kekuatan pengujian manajemen laba menjadi semakin meningkat.

- (3) Karena akrual diskresioner sangat sulit untuk diobservasi secara langsung, maka dirumuskan proksi dari akrual diskresioner (DAP), yang merupakan akrual diskresioner yang mempertimbangkan unsur error. Sehingga formulanya menjadi sebagai berikut:

$$DAP_{it} = (DA_{it} - \mu_{it}) + \eta_{it}$$

Dimana:

- $\mu$  = Akrual diskresioner yang secara tidak disengaja terhapus dari DAP

- $\eta$  = Akruar non diskresioner yang secara tidak disengaja masih melekat di DAP

(4) Untuk menganalisis kesalahan spesifikasi, selanjutnya DAP disubstitusikan terhadap DA dalam persamaan berikut ini:

$$DAP_{it} = a + bPART_{it} + (-\mu_{it} + \eta_{it} + \varepsilon_{it})$$

Selanjutnya estimator OLS  $b$  yang diperoleh dari meregresikan DAP terhadap PART dinotasikan dengan  $b$ , merupakan kesalahan spesifikasi akibat kesalahan regresi  $(-\mu + \eta)$ . Secara spesifik  $b$  merupakan estimator bias dari  $b$ , yang dapat diketahui dengan formula sebagai berikut:

$$E(b) - b = \beta_{(-\mu + \eta)PART}$$

Dimana:

- $\beta_{(-\mu + \eta)PART}$  = merupakan koefisien regresi dari hasil regresi  $(-\mu + \eta)$  terhadap PART

(5) Menghitung standar error  $b$  dengan formula sebagai berikut:

$$SE(b) = SE(b) \sqrt{(1 - r^2_{(-\mu + \eta)(PART)}) / ((1 - r^2_{(DAP)(-\mu + \eta)(PART)})}$$

Dimana:

- $r^2_{(-\mu + \eta)(PART)}$  = r squared hasil regresi  $(-\mu + \eta)$  terhadap PART
- $r^2_{(DAP)(-\mu + \eta)(PART)}$  = r squared hasil regresi DAP terhadap komponen  $(-\mu + \eta)$  yang merupakan orthogonal terhadap PART

Semua penjelasan di atas dapat memperjelas tiga tipe kesalahan spesifikasi yang berbeda yang mungkin muncul dari estimasi, yaitu (Dechow *et al.*, 2011 dalam Suyono, 2017):

- (1) Bias dan hilangnya kekuatan pengukuran yang disebabkan oleh diabaikannya  $-\mu$  dari DAP.  $\mu$  merepresentasikan akrual diskresioner yang secara tidak disengaja terhapus dari DAP.
- (2) Bias dan kesalahan spesifikasi akibat dimasukkannya korelasi  $\eta$  ke dalam DAP.  $\eta$  merepresentasikan akrual non diskresioner yang secara tidak sengaja tertinggal di dalam DAP.
- (3) Inefisiensi yang disebabkan karena dimasukkannya  $\eta$  yang tidak berkorelasi ke dalam DAP. Jika akrual non diskresioner tertinggal di dalam DAP tetapi tidak berkorelasi dengan PART maka  $\hat{b}$  menjadi tidak bias.

Selanjutnya, Dechow *et al.*, (2011) dalam Suyono (2017) mensubstitusikan hasilnya ke dalam persamaan modal kerja akrual (WA\_ACC) dengan memperhitungkan periode pembalikan ke dalam persamaan berikut:

$$WA\_ACC_{it} = bPART_{it} + cPART_{it} + \sum_k f_k X_{k.i.t} + e_{it}$$

Dimana:

- $x_k$  = Pengendali untuk akrual non diskresioner.

## **2.1.4. Pajak**

### **2.1.4.1. Pengertian Pajak**

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara, termasuk Indonesia yang mengandalkan penerimaan pajak sebagai sumber penerimaan negara yang utama (Irianto, 2010 dalam Suputra, 2017).

Penentu dalam kebijakan pembayaran pajak adalah wakil rakyat di Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) bersama eksekutif. Hasil dari keputusan politik bersama antara wakil rakyat dan eksekutif harus dituangkan dalam bentuk Undang-Undang Perpajakan. Alasannya, agar pemberian sebagian harta kekayaan rakyat secara wajib kepada negara tanpa kontraprestasi tidak disebut perampokan atau perampasan harta kekayaan rakyat oleh negara, hal ini karena rakyat dianggap sudah menyetujui penarikan pajak itu sendiri. Tujuan dibuatnya kebijakan perpajakan itu kedalam bentuk undang-undang adalah agar mengikat semua orang untuk mematuhi dan tercipta keadilan dan kepastian hukum dalam pelaksanaannya (Dalimunthe, 2018).

### **2.1.4.2. Fungsi Pajak**

Pajak yang dikenakan kepada masyarakat mempunyai dua fungsi (Fidel 2010:6) dalam (Dalimunthe, 2018) yaitu:

1. Fungsi *Budgetair* (Finansial)

Fungsi finansial adalah untuk mengumpulkan dana yang diperlukan pemerintah untuk membiayai pengeluaran belanja negara guna kepentingan dan keperluan seluruh masyarakat. Dengan demikian, fungsi *budgetair* yaitu

pajak merupakan sumber dana bagi pemerintah guna mendapatkan uang sebanyak-banyaknya untuk pengeluaran pemerintah dan pembangunan negara.

## 2. Fungsi *Regulerend* (Mengatur)

Fungsi *regulerend* bertujuan untuk memberikan kepastian hukum. Terutama dalam menyusun undang-undang pajak senantiasa perlu diusahakan agar ketentuan yang dirumuskan jangan menimbulkan interpretasi yang berbeda, antara fiskus dan wajib pajak.

### **2.1.5. Perencanaan Pajak**

#### **2.1.5.1. Pengertian Perencanaan Pajak**

Perencanaan pajak merupakan salah satu bentuk dari fungsi manajemen pajak dalam upaya penghematan pajak secara legal. Menurut Erly (2008) dalam Dalimunthe (2018) Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak dimana dalam tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan, dengan maksud dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang dilakukan. Perencanaan pajak pada umumnya tertuju pada suatu proses untuk merencanakan usaha dan transaksi wajib pajak sehingga kewajiban pembayaran pajak berada dalam jumlah serendah mungkin tetapi masih dalam lingkup peraturan perpajakan.

### **2.1.5.2. Strategi Perencanaan Pajak**

Adapun strategi-strategi dalam melakukan perencanaan pajak (Rahman dan Mersa, 2020) yaitu:

1. *Tax Saving*, yakni upaya wajib pajak menghindarkan hutang pajaknya dengan jalan menahan diri untuk tidak membeli produk-produk yang ada pajak pertambahan nilainya.
2. *Tax Avoidance*, yakni upaya wajib pajak untuk tidak melakukan perbuatan yang dikenakan pajak atau upaya-upaya yang masih dalam kerangka ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terhutang.
3. Mengindari Pelanggaran Atas Peraturan Perpajakan, yakni dengan menguasai peraturan pajak yang berlaku.
4. Menunda pembayaran kewajiban pajak, yakni dengan menunda pembayaran kewajiban pajak tanpa melanggar peraturan berlaku dapat dilakukan melalui penundaan pembayaran PPN.

### **2.1.5.3. Motivasi Perencanaan Pajak**

Secara umum motivasi dilakukannya perencanaan pajak yaitu untuk memaksimalkan laba setelah pajak (*after tax return*) karena pajak dapat mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi perusahaan atau suatu tindakan dalam operasi perusahaan. Untuk melakukan investasi melalui analisis yang cermat dan pemanfaatan peluang dan menggunakan kesempatan yang ada dalam ketentuan peraturan yang sengaja dibuat oleh pemerintah untuk memberikan perlakuan yang

berbeda atas objek yang secara ekonomi hakikatnya sama (karena pemerintah mempunyai tujuan lain tertentu) (Rahman dan Mersa, 2020).

#### **2.1.5.4. Tujuan Perencanaan Pajak**

Tujuan utama perencanaan pajak adalah mencari berbagai celah yang dapat ditempuh dalam koridor peraturan perpajakan (*loopholes*), agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimal (Setyawan dan Harnovinsah, 2016).

Ada 3 macam cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk menekan jumlah pajaknya, yaitu:

1. *Tax Avoidance*, yaitu strategi dan tehnik penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, yaitu dengan memanfaatkan kelemahan yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri.
2. *Tax Evasion*, yaitu strategi dan tehnik penghindaran pajak yang dilakukan secara ilegal dan tidak aman bagi wajib pajak. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan penghindaran pajak yang bertentangan dengan ketentuan perpajakan, karena tidak berada dalam koridor undang-undang dan peraturan perpajakan yang berlaku.
3. *Tax Saving*, yaitu tindakan penghematan pajak dengan cara yang legal dan aman karena tidak bertentangan dengan undang-undang dan peraturan perpajakan. Perencanaan pajak yang baik yang digunakan oleh perusahaan adalah menggunakan *tax avoidance* dan *tax saving* karena tidak melanggar undang-undang perpajakan.



#### **2.1.5.5. Manfaat Perencanaan Pajak**

Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dalam perencanaan pajak (Erly 2008) dalam Dalmunthe (2018) yaitu:

1. Penghematan kas keluar perencanaan pajak dapat menghemat pajak yang merupakan biaya bagi perusahaan.
2. Mengatur aliran kas (*Cash Flow*) perencanaan pajak dapat mengestimasi kebutuhan kas untuk pajak dan menentukan saat pembayaran sehingga perusahaan dapat menyusun anggaran kas secara lebih akurat.
3. Memaksimalkan gaji karyawan jika pajak dapat dianggap sebagai unsur pengurang penghasilan, maka dengan memanfaatkan perencanaan pajak yang tepat akan meminimalkan biaya tersebut sehingga karyawan akan memperoleh penghasilan lebih dari selisih pajak yang diminimalkan.

#### **2.1.5.6. Pengukuran Perencanaan Pajak**

Beberapa cara pengukuran perencanaan pajak, diantaranya:

1. *Cash Effective Tax Rate (CASH ETR)*

*Cash Effective Tax Rate (CETR)* digunakan sebagai salah satu alat ukur perencanaan pajak yang bersifat jangka pendek. Menurut Dyreng, *et al.*, (2008) dalam Herawati dan Ekawati (2016) *Cash ETR* baik digunakan untuk menggambarkan kegiatan penghindaran pajak oleh perusahaan karena *Cash ETR* tidak terpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti penyisihan penilaian atau perlindungan pajak. Selain itu pengukuran pajak menggunakan *Cash ETR* dapat menjawab atas permasalahan dan keterbatasan Pengukuran

penghindaran pajak berdasarkan model *GAAP ETR*. Perhitungan *Cash Effective tax Rate (Cash ETR)* menggunakan model yang dikembangkan oleh Dyreng, *et al.*, (2008) dalam Herawati dan Ekawati (2016) yaitu sebagai berikut:

$$CASH ETR = \frac{\sum_{T=1}^N Cash Tax Paid it}{\sum_{T=1}^N Pretax Income}$$

Keterangan:

- *CASH ETR* adalah efektif *Tax Rate* berdasarkan jumlah kas pajak yang dibayarkan pada perusahaan pada tahun berjalan.
- *Cash Tax Paid* adalah jumlah kas pajak yang dibayarkan perusahaan i pada tahun t berdasarkan laporan keuangan perusahaan.
- *Pretax Income* adalah pendapatan sebelum pajak untuk perusahaan i pada tahun t berdasarkan laporan keuangan perusahaan.

2. *Long-Run Cash Effective Tax Rate Long-Run CASH ETR)*

*Long Run Cash ETR* adalah pengukuran penghindaran pajak dalam jangka panjang, yang merupakan pengembangan dari pengukuran dengan *Cash ETR*. Pengukuran ini merupakan model yang dikembangkan oleh Dyreng *et al.*, (2008), dan menjadi jawaban atas keterbatasan *GAAP ETR* dalam menghitung *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan (Martani dan Chasbiandani,

2012 dalam Herawati dan Ekawati, 2016). Berdasarkan permasalahan tersebut, Dyreng *et al.*, (2008) mengembangkan pengukuran penghindaraan pajak dengan menggunakan ukuran *Long-run Cash ETR*. Cara yang digunakan adalah dengan menjumlahkan pembayaran atas pajak (*total cash tax paid*) dalam suatu jangka waktu dibagi dengan total laba sebelum pajak (*pre tax income*) dalam jangka waktu yang sama, dengan demikian pengukuran tersebut dapat menggambarkan kondisi *ETR* yang lebih mendekati biaya pajak perusahaan dalam jangka panjang. Perhitungan *Long-Run Cash ETR* adalah dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Dyreng *et al.*, (2008) yaitu dengan menjumlahkan total *tax paid* dalam suatu periode waktu, kemudian dibagi dengan total *pretax income* dalam jangka waktu yang sama (Herawati dan Ekawati, 2016).

*Long-Run Tax Avoidance* (jangka panjang), dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Long-Run\ CASH\ ETR = \frac{\sum_{T=16}^N Cash\ Tax\ Paid\ it}{\sum_{T=16}^N Pretax\ Income}$$

Keterangan:

- *Long-Run CASH ETR* = Pengukuran secara kumulatif 16 tahun untuk Cash ETR.
- *Cash Tax Paid* = Pajak yang dibayarkan perusahaan secara kas pada tahun t-16 tahun sampai tahun t.

- *Pretax Income* = Laba perusahaan sebelum pajak tahun t-16 sampai tahun t.

### 3. *Book Tax Difference*

*Book Tax Difference* merupakan perbedaan jumlah laba yang dihitung berdasarkan akuntansi dengan laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan. Dalam konteks akuntansi perpajakan perbedaan tersebut menimbulkan dua jenis beda yaitu beda tetap (*permanent difference*) dan beda waktu (*temporary differences*). Perbedaan permanen merupakan item-item yang dimasukkan dalam salah satu ukuran lama, tetapi tidak dimasukkan dalam ukuran laba yang lain. Dengan kata lain, jika suatu item termasuk dalam ukuran laba akuntansi, maka item tersebut tidak dimasukkan dalam ukuran laba *fiskal* dan sebaliknya Wijayanti (2006) dalam Herawati dan Ekawati (2016). Model *Book Tax Difference* merupakan selisih antar laba akuntansi dan laba fiskal yang hanya berupa perbedaan temporer, dan ditunjukkan oleh akun biaya manfaat pajak tangguhan, *Book Tax Difference* (BTD) dihitung dari pajak tangguhan yang dibagi total aset.

$$BTD = \frac{\text{Book Tax Difference} - \text{Tax } i,t}{\text{Total Aset } i,t}$$

Keterangan:

- *BTD*, adalah *Book Tax Difference*.
- *Total Differences Book*, adalah perbedaan laba berdasarkan buku.

- Tax, adalah laba berdasarkan pajak perusahaan i pada tahun t.
- Total aset, adalah total aset perusahaan i pada tahun t.

#### 4. *Tax Shelter*

Wilson (2009) Herawati dan Ekawati (2016) Mengembangkan model untuk mengidentifikasi karakteristik-karakteristik yang dapat digunakan dalam mengidentifikasi perusahaan yang terlibat dalam *Tax Sheltering*.

Karakteristik-karakteristik tersebut terdapat pada:

- Book Tax Difference*, menurutnya jika *Book Tax Difference* yang positif tinggi menjadi sinyal dari pelaporan pajak agresif, maka dia berasumsi bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *Book Tax Difference* dan insidensi dari *Tax Sheltering*.
- Hubungan antara pelaporan pajak dan pelaporan keuangan agresif
- Banyak penelitian yang dilakukan menemukan adanya hubungan antara pelaporan pajak agresif dan pelaporan keuangan agresif. Frank *et al.*, (2007) Dengan menggunakan *discretionary accruals* sebagai proksi untuk agresifitas pelaporan keuangan dan bagian yang tidak dapat dijelaskan dari permanen *BTD's* sebagai proksi untuk agresifitas pelaporan pajak, menemukan bahwa perusahaan memilih untuk melakukan pelaporan keuangan agresif untuk tujuan perpajakan.
- Brown (2006) menemukan bahwa banyak perusahaan yang memiliki *discretionary accruals* tinggi mengadopsi *corporate-owned life insurance (COLI) shelter*. Dari kedua penjelasan tersebut Wilson memiliki

ekspektasi bahwa *Discretionary accrual* berhubungan positif dengan isidensi *Tax Sheltering*.

- e. Karakter karakter lainnya yang berhubungan dengan *Tax Sheltering*. Karakter-karakter lainnya yang dihubungkan dengan *Tax Sheltering* oleh Wilson adalah Ukuran perusahaan (*Size*), *Leverage*, *Return on Aset (ROA)*, *Foreign Income*, dan *R&D*.

Nilai Shelter tersebut diprediksi dituangkan dalam rumus sebagai berikut:

$$P (\text{Shaltering}) = \frac{e (\text{Predicted Value})}{(1+e (\text{Predicted Value}))}$$

#### 5. *Tax Retention Rate*

Tingkat retensi pajak, yang menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan (Wild *et al.*, 2004 dalam Negara dan Suputra, 2017). Ukuran efektivitas manajemen pajak yang dimaksud yaitu ukuran efektivitas perencanaan pajak. Berikut adalah formula *Tax Retention Rate* (tingkat retensi pajak):

$$\text{TRR} = \frac{\text{Net Income } it}{\text{Pretax Income (EBIT)}it}$$

Keterangan:

- TRR = *Tax Retention Rate* (tingkat retensi pajak) perusahaan i pada tahun t.
- *Net Income* = Laba bersih perusahaan i pada tahun t.
- *Pretax Income* = Laba sebelum pajak perusahaan i pada tahun t.

## **2.1.6. Beban Pajak Tangguhan**

### **2.1.6.1. Pengertian Beban Pajak Tangguhan**

Beban pajak tangguhan diartikan sebagai beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi dengan laba fiskal. Sedangkan maksud dari perbedaan temporer adalah perbedaan yang disebabkan adanya perbedaan waktu dan metode pengakuan penghasilan dan beban tertentu berdasarkan standar akuntansi dengan peraturan perpajakan yang berlaku (Suandy, 2011 dalam Putra dan Kurnia, 2019). Terdapat perbedaan antara beban pajak penghasilan dengan PPH terutang yang dikategorikan menjadi dua kelompok yaitu:

1. Perbedaan permanen atau tetap

Perbedaan permanen muncul dari adanya penghasilan yang bukan termasuk objek pajak atau penghasilan yang dikenakan pajak bersifat final (PPH final), dan adanya non-deductible expenses, contohnya penghasilan bunga deposito.

2. Perbedaan temporer atau waktu

Perbedaan temporer adalah perbedaan karena adanya pengakuan pembebanan dalam periode yang berbeda, namun perbedaan tersebut tetap diakui baik dalam laporan keuangan komersial maupun dalam laporan keuangan fiskal tetapi dalam periode yang berbeda. Perbedaan temporer merupakan perbedaan dasar pengenaan pajak (DPP) dari suatu aktiva atau kewajiban, yang menyebabkan laba fiskal bertambah atau berkurang pada periode yang akan datang. Perbedaan temporer disebabkan oleh perbedaan persyaratan waktu item pendapatan dan biaya. Perbedaan temporer dimaksudkan sebagai perbedaan antara dasar pengenaan pajak (*tax base*) dari suatu aset atau

kewajiban dengan nilai tercatat pada aset atau kewajiban yang berakibat pada perubahan laba fiskal periode mendatang. Terjadinya perubahan tersebut dapat bertambah (*future taxable amount*) atau berkurang (*future deductible amount*) pada saat aset dipulihkan atau kewajiban dilunasi/dibayar. Perbedaan temporer ini berakibat harus diakui aset dan/atau kewajiban pajak tangguhan. Hal ini dapat terjadi pada kondisi (Sari *et al.*, 2019):

- a. Penghasilan atau beban yang harus diakui untuk menghitung laba fiskal atau laba komersial dalam periode yang berbeda.
- b. *Goodwill* atau *goodwill* negatif yang terjadi saat konsolidasi.
- c. Perbedaan nilai tercatat dengan tax base dari suatu aset atau kewajiban pada saat pengakuan awal.
- d. Bagian dari biaya perolehan saat penggabungan usaha yang bermakna akuisisi dialokasikan ke aset atau kewajiban tertentu atas dasar nilai wajar, perlakuan akuntansi demikian tidak diperkenankan oleh Undang-Undang Pajak.

#### **2.1.6.2. Penentuan Pajak Tangguhan**

Penentuan pada Pajak Tangguhan dalam Herdawati (2015) dalam Dwi dan Sulistyowati (2020) adalah sebagai berikut:

1. Untuk beban pajak tangguhan (*Deferred Tax Liabilities*), yaitu pengakuan aset atau kewajiban pajak tangguhan didasarkan pada fakta bahwa adanya kemungkinan pemulihan asset atau pelunasan kewajiban yang mengakibatkan pembayaran pajak periode mendatang menjadi lebih kecil



atau lebih besar. Akan tetapi, apabila akan terjadi pembayaran pajak yang lebih besar dimasa yang akan datang, maka berdasarkan standar akuntansi keuangan, harus diakui sebagai suatu kewajiban.

2. Untuk aset pajak tangguhan (*Deferred Tax Asset*), yaitu dapat diakui apabila ada kemungkinan pembayaran pajak yang lebih kecil pada masa yang akan datang, maka berdasarkan standar akuntansi keuangan, harus diakui sebagai suatu asset. Dengan kata lain apabila kemungkinan pembayaran pajak dimasa yang akan datang lebih kecil akan dicatat sebagai asset pajak tangguhan.

### **2.1.6.3. Pengukuran Beban Pajak Tangguhan**

Pengukuran pajak yang ditangguhkan akan dihitung dengan menggunakan tarif yang berlaku di masa yang akan datang, seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 46 paragraf 30. Pengukuran atas kewajiban dan aset pajak yang ditunda harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan diterapkan pada periode dimana aset direalisasi atau kewajiban dilunasi. Yaitu dengan tarif pajak yang secara substansif berlaku pada tanggal neraca. Secara teknis, pengakuan kewajiban dan aktiva pajak yang ditunda ini dilakukan terhadap rugi fiskal yang masih dapat dikompensasikan. Serta perbedaan temporer (waktu) antara laporan keuangan komersial dengan laporan keuangan fiskal yang dikenakan pajak, dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku (Dwi dan Sulistyowati, 2020).

Menurut Bergita dan Kiswara (2010) dalam lutfi et al., (2017) beban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan indikator mebobot beban pajak tangguhan dengan total aset pada periode t-1, dihitung dengan rumus:

$$DTE_{it} = \frac{DTE_{it}}{TA_{i,t-1}}$$

Keterangan:

- $DTE_{it}$  = Beban pajak tangguhan perusahaan i pada tahun t.
- $TA_{i,t-1}$  = Total aset perusahaan i pada tahun t-1.

## 2.2. Penelitian-Penelitian Terdahulu

Sudah banyak penelitian-penelitian yang dilakukan terhadap manajemen laba. Berikut ini adalah hasil dari penelitian yang dilakukan sebelumnya mengenai manajemen laba terutama yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti oleh penulis.

1. A.A Gede Raka Plasa Negara dan I.D.G. Dharma Suputra pada tahun (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia)”. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba dan beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap probabilitas perusahaan melakukan manajemen laba.
2. Fatahul Rahman dan Nyoria Angraeni Mersa pada tahun (2020) melakukan penelitian dengan judul “Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur

Yang Terdaftar di BEI”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, begitupun dengan beban pajak tangguhan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.

3. Indriyani Dwi Puspawaty pada tahun (2020) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kini dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 - 2017)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beban pajak kini dan perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba sedangkan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
4. Dia Setyo Safitri (2020) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). Hasil penelitian menunjukkan nilai aset pajak tangguhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, beban pajak tangguhan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba, perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

5. Sules Jayanti *et al.*, pada tahun (2020) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi empiris pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, perencanaan pajak memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Berbeda dengan beban pajak tanggihan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.
6. Ika Inda Maria pada tahun (2020) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2018)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba dan beban pajak tanggihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.
7. Akhsa Gabriella dan Valentine Siagian pada tahun (2021) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan IDX BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019”. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, uji-t menunjukkan bahwa kedua variabel yang diteliti, perencanaan pajak maupun beban pajak tanggihan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan BUMN yang terdapat di IDX BUMN20 periode 2016-2019.

8. Devi Agusta Anggraini pada tahun (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Aktiva Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Sub Sektor Properti yang Terdaftar di ISSI 2012-2016)”. Hasil penelitian ini menemukan bahwa beban pajak tangguhan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perusahaan yang melakukan praktik manajemen laba sedangkan aktiva pajak tangguhan dan perencanaan pajak tidak memiliki pengaruh signifikan.
9. Gede Baskara Akhmad pada tahun (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perencanaan Pajak, Perubahan Tarif dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2007-2008 dan 2015-2016)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba sedangkan *tax effect* atas dampak perubahan tarif pajak badan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
10. Retyan Diva Berliana pada tahun (2018) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, dan beban pajak tangguhan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian-Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1	A.A Gede Raka Plasa dan I.D.G Dharma Suputra (2017)	<p>Variabel Independen: Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan</p> <p>Variabel Dependen: Manajemen Laba</p>	Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba.</li> <li>• Beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.</li> </ul>
2	Fatahul Rahman dan Nyoria Angraeni Mersa (2020)	<p>Variabel Independen: Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan</p> <p>Variabel Dependen: Manajemen Laba</p>	Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2012-2014)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.</li> <li>• Beban pajak tangguhan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.</li> </ul>
3	Indriyani Dwi Puspawaty (2020)	<p>Variabel Independen: Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tinggi dan Perencanaan Pajak</p> <p>Variabel Dependen: Manajemen Laba</p>	Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kini dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 - 2017)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.</li> <li>• Beban pajak kini berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.</li> <li>• Perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.</li> </ul>

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
4	Dia Setyo Safitri (2020)	Variabel Independen: Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Leverage dan Profitabilitas Variabel Dependen: Manajemen Laba	Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aset pajak tangguhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.</li> <li>• Beban pajak tangguhan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.</li> <li>• Perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.</li> <li>• <i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.</li> <li>• Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba</li> </ul>
5	Sules Jayanti <i>et al.</i> , (2020)	Variabel Independen: Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Variabel Dependen: Manajemen Laba	Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi empiris pada perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2018)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan pajak memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.</li> <li>• Beban pajak tangguhan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.</li> </ul>
6	Ika Inda Maria (2020)	Variabel Independen: Perencanaan Pajak dan	Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan pajak berpengaruh negatif dan</li> </ul>

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
		Beban Pajak Tangguhan  Variabel Dependen: Manajemen Laba	Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2018)	signifikan terhadap manajemen laba. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Beban pajak tanggungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.</li> </ul>
7	Akhsa Gabriella dan Valentine Siagian  (2021)	Variabel Independen: Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan  Variabel Dependen: Manajemen Laba	Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan IDX BUMN20 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan pajak berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap manajemen laba.</li> <li>• Beban pajak tanggungan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap manajemen laba.</li> </ul>
8	Devi Agusta Anggraini (2018)	Variabel Independen: Aktiva Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak  Variabel Dependen: Manajemen Laba	Pengaruh Aktiva Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Sub Sektor Property yang Terdaftar di ISSI 2012-2016)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktiva pajak tanggungan tidak memiliki pengaruh signifikan</li> <li>• Beban pajak Tangguhan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba</li> <li>• Perencanaan pajak tidak memiliki pengaruh signifikan</li> </ul>
9	Gede Baskara Akhmad (2018)	Variabel Independen: Perencanaan Pajak, Perubahan	Pengaruh Perencanaan Pajak, Perubahan Tarif dan Beban Pajak Tangguhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan Pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba</li> </ul>



No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
		Tarif dan Beban Pajak Tangguhan  Variabel Dependen: Manajemen Laba	Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2007-2008 dan 2015-2016)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tax effect atas dampak perubahan tarif pajak badan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba</li> <li>• Beban pajak tangguhan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba</li> </ul>
10	Retyan Diva Berliana (2018)	Variabel Independen: Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan  Variabel Dependen: Manajemen Laba	Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba</li> <li>• Beban pajak tangguhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.</li> </ul>

### 2.3. Kerangka Teoritis

Penelitian ini terdiri dari variabel independen, yaitu perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan. Sedangkan untuk variabel dependen adalah manajemen laba. Peneliti mengharapkan adanya pengaruh signifikan antara variabel perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

### **2.3.1. Hubungan Perencanaan Pajak dengan Manajemen Laba**

Perencanaan pajak merupakan suatu cara agar membayar pajak sekecil mungkin sehingga laba yang dimiliki perusahaan tidak berkurang lebih banyak. Upaya manajemen perusahaan untuk merencanakan pajaknya diperbolehkan selama masih dalam bingkai peraturan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Perencanaan pajak terkait dengan pelaporan laba perusahaan karena laba yang tinggi akan menyebabkan beban pajak perusahaan tinggi, begitu juga sebaliknya. Untuk menghindari pembayaran pajak yang tinggi yang akan mengurangi laba maka perusahaan akan melakukan manajemen laba agar laba yang dilaporkan kepada fiskal lebih rendah sehingga akan mengurangi beban pajak tanggungan. Maka upaya yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yaitu melakukan teknik manajemen laba untuk mencapai target.

Perencanaan pajak dan manajemen laba saling berkaitan karena mempunyai target yang sama yaitu untuk mencapai target laba. Semakin bagus perencanaan pajak maka semakin besar perusahaan melakukan manajemen laba. Salah satu nya dengan mengatur seberapa besar laba yang dilaporkan, sehingga masuk dalam indikasi adanya praktik manajemen laba.

Perencanaan pajak berpengaruh positif artinya semakin tinggi perencanaan pajak maka semakin besar peluang perusahaan melakukan manajemen laba (Lutfi *et al.*, 2017).

### **2.3.2. Hubungan Beban Pajak Tangguhan dengan Manajemen Laba**

Beban pajak tangguhan menyebabkan jumlah laba yang didapat menurun dengan begitu manajer mempunyai kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang tinggi di periode mendatang serta mengurangi besaran pajak penghasilannya. Hal ini menjadi salah satu cara manajer dalam melakukan manajemen laba dengan memanipulasi jumlah laba bersih sehingga memperkecil pajak yang akan dibayar oleh perusahaan. Beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi (yaitu laba dalam laporan keuangan untuk kepentingan pihak eksternal) dengan laba *fiskal* (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak).

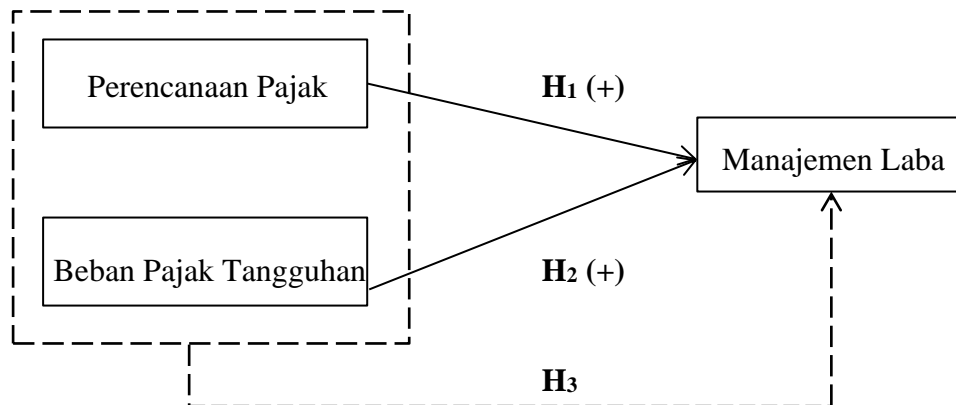
Beban pajak tangguhan dapat mempengaruhi suatu perusahaan untuk melakukan manajemen laba karena beban pajak tangguhan dapat menurunkan suatu tingkat laba dalam perusahaan. Untuk menghindari beban pajak yang terlalu besar, maka perusahaan akan melakukan manajemen laba agar laba yang dilaporkan lebih rendah sehingga dapat mengurangi beban pajak tangguhan yang ditanggung perusahaan. Hal ini dilakukan dengan menunda pendapatan dan mempercepat biaya untuk menghemat pajak sehingga beban pajak tangguhan dapat mempengaruhi manajemen laba.

Semakin besar pajak tangguhan yang dilaporkan dalam laba rugi akan semakin kecil laba yang dilaporkan, jika laba semakin kecil maka kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba semakin besar. Beban pajak tangguhan berpengaruh positif artinya setiap kenaikan beban pajak tangguhan, maka

probabilitas perusahaan melakukan manajemen laba akan mengalami peningkatan (Lutfi *et al.*, 2017).

#### 2.4. Model Analisis

Berdasarkan pada kerangka teoritis yang telah dipaparkan oleh penulis maka berikut merupakan gambar model analisisnya:



Gambar 2.1 Model Analisis

## **2.5. Pengembangan Hipotesis**

Berdasarkan kerangka teoritis, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>:** Perencanaan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

**H<sub>2</sub>:** Beban pajak tangguhan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

**H<sub>3</sub>:** Perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Dalam setiap penelitian yang dilakukan oleh para peneliti akan memerlukan objek penelitian. Objek penelitian merupakan sesuatu hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017:39) objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Objek dalam penelitian ini adalah variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Terdapat dua variabel independen yaitu perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan, serta satu variabel dependen dalam penelitian ini yaitu manajemen laba.

#### **3.2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 sampai dengan 2019. Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berskala besar jika dibandingkan dengan perusahaan lain sehingga dapat melakukan perbandingan antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya.

Dalam penelitian ini peneliti tidak secara langsung datang ke tempat penelitian, tetapi peneliti mengambil data perusahaan dengan mengakses situs

resmi BEI yang bersumber dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi masing-masing perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Dan alasan pemilihan di BEI (Bursa Efek Indonesia) karena Bursa Efek Indonesia dianggap memiliki data dan informasi yang lengkap mengenai keuangan perusahaan.

### **3.3. Metode Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2017:02) metode penelitian pada dasarnya merupakan merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dan metode verifikatif.

Menurut (Sugiyono, 2017:35) metode penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

Menurut (Sugiyono, 2010:55) metode verifikatif adalah metode yang memperlihatkan pengaruh antar beberapa variabel yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan data statistik.

Pada penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan manajemen laba, serta menjelaskan pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Sedangkan metode verikatif digunakan untuk memverifikasi penelitian-penelitian

terdahulu mengenai pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.

### **3.3.1. Unit Analisis**

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian (Arikunto, 2013:187). Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisisnya yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai tahun 2019.

### **3.3.2. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.2.1. Populasi**

Menurut (Sugiyono, 2017:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dan diperoleh sebanyak 195 perusahaan.



**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	ADMG	Polychem Indonesia Tbk.
3	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.
4	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
5	AKKU	Anugrah Kagum Karya Utama Tbk.
6	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.
7	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
8	ALKA	Alaska Industrindo Tbk.
9	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.
10	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
11	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
12	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.
13	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
14	ARGO	Argo Pantes Tbk.
15	ARKA	Arkha Jayati Persada Tbk.
16	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk.
17	ASII	Astra Internasional Tbk.
18	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
19	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.
20	BATA	Sepatu Bata Tbk.

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
21	BELL	Trisula Textile Industries Tbk.
22	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.
23	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
24	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
25	BRNA	Berlina Tbk.
26	BRPT	Barito Pasific Tbk.
27	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk.
28	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
29	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
30	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.
31	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
32	CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk.
33	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk.
34	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
35	CINT	Chitose Internatonal Tbk.
36	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
37	CNTX	Centex Tbk.
38	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.
39	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
40	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
41	CTBN	Citra Turbindo Tbk.

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
42	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
43	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
44	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
45	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk.
46	EKAD	Ekadharma International Tbk.
47	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.
48	EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.
49	ERTX	Eratex Djaja Tbk.
50	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.
51	ESTI	Ever Shine Tex Tbk.
52	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk.
53	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.
54	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
55	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.
56	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
57	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.
58	GGRM	Gudang Garam Tbk.
59	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.
60	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
61	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.
62	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
63	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.
64	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk.
65	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
66	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.
67	ICBP	Indofood Sukses Makmur Tbk.
68	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk.
69	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk.
70	IIKP	Inti Agri Resources Tbk.
71	IKAI	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk.
72	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
73	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk.
74	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.
75	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
76	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.
77	INAF	Indofarma (persero) Tbk.
78	INCI	Intan Wijaya International Tbk.
79	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk.
80	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
81	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.
82	INDS	Indospring Tbk.
83	INKP	Indah Kiat Pulp & paper Tbk.

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
84	INOV	Inocycle Technology Group Tbk.
85	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.
86	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk.
87	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.
88	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.
89	ITIC	Indonesia Tobacco Tbk.
90	JECC	Jembo Cable Company Tbk.
91	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work LDT Tbk.
92	JPFA	Jafpa Comfeed Indonesia Tbk.
93	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.
94	KAEF	Kimia Farma (persero) Tbk.
95	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.
96	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
97	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.
98	KDSI	Kadawung Setia Industri Tbk.
99	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
100	KIAS	Keramik Indonesia Assosiasi Tbk.
101	KICI	Kedaung Indah Can Tbk.
102	KINO	Kino Indonesia Tbk.
103	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
104	KMTR	Kirana Megatara Tbk.

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
105	KPAL	Steadfast Marine Tbk.
106	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.
107	KRAH	Grand Kartech Tbk.
108	KRAS	Krakatau Steel (persero) Tbk.
109	LION	Lion Metal Works Tbk
110	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk.
111	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
112	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.
113	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
114	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
115	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.
116	MBTO	Martina Berto Tbk.
117	MDKI	Emdeki Utama Tbk.
118	MERK	Merck Indonesia Tbk.
119	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.
120	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
121	MLIA	Mulia Industrindo Tbk.
122	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.
123	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
124	MYOR	Mayora Indah Tbk.
125	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
126	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.
127	NIPS	Nipress Tbk.
128	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
129	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.
130	PBRX	Pan Brothers Tbk.
131	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
132	PEHA	Phapros Tbk.
133	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.
134	POLU	Golden Flower Tbk.
135	POLY	Asia Pacific Filbers Tbk.
136	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.
137	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk.
138	PTSN	Sat Nusapersada Tbk.
139	PURE	Trinitan Metals and Minerals Tbk.
140	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
141	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk.
142	RMBA	Bentoel International Investama Tbk.
143	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk.
144	SAMF	Saraswati Anugerah Makmur Tbk.
145	SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textil Tbk.
146	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
147	SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkas Tbk.
148	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.
149	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk.
150	SINI	Singaraja Putra Tbk.
151	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
152	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
153	SKLT	Sekar Laut Tbk.
154	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk.
155	SMBR	Semen Baturaja (persero) Tbk.
156	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.
157	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk.
158	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.
159	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
160	SOHO	Soho Global Health Tbk.
162	SOFA	Boston Furniture Industries Tbk.
163	SPMA	Suparma Tbk
164	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
165	SRSN	Indo Acitama Tbk.
166	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk.
167	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk.
168	STTP	Siantar Top Tbk.



<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
169	SULI	SLJ Global Tbk.
170	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk.
171	TALF	Tunas Alifin Tbk.
172	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.
172	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
173	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
174	TDPM	Tridomain Performance Material Tbk.
175	TFCO	Tifico Filber Indonesia Tbk.
176	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk.
177	TKIM	Pabrik Kertas Twiji Kimia Tbk.
178	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
179	TOYS	Sunindo Adipersada Tbk.
180	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
181	TRIS	Trisula Internasional Tbk.
182	TRST	Trias Sentosa Tbk.
183	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk.
184	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.
185	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.
186	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.
187	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk.
188	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

No	Kode	Nama Perusahaan
189	VOKS	Voksel Electric Tbk.
190	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
191	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.
192	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
193	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
194	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk.
195	ZONE	Mega Perintis Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah, 2021)

### 3.3.2.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti memiliki keterbatasan untuk meneliti semua populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).

### 3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel dan Penentuan Ukuran Sampel

Teknik pengambilan sampel atau disebut juga teknik sampling. Teknik sampling secara skematis dibagi menjadi dua yaitu: *probability sampling* dan *non probability sampling* (Sugiyono, 2017:81).

Dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik pengambilan *sampling area (cluster) sampling* (sampling menurut daerah).

Menurut (Sugiyono, 2017:82) *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik sampel meliputi: *random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random, sampling area (cluster) sampling* (sampling menurut daerah).

Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling area (cluster) sampling* (sampling menurut daerah). Menurut (Sugiyono, 2017:83) teknik *sampling area (cluster) sampling* digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data yang sangat luas. Alasan menggunakan teknik *sampling area (cluster) sampling* (sampling menurut daerah) karena jumlah populasi yang besar sehingga peneliti merandom dari jumlah populasi tersebut. Dan populasi dipilih berdasarkan perusahaan manufaktur yang terbagi menjadi tiga sektor yaitu:

1. Sektor industri barang konsumsi.
2. Sektor industri dasar dan kimia.
3. Sektor aneka industri.

Adapun rumus dalam penentuan *sampling area (cluster) sampling* adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Menentukan Sampel**

<b>Sub Sektor</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>	<b>%</b>	<b>Sampel</b>
Industri Barang Konsumsi	64	$\frac{64}{195} \times 100 = 32,8\%$	$32,8\% \times 64 = 21$
Industri Dasar & Kimia	80	$\frac{80}{195} \times 100 = 41\%$	$41\% \times 80 = 33$
Aneka Industri	51	$\frac{51}{195} \times 100 = 26,2\%$	$26,2\% \times 51 = 13$
<b>Jumlah</b>	<b>195</b>	<b>100%</b>	<b>67</b>
<b>Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel</b>			<b>67</b>
<b>Periode Penelitian</b>			<b>5</b>
<b>Jumlah Sampel Pengamatan</b>			<b>335</b>

Berdasarkan hasil penentuan sampel diatas, dari 195 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperoleh sampel penelitian sebanyak 67 perusahaan dengan periode penelitian selama lima tahun dari tahun 2015-2019. Sehingga jumlah data yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak (67 x 5 tahun = 335 data). Berikut daftar nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.
3	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.
4	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
5	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
6	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk.
7	ASII	Astra Internasional Tbk.
8	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
9	BATA	Sepatu Bata Tbk.
10	BELL	Trisula Textile Industries Tbk.
11	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
12	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
13	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk.
14	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
15	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
16	CINT	Chitose Internatonal Tbk.
17	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
18	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
19	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
20	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk.
21	EKAD	Ekadharma International Tbk.
22	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk.
23	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
24	GGRM	Gudang Garam Tbk.
25	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
26	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk.
27	ICBP	Indofood Sukses Makmur Tbk.
28	IGAR	Sumi Indo Kabel Tbk.
29	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
30	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
31	INDS	Indospring Tbk.
32	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk.
33	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.
34	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.
35	JECC	Jembo Cable Company Tbk.
36	JPFA	Jafpa Comfeed Indonesia Tbk.
37	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
38	KDSI	Kadawung Setia Industri Tbk.
39	KINO	Kino Indonesia Tbk.
40	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
41	LION	Lion Metal Works Tbk
42	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk.
43	MLIA	Mulia Industrindo Tbk.
44	MYOR	Mayora Indah Tbk.
45	PEHA	Phapros Tbk.
46	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
47	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk.
48	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
49	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk.
50	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
51	SKLT	Sekar Laut Tbk.
52	SMBR	Semen Baturaja (persero) Tbk.
53	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.
54	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk.
55	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
56	SPMA	Suparma Tbk
57	SRSN	Indo Acitama Tbk.
58	TALF	Tunas Alifin Tbk.
59	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.
60	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk.
61	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
62	TRST	Trias Sentosa Tbk.
63	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.
64	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk.
65	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
66	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
67	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah, 2021)

#### **3.3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2017:224).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Dalam membuat penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data dengan mempelajari teori atau literatur baik dari buku, tesis, skripsi, jurnal dan internet berkaitan dengan pembahasan penelitian untuk menyusun kajian pustaka dan metode penelitian yang berkaitan dengan variabel dan objek penelitian ini.

2. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan mengumpulkan data dan dokumen yang berkaitan dengan variabel penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan sumber data dokumen itu berupa laporan tahunan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta dari masing-masing website resmi perusahaan selama periode 2015-2019.



### **3.3.5. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017:7) data kuantitatif merupakan data penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Menurut (Sugiyono 2017:147) sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada kepada para pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia serta dari masing-masing website resmi perusahaan selama periode 2015-2019.

### **3.3.6. Operasional Variabel**

Menurut (Sugiyono, 2017:39) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel penelitian, yaitu perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan sebagai variabel independen. Sedangkan manajemen laba sebagai variabel dependen.

#### **3.3.6.1. Variabel Independen**

Menurut (Sugiyono, 2017:39) variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut

sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini variabel independen atau variabel bebas yang digunakan yaitu terdiri dari perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan.

#### 1. Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak merupakan salah satu bentuk dari fungsi manajemen pajak dalam upaya penghematan pajak secara legal. Menurut Erly (2008) dalam Dalmunthe (2018) perencanaan pajak pada umumnya tertuju pada suatu proses untuk merencanakan usaha dan transaksi wajib pajak sehingga kewajiban pembayaran pajak berada dalam jumlah serendah mungkin tetapi masih dalam lingkup peraturan perpajakan. Dalam pengukuran perencanaan pajak peneliti menggunakan pengukuran *Tax Retention Rate* yaitu tingkat retensi pajak yang menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan. Ukuran efektivitas manajemen pajak yang dimaksud yaitu ukuran efektivitas perencanaan pajak (Wild *et al.*, 2004 dalam Negara dan Suputra, 2017). Rumus untuk menghitung *Tax Retention Rate* sebagai berikut:

$$TRR = \frac{Net\ Income\ it}{Pretax\ Income\ (EBIT)it}$$

Keterangan:

- TRR = *Tax Retention Rate* (tingkat retensi pajak) perusahaan i pada tahun t.
- *Net Income* = Laba bersih perusahaan i pada tahun t.

- *Pretax Income* = Laba sebelum pajak perusahaan i pada tahun t.

## 2. Beban Pajak Tangguhan

Beban pajak tangguhan diartikan sebagai beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi dengan laba fiskal (Suandy, 2011 dalam Putra dan Kurnia, 2019). Beban pajak tangguhan menyebabkan jumlah laba yang didapat menurun dengan begitu manajer mempunyai kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang tinggi di periode mendatang serta mengurangi besaran pajak penghasilannya. Menurut Bergita dan Kiswara (2010) dalam lutfi et al., (2017) beban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan indikator mebobot beban pajak tangguhan dengan total aset pada periode t-1, dihitung dengan rumus:

$$DTE\ it = \frac{DTEit}{TAi,t-1}$$

Keterangan:

- *DTE it* = Beban pajak tangguhan perusahaan i pada tahun t.
- *Tai,t-1* = Total aset perusahaan i pada tahun t-1.

### 3.3.6.2. Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono 2017:39) variabel dependen sering juga disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah manajemen laba. Menurut Islahuzzaman (2012) dalam Putra *et al.*, (2019) praktik manajemen laba adalah proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat meratakan, menaikkan dan menurunkan laporan laba dimana manajemen dapat menggunakan kelonggaran penggunaan metode akuntansi.

Pengukuran manajemen laba dalam penelitian ini yaitu menggunakan Model Jones Modifikasi. Dechow *et al.*, (1995) dalam Suyono (2017) Jones Modifikasi ini dirancang untuk menghilangkan kemungkinan dugaan Model Jones untuk mengukur akrual diskresioner dengan kesalahan ketika diskresi manajemen dilakukan terhadap pendapatan. Dalam model yang dimodifikasi, akrual *nondiskretioner* diperkirakan selama periode peristiwa (yaitu, selama periode dimana manajemen laba dihipotesakan). Penyesuaian yang dilakukan terhadap Model Jones asli adalah bahwa perubahan pendapatan disesuaikan dengan perubahan piutang pada periode kejadian). Jika modifikasi ini berhasil, maka perkiraan manajemen laba seharusnya tidak lagi bias terhadap nol dalam sampel dimana manajemen laba telah dilakukan melalui pengelolaan pendapatan.

Formula selengkapnya dari Model Jones yang Dimodifikasi adalah sebagai berikut (Dechow *et al.*, 1995 dalam Suyono, 2017):

- (1) Menghitung *total accrual* (TAC) yaitu laba bersih tahun  $t$  dikurangi arus kas operasi tahun  $t$  dengan rumus sebagai berikut:

$$TAC = NI_{it} - CFO_{it}$$

Selanjutnya, *total accrual* (TA) diestimasi dengan *Ordinary Least Square* sebagai berikut:

$$\frac{T_{ait}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon$$

- (2) Dengan koefisiensi regresi seperti pada rumusan diatas, maka *nondiscretionary accruals* (NDA) ditentukan dengan formula sebagai berikut:

$$NDA_{it} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} - \left( \frac{\Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right) \right) + 3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

- (3) Terakhir, *discretionary accruals* (DA) sebagai ukuran manajemen laba ditentukan dengan formula berikut:

$$DA_{it} = \frac{T_{ait}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

Keterangan:

- $DA_{it}$  = *Discretionary Accruals* perusahaan i dalam periode tahun t.
- $NDA_{it}$  = *Nondiscretionary Accruals* perusahaan i dalam periode tahun t.
- $TA_{it}$  = Total acrual perusahaan i dalam periode tahun t.
- $NI_{it}$  = Laba bersih perusahaan i dalam periode tahun t.
- $CFO_{it}$  = Arus kas dari aktivitas operasi perusahaan i dalam periode tahun t.
- $A_{it-1}$  = Total assets perusahaan i dalam periode tahun t-1.
- $\Delta REV_{it}$  = Pendapatan perusahaan i pada tahun t dikurangi dengan pendapatan perusahaan I pada tahun t-1.
- $PPE_{it}$  = Property, pabrik, dan peralatan perusahaan i dalam periode tahun t.

- $\Delta REC_{it}$  = Piutang usaha perusahaan I pada tahun t dikurangi pendapatan perusahaan I pada tahun t-1.
- $\varepsilon$  = Error.

**Tabel 3.4**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Skala
Variabel independent Perencanaan pajak	Pengukuran perencanaan pajak dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan <i>tax retention rate</i> yaitu tingkat retensi pajak yang menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan Ukuran efektivitas manajemen pajak yang dimaksud yaitu ukuran efektivitas perencanaan pajak (Wild <i>et al.</i> , 2004 dalam Negara dan Suputra, 2017). Dihitung dengan rumus: $TRR = \frac{Net\ Income\ it}{Pretax\ Income\ (EBIT)it}$	Rasio
Variabel independent Beban pajak tangguhan	Pengukuran beban pajak tangguhan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan indikator mebobot beban pajak tangguhan dengan total aset pada periode t-1 (Bergita dan Kiswara (2010) dalam lutfi <i>et al.</i> , (2017). Dihitung dengan rumus: $DTE\ it = \frac{DTEit}{TAi,t-1}$	Rasio
Variabel dependen Manajemen laba	Pengukuran manajemen laba dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan model jones modifikasi (Dechow <i>et al.</i> , (1995)	Rasio

Variabel	Indikator	Skala
	<p>dalam Suyono (2017). Dihitung dengan rumus:  <i>Discretionary accruals</i> (DA) sebagai ukuran manajemen laba ditentukan dengan formula berikut:</p> $DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$	

### 3.3.7. Teknik Analisis Data

#### 3.3.7.1. Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2017:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

##### 1. Rata-rata (*Mean*)

Menurut (Sugiyono, 2017:49) rata rata (*Mean*) merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata – rata (*mean*) dapat digunakan dengan menjumlahkan seluruh data perusahaan dalam kelompok tertentu. Untuk menghitung rata – rata (*mean*) dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

Me = Rata-rata

$\Sigma$  = Epilson (jumlah)

Xi = Observasi ke n

n = Jumlah sampel

## 2. Standar Deviasi

Menurut (Sugiyono, 2013:57) standar deviasi atau simpangan baku dari data yang telah disusun. Digunakan untuk menginformasikan tentang seberapa jauh bervariasi data terhadap nilai rata-ratanya. Untuk menghitung standar deviasi adalah:

$$S = \sqrt{\frac{\Sigma(XI-X2)}{(n-1)}}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku sampel

n = Jumlah sampel

x = Rata-rata (*mean*)

### 3.3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias atau konsisten. Pengujian yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolenieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.



## 1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2012:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji T dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Menurut (Ghozali, 2012:161) pengujian normalitas residual yaitu dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang akan menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

## 2. Uji Multikolonieritas

Menurut (Ghozali, 2012:105) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal yaitu variabel independen yang nilai korelasi nya antar sesama variabel sama dengan nol. Multikolonieritas dapat diketahui dengan cara menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen, yaitu nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap

variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi karena ( $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ .

### 3. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2012:110) menjelaskan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi timbul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan uji Durbin-Watson (DW-test) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $d < D_L$  atau  $> (4-d_L)$  maka hipotesis nol ditolak, berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika  $d > D_U$  maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika  $d_L < d < d_U$  maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018:137) uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini untuk mengetahui terjadi ketidaksamaan varian dalam suatu model regresi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut

homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatter Plot* dengan ketentuan:

- 1) Jika terdapat pola yang jelas, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **3.3.8. Analisis Korelasi**

Analisis korelasi digunakan untuk mencari hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuatnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi.

Nilai koefisien korelasi akan terdapat dalam baris  $-1 \leq r \leq +1$ , yang akan menghasilkan kemungkinan sebagai berikut:

1. Bila  $r = 0$  atau mendekati 0, maka korelasi antar kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.

2. Bila  $r = +1$  atau mendekati  $+1$ , maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan searah, dikatakan positif.
3. Bila  $r = -1$  atau mendekati  $-1$ , maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan berlawanan arah, dikatakan negatif.

Penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Interpretasi Korelasi Antar Variabel**

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Sumber: (Sugiyono, 2017:230)

### 3.3.9. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yaitu perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan, baik secara parsial maupun simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu manajemen laba.

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis harus dibuktikan dengan melalui data terkumpul (Sugiyono, 2017:159).

Langkah-langkah untuk melakukan pengujian hipotesis dengan menetapkan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis nol ( $H_0$ ) yaitu pertanyaan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik (data

sampel). Dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menyatakan ada perbedaan antara parameter dan statistik. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji F, uji T dan koefisien determinasi.

### 3.3.9.1. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi dalam penelitian ini menggunakan model regresi berganda. Regresi berganda menurut (Sugiyono, 2017:183) digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriteria), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Penggunaan analisis regresi linier berganda yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Bentuk persamaan dari regresi linier berganda menurut (Sugiyono, 2017:184) adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Manajemen Laba

X<sub>1</sub> = Perencanaan Pajak

X<sub>2</sub> = Beban Pajak Tangguhan

$\alpha$  = Konstanta Intersep

$\beta_1$  = Koefisien regresi variabel Perencanaan Pajak

$\beta_2$  = Koefesien regresi variabel Beban Pajak Tangguhan

$\varepsilon$  = Tingkat kesalahan (*error term*)

Arti dari koefesien  $\beta$  positif (+) menunjukkan setiap peningkatan atau penurunnya besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Dengan kata lain, hubungan searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sedangkan jika  $\beta$  negatif (–) menunjukkan setiap peningkatan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai variabel terikat dan sebaliknya. Dengan kata lain, hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

### 3.3.9.2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F menurut (Ghozali, 2016:98) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (bebas) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat). Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

1.  $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ , maka secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.
2.  $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 > 0$ , maka secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.

Uji F dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 atau 5% yang akan dibandingkan dengan nilai F hitung. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima (koefesien regresi tidak signifikan). Maka berarti secara simultan kedua variabel independen tersebut tidak mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (koefesien regresi signifikan). Maka berarti secara simultan kedua variabel independen tersebut mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap variabel dependen.

### **3.3.9.3. Uji Parsial (Uji-T)**

Menurut (Ghozali, 2013:99) Uji-t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh antar masing-masing (parsial) variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian secara hipotesis secara parsial dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Variabel Perencanaan Pajak
  - $H_0: \beta_1 = 0$  : Perencanaan Pajak tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba.
  - $H_a: \beta_1 > 0$  : Perencanaan Pajak berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba.

## 2. Variabel Beban Pajak Tangguhan

- $H_0: \beta_2 = 0$  : Beban Pajak Tangguhan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba.
- $H_a: \beta_2 > 0$  : Beban Pajak Tangguhan berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba.

Tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0,05 atau 5%. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Maka berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (koefisien regresi signifikan). Maka berarti secara parsial variabel independen mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.3.9.4. Uji Koefisien Determinasi

Tujuan koefisien determinasi  $R^2$  menurut (Ghozali, 2016:98) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.



Dalam penelitian ini analisis koefisiensi determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba yang dinyatakan dalam persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisiensi Determinasi

R = Koefisien Korelasi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Objek dan Sampel Penelitian**

Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan yaitu perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan dan variabel dependen yang digunakan yaitu manajemen laba. Populasi pada penelitian ini sebanyak 195 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Diperoleh 67 sampel perusahaan manufaktur dengan periode selama 5 tahun dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling area (cluster) sampling* (sampling menurut daerah). Daftar sampel penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.
3	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.
4	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
5	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
6	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk.
7	ASII	Astra Internasional Tbk.

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
8	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
9	BATA	Sepatu Bata Tbk.
10	BELL	Trisula Textile Industries Tbk.
11	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
12	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
13	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk.
14	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
15	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
16	CINT	Chitose Internatonal Tbk.
17	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
18	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
19	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
20	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk.
21	EKAD	Ekadharma International Tbk.
22	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk.
23	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
24	GGRM	Gudang Garam Tbk.
25	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.
26	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk.
27	ICBP	Indofood Sukses Makmur Tbk.
28	IGAR	Sumi Indo Kabel Tbk.

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
29	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
30	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
31	INDS	Indospring Tbk.
32	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.
33	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.
34	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.
35	JECC	Jembo Cable Company Tbk.
36	JPFA	Jafpa Comfeed Indonesia Tbk.
37	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
38	KDSI	Kadawung Setia Industri Tbk.
39	KINO	Kino Indonesia Tbk.
40	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
41	LION	Lion Metal Works Tbk
42	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk.
43	MLIA	Mulia Industrindo Tbk.
44	MYOR	Mayora Indah Tbk.
45	PEHA	Phapros Tbk.
46	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.
47	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk.
48	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
49	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk.

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
50	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
51	SKLT	Sekar Laut Tbk.
52	SMBR	Semen Baturaja (persero) Tbk.
53	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.
54	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk.
55	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
56	SPMA	Suparma Tbk
57	SRSN	Indo Acitama Tbk.
58	TALF	Tunas Alifin Tbk.
59	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.
60	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk.
61	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
62	TRST	Trias Sentosa Tbk.
63	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.
64	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk.
65	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
66	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
67	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia

#### **4.1.2. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah suatu gambaran yang dilakukan dengan nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi dari masing-masing perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur. Dari data-data yang diperoleh maka dilakukan perhitungan statistik. Data statistik yang digunakan pada penelitian ini yaitu statistik deskriptif dengan pengumpulan, peringkasan dan penyajian data.

Data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), kemudian dapat dilihat nilai maksimum, minimum dan rata-rata (*mean*) dari masing-masing variabel yang diteliti pada tabel berikut ini:

##### **4.1.2.1. Perencanaan Pajak**

Perencanaan pajak pada umumnya tertuju pada suatu proses untuk merencanakan usaha dan transaksi wajib pajak sehingga kewajiban pembayaran pajak berada dalam jumlah serendah mungkin tetapi masih dalam lingkup peraturan perpajakan (Erly, 2008 dalam Dalmunthe, 2018).

Perencanaan pajak dihitung dengan menggunakan *Tax Retention Rate (TRR)* dimana laba tahun berjalan dibagi dengan laba sebelum pajak. Berikut adalah hasil perhitungan perencanaan pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan 2019.

**Tabel 4.2**  
**Perencanaan Pajak**

No	Kode	Perencanaan Pajak					Mean
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ADES	0,743	0,091	0,748	0,756	0,761	0,620
2	AGII	0,683	0,731	0,729	0,775	0,749	0,733
3	AKPI	0,541	0,690	0,419	0,700	0,692	0,608
4	AMFG	0,735	0,747	0,607	0,590	0,785	0,693
5	APLI	0,796	0,610	-0,341	-1,187	-0,490	-0,122
6	ARNA	0,746	0,738	0,735	0,747	0,746	0,742
7	ASII	0,795	0,822	0,793	0,782	0,782	0,795
8	AUTO	0,744	0,745	0,769	0,790	0,730	0,756
9	BATA	0,870	0,647	0,675	0,732	0,654	0,715
10	BELL	0,746	0,526	0,739	0,785	0,657	0,691
11	BOLT	0,735	0,700	0,706	0,736	0,743	0,724
12	BRAM	0,688	0,718	0,721	0,715	0,710	0,710
13	BTON	0,810	0,727	-0,772	0,812	0,473	0,410
14	BUDI	0,404	0,731	0,749	0,703	0,763	0,670
15	CEKA	0,749	0,874	0,750	0,751	0,756	0,776
16	CINT	0,723	0,732	0,774	0,614	0,520	0,672
17	CPIN	0,803	0,559	0,767	0,770	0,790	0,738
18	DLTA	0,768	0,778	0,758	0,766	0,771	0,768
19	DPNS	0,833	0,815	0,788	0,760	0,743	0,788
20	DVLA	0,747	0,709	0,717	0,735	0,736	0,729
21	EKAD	0,709	0,766	0,742	0,730	0,692	0,728
22	ETWA	-1,037	-0,748	-0,908	-1,071	-0,827	-0,918
23	GDST	-0,753	-0,697	-0,706	-0,694	-0,856	-0,741
24	GGRM	0,075	0,075	0,743	0,744	0,751	0,477
25	GMFI	0,753	0,750	0,752	0,734	-1,387	0,320
26	HMSP	0,744	0,750	0,750	0,754	0,751	0,750
27	ICBP	0,729	0,728	0,681	0,723	0,721	0,716
28	IGAR	0,813	0,724	0,756	0,723	0,728	0,749
29	IMPC	0,881	0,764	0,819	0,898	0,695	0,812
30	INDF	0,748	0,713	0,671	0,666	0,675	0,695
31	INDS	0,468	0,824	0,709	0,748	0,780	0,706
32	INTP	0,772	0,934	0,813	0,818	0,807	0,829
33	IPOL	0,393	0,629	0,708	0,664	0,683	0,616
34	ISSP	0,816	0,740	0,423	0,817	0,796	0,718
35	JECC	0,290	0,755	0,747	0,725	0,707	0,645
36	JPFA	0,752	0,785	0,610	0,729	0,732	0,722
37	KBLM	0,594	0,615	0,988	0,631	0,791	0,724

No	Kode	Perencanaan Pajak					Mean
		2015	2016	2017	2018	2019	
38	KDSI	0,770	0,740	0,739	0,738	0,675	0,732
39	KINO	0,781	0,826	0,778	0,749	0,811	0,789
40	KLBF	0,756	0,761	0,757	0,755	0,746	0,755
41	LION	0,787	0,775	0,460	0,614	0,161	0,559
42	LMPI	0,577	0,620	-0,900	-0,788	-0,739	-0,246
43	MLIA	-0,820	-1,018	0,936	0,714	0,677	0,098
44	MYOR	0,762	0,752	0,746	0,739	0,754	0,751
45	PEHA	0,732	0,715	0,731	0,751	0,789	0,744
46	PICO	0,858	0,785	0,893	0,884	0,787	0,841
47	ROTI	0,715	0,757	0,727	0,680	0,681	0,712
48	SCCO	0,772	0,775	0,781	0,740	0,734	0,761
49	SIDO	0,781	0,764	0,783	0,765	0,752	0,769
50	SKBM	0,749	0,732	0,815	0,764	0,185	0,649
51	SKLT	0,733	0,820	0,839	0,808	0,792	0,798
52	SMBR	0,799	0,742	0,702	0,523	0,347	0,623
53	SMCB	0,500	-1,654	-1,098	-1,210	-0,400	-0,759
54	SMGR	0,773	0,892	0,732	0,752	0,742	0,778
55	SMSM	0,790	0,763	0,771	0,765	0,777	0,773
56	SPMA	-0,750	0,728	0,761	0,750	0,742	0,446
57	SRSN	0,748	-6,548	0,933	0,762	0,751	-0,671
58	TALF	0,774	0,734	0,672	0,726	0,695	0,720
59	TBMS	0,642	0,748	0,714	0,750	0,745	0,720
60	TIRT	-1,044	-0,781	0,429	0,964	-0,980	-0,282
61	TOTO	0,748	0,671	0,739	0,767	0,758	0,736
62	TRST	0,495	1,457	3,053	1,745	2,222	1,794
63	ULTJ	0,747	0,761	0,693	0,739	0,753	0,739
64	UNIT	0,232	0,449	0,690	0,672	0,775	0,564
65	UNVR	0,747	0,746	0,747	0,748	0,747	0,747
66	WIIM	0,737	0,778	0,745	0,723	0,637	0,724
67	WTON	0,861	0,828	0,812	0,786	0,815	0,820
	Max	0,881	1,457	3,053	1,745	2,222	1,794
	Min	-1,044	-6,548	-1,098	-1,210	-1,387	-0,918
	Mean	0,585	0,491	0,631	0,628	0,571	0,581

Sumber: Hasil pengolahan data dengan Ms. Excel (2021)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, variabel perencanaan pajak menunjukkan bahwa dari 67 perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat bahwa nilai tertinggi perencanaan pajak pada tahun 2015 terdapat pada perusahaan



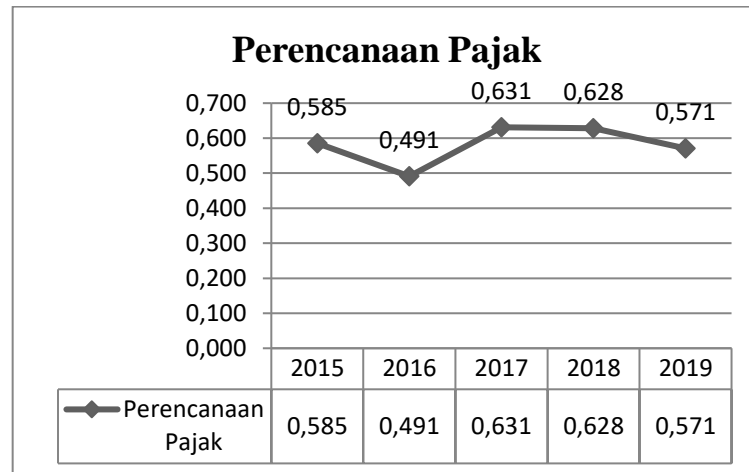
Impact Pratama Industri Tbk dengan kode IMPC dengan nilai sebesar 0,881. Nilai tertinggi pada tahun 2016 sampai 2019 berturut-turut dialami oleh perusahaan Trias Sentosa Tbk dengan kode TRST dengan nilai sebesar 1,457, 3,053, 1,745 dan 2,222.

Nilai perencanaan pajak terendah tahun 2015 dialami oleh perusahaan Tirta Mahakam Resources Tbk dengan kode TIRT dengan nilai sebesar -1,044. Ditahun 2016 nilai terendah perencanaan pajak ada pada perusahaan Indo Acitama Tbk dengan kode SRSN dengan nilai sebesar -6,548. Untuk tahun 2017 dan 2018 nilai terendah dialami perusahaan Solusi Bangun Indonesia dengan kode SMCB dengan nilai sebesar -1,098, dan -1,120. Dan pada tahun 2019 nilai terendah juga dialami oleh perusahaan Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dengan kode GMPI yaitu sebesar -1,387.

Pada tabel 4.2 menunjukkan rata-rata perencanaan pajak pada 67 perusahaan manufaktur pada tahun 2015 sampai dengan 2019 sebesar 0,581 dimana terdapat 53 perusahaan memiliki perencanaan pajak melebihi rata-rata dan 14 perusahaan memiliki perencanaan pajak kurang dari rata-rata.

Berdasarkan hasil analisa data diatas, menunjukkan bahwa tingkat perencanaan pajak pada perusahaan manufaktur pada tahun 2015 sampai dengan 2019 menunjukkan kurang baik karena jumlah perusahaan dengan tingkat perencanaan pajak diatas rata-rata lebih besar dibandingkan dengan jumlah perusahaan dengan tingkat perencanaan pajak dibawah rata-rata. Semakin besar perencanaan pajak berarti semakin besar peluang perusahaan melakukan praktik manajemen laba.

Untuk perkembangan nilai rata-rata nilai perencanaan pajak pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2019, dapat dilihat pada grafik berikut ini:



**Gambar 4.1**

#### **Grafik Perkembangan Rata-Rata Perencanaan Pajak**

Pada tabel 4.2 dan gambar 4.1 diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata perencanaan pajak pada tahun 2015 sebesar 0,585. Pada tahun 2016 nilai rata-rata perencanaan pajak mengalami penurunan sebesar 0,491. Berbeda dengan tahun 2017 dan 2018 nilai rata-rata perencanaan pajak mengalami kenaikan, ditahun 2017 sebesar 0,631 dan ditahun 2018 sebesar 0,628. Pada tahun 2019 nilai rata-rata perencanaan pajak kembali mengalami penurunan sebesar 0,571.

#### **4.1.2.2. Beban Pajak Tangguhan**

Beban pajak tangguhan menyebabkan jumlah laba yang didapat menurun dengan begitu manajer mempunyai kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang tinggi diperiode mendatang serta mengurangi besaran pajak penghasilannya (Bergita dan Kiswara, 2010 dalam lutfi et al., 2017).

beban pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan indikator *deferred tax expense (DTE)* dibagi dengan total aset pada periode t-1. Berikut adalah hasil perhitungan beban pajak tangguhan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan 2019.

**Tabel 4.3**  
**Beban Pajak Tangguhan**

No	Kode	Beban Pajak Tangguhan					Mean
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ADES	0,00417	0,00363	0,00761	0,00848	0,00742	0,00626
2	AGII	-0,00080	-0,00175	-0,00312	-0,00198	-0,00228	-0,00199
3	AKPI	0,00843	0,00193	-0,00432	-0,00441	0,00322	0,00097
4	AMFG	-0,00267	0,00195	-0,00271	-0,00043	0,00455	0,00014
5	APLI	-0,00259	-0,00215	-0,00298	-0,00551	-0,00150	-0,00295
6	ARNA	0,00052	0,00182	-0,00003	0,00187	0,00016	0,00087
7	ASII	-0,01702	-0,01610	-0,02303	-0,02577	-0,02156	-0,02070
8	AUTO	-0,00115	-0,00333	-0,00177	-0,00249	0,00048	-0,00165
9	BATA	-0,00002	-0,00120	-0,00316	0,00405	0,00053	0,00004
10	BELL	0,00542	-0,00695	-0,00060	0,00176	-0,00457	-0,00099
11	BOLT	0,00379	-0,00447	-0,00499	0,00461	0,00348	0,00048
12	BRAM	0,00042	0,00173	0,00095	0,00060	0,00053	0,00085
13	BTON	0,00105	0,01236	-0,01507	0,00149	0,00091	0,00015
14	BUDI	0,01243	0,00335	0,00386	0,00660	0,00344	0,00594
15	CEKA	-0,00056	-0,02600	0,00142	0,00253	0,00304	-0,00391
16	CINT	0,00209	0,00434	-0,00049	-0,00416	-0,00598	-0,00084
17	CPIN	0,00520	-0,01829	-0,00141	-0,00165	0,01060	-0,00111
18	DLTA	-0,00488	-0,01255	0,00416	-0,00681	0,00131	-0,00375
19	DPNS	0,00193	0,00290	0,00161	-0,00047	0,00117	0,00143
20	DVLA	0,00086	-0,00821	-0,00230	-0,00009	0,00255	-0,00144
21	EKAD	-0,00266	0,00121	0,00286	0,00256	0,00104	0,00100
22	ETWA	0,00492	-0,01729	-0,01120	-0,00815	0,01714	-0,00292
23	GDST	0,01335	-0,01166	-0,00376	0,02812	-0,00333	0,00454
24	GGRM	0,00039	0,00035	0,00062	0,00015	0,00095	0,00049
25	GMFI	0,00568	0,01823	-0,00231	0,00081	0,00193	0,00487
26	HMSP	-0,00082	0,00132	0,00003	-0,00091	-0,00170	-0,00042
27	ICBP	-0,00654	-0,00432	0,00298	-0,00022	0,00015	-0,00159
28	IGAR	0,01724	-0,00141	0,00390	0,00299	0,00498	0,00554
29	IMPC	0,00069	0,00303	0,00146	0,00081	0,00025	0,00125

No	Kode	Beban Pajak Tangguhan					Mean
		2015	2016	2017	2018	2019	
30	INDF	-0,00471	-0,00277	-0,00404	-0,00383	-0,00377	-0,00382
31	INDS	-0,00597	0,00282	0,00668	-0,00177	0,00315	0,00098
32	INTP	0,00122	-0,02115	0,00301	0,00346	0,00388	-0,00192
33	IPOL	-0,00739	-0,00601	0,00071	-0,00333	-0,00008	-0,00322
34	ISSP	0,00312	0,00112	0,00117	0,00173	0,00178	0,00178
35	JECC	0,00014	0,00216	0,00140	0,00085	0,00000	0,00091
36	JPFA	0,00028	-0,00139	-0,00074	0,00705	0,00128	0,00130
37	KBLM	-0,00173	-0,00026	0,01881	-0,00563	0,00153	0,00254
38	KDSI	0,00207	0,00011	-0,00086	-0,00115	0,00040	0,00012
39	KINO	-0,00617	0,00351	0,00424	0,00488	-0,00916	-0,00054
40	KLBF	-0,00146	-0,00390	0,00069	0,00073	0,00090	-0,00061
41	LION	-0,00235	-0,00320	-0,00259	-0,00439	-0,00414	-0,00334
42	LMPI	-0,00359	-0,00471	0,00427	0,01496	0,01867	0,00592
43	MLIA	-0,00662	-0,00374	-0,00561	-0,00581	-0,00237	-0,00483
44	MYOR	0,00037	-0,00161	-0,00153	-0,00156	-0,00047	-0,00096
45	PEHA	-0,00174	-0,00463	-0,00273	0,00213	0,00062	-0,00127
46	PICO	0,00052	0,00028	0,00312	0,00346	0,00083	0,00164
47	ROTI	0,00563	0,01086	0,00620	0,00269	0,00262	0,00560
48	SCCO	0,00085	0,00076	0,00316	-0,00036	-0,00079	0,00072
49	SIDO	0,00075	0,00190	-0,00061	-0,00036	-0,00058	0,00022
50	SKBM	0,00374	0,01078	0,00662	0,00280	0,00042	0,00487
51	SKLT	0,00389	0,00498	0,00069	0,00435	0,00338	0,00346
52	SMBR	0,00096	-0,00432	-0,00255	0,02688	0,02031	0,00826
53	SMCB	0,00037	-0,00449	-0,00277	-0,00342	-0,00104	-0,00227
54	SMGR	-0,00078	0,02195	-0,00267	-0,00603	0,00452	0,00340
55	SMSM	0,00552	0,00029	0,00304	0,00289	0,00538	0,00342
56	SPMA	0,00680	-0,01386	-0,01229	-0,00796	-0,01044	-0,00755
57	SRSN	0,00250	0,01890	0,00370	-0,00135	-0,00185	0,00438
58	TALF	0,00481	0,00011	-0,00027	0,00021	-0,00111	0,00075
59	TBMS	-0,00016	0,00079	0,00074	0,00005	0,00072	0,00043
60	TIRT	-0,00237	-0,01067	-0,00163	0,00159	-0,01012	-0,00464
61	TOTO	-0,00667	-0,00792	-0,00479	-0,00362	-0,00603	-0,00580
62	TRST	-0,00257	0,01086	0,00781	0,00817	0,00542	0,00594
63	ULTJ	0,00583	0,00484	0,00218	0,00024	0,00028	0,00267
64	UNIT	0,00025	0,00011	0,00034	0,00020	0,00015	0,00021
65	UNVR	0,00508	0,00111	0,00392	-0,00257	0,00392	0,00229
66	WIIM	0,00150	0,00089	0,00188	0,00227	0,00021	0,00135
67	WTON	-0,00218	-0,00426	-0,00033	-0,00050	0,00149	-0,00116
	Max	0,01724	0,02195	0,01881	0,02812	0,02031	0,00826

No	Kode	Beban Pajak Tangguhan					Mean
		2015	2016	2017	2018	2019	
	Min	-0,01702	-0,02600	-0,02303	-0,02577	-0,02156	-0,02070
	Mean	0,00073	-0,00115	-0,00020	0,00063	0,00088	0,00018

Sumber: Hasil pengolahan data dengan Ms. Excel (2021)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, variabel beban pajak tangguhan menunjukkan bahwa dari 67 perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat bahwa nilai tertinggi beban pajak tangguhan pada tahun 2015 yaitu perusahaan Champion Pasific Indonesia Tbk dengan kode IGAR sebesar 0,01724. Ditahun 2016 nilai tertinggi beban pajak tangguhan ada pada perusahaan Semen Indonesia (persero) Tbk dengan kode SMGR sebesar 0,02195. Pada tahun 2017 nilai tertinggi beban pajak tangguhan terdapat pada perusahaan Kabelindo Murni Tbk dengan kode KBLM sebesar 0,01881. Ditahun 2018 nilai tertinggi beban pajak tangguhan ada perusahaan Semen Baturaja (persero) Tbk dengan kode SMBR sebesar 0,02031 dan ditahun 2019 nilai tertinggi beban pajak tangguhan yaitu perusahaan Gunawan Dianjaya Steel Tbk dengan kode GDST sebesar 0,02812.

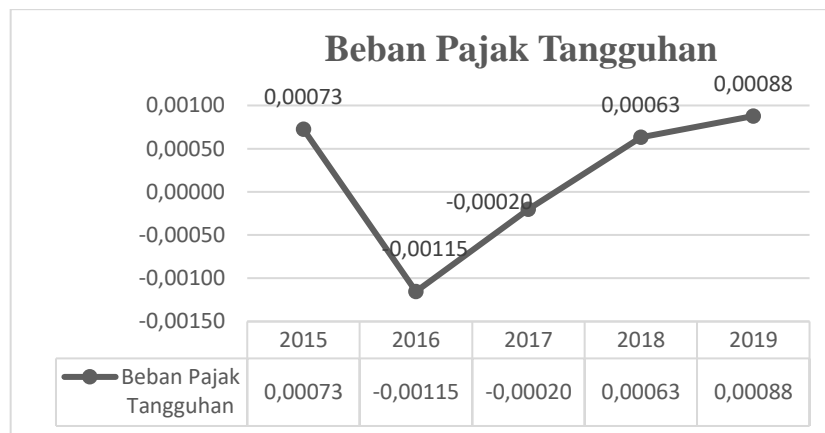
Nilai beban pajak tangguhan terendah tahun 2015 dialami oleh perusahaan Astra Internasiomal Tbk dengan kode ASII sebesar -0,01702, nilai terendah beban pajak tangguhan pada tahun 2016 ada pada perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dengan kode CEKA sebesar -0,01702. Dan untuk tahun 2017, 2018, 2019 nilai terendah beban pajak tangguhan kembali dialami oleh perusahaan Astra Internasional Tbk dengan kode ASII sebesar -0,02303, -0,02577 dan -0,02156.

Pada tabel 4.3 menunjukkan rata-rata beban pajak tangguhan pada 67 perusahaan manufaktur pada tahun 2015 sampai dengan 2019 sebesar 0,00018

dimana terdapat 36 perusahaan memiliki beban pajak tangguhan melebihi rata-rata dan 31 perusahaan memiliki beban pajak tangguhan kurang dari rata-rata.

Berdasarkan hasil analisa data diatas, menunjukkan bahwa tingkat beban pajak tangguhan pada perusahaan manufaktur pada tahun 2015 sampai dengan 2019 menunjukkan kurang baik karena jumlah perusahaan dengan tingkat beban pajak tangguhan diatas rata-rata lebih besar dibandingkan dengan jumlah perusahaan dengan tingkat perencanaan pajak dibawah rata-rata. Karena setiap kenaikan beban pajak tangguhan, maka probabilitas perusahaan melakukan praktik manajemen laba akan mengalami peningkatan.

Untuk perkembangan nilai rata-rata nilai beban pajak tangguhan pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2019, dapat dilihat pada grafik berikut ini:



**Gambar 4.2**

**Grafik Perkembangan Rata-Rata Beban Pajak Tangguhan**

Pada tabel 4.3 dan gambar 4.2 diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata nilai beban pajak tangguhan pada tahun 2015 sebesar 0,00073, pada tahun 2016 nilai rata-rata beban pajak tangguhan mengalami penurunan sebesar -0,00115 dan

pada tahun 2017, 2018, dan 2019 nilai rata-rata beban pajak tangguhan mengalami kenaikan berturut-turut sebesar -0,00020, 0,00063 dan 0,00088.

#### 4.1.2.3. Manajemen Laba

Praktik manajemen laba adalah proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat meratakan, menaikkan dan menurunkan laporan laba dimana manajemen dapat menggunakan kelonggaran penggunaan metode akuntansi (Islahuzzaman, 2012 dalam Putra *et al.*, 2019).

Manajemen laba dihitung dengan menggunakan Model Jones Modifikasi. Berikut adalah hasil perhitungan manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan 2019.

**Tabel 4.4**  
**Manajemen Laba**

No	Kode	Manajemen Laba					Mean
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ADES	0,000008	0,000008	0,000312	-0,000290	0,000001	0,000008
2	AGII	0,000009	0,000005	0,000002	0,000005	0,000002	0,000005
3	AKPI	0,000006	-0,000007	0,000006	0,000068	-0,000003	0,000014
4	AMFG	0,000009	-0,000001	0,000012	-0,000009	0,000007	0,000004
5	APLI	-0,000011	0,000003	0,000012	0,000004	-0,000004	0,000001
6	ARNA	0,000003	0,000007	0,000008	-0,000003	0,000002	0,000003
7	ASII	-0,000005	-0,000023	-0,000037	0,000042	-0,000019	-0,000009
8	AUTO	-0,000001	0,000002	0,000002	0,000002	0,000001	0,000001
9	BATA	0,000000	0,000001	-0,000001	0,000000	-0,000001	0,000000
10	BELL	0,000008	0,000007	-0,000008	0,000001	-0,000006	0,000001
11	BOLT	-0,000006	0,000009	-0,000001	0,000257	-0,000230	0,000006
12	BRAM	-0,000002	0,000005	0,000004	-0,000001	-0,000004	0,000000
13	BTON	-0,000001	-0,000001	0,000004	0,000004	-0,000004	0,000000
14	BUDI	0,000020	-0,000034	0,000008	0,000012	-0,000004	0,000000
15	CEKA	-0,000097	0,000003	0,000001	0,000000	0,000011	-0,000016
16	CINT	-0,000001	-0,000002	-0,000004	0,000002	0,000002	-0,000001
17	CPIN	-0,000002	0,000015	-0,000002	0,000004	0,000002	0,000003

No	Kode	Manajemen Laba					Mean
		2015	2016	2017	2018	2019	
18	DLTA	-0,000007	0,000000	-0,000004	0,000005	0,000005	0,000000
19	DPNS	-0,000110	-0,000002	0,000004	0,000000	-0,000003	-0,000022
20	DVLA	0,000007	0,000009	0,000002	0,000010	-0,000002	0,000005
21	EKAD	-0,000001	0,000005	0,000003	0,000003	0,000000	0,000002
22	ETWA	-0,000007	-0,000016	-0,000007	-0,000004	0,000007	-0,000005
23	GDST	-0,000001	-0,000005	0,000000	0,000000	0,000009	0,000001
24	GGRM	0,000000	0,000002	0,000000	-0,000001	0,000000	0,000000
25	GMFI	0,000009	-0,000004	0,000026	0,000062	0,000004	0,000019
26	HMSP	0,000024	0,000001	-0,000005	0,000000	-0,000002	0,000004
27	ICBP	0,000003	0,000004	0,000002	0,000001	-0,000001	0,000002
28	IGAR	-0,000012	0,000006	0,000001	0,000006	0,000000	0,000000
29	IMPC	-0,000002	0,000004	0,000005	0,000001	0,000003	0,000002
30	INDF	-0,000058	0,000000	0,000001	0,000002	-0,000001	-0,000011
31	INDS	-0,000002	0,000000	0,000003	0,000007	-0,000009	0,000000
32	INTP	-0,000001	0,000000	-0,000001	0,000003	0,000000	0,000000
33	IPOL	-0,000007	0,000005	0,000003	0,000004	-0,000005	0,000000
34	ISSP	-0,000008	0,000001	0,000001	-0,000001	0,000004	-0,000001
35	JECC	-0,000001	0,000008	0,000000	0,000004	0,000003	0,000003
36	JPFA	-0,000001	0,000000	0,000003	0,000002	0,000002	0,000001
37	KBLM	-0,000017	0,000028	0,000020	-0,000016	0,000005	0,000004
38	KDSI	0,000010	0,000005	-0,000007	0,000030	-0,000031	0,000001
39	KINO	0,000049	0,000000	-0,000003	0,000009	0,000021	0,000015
40	KLBF	0,000000	0,000004	0,000003	0,000005	0,000002	0,000003
41	LION	0,000005	0,000004	0,000000	0,000007	-0,000004	0,000003
42	LMPI	-0,000002	0,000004	-0,000005	-0,000014	-0,000019	-0,000007
43	MLIA	-0,000002	0,000001	0,000003	-0,000005	0,000001	0,000000
44	MYOR	0,000006	0,000017	0,000025	0,000000	0,000004	0,000010
45	PEHA	0,000003	-0,000004	0,000022	0,000018	0,000016	0,000011
46	PICO	0,000001	-0,000022	0,000024	-0,000001	-0,000002	0,000000
47	ROTI	0,000003	0,000002	0,000004	0,000005	0,000003	0,000003
48	SCCO	-0,000013	-0,000013	0,000015	0,000004	-0,000003	-0,000002
49	SIDO	-0,000308	0,000003	0,000003	-0,000001	0,000007	-0,000059
50	SKBM	-0,000005	0,000016	0,000014	0,000003	0,000004	0,000006
51	SKLT	0,000005	0,000010	-0,000030	0,000045	0,000003	0,000007
52	SMBR	-0,000003	0,000010	0,000009	0,000003	0,000000	0,000004
53	SMCB	0,000000	0,000192	-0,000166	-0,000003	0,000004	0,000005
54	SMGR	0,000004	0,000002	0,000004	0,000004	0,000003	0,000003
55	SMSM	0,000004	0,000011	0,000003	0,000013	0,000007	0,000008
56	SPMA	-0,000002	-0,000004	0,000000	0,000001	0,000005	0,000000



No	Kode	Manajemen Laba					Mean
		2015	2016	2017	2018	2019	
57	SRSN	0,000009	0,000000	-0,000006	0,000010	0,000007	0,000004
58	TALF	0,000003	0,000008	0,000008	0,000005	0,000007	0,000006
59	TBMS	-0,000035	0,000025	0,000025	0,000029	0,000024	0,000014
60	TIRT	-0,000001	-0,000003	0,000006	-0,000003	0,000002	0,000000
61	TOTO	0,000000	-0,000005	0,000003	-0,000006	0,000005	-0,000001
62	TRST	-0,000003	-0,000001	0,000001	0,000004	0,000001	0,000000
63	ULTJ	0,000005	0,000001	0,000002	0,000001	0,000003	0,000002
64	UNIT	0,000003	-0,000002	0,000001	0,000002	0,000002	0,000001
65	UNVR	0,000011	0,000003	0,000012	0,000003	0,000003	0,000006
66	WIIM	-0,000002	0,000000	-0,000001	0,000001	0,000000	0,000000
67	WTON	0,000014	0,006330	0,000023	0,000000	0,000002	0,001274
Max		0,000049	0,006330	0,000312	0,000257	0,000024	0,001394
Min		-0,000308	-0,000034	-0,000166	-0,000290	-0,000230	-0,000205
Mean		-0,000007	0,000099	0,000005	0,000005	-0,000002	0,000020

Sumber: Hasil pengolahan data dengan Ms. Excel (2021)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, variabel manajemen laba menunjukkan bahwa dari 67 perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat bahwa nilai tertinggi manajemen laba pada tahun 2015 yaitu perusahaan Kino Indonesia Tbk dengan kode KINO sebesar 0,000049. Ditahun 2016 nilai tertinggi manajemen laba pada perusahaan Wijaya Karya Beton dengan kode WTON sebesar 0,006330, pada tahun 2017 nilai tertinggi manajemen laba pada perusahaan Akasha Wira Internasional Tbk dengan kode ADES sebesar 0,000312. Tahun 2018 nilai tertinggi manajemen laba yaitu pada perusahaan Garuda Metalindo Tbk dengan kode BOLT sebesar 0,000257 dan ditahun 2019 nilai tertinggi manajemen laba terdapat pada perusahaan Tembaga Mulia Semanan Tbk dengan kode TBMS sebesar 0,000024.

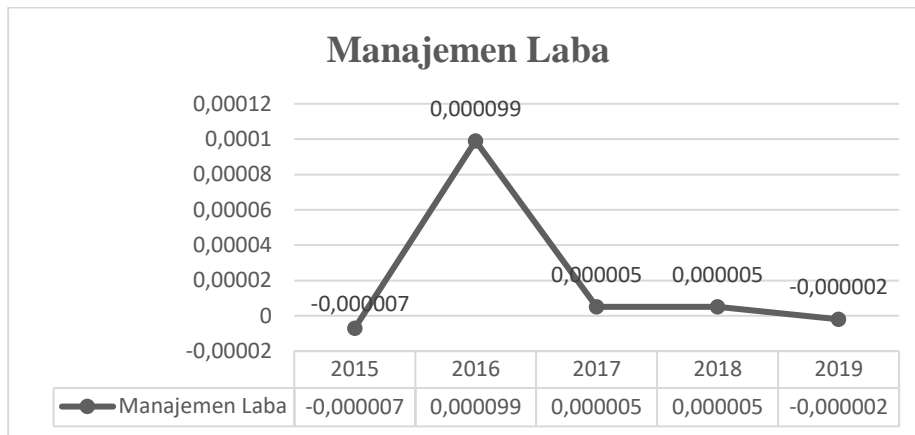
Nilai manajemen laba terendah pada tahun 2015 dialami oleh perusahaan Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk dengan kode SIDO sebesar -0,000308,

nilai terendah manajemen laba pada tahun 2016 yaitu perusahaan Budi Starch & Sweetener Tbk dengan kode BUDI sebesar -0,000034. Ditahun 2017 nilai terendah manajemen laba ada pada perusahaan Solusi Bangun Indonesia Tbk dengan kode SMCB sebesar -0,000166. Dan pada tahun 2018 nilai terendah manajemen laba dialami oleh perusahaan Akasha Wira Internasional Tbk dengan kode ADES sebesar -0,000166. Selanjutnya, ditahun 2019 nilai tertinggi manajemen laba dialami perusahaan Garuda Metalindo Tbk dengan kode BOLT sebesar -0,000230.

Pada tabel 4.4 menunjukkan rata-rata nilai manajemen laba pada 67 perusahaan manufaktur pada tahun 2015 sampai dengan 2019 sebesar 0,000020 dimana terdapat 1 perusahaan memiliki manajemen laba melebihi rata-rata dan 66 perusahaan memiliki manajemen laba kurang dari rata-rata.

Berdasarkan hasil analisa data diatas, menunjukkan bahwa tingkat manajemen laba pada perusahaan manufaktur pada tahun 2015 sampai dengan 2019 menunjukkan baik karena jumlah perusahaan dengan tingkat manajemen laba diatas rata-rata lebih kecil dibandingkan dengan jumlah perusahaan dengan tingkat manajemen laba dibawah rata-rata. Yang artinya semakin rendah perusahaan melakukan praktik manajemen laba.

Untuk perkembangan nilai rata-rata nilai manajemen laba pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2019, dapat dilihat pada grafik berikut ini:



**Gambar 4.3**

**Grafik Perkembangan Rata-Rata Manajemen Laba**

Pada tabel 4.4 dan gambar 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata manajemen laba pada tahun 2015 sebesar -0,000007. Pada tahun 2016 nilai rata-rata manajemen laba mengalami kenaikan sebesar 0,000099. Dan ditahun 2017 dan 2018 nilai rata-rata manajemen laba mengalami penurunan yang sama yaitu sebesar 0,000005. Ditahun 2019 nilai rata-rata manajemen laba mengalami penurunan kembali sebesar -0,000002.

**4.1.2.4. Rata-Rata dan Standar Deviasi**

Statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan jumlah data yang digunakan pada suatu penelitian dan dapat menunjukkan nilai rata-rataa dan standar deviasi masing-masing variabel penelitian. Berikut ini deskriptif dari masing-masing variabel penelitian:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perencanaan Pajak (X1)	335	-1654	824015	11155,43	86975,960
Beban Pajak Tangguhan (X2)	335	-2600	2812	16,98	654,986
Manajemen Laba (Y)	335	-308	6330	20,04	348,047
Valid N (listwise)	335				

Sumber: *Output SPSS* (data diolah, 2021)

Berdasarkan pada uji statistik deskriptif pada tabel 4.5 dapat diketahui jumlah sampel (N) sebesar 335 sampel dalam periode pengamatan selama 5 tahun yaitu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, memiliki nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata, serta standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan pajak memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 335 sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperoleh nilai minimum sebesar -1654, dan nilai maksimum sebesar 824015, dengan nilai rata-rata (*mean*) 11155,43 serta standar deviasi sebesar 86975,960. Ini menunjukkan *mean* lebih kecil dari standar deviasi yang berarti mencerminkan bahwa simpangan data relatif lebih besar.
2. Beban pajak tangguhan memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 335 sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperoleh nilai minimum sebesar -2600, dan nilai maksimum sebesar 2812, dengan nilai rata-rata (*mean*) 16,98 serta standar deviasi sebesar 654,986.

Ini menunjukkan *mean* lebih kecil dari standar deviasi yang berarti mencerminkan bahwa simpangan data relatif lebih besar.

3. Manajemen laba memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 335 sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperoleh nilai minimum sebesar -308, dan nilai maksimum sebesar 6330, dengan nilai rata-rata (*mean*) 20,04 serta standar deviasi sebesar 348,047. Ini menunjukkan *mean* lebih kecil dari standar deviasi yang berarti mencerminkan bahwa simpangan data relatif lebih besar.

#### **4.2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias atau konsisten. Uji yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedasititas.

##### **4.2.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Jika data tidak mengikuti pola sebaran distribusi normal, maka akan diperoleh taksiran yang bias. Pengujian normalitas dilakukan melalui tes Kolmogorov-Smirnov. Diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandar dized Residual	
N		335	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	2,617966 10	
Most Extreme Differences	Absolute	,193	
	Positive	,193	
	Negative	-,130	
Test Statistic		,193	
Asymp. Sig. (2-tailed)		1,977 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,000 <sup>d</sup>	
	90% Confidence Interval	Lower Bound	,000
		Upper Bound	,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.

Sumber: *Output SPSS* (data diolah, 2021)

Analisis kenormalan berdasarkan metode *Kolmogorov-Smirnov* mensyaratkan kurva normal apabila nilai Asymp. Sig. (1,977) berada di atas batas maximum error, yaitu 0,05 maka data diatas berdistribusi normal.

#### 4.2.2. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas merupakan sesuatu dimana beberapa atau semua variabel bebas berkorelasi tinggi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factors* (VIF). Diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perencanaan Pajak (X1)	,887	1,127
	Beban Pajak Tangguhan (X2)	,887	1,127

a. Dependent Variable: Manajemen Laba (Y)

Sumber: *Output SPSS* (data diolah, 2021)

Dari output di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF kurang dari 10,00 dan semua variabel bebas memiliki nilai diatas 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam data.

#### 4.2.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji statistik Durbin Watson, yaitu dengan membandingkan angka Durbin-Watson hitung (DW) dengan nilai kritisnya (dL dan dU). Kriteria pengambilan kesimpulan:

- Jika  $DW < dL$  atau  $DW > 4 - dL$ , maka terdapat autokorelasi.
- Jika  $dU < DW < 4 - dU$ , maka tidak terdapat autokorelasi.
- Jika  $dL \leq DW \leq dU$  atau  $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$ , uji Durbin Watson tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (*inconclusive*).

Dengan ukuran sample  $n = 335$ ,  $\alpha = 0,05$  dan banyaknya variabel independen  $k = 2$ , didapat nilai kritis  $dL = 1,7483$  dan  $dU = 1,7887$ . Hasil pengujian autokorelasi disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 4.8**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Durbin-Watson
1	1,866

b. Dependent Variable:

Manajemen Laba (Y)

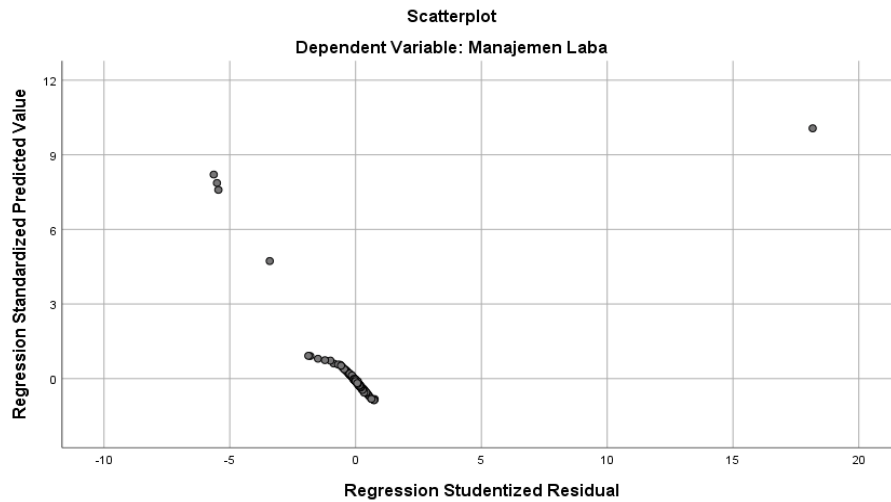
Sumber: *Output SPSS* (data diolah, 2021)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,866. Karena nilai DW berada di antara  $dU (1,7887) < DW (1.866) < 4 - dU (2,2113)$  artinya tidak terdapat autokorelasi.

#### **4.2.4. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap variabel bebas dengan nilai mutlak residualnya menggunakan korelasi *Rank Spearman*. Diperoleh hasil sebagai berikut:





**Gambar 4.4**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: *Output SPSS* (data diolah, 2021)

Dari output di atas dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

### 4.3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mencari hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuatnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Acuan yang digunakan untuk interpretasi gambaran korelasi yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Interpretasi Korelasi Antar Variabel**

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: (Sugiyono, 2017:230)

**Tabel 4.10**  
**Analisis Uji Korelasi**  
**Correlations**

		Perencanaan Pajak (X1)	Beban Pajak Tangguhan (X2)	Manajemen Laba (Y)
Perencanaan Pajak (X1)	Pearson Correlation	1	,026	-,007
	Sig. (2-tailed)		,634	,899
	N	335	335	335
Beban Pajak Tangguhan (X2)	Pearson Correlation	,026	1	-,036
	Sig. (2-tailed)	,634		,508
	N	335	335	335
Manajemen Laba (Y)	Pearson Correlation	-,007	-,036	1
	Sig. (2-tailed)	,899	,508	
	N	335	335	335

Sumber: *Output SPSS* (data diolah, 2021)

Berdasarkan hasil pengolahan data tabel diperoleh hasil koefesien korelasi antara perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba yaitu sebagai berikut:

1. Nilai koefesien variabel perencanaan pajak terhadap manajemen laba sebesar -0,007. Artinya bahwa variabel perencanaan pajak memiliki hubungan negatif dengan tingkat hubungan sangat rendah terhadap manajemen laba. Berdasarkan tabel korelasi nilai Sig.(2-tailed) antara perencanaan pajak dengan manajemen laba adalah sebesar 0,899 yang

artinya lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0,05 atau  $0,899 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan tidak terdapat korelasi yang signifikan antara perencanaan pajak dengan manajemen laba.

2. Nilai koefisien variabel beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba sebesar -0,036. Artinya bahwa variabel beban pajak tangguhan memiliki hubungan yang negatif dengan tingkat hubungan sangat rendah terhadap manajemen laba. Berdasarkan tabel korelasi nilai Sig.(2-tailed) antara beban pajak tangguhan dengan manajemen laba adalah sebesar 0,508 yang artinya lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0,05 atau  $0,05 > 0,508$  maka dapat disimpulkan tidak terdapat korelasi yang signifikan antara beban pajak tangguhan dengan manajemen laba.

#### **4.4. Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis linier berganda untuk menguji pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Maka dari hasil pengujian tersebut sebagai berikut:

##### **4.4.1. Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk melihat pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Digunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Manajemen Laba

X<sub>1</sub> = Perencanaan Pajak

X<sub>2</sub> = Beban Pajak Tangguhan

a = Konstanta Intersep

β<sub>1</sub> = Koefisien regresi variabel Perencanaan Pajak

β<sub>2</sub> = Koefisien regresi variabel Beban Pajak Tangguhan

ε = Tingkat kesalahan (*error term*)

Analisis regresi berganda disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 4.11**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,277E-6	,000		-,403	,687
	Perencanaan Pajak (X1)	2,486E-6	,000	,621	13,180	,000
	Beban Pajak Tangguhan (X2)	-,008	,003	-,158	-3,343	,001

a. Dependent Variable: Manajemen Laba (Y)

Sumber: *Output SPSS* (data diolah, 2021)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -6,277E-6 + 2,486E-6X_1 - 0,008X_2$$

Nilai koefisien regresi pada variabel-variabel bebasnya menggambarkan apabila diperkirakan variabel bebasnya naik sebesar satu unit dan nilai variabel bebas lainnya diperkirakan konstan atau sama dengan nol, maka nilai variabel terikat diperkirakan bisa naik atau bisa turun sesuai dengan tanda koefisien regresi variabel bebasnya. Dari model regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstant di atas memiliki nilai sebesar  $-6,277E-6$ . Artinya, jika variabel independen  $X_1$  (perencanaan pajak) dan  $X_2$  (beban pajak tangguhan) konstan bernilai (0), maka besarnya variabel dependen manajemen laba akan bernilai sebesar  $-6,277E-6$ .
2. Koefisien regresi untuk variabel bebas  $X_1$  (perencanaan pajak) bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara perencanaan pajak dengan manajemen laba. Koefisien regresi variabel  $X_1$  sebesar  $2,486E-6$  mengandung arti semakin tinggi perencanaan pajak maka akan menyebabkan meningkatnya manajemen laba sebesar  $2,486E-6$ .
3. Koefisien regresi untuk variabel bebas  $X_2$  (beban pajak tangguhan) bernilai negatif menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah antara beban pajak tangguhan dengan manajemen laba. Koefisien regresi variabel  $X_2$  sebesar  $-0,008$  mengandung arti semakin tinggi beban pajak tangguhan maka akan menyebabkan menurunnya manajemen laba sebesar  $-0,008$ .

#### **4.4.2. Uji Simultan (Uji-F)**

Uji F bertujuan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Jika

nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.12**  
**Uji Simultan (Uji-F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	2	,000	87,510	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,000	332	,000		
	Total	,000	334			

a. Dependent Variable: Manajemen Laba (Y)

b. Predictors: (Constant), Perencanaan Pajak (X1), Beban Pajak Tangguhan (X2)

Sumber: *Output SPSS* (data diolah, 2021)

Dari tabel diatas, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 87,510 dengan signifikansi 0,000 yang artinya nilai signifikansi lebih kecil daripada nilai probabilitas yaitu 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.

#### 4.4.3. Uji Parsial (Uji-T)

Uji ini bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya secara parsial variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya

secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.13**  
**Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-T)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,277E-6	,000		-,403	,687
	Perencanaan Pajak (X1)	2,486E-6	,000	,621	13,180	,000
	Beban Pajak Tangguhan (X2)	-,008	,003	-,158	-3,343	,001

a. Dependent Variable: Manajemen Laba (Y)

Sumber: *Output SPSS* (data diolah, 2021)

1. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Variabel (X1) yaitu perencanaan pajak diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar 13,180 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan dari perencanaan pajak terhadap manajemen laba (Y).
2. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Variabel (X2) yaitu beban pajak tanggihan diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar -3,343 dan nilai signifikansi sebesar 0.001. Karena nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan dari beban pajak tanggihan terhadap manajemen laba (Y).

#### 4.4.4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,588 <sup>a</sup>	,345	,341	,00028

a. Predictors: (Constant), Perencanaan Pajak (X1), Beban Pajak Tangguhan (X2)

b. Dependent Variable: Manajemen Laba (Y)

Sumber: *Output SPSS* (data diolah, 2021)

Besarnya koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,345 \times 100\% \\ &= 34,5\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,345 yang artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 34,5%, sedangkan sisanya sebesar 65,5% merupakan kontribusi variabel lain selain perencanaan pajak, dan beban pajak tangguhan.



## **4.5. Pembahasan, Implikasi dan Keterbatasan**

### **4.5.1. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui beberapa pengujian untuk perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba dari data sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai dengan 2019, berikut ini dipaparkan mengenai penjelasan atas jawaban dari hipotesis penelitian:

Hipotesis yang diajukan bahwa secara simultan (Uji-F) atau bersama-sama perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba sebagai variabel dependen.

Dari hasil analisis yang telah dijelaskan diatas bahwa terdapat pengaruh yang terjadi diantara perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba, berikut adalah penjelesan pengaruh yang terjadi diantara variabel-variabel tersebut:

#### **1. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba**

Hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang telah dirumuskan dalam penelitian ini bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Hasil pengujian secara parsial Uji-T menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019. Oleh karena itu penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang berarti dapat dikonfirmasi.

Hasil perencanaan pajak menjelaskan bahwa semakin tinggi perencanaan pajak yang dilakukan maka semakin besar peluang perusahaan melakukan praktik manajemen laba. Manajemen perusahaan akan merencanakan pajaknya agar membayar pajak sekecil mungkin sehingga kekayaan perusahaan tidak berkurang lebih banyak. Perencanaan pajak terkait dengan pelaporan laba perusahaan, karena laba merupakan dasar pengenaan pajak, sehingga jika didapatkan laba yang tinggi maka perusahaan akan termotivasi cenderung melakukan praktik manajemen laba dengan meminimalkan laba yang diperoleh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatahul Rahman dan Nyoria Angraeni (2020) bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

## 2. Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hipotesis pertama ( $H_2$ ) yang telah dirumuskan dalam penelitian ini bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Namun hasil pengujian secara parsial Uji-T menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019. Oleh karena itu penelitian ini tidak berhasil membuktikan hipotesis pertama ( $H_2$ ) yang berarti tidak dapat dikonfirmasi.

Hasil beban pajak tangguhan menjelaskan bahwa semakin tinggi beban pajak tangguhan maka akan menyebabkan menurunnya praktik manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa apabila beban pajak tangguhan yang merupakan kewajiban pembayaran pajak yang dibayarkan perusahaan jumlahnya cukup tinggi,

maka laba perusahaan akan menurun dikarenakan kewajiban pajak tersebut, maka indikasi praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan cukup rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dia Setyo Safitri (2020) bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

#### **4.5.2. Implikasi**

##### **4.5.2.1. Implikasi Teoritis**

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini mendukung dan membantah hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya atau peneliti-peneliti terdahulu. Implikasi teoritis pada beberapa penelitian dari variabel-variabel yang mempengaruhi Manajemen Laba adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Pajak berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fatahul Rahman dan Nyoria Anggraeni Mersa (2020) dan Dia Setyo Safitri (2020) yang menjelaskan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gede Baskara Akhmad (2018) dan Ika Inda Maria (2020) yang menjelaskan bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.
2. Beban Pajak Tangguhan berpengaruh negatif signifikan terhadap Manajemen Laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dia Setyo Safitri (2020) dan Gede Baskara Akhmad

(2018) yang menjelaskan bahwa beban pajak tanggungan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ika Inda Maria (2020) dan Retyan Diva Berliana (2017) yang menjelaskan bahwa beban pajak tanggungan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

#### **4.5.2.2. Implikasi Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi praktis dari hasil penelitian yaitu bagi pihak yang berkepentingan untuk mencegah kemungkinan terjadinya praktik manajemen laba, maka perlu memperhatikan perencanaan pajak karena hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Semakin tinggi perencanaan pajak maka semakin besar peluang perusahaan melakukan manajemen laba. Oleh karena itu hendaknya perusahaan melaksanakan perencanaan pajak secara lebih baik lagi, melalui penganalisaan informasi yang ada secara lebih teliti, contohnya seperti mengikuti dan mengetahui perkembangan peraturan perpajakan terbaru yang berlaku di Indonesia yang dikeluarkan Dirjen Pajak dalam rangka meminimalkan PPH Badan perusahaan melalui perencanaan pajak yang baik, karena setiap penambahan perencanaan pajak akan menyebabkan meningkatnya manajemen laba.

#### **4.5.3. Keterbatasan**

Penelitian yang dilakukan ini tentu memiliki beberapa keterbatasan yang diantaranya sebagai berikut:

1. Terbatasnya variabel penelitian karena dalam penelitian ini hanya mengukur 2 variabel independen yaitu perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan. Sedangkan, masih banyak faktor lainnya yang mempengaruhi manajemen laba.
2. Hasil penelitian ini memiliki keterbatasan pada pengamatan yang dilakukan selama 5 tahun yaitu mulai dari tahun 2015 sampai dengan 2019.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2019. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *sampling area (cluster)* (sampling menurut daerah), diperoleh sampel sebanyak 67 perusahaan dari 195 populasi. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Perencanaan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019. Hasil perencanaan pajak menjelaskan bahwa semakin tinggi perencanaan pajak yang dilakukan maka semakin besar peluang perusahaan melakukan praktik manajemen laba. Manajemen perusahaan akan merencanakan pajaknya agar membayar pajak sekecil mungkin sehingga kekayaan perusahaan tidak berkurang lebih banyak. Perencanaan pajak terkait dengan pelaporan laba perusahaan, karena laba merupakan dasar pengenaan pajak, sehingga jika didapatkan laba yang tinggi maka perusahaan akan termotivasi cenderung melakukan praktik manajemen laba dengan meminimalkan laba yang diperoleh.

2. Beban pajak tangguhan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi beban pajak tangguhan maka akan menyebabkan menurunnya praktik manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa apabila beban pajak tangguhan yang merupakan kewajiban pembayaran pajak yang dibayarkan perusahaan jumlahnya cukup tinggi, maka laba perusahaan akan menurun dikarenakan kewajiban pajak tersebut, maka indikasi praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan cukup rendah.
3. Perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba sebesar 34,5%, yang berarti menunjukkan secara simultan atau bersama-sama perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan sisanya sebesar 65,5% merupakan kontribusi variabel lain selain perencanaan pajak, dan beban pajak tangguhan.

## **5.2. Saran**

Penelitian ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan. Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Sehingga penulis mencoba memberikan saran yang dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya. Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan yaitu sebagai berikut:

### **5.2.1. Saran Teoritis**

Saran teoritis yang dapat diberikan penulis kepada peneliti selanjutnya, adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen yang diperkirakan dapat mempengaruhi terjadinya praktik manajemen laba.
2. Peneliti selanjutnya yang tertarik dengan perencanaan pajak dan beban pajak tanggungan disarankan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, dan diharapkan dapat memperdalam lagi mengenai pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tanggungan terhadap manajemen laba.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan periode tahun penelitian tidak hanya periode 5 tahun saja.

### **5.2.2. Saran Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan yang berkaitan dengan manajemen laba yaitu sebagai berikut:



1. Bagi perusahaan dalam melaksanakan perencanaan pajak harus lebih baik lagi, yaitu dapat melalui penganalisaan informasi secara lebih teliti, contohnya seperti mengikuti dan mengetahui perkembangan peraturan perpajakan terbaru melalui surat edaran yang dikeluarkan Dirjen Pajak, berita pajak dan lain-lain yang berhubungan dengan perpajakan dalam rangka meminimalkan PPH Badan perusahaan melalui perencanaan pajak yang baik, agar perusahaan membuat perencanaan pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
2. Bagi pihak pemerintah, dapat menjadi bahan acuan dalam langkah mengevaluasi terhadap peraturan yang berlaku khususnya mengenai perencanaan pajak yang dilakukan di perusahaan manufaktur. Dengan adanya evaluasi maka dapat dilakukan langkah strategis dan berkualitas untuk penerapan perencanaan pajak yang sesuai dan mengikuti ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku agar memberi manfaat yang positif dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achyani, Fatchan dan Susi Lestari. 2019. “Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indoensia Tahun 2015-2017”. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, e-ISSN :2541-6111. Vol.4 No.1 April 2019.
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rinaka Cipta.
- Astutik, Ratna Eka Puji dan Titik Mildawati. 2016. “Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba”. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 3, Maret 2016, 5,2-17.
- Attarie, Prima Noemaning. 2016. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI”. ISSN 2338 – 3593. *Cendekia Akuntansi Vol. 4 No. 3, September 2016*.
- Dalimunthe, Mohd Idris. 2018. “Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba pada Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Mutiara Akuntansi Volume 3 No. 2 Oktober 2018.
- Dea *et al.*,. 2018. “Pengaruh Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indoensia Periode Tahun 2015-2017”. Vol. 2 No. 3 September – Desember 2018, 120-150.
- Dewi, Putu Elsa Pratiwi dan Ni Gusti Putu Wirawati. 2019. “Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi”. ISSN: 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Univertias Udayana, VOL.27. 1.April (2019): 505-533.
- Dwi, Samsi dan Sulistyowati. 2020. “Pengaruh Aset Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor

Property Real Estate and Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019”.

- Fahmi, Irham. 2020. Analisis Laporan Keuangan. CV. Alfabeta, Bandung.
- Fatmawati, Yunel. 2018. “Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015”. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 9, September 2017. E-ISSN : 2460-0585.
- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herawati, Hetti dan Diah Ekawati. 2016. “Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan”. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 4 (1), 2016, 873-884.
- Jannah, Avin Mar’atul dan Titik Mildawati. 2017. “Pengaruh Aset Perusahaan, Pajak Penghasilan, dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba”. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 9, September 2017. e-ISSN : 2460-0585.
- Kanji, Lusiana. 2019. “Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indoensia”. ISSN: 2615-8868. Volume 2 Nomor 1 April 2019. Hal 20-27.

- Kristanti, Ika Neni. 2019. “Motivasi dan Strategi Manajemen Laba Pada Organisasi”. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, Vol. 08, No.02, Tahun 2019.
- Kumala *et al.*, 2019. “Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017”.
- Lesmana, I Putu Adi Surya dan I Made Sukartha. 2017. “Pengaruh Manajemen Laba Pada Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015”. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.19.2. Mei (2017): 1060-1087.
- Lubis, Irsan dan Suryani. 2018. “Pengaruh *Tax Planning*, Beban Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016”. ISSN: 2252 7141. Jurnal Akuntansi dan Keuangan FEB Universitas Budi Luhur, Vol. 7 No. 1 April 2018.
- Lutfi *et al.*, 2017. “Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Aktiva Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba”. ISSN: 2339-0832 E-Jurnal Akuntansi Trisakti, Vol.4 No 2 Tahun (2017) Hal: 191-206.
- Maruta, Heru. 2018. “Analisis Laporan Keuangan Model DU PONT Sebagai Analisis yang Integratif”.
- Negara, A.A Gede Raka Plasa dan I.D.G Dharma Suputra. 2017. “Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba”. ISSN: 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.20.3. September (2017): 2045-2072.
- Prasetya, Pria Juni dan Gayatri. 2016. “Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel *Intervening*”. ISSN: 2303-1018. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 14.1 Januari 2016: 511-538.

- Purwanti, Endang. 2017. “Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada UMKM Industri Konveksi di Salatiga”. Among Makarti Vol.10 No.20, Desember 2017.
- Putra, Yogi Maulana dan Kurnia. 2019. “Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Studi Empiris pada Perusahaan *Food & Beverage* yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017”. E-ISSN: 2460-0585. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume 8, Nomor 7, Juli 2019
- Putri, Rachma Kartika. 2015. “Pengaruh Manajemen Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak”. Akruar Jurnal Akuntansi, 7 (1) (2015): 60-72 e-ISSN: 2502-6380.
- Rahman, Fatahul dan Nyoria Angraeni Mersa. 2020. “Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indoensia”. Jurnal Akuntansi Multidimensi, Volume 3, Nomor 2, November 2020 (441– 445) e-Journal ISSN: 2614 – 4239.
- Santana, Dewa Ketut Wira dan Made Gede Wirakusuma.2016. “Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Prakek Manajemen Laba. ISSN: 2302-8559. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.14.3(2016) Hal: 1555-1583.
- Sari *et al.*. 2019. “Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017”.
- Setyan, Budi dan Harnovinsah. 2016. “Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014”.
- Sujarweni, V.Wiratna. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Suyono, Eko. 2017. “Berbagai Model Pengukuran *Earnings Management* : Mana yang Paling Akurat”.

- Suyoto, Hendi dan Susi Dwimulyani. 2019. “Pengaruh *Leverage* dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi”. ISSN(E): 2615-3343. Prosding Seminar Nasional Pakar ke 2 Tahun 2019.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. CV. Alfabeta, Bandung.
- Yogi, Saputra. 2018. “Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan *Leverage* Terhadap Praktik Manajemen Laba Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016”. *Jurnal Ekobis Dewantara*, Vol. 1 No. 6 Juni 2018.
- Yuliza, Arma dan Ronia Fifri. 2020. “Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Praktik Manajemen Laba”. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Pemerintahan*, Vol. 1 No. 2 Tahun 2020.
- Yunila, Felismina dan Titik Aryati. 2018. “Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi”. ISSN (E): 2540 – 7589. Seminar Nasional Cendekiawan ke 4 Tahun 2018.

Situs Lain:

<https://finance.detik.com>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

##### 1. Daftar Pribadi

- a. Nama : Neng Shinta
- b. Nama panggilan : Shinta
- c. Tempat tanggal lahir : Bandung, 27 Desember 1998
- d. Jenis kelamin : Perempuan
- e. Kewarganegaraan : Indonesia
- f. Agama : Islam
- g. Status : Belum Menikah
- h. Alamat : Kp. Mekar Pananjung RT 002 RW 021  
Desa Kertajaya, Kecamatan Padalarang,  
Kabupaten Bandung Barat.

##### 2. Pendidikan

Tahun	Sekolah	Jurusan
2005-2011	SDN KERTASARI	-
2011-2014	SMP KRIDA UTAMA PADALARANG	-
2014-2017	SMAN 2 PADALARANG	IPS

## Lampiran 2

### RIWAYAT BIMBINGAN

Tahun Akademik	2021/2022
Nim	371701011
Nama Mahasiswa	Neng Shinta
Jurusan	Akuntansi S1
Kelas	Reguler
No. Tlp Mahasiswa	089646324432
Nama Pembimbing	Dani Sopian, S.E., M.Ak.

Tanggal	Materi	Rekomendasi
04/03/2021	Pengajuan judul dan variabel penelitian	Judul disetujui : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba.
11/03/2021	BAB 1	Revisi beban pajak tangguhan lebih ditambahkan materinya, tambahkan fenomena dan inkosistensi dijelaskan pervariabel nya.
16/03/2021	BAB 1	Ditambahkan identifikasi masalah secara parsial dan simultan.
18/03/2021	BAB 1	ACC BAB 1 dipersilahkan lanjut BAB II dengan catatan kerapihan penulisan.
25/03/2021	BAB II	Dijelaskan dan dipahami teori <i>agency</i> , dan kerangka teoritisnya.
08/04/2021	BAB II	Disusun lagi kerangka teoritisnya dan konsep kerangka teoritisnya dipahami.



Tanggal	Materi	Rekomendasi
20/04/2021	BAB II	ACC BAB II dipersilahkan lanjut BAB III dengan catatan diperjelas penguasaan untuk BAB II secara individu.
27/04/2021	BAB III	Revisi kerapihan penulisan, mengubah teknik <i>sampling</i> dan perbaiki pembahasan di uji-T.
15/06/2021	BAB III	ACC BAB III dipersilahkan lanjut BAB IV.
12/07/2021	BAB IV	ACC BAB IV dipersilahkan lanjut BAB V dengan catatan dipembahasan dijelaskan uji-T dan uji-F, serta koefisien determinasi.
13/07/2021	BAB V	ACC BAB V, dipersilahkan lanjut disusun lengkap.
20/07/2021	<i>Overall Draft</i> Skripsi	ACC untuk mendaftar sidang.

### Lampiran 3

#### Populasi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	ADMG	Polychem Indonesia Tbk.
3	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.
4	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
5	AKKU	Anugrah Kagum Karya Utama Tbk.
6	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.
7	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
8	ALKA	Alaska Industrindo Tbk.
9	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.
10	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
11	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
12	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.
13	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
14	ARGO	Argo Pantes Tbk.
15	ARKA	Arkha Jayati Persada Tbk.
16	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk.
17	ASII	Astra Internasional Tbk.
18	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
19	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
20	BATA	Sepatu Bata Tbk.
21	BELL	Trisula Textile Industries Tbk.
22	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.
23	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
24	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
25	BRNA	Berlina Tbk.
26	BRPT	Barito Pasific Tbk.
27	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk.
28	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
29	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
30	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.
31	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
32	CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk.
33	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk.
34	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
35	CINT	Chitose Internatonal Tbk.
36	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
37	CNTX	Centex Tbk.
38	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.
39	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
40	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
41	CTBN	Citra Turbindo Tbk.
42	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
43	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
44	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
45	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk.
46	EKAD	Ekadharma International Tbk.
47	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.
48	EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.
49	ERTX	Eratex Djaja Tbk.
50	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.
51	ESTI	Ever Shine Tex Tbk.
52	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk.
53	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.
54	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
55	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.
56	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
57	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.
58	GGRM	Gudang Garam Tbk.
59	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.
60	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
61	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
62	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
63	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.
64	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk.
65	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
66	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.
67	ICBP	Indofood Sukses Makmur Tbk.
68	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk.
69	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk.
70	IIKP	Inti Agri Resources Tbk.
71	IKAI	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk.
72	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
73	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk.
74	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.
75	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
76	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.
77	INAF	Indofarma (persero) Tbk.
78	INCI	Intan Wijaya International Tbk.
79	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk.
80	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
81	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.
82	INDS	Indospring Tbk.

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
83	INKP	Indah Kiat Pulp & paper Tbk.
84	INOV	Inocycle Technology Group Tbk.
85	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.
86	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk.
87	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.
88	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.
89	ITIC	Indonesia Tobacco Tbk.
90	JECC	Jembo Cable Company Tbk.
91	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work LDT Tbk.
92	JPFA	Jafpa Comfeed Indonesia Tbk.
93	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.
94	KAEF	Kimia Farma (persero) Tbk.
95	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.
96	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
97	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.
98	KDSI	Kadawung Setia Industri Tbk.
99	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
100	KIAS	Keramik Indonesia Assosiasi Tbk.
101	KICI	Kedaung Indah Can Tbk.
102	KINO	Kino Indonesia Tbk.
103	KLBF	Kalbe Farma Tbk.

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
104	KMTR	Kirana Megatara Tbk.
105	KPAL	Steadfast Marine Tbk.
106	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.
107	KRAH	Grand Kartech Tbk.
108	KRAS	Krakatau Steel (persero) Tbk.
109	LION	Lion Metal Works Tbk
110	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk.
111	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
112	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.
113	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
114	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
115	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.
116	MBTO	Martina Berto Tbk.
117	MDKI	Emdeki Utama Tbk.
118	MERK	Merck Indonesia Tbk.
119	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.
120	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
121	MLIA	Mulia Industrindo Tbk.
122	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.
123	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
124	MYOR	Mayora Indah Tbk.

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
125	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.
126	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.
127	NIPS	Nipress Tbk.
128	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
129	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.
130	PBRX	Pan Brothers Tbk.
131	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
132	PEHA	Phapros Tbk.
133	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.
134	POLU	Golden Flower Tbk.
135	POLY	Asia Pacific Filbers Tbk.
136	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.
137	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk.
138	PTSN	Sat Nusapersada Tbk.
139	PURE	Trinitan Metals and Minerals Tbk.
140	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
141	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk.
142	RMBA	Bentoel International Investama Tbk.
143	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk.
144	SAMF	Saraswati Anugerah Makmur Tbk.
145	SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textil Tbk.



<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
146	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
147	SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkas Tbk.
148	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.
149	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk.
150	SINI	Singaraja Putra Tbk.
151	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
152	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
153	SKLT	Sekar Laut Tbk.
154	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk.
155	SMBR	Semen Baturaja (persero) Tbk.
156	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.
157	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk.
158	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.
159	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
160	SOHO	Soho Global Health Tbk.
162	SOFA	Boston Furniture Industries Tbk.
163	SPMA	Suparma Tbk
164	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
165	SRSN	Indo Acitama Tbk.
166	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk.
167	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk.

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
168	STTP	Siantar Top Tbk.
169	SULI	SLJ Global Tbk.
170	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk.
171	TALF	Tunas Alifin Tbk.
172	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.
172	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
173	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
174	TDPM	Tridomain Performance Material Tbk.
175	TFCO	Tifico Filber Indonesia Tbk.
176	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk.
177	TKIM	Pabrik Kertas Twiji Kimia Tbk.
178	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
179	TOYS	Sunindo Adipersada Tbk.
180	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
181	TRIS	Trisula Internasional Tbk.
182	TRST	Trias Sentosa Tbk.
183	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk.
184	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.
185	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.
186	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.
187	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk.

No	Kode	Nama Perusahaan
188	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
189	VOKS	Voksel Electric Tbk.
190	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
191	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.
192	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
193	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
194	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk.
195	ZONE	Mega Perintis Tbk.

#### Lampiran 4

##### Menentukan Sampel Menggunakan Teknik *Sampling Area (Cluster)*

##### *Sampling (sampling menurut daerah)*

Sub Sektor	Jumlah Perusahaan	%	Sampel
Industri Barang Konsumsi	64	$\frac{64}{195} \times 100 = 32,8\%$	$32,8\% \times 64 = 21$
Industri Dasar & Kimia	80	$\frac{80}{195} \times 100 = 41\%$	$41\% \times 80 = 33$
Aneka Industri	51	$\frac{51}{195} \times 100 = 26,2\%$	$26,2\% \times 51 = 13$
<b>Jumlah</b>	<b>195</b>	<b>100%</b>	<b>67</b>
<b>Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel</b>			<b>67</b>
<b>Periode Penelitian</b>			<b>5</b>
<b>Jumlah Sampel Pengamatan</b>			<b>335</b>

## Lampiran 5

### Sampel Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.
3	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.
4	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
5	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
6	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk.
7	ASII	Astra Internasional Tbk.
8	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
9	BATA	Sepatu Bata Tbk.
10	BELL	Trisula Textile Industries Tbk.
11	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
12	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
13	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk.
14	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
15	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
16	CINT	Chitose Internatonal Tbk.
17	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
18	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
19	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
20	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk.
21	EKAD	Ekadharna International Tbk.
22	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk.
23	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
24	GGRM	Gudang Garam Tbk.
25	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.
26	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk.
27	ICBP	Indofood Sukses Makmur Tbk.
28	IGAR	Sumi Indo Kabel Tbk.
29	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
30	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
31	INDS	Indospring Tbk.
32	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk.
33	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.
34	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.
35	JECC	Jembo Cable Company Tbk.
36	JPFA	Jafpa Comfeed Indonesia Tbk.
37	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
38	KDSI	Kadawung Setia Industri Tbk.
39	KINO	Kino Indonesia Tbk.
40	KLBF	Kalbe Farma Tbk.

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
41	LION	Lion Metal Works Tbk
42	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk.
43	MLIA	Mulia Industrindo Tbk.
44	MYOR	Mayora Indah Tbk.
45	PEHA	Phapros Tbk.
46	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.
47	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk.
48	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
49	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk.
50	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
51	SKLT	Sekar Laut Tbk.
52	SMBR	Semen Baturaja (persero) Tbk.
53	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.
54	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk.
55	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
56	SPMA	Suparma Tbk
57	SRSN	Indo Acitama Tbk.
58	TALF	Tunas Alifin Tbk.
59	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.
60	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk.
61	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.

No	Kode	Nama Perusahaan
62	TRST	Trias Sentosa Tbk.
63	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.
64	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk.
65	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
66	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
67	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.

## Lampiran 6

### Data Hasil Perhitungan Perencanaan Pajak

No	Kode	Perencanaan Pajak					Mean
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ADES	0,743	0,091	0,748	0,756	0,761	0,620
2	AGII	0,683	0,731	0,729	0,775	0,749	0,733
3	AKPI	0,541	0,690	0,419	0,700	0,692	0,608
4	AMFG	0,735	0,747	0,607	0,590	0,785	0,693
5	APLI	0,796	0,610	-0,341	-1,187	-0,490	-0,122
6	ARNA	0,746	0,738	0,735	0,747	0,746	0,742
7	ASII	0,795	0,822	0,793	0,782	0,782	0,795
8	AUTO	0,744	0,745	0,769	0,790	0,730	0,756
9	BATA	0,870	0,647	0,675	0,732	0,654	0,715
10	BELL	0,746	0,526	0,739	0,785	0,657	0,691
11	BOLT	0,735	0,700	0,706	0,736	0,743	0,724
12	BRAM	0,688	0,718	0,721	0,715	0,710	0,710
13	BTON	0,810	0,727	-0,772	0,812	0,473	0,410
14	BUDI	0,404	0,731	0,749	0,703	0,763	0,670
15	CEKA	0,749	0,874	0,750	0,751	0,756	0,776
16	CINT	0,723	0,732	0,774	0,614	0,520	0,672
17	CPIN	0,803	0,559	0,767	0,770	0,790	0,738
18	DLTA	0,768	0,778	0,758	0,766	0,771	0,768
19	DPNS	0,833	0,815	0,788	0,760	0,743	0,788
20	DVLA	0,747	0,709	0,717	0,735	0,736	0,729
21	EKAD	0,709	0,766	0,742	0,730	0,692	0,728

No	Kode	Perencanaan Pajak					Mean
		2015	2016	2017	2018	2019	
22	ETWA	-1,037	-0,748	-0,908	-1,071	-0,827	-0,918
23	GDST	-0,753	-0,697	-0,706	-0,694	-0,856	-0,741
24	GGRM	0,075	0,075	0,743	0,744	0,751	0,477
25	GMFI	0,753	0,750	0,752	0,734	-1,387	0,320
26	HMSP	0,744	0,750	0,750	0,754	0,751	0,750
27	ICBP	0,729	0,728	0,681	0,723	0,721	0,716
28	IGAR	0,813	0,724	0,756	0,723	0,728	0,749
29	IMPC	0,881	0,764	0,819	0,898	0,695	0,812
30	INDF	0,748	0,713	0,671	0,666	0,675	0,695
31	INDS	0,468	0,824	0,709	0,748	0,780	0,706
32	INTP	0,772	0,934	0,813	0,818	0,807	0,829
33	IPOL	0,393	0,629	0,708	0,664	0,683	0,616
34	ISSP	0,816	0,740	0,423	0,817	0,796	0,718
35	JECC	0,290	0,755	0,747	0,725	0,707	0,645
36	JPFA	0,752	0,785	0,610	0,729	0,732	0,722
37	KBLM	0,594	0,615	0,988	0,631	0,791	0,724
38	KDSI	0,770	0,740	0,739	0,738	0,675	0,732
39	KINO	0,781	0,826	0,778	0,749	0,811	0,789
40	KLBF	0,756	0,761	0,757	0,755	0,746	0,755
41	LION	0,787	0,775	0,460	0,614	0,161	0,559
42	LMPI	0,577	0,620	-0,900	-0,788	-0,739	-0,246
43	MLIA	-0,820	-1,018	0,936	0,714	0,677	0,098
44	MYOR	0,762	0,752	0,746	0,739	0,754	0,751
45	PEHA	0,732	0,715	0,731	0,751	0,789	0,744
46	PICO	0,858	0,785	0,893	0,884	0,787	0,841
47	ROTI	0,715	0,757	0,727	0,680	0,681	0,712
48	SCCO	0,772	0,775	0,781	0,740	0,734	0,761
49	SIDO	0,781	0,764	0,783	0,765	0,752	0,769
50	SKBM	0,749	0,732	0,815	0,764	0,185	0,649
51	SKLT	0,733	0,820	0,839	0,808	0,792	0,798
52	SMBR	0,799	0,742	0,702	0,523	0,347	0,623
53	SMCB	0,500	-1,654	-1,098	-1,210	-0,400	-0,759
54	SMGR	0,773	0,892	0,732	0,752	0,742	0,778
55	SMSM	0,790	0,763	0,771	0,765	0,777	0,773
56	SPMA	-0,750	0,728	0,761	0,750	0,742	0,446
57	SRSN	0,748	-6,548	0,933	0,762	0,751	-0,671
58	TALF	0,774	0,734	0,672	0,726	0,695	0,720
59	TBMS	0,642	0,748	0,714	0,750	0,745	0,720
60	TIRT	-1,044	-0,781	0,429	0,964	-0,980	-0,282



No	Kode	Perencanaan Pajak					Mean
		2015	2016	2017	2018	2019	
61	TOTO	0,748	0,671	0,739	0,767	0,758	0,736
62	TRST	0,495	1,457	3,053	1,745	2,222	1,794
63	ULTJ	0,747	0,761	0,693	0,739	0,753	0,739
64	UNIT	0,232	0,449	0,690	0,672	0,775	0,564
65	UNVR	0,747	0,746	0,747	0,748	0,747	0,747
66	WIIM	0,737	0,778	0,745	0,723	0,637	0,724
67	WTON	0,861	0,828	0,812	0,786	0,815	0,820
Max		0,881	1,457	3,053	1,745	2,222	1,794
Min		-1,044	-6,548	-1,098	-1,210	-1,387	-0,918
Mean		0,585	0,491	0,631	0,628	0,571	0,581

## Lampiran 7

### Data Hasil Perhitungan Beban Pajak Tangguhan

No	Kode	Beban Pajak Tangguhan					Mean
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ADES	0,00417	0,00363	0,00761	0,00848	0,00742	0,00626
2	AGII	-0,00080	-0,00175	-0,00312	-0,00198	-0,00228	-0,00199
3	AKPI	0,00843	0,00193	-0,00432	-0,00441	0,00322	0,00097
4	AMFG	-0,00267	0,00195	-0,00271	-0,00043	0,00455	0,00014
5	APLI	-0,00259	-0,00215	-0,00298	-0,00551	-0,00150	-0,00295
6	ARNA	0,00052	0,00182	-0,00003	0,00187	0,00016	0,00087
7	ASII	-0,01702	-0,01610	-0,02303	-0,02577	-0,02156	-0,02070
8	AUTO	-0,00115	-0,00333	-0,00177	-0,00249	0,00048	-0,00165
9	BATA	-0,00002	-0,00120	-0,00316	0,00405	0,00053	0,00004
10	BELL	0,00542	-0,00695	-0,00060	0,00176	-0,00457	-0,00099
11	BOLT	0,00379	-0,00447	-0,00499	0,00461	0,00348	0,00048
12	BRAM	0,00042	0,00173	0,00095	0,00060	0,00053	0,00085
13	BTON	0,00105	0,01236	-0,01507	0,00149	0,00091	0,00015
14	BUDI	0,01243	0,00335	0,00386	0,00660	0,00344	0,00594
15	CEKA	-0,00056	-0,02600	0,00142	0,00253	0,00304	-0,00391
16	CINT	0,00209	0,00434	-0,00049	-0,00416	-0,00598	-0,00084
17	CPIN	0,00520	-0,01829	-0,00141	-0,00165	0,01060	-0,00111
18	DLTA	-0,00488	-0,01255	0,00416	-0,00681	0,00131	-0,00375
19	DPNS	0,00193	0,00290	0,00161	-0,00047	0,00117	0,00143
20	DVLA	0,00086	-0,00821	-0,00230	-0,00009	0,00255	-0,00144
21	EKAD	-0,00266	0,00121	0,00286	0,00256	0,00104	0,00100
22	ETWA	0,00492	-0,01729	-0,01120	-0,00815	0,01714	-0,00292

No	Kode	Beban Pajak Tangguhan					Mean
		2015	2016	2017	2018	2019	
23	GDST	0,01335	-0,01166	-0,00376	0,02812	-0,00333	0,00454
24	GGRM	0,00039	0,00035	0,00062	0,00015	0,00095	0,00049
25	GMFI	0,00568	0,01823	-0,00231	0,00081	0,00193	0,00487
26	HMSP	-0,00082	0,00132	0,00003	-0,00091	-0,00170	-0,00042
27	ICBP	-0,00654	-0,00432	0,00298	-0,00022	0,00015	-0,00159
28	IGAR	0,01724	-0,00141	0,00390	0,00299	0,00498	0,00554
29	IMPC	0,00069	0,00303	0,00146	0,00081	0,00025	0,00125
30	INDF	-0,00471	-0,00277	-0,00404	-0,00383	-0,00377	-0,00382
31	INDS	-0,00597	0,00282	0,00668	-0,00177	0,00315	0,00098
32	INTP	0,00122	-0,02115	0,00301	0,00346	0,00388	-0,00192
33	IPOL	-0,00739	-0,00601	0,00071	-0,00333	-0,00008	-0,00322
34	ISSP	0,00312	0,00112	0,00117	0,00173	0,00178	0,00178
35	JECC	0,00014	0,00216	0,00140	0,00085	0,00000	0,00091
36	JPFA	0,00028	-0,00139	-0,00074	0,00705	0,00128	0,00130
37	KBLM	-0,00173	-0,00026	0,01881	-0,00563	0,00153	0,00254
38	KDSI	0,00207	0,00011	-0,00086	-0,00115	0,00040	0,00012
39	KINO	-0,00617	0,00351	0,00424	0,00488	-0,00916	-0,00054
40	KLBF	-0,00146	-0,00390	0,00069	0,00073	0,00090	-0,00061
41	LION	-0,00235	-0,00320	-0,00259	-0,00439	-0,00414	-0,00334
42	LMPI	-0,00359	-0,00471	0,00427	0,01496	0,01867	0,00592
43	MLIA	-0,00662	-0,00374	-0,00561	-0,00581	-0,00237	-0,00483
44	MYOR	0,00037	-0,00161	-0,00153	-0,00156	-0,00047	-0,00096
45	PEHA	-0,00174	-0,00463	-0,00273	0,00213	0,00062	-0,00127
46	PICO	0,00052	0,00028	0,00312	0,00346	0,00083	0,00164
47	ROTI	0,00563	0,01086	0,00620	0,00269	0,00262	0,00560
48	SCCO	0,00085	0,00076	0,00316	-0,00036	-0,00079	0,00072
49	SIDO	0,00075	0,00190	-0,00061	-0,00036	-0,00058	0,00022
50	SKBM	0,00374	0,01078	0,00662	0,00280	0,00042	0,00487
51	SKLT	0,00389	0,00498	0,00069	0,00435	0,00338	0,00346
52	SMBR	0,00096	-0,00432	-0,00255	0,02688	0,02031	0,00826
53	SMCB	0,00037	-0,00449	-0,00277	-0,00342	-0,00104	-0,00227
54	SMGR	-0,00078	0,02195	-0,00267	-0,00603	0,00452	0,00340
55	SMSM	0,00552	0,00029	0,00304	0,00289	0,00538	0,00342
56	SPMA	0,00680	-0,01386	-0,01229	-0,00796	-0,01044	-0,00755
57	SRSN	0,00250	0,01890	0,00370	-0,00135	-0,00185	0,00438
58	TALF	0,00481	0,00011	-0,00027	0,00021	-0,00111	0,00075
59	TBMS	-0,00016	0,00079	0,00074	0,00005	0,00072	0,00043
60	TIRT	-0,00237	-0,01067	-0,00163	0,00159	-0,01012	-0,00464
61	TOTO	-0,00667	-0,00792	-0,00479	-0,00362	-0,00603	-0,00580

No	Kode	Beban Pajak Tangguhan					Mean
		2015	2016	2017	2018	2019	
62	TRST	-0,00257	0,01086	0,00781	0,00817	0,00542	0,00594
63	ULTJ	0,00583	0,00484	0,00218	0,00024	0,00028	0,00267
64	UNIT	0,00025	0,00011	0,00034	0,00020	0,00015	0,00021
65	UNVR	0,00508	0,00111	0,00392	-0,00257	0,00392	0,00229
66	WIIM	0,00150	0,00089	0,00188	0,00227	0,00021	0,00135
67	WTON	-0,00218	-0,00426	-0,00033	-0,00050	0,00149	-0,00116
Max		0,01724	0,02195	0,01881	0,02812	0,02031	0,00826
Min		-0,01702	-0,02600	-0,02303	-0,02577	-0,02156	-0,02070
Mean		0,00073	-0,00115	-0,00020	0,00063	0,00088	0,00018

## Lampiran 8

### Data Hasil Perhitungan Manajemen Laba

No	Kode	Manajemen Laba					Mean
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ADES	0,000008	0,000008	0,000312	-0,000290	0,000001	0,000008
2	AGII	0,000009	0,000005	0,000002	0,000005	0,000002	0,000005
3	AKPI	0,000006	-0,000007	0,000006	0,000068	-0,000003	0,000014
4	AMFG	0,000009	-0,000001	0,000012	-0,000009	0,000007	0,000004
5	APLI	-0,000011	0,000003	0,000012	0,000004	-0,000004	0,000001
6	ARNA	0,000003	0,000007	0,000008	-0,000003	0,000002	0,000003
7	ASII	-0,000005	-0,000023	-0,000037	0,000042	-0,000019	-0,000009
8	AUTO	-0,000001	0,000002	0,000002	0,000002	0,000001	0,000001
9	BATA	0,000000	0,000001	-0,000001	0,000000	-0,000001	0,000000
10	BELL	0,000008	0,000007	-0,000008	0,000001	-0,000006	0,000001
11	BOLT	-0,000006	0,000009	-0,000001	0,000257	-0,000230	0,000006
12	BRAM	-0,000002	0,000005	0,000004	-0,000001	-0,000004	0,000000
13	BTON	-0,000001	-0,000001	0,000004	0,000004	-0,000004	0,000000
14	BUDI	0,000020	-0,000034	0,000008	0,000012	-0,000004	0,000000
15	CEKA	-0,000097	0,000003	0,000001	0,000000	0,000011	-0,000016
16	CINT	-0,000001	-0,000002	-0,000004	0,000002	0,000002	-0,000001
17	CPIN	-0,000002	0,000015	-0,000002	0,000004	0,000002	0,000003
18	DLTA	-0,000007	0,000000	-0,000004	0,000005	0,000005	0,000000
19	DPNS	-0,000110	-0,000002	0,000004	0,000000	-0,000003	-0,000022
20	DVLA	0,000007	0,000009	0,000002	0,000010	-0,000002	0,000005
21	EKAD	-0,000001	0,000005	0,000003	0,000003	0,000000	0,000002
22	ETWA	-0,000007	-0,000016	-0,000007	-0,000004	0,000007	-0,000005
23	GDST	-0,000001	-0,000005	0,000000	0,000000	0,000009	0,000001

No	Kode	Manajemen Laba					Mean
		2015	2016	2017	2018	2019	
24	GGRM	0,000000	0,000002	0,000000	-0,000001	0,000000	0,000000
25	GMFI	0,000009	-0,000004	0,000026	0,000062	0,000004	0,000019
26	HMSP	0,000024	0,000001	-0,000005	0,000000	-0,000002	0,000004
27	ICBP	0,000003	0,000004	0,000002	0,000001	-0,000001	0,000002
28	IGAR	-0,000012	0,000006	0,000001	0,000006	0,000000	0,000000
29	IMPC	-0,000002	0,000004	0,000005	0,000001	0,000003	0,000002
30	INDF	-0,000058	0,000000	0,000001	0,000002	-0,000001	-0,000011
31	INDS	-0,000002	0,000000	0,000003	0,000007	-0,000009	0,000000
32	INTP	-0,000001	0,000000	-0,000001	0,000003	0,000000	0,000000
33	IPOL	-0,000007	0,000005	0,000003	0,000004	-0,000005	0,000000
34	ISSP	-0,000008	0,000001	0,000001	-0,000001	0,000004	-0,000001
35	JECC	-0,000001	0,000008	0,000000	0,000004	0,000003	0,000003
36	JPFA	-0,000001	0,000000	0,000003	0,000002	0,000002	0,000001
37	KBLM	-0,000017	0,000028	0,000020	-0,000016	0,000005	0,000004
38	KDSI	0,000010	0,000005	-0,000007	0,000030	-0,000031	0,000001
39	KINO	0,000049	0,000000	-0,000003	0,000009	0,000021	0,000015
40	KLBF	0,000000	0,000004	0,000003	0,000005	0,000002	0,000003
41	LION	0,000005	0,000004	0,000000	0,000007	-0,000004	0,000003
42	LMPI	-0,000002	0,000004	-0,000005	-0,000014	-0,000019	-0,000007
43	MLIA	-0,000002	0,000001	0,000003	-0,000005	0,000001	0,000000
44	MYOR	0,000006	0,000017	0,000025	0,000000	0,000004	0,000010
45	PEHA	0,000003	-0,000004	0,000022	0,000018	0,000016	0,000011
46	PICO	0,000001	-0,000022	0,000024	-0,000001	-0,000002	0,000000
47	ROTI	0,000003	0,000002	0,000004	0,000005	0,000003	0,000003
48	SCCO	-0,000013	-0,000013	0,000015	0,000004	-0,000003	-0,000002
49	SIDO	-0,000308	0,000003	0,000003	-0,000001	0,000007	-0,000059
50	SKBM	-0,000005	0,000016	0,000014	0,000003	0,000004	0,000006
51	SKLT	0,000005	0,000010	-0,000030	0,000045	0,000003	0,000007
52	SMBR	-0,000003	0,000010	0,000009	0,000003	0,000000	0,000004
53	SMCB	0,000000	0,000192	-0,000166	-0,000003	0,000004	0,000005
54	SMGR	0,000004	0,000002	0,000004	0,000004	0,000003	0,000003
55	SMSM	0,000004	0,000011	0,000003	0,000013	0,000007	0,000008
56	SPMA	-0,000002	-0,000004	0,000000	0,000001	0,000005	0,000000
57	SRSN	0,000009	0,000000	-0,000006	0,000010	0,000007	0,000004
58	TALF	0,000003	0,000008	0,000008	0,000005	0,000007	0,000006
59	TBMS	-0,000035	0,000025	0,000025	0,000029	0,000024	0,000014
60	TIRT	-0,000001	-0,000003	0,000006	-0,000003	0,000002	0,000000
61	TOTO	0,000000	-0,000005	0,000003	-0,000006	0,000005	-0,000001
62	TRST	-0,000003	-0,000001	0,000001	0,000004	0,000001	0,000000

No	Kode	Manajemen Laba					Mean
		2015	2016	2017	2018	2019	
63	ULTJ	0,000005	0,000001	0,000002	0,000001	0,000003	0,000002
64	UNIT	0,000003	-0,000002	0,000001	0,000002	0,000002	0,000001
65	UNVR	0,000011	0,000003	0,000012	0,000003	0,000003	0,000006
66	WIIM	-0,000002	0,000000	-0,000001	0,000001	0,000000	0,000000
67	WTON	0,000014	0,006330	0,000023	0,000000	0,000002	0,001274
Max		0,000049	0,006330	0,000312	0,000257	0,000024	0,001394
Min		-0,000308	-0,000034	-0,000166	-0,000290	-0,000230	-0,000205
Mean		-0,000007	0,000099	0,000005	0,000005	-0,000002	0,000020

## Lampiran 9

### Data Perhitungan Perencanaan Pajak

Kode	Tahun	Perencanaan Pajak		
		<i>Net Income it</i>	<i>Pretax Income (EBIT) it</i>	<i>TRR</i>
ADES	2015	Rp 32.839.000	Rp 44.175.000	0,743
	2016	Rp 5.595.000	Rp 61.636.000	0,091
	2017	Rp 38.242.000	Rp 51.095.000	0,748
	2018	Rp 52.958.000	Rp 70.060.000	0,756
	2019	Rp 83.885.000	Rp 110.179.000	0,761
AGII	2015	Rp 48.005.000.000	Rp 70.314.000.000	0,683
	2016	Rp 64.287.000.000	Rp 87.915.000.000	0,731
	2017	Rp 97.598.000.000	Rp 133.820.000.000	0,729
	2018	Rp 114.374.000.000	Rp 147.639.000.000	0,775
	2019	Rp 103.431.000.000	Rp 138.137.000.000	0,749
AKPI	2015	Rp 27.644.714.000	Rp 51.138.966.000	0,541
	2016	Rp 52.393.857.000	Rp 75.952.611.000	0,690
	2017	Rp 13.333.970.000	Rp 31.813.498.000	0,419
	2018	Rp 64.226.271.000	Rp 91.686.890.000	0,700
	2019	Rp 54.355.268.000	Rp 78.501.405.000	0,692
AMFG	2015	Rp 341.346.000.000	Rp 464.263.000.000	0,735
	2016	Rp 260.444.000.000	Rp 348.561.000.000	0,747
	2017	Rp 38.569.000.000	Rp 63.589.000.000	0,607
	2018	Rp 6.596.000.000	Rp 11.184.000.000	0,590
	2019	-Rp 132.223.000.000	-Rp 168.416.000.000	0,785
APLI	2015	Rp 1.854.274.736.000	Rp 2.329.080.812.000	0,796
	2016	Rp 12.909.670.123.000	Rp 21.163.970.123.000	0,610
	2017	-Rp 1.329.429.201.000	Rp 3.897.608.083.000	-0,341

Kode	Tahun	Perencanaan Pajak		
		<i>Net Income it</i>	<i>Pretax Income (EBIT) it</i>	<i>TRR</i>
	2018	-Rp 23.496.671.376.000	Rp 19.799.477.242.000	-1,187
	2019	-Rp 9.588.681.370.000	Rp 19.570.567.909.000	-0,490
ARNA	2015	Rp 71.209.943.348.000	Rp 95.514.316.424.000	0,746
	2016	Rp 91.375.910.975.000	Rp 123.838.299.924.000	0,738
	2017	Rp 122.183.909.643.000	Rp 166.203.941.034.000	0,735
	2018	Rp 158.207.798.602.000	Rp 211.729.940.176.000	0,747
	2019	Rp 217.675.239.509.000	Rp 291.607.365.374.000	0,746
ASII	2015	Rp 15.613.000.000.000	Rp 19.630.000.000.000	0,795
	2016	Rp 18.302.000.000.000	Rp 22.253.000.000.000	0,822
	2017	Rp 23.165.000.000.000	Rp 29.196.000.000.000	0,793
	2018	Rp 27.372.000.000.000	Rp 34.995.000.000.000	0,782
	2019	Rp 26.621.000.000.000	Rp 34.054.000.000.000	0,782
AUTO	2015	Rp 322.701.000.000	Rp 433.596.000.000	0,744
	2016	Rp 483.421.000.000	Rp 648.907.000.000	0,745
	2017	Rp 547.781.000.000	Rp 711.936.000.000	0,769
	2018	Rp 680.801.000.000	Rp 861.563.000.000	0,790
	2019	Rp 816.971.000.000	Rp 1.119.858.000.000	0,730
BATA	2015	Rp 129.519.446.000	Rp 148.803.618.000	0,870
	2016	Rp 42.231.663.000	Rp 65.302.022.000	0,647
	2017	Rp 53.654.376.000	Rp 79.524.179.000	0,675
	2018	Rp 67.944.867.000	Rp 92.878.105.000	0,732
	2019	Rp 23.441.338.000	Rp 35.857.813.000	0,654
BELL	2015	Rp 37.448.445.764.000	Rp 50.169.354.682.000	0,746
	2016	Rp 25.213.015.324.000	Rp 47.947.291.257.000	0,526
	2017	Rp 14.950.959.786.000	Rp 20.231.713.304.000	0,739
	2018	Rp 24.022.782.725.000	Rp 30.583.858.545.000	0,785
	2019	Rp 23.213.651.840.000	Rp 35.318.255.384.000	0,657
BOLT	2015	Rp 97.680.310.772.000	Rp 132.931.035.859.000	0,735
	2016	Rp 111.662.785.832.000	Rp 159.541.042.737.000	0,700
	2017	Rp 93.225.253.756.000	Rp 131.970.355.069.000	0,706
	2018	Rp 75.738.099.614.000	Rp 102.840.767.511.000	0,736
	2019	Rp 51.492.605.525.000	Rp 69.263.833.897.000	0,743
BRAM	2015	Rp 173.452.894.770.000	Rp 252.233.132.460.000	0,688
	2016	Rp 300.598.365.360.000	Rp 418.387.575.920.000	0,718
	2017	Rp 332.428.620.237.000	Rp 460.993.565.578.000	0,721
	2018	Rp 277.130.569.100.000	Rp 387.541.322.604.000	0,715
	2019	Rp 205.849.294.388.000	Rp 289.926.321.904.000	0,710
BTON	2015	Rp 6.323.778.025.000	Rp 7.804.262.097.000	0,810

Kode	Tahun	Perencanaan Pajak		
		<i>Net Income it</i>	<i>Pretax Income (EBIT) it</i>	<i>TRR</i>
	2016	-Rp 5.974.737.984.000	Rp 8.214.698.964.000	-0,727
	2017	-Rp 11.370.927.212.000	Rp 14.737.057.056.000	-0,772
	2018	Rp 27.812.712.161.000	Rp 34.236.874.970.000	0,812
	2019	Rp 1.367.612.129.000	Rp 2.890.115.839.000	0,473
	2015	Rp 21.072.000.000	Rp 52.125.000.000	0,404
BUDI	2016	Rp 38.624.000.000	Rp 52.832.000.000	0,731
	2017	Rp 45.691.000.000	Rp 61.016.000.000	0,749
	2018	Rp 50.467.000.000	Rp 71.781.000.000	0,703
	2019	Rp 64.021.000.000	Rp 83.905.000.000	0,763
	2015	Rp 106.549.446.980.000	Rp 142.271.353.890.000	0,749
CEKA	2016	Rp 249.697.013.626.000	Rp 285.827.837.455.000	0,874
	2017	Rp 107.420.886.839.000	Rp 143.195.939.366.000	0,750
	2018	Rp 92.649.656.775.000	Rp 123.394.812.359.000	0,751
	2019	Rp 215.459.200.242.000	Rp 285.132.249.695.000	0,756
	2015	Rp 29.477.807.514.000	Rp 40.762.330.489.000	0,723
CINT	2016	Rp 20.619.309.858.000	Rp 28.172.913.292.000	0,732
	2017	Rp 29.648.261.092.000	Rp 38.318.872.398.000	0,774
	2018	Rp 13.554.152.161.000	Rp 22.090.078.956.000	0,614
	2019	Rp 7.221.065.916.000	Rp 13.896.350.693.000	0,520
	2015	Rp 1.832.598.000.000	Rp 2.281.628.000.000	0,803
CPIN	2016	Rp 2.225.402.000.000	Rp 3.983.661.000.000	0,559
	2017	Rp 2.496.787.000.000	Rp 3.255.705.000.000	0,767
	2018	Rp 4.551.485.000.000	Rp 5.907.351.000.000	0,770
	2019	Rp 3.632.174.000.000	Rp 4.595.238.000.000	0,790
	2015	Rp 192.045.199.000	Rp 250.197.742.000	0,768
DLTA	2016	Rp 254.509.268.000	Rp 327.047.654.000	0,778
	2017	Rp 279.772.635.000	Rp 369.012.853.000	0,758
	2018	Rp 338.129.985.000	Rp 441.248.118.000	0,766
	2019	Rp 317.815.177.000	Rp 412.437.215.000	0,771
	2015	Rp 9.859.176.172.000	Rp 11.832.026.060.000	0,833
DPNS	2016	Rp 10.009.391.103.000	Rp 12.288.056.506.000	0,815
	2017	Rp 5.963.420.071.000	Rp 7.568.252.565.000	0,788
	2018	Rp 9.380.137.352.000	Rp 12.347.569.714.000	0,760
	2019	Rp 3.937.685.121.000	Rp 5.302.563.264.000	0,743
	2015	Rp 107.894.430.000	Rp 144.437.708.000	0,747
DVLA	2016	Rp 152.083.400.000	Rp 214.417.056.000	0,709
	2017	Rp 162.249.293.000	Rp 226.147.921.000	0,717
	2018	Rp 200.651.968.000	Rp 272.843.904.000	0,735

Kode	Tahun	Perencanaan Pajak		
		<i>Net Income it</i>	<i>Pretax Income (EBIT) it</i>	<i>TRR</i>
	2019	Rp 221.783.249.000	Rp 301.250.035.000	0,736
EKAD	2015	Rp 47.040.256.456.000	Rp 66.306.918.116.000	0,709
	2016	Rp 90.685.821.530.000	Rp 118.449.029.979.000	0,766
	2017	Rp 76.195.665.729.000	Rp 102.649.309.681.000	0,742
	2018	Rp 74.045.187.763.000	Rp 101.455.415.901.000	0,730
	2019	Rp 77.402.572.552.000	Rp 111.834.501.956.000	0,692
ETWA	2015	-Rp 224.231.055.302.000	-Rp 216.140.724.884.000	1,037
	2016	-Rp 68.488.774.415.000	Rp 91.532.530.235.000	-0,748
	2017	-Rp 127.520.042.125.000	Rp 140.504.684.121.000	-0,908
	2018	-Rp 138.527.581.191.000	Rp 129.380.824.561.000	-1,071
	2019	-Rp 89.485.479.839.000	Rp 108.175.413.240.000	-0,827
GDST	2015	-Rp 55.212.703.852.000	Rp 73.346.098.878.000	-0,753
	2016	-Rp 31.704.557.018.000	Rp 45.514.137.913.000	-0,697
	2017	-Rp 5.462.096.177.000	Rp 7.731.874.610.000	-0,706
	2018	-Rp 87.798.857.709.000	Rp 126.466.776.202.000	-0,694
	2019	-Rp 26.807.416.721.000	Rp 31.308.164.703.000	-0,856
GGRM	2015	Rp 6.452.834.000.000	Rp 86.352.752.000.000	0,075
	2016	Rp 6.672.682.000.000	Rp 89.311.362.000.000	0,075
	2017	Rp 77.553.472.000.000	Rp 104.365.122.000.000	0,743
	2018	Rp 77.930.682.000.000	Rp 104.792.422.000.000	0,744
	2019	Rp 108.807.042.000.000	Rp 144.877.362.000.000	0,751
GMFI	2015	Rp 499.171.592.175	Rp 662.846.894.435	0,753
	2016	Rp 778.365.031.240	Rp 1.037.944.915.880	0,750
	2017	Rp 689.355.048.319	Rp 916.710.000.563	0,752
	2018	Rp 436.852.573.418	Rp 595.417.731.862	0,734
	2019	-Rp 42.185.990.668	Rp 30.424.045.408	-1,387
HMSP	2015	Rp 10.363.308.000.000	Rp 13.932.644.000.000	0,744
	2016	Rp 12.762.229.000.000	Rp 17.011.447.000.000	0,750
	2017	Rp 12.670.534.000.000	Rp 16.894.806.000.000	0,750
	2018	Rp 13.538.418.000.000	Rp 17.961.269.000.000	0,754
	2019	Rp 13.721.513.000.000	Rp 18.259.423.000.000	0,751
ICBP	2015	Rp 2.923.148.000.000	Rp 4.009.634.000.000	0,729
	2016	Rp 3.631.301.000.000	Rp 4.989.254.000.000	0,728
	2017	Rp 3.543.173.000.000	Rp 5.206.561.000.000	0,681
	2018	Rp 4.658.781.000.000	Rp 6.446.785.000.000	0,723
	2019	Rp 5.360.029.000.000	Rp 7.436.972.000.000	0,721
IGAR	2015	Rp 51.416.184.307.000	Rp 63.236.346.206.000	0,813
	2016	Rp 69.305.629.795.000	Rp 95.774.588.017.000	0,724



Kode	Tahun	Perencanaan Pajak		
		<i>Net Income it</i>	<i>Pretax Income (EBIT) it</i>	<i>TRR</i>
	2017	Rp 72.376.683.136.000	Rp 95.764.791.063.000	0,756
	2018	Rp 44.672.438.405.000	Rp 61.747.960.127.000	0,723
	2019	Rp 60.836.752.751.000	Rp 83.534.447.014.000	0,728
IMPC	2015	Rp 129.759.075.975.000	Rp 147.204.866.336.000	0,881
	2016	Rp 125.823.130.775.000	Rp 164.796.167.232.000	0,764
	2017	Rp 91.303.491.940.000	Rp 111.423.979.247.000	0,819
	2018	Rp 105.523.929.164.000	Rp 117.459.959.119.000	0,898
	2019	Rp 93.145.200.039.000	Rp 133.973.045.799.000	0,695
INDF	2015	Rp 3.709.501.000.000	Rp 4.962.084.000.000	0,748
	2016	Rp 5.266.906.000.000	Rp 7.385.228.000.000	0,713
	2017	Rp 5.097.264.000.000	Rp 7.594.822.000.000	0,671
	2018	Rp 4.961.851.000.000	Rp 7.446.966.000.000	0,666
	2019	Rp 5.902.729.000.000	Rp 8.749.397.000.000	0,675
INDS	2015	Rp 1.933.819.152.000	Rp 4.134.206.595.000	0,468
	2016	Rp 49.556.367.334.000	Rp 60.140.115.829.000	0,824
	2017	Rp 113.639.539.901.000	Rp 160.340.854.561.000	0,709
	2018	Rp 110.686.883.366.000	Rp 147.982.768.771.000	0,748
	2019	Rp 101.465.560.351.000	Rp 130.070.871.745.000	0,780
INTP	2015	Rp 4.356.661.000.000	Rp 5.644.576.000.000	0,772
	2016	Rp 3.870.319.000.000	Rp 4.145.632.000.000	0,934
	2017	Rp 1.859.818.000.000	Rp 2.287.274.000.000	0,813
	2018	Rp 1.145.937.000.000	Rp 1.400.228.000.000	0,818
	2019	Rp 1.835.305.000.000	Rp 2.274.427.000.000	0,807
IPOL	2015	Rp 36.760.640.100	Rp 93.502.178.920	0,393
	2016	Rp 87.584.507.160	Rp 139.199.305.840	0,629
	2017	Rp 33.549.113.206	Rp 47.403.937.098	0,708
	2018	Rp 72.567.332.558	Rp 109.248.830.420	0,664
	2019	Rp 63.663.541.132	Rp 93.158.626.696	0,683
ISSP	2015	Rp 158.999.000.000	Rp 194.905.000.000	0,816
	2016	Rp 102.925.000.000	Rp 139.149.000.000	0,740
	2017	Rp 8.634.000.000	Rp 20.430.000.000	0,423
	2018	Rp 48.741.000.000	Rp 59.640.000.000	0,817
	2019	Rp 185.694.000.000	Rp 233.293.000.000	0,796
JECC	2015	Rp 2.464.669.000	Rp 8.496.333.000	0,290
	2016	Rp 132.423.161.000	Rp 175.425.515.000	0,755
	2017	Rp 83.355.370.000	Rp 111.623.616.000	0,747
	2018	Rp 88.428.879.000	Rp 122.048.569.000	0,725
	2019	Rp 102.517.868.000	Rp 144.970.437.000	0,707

Kode	Tahun	Perencanaan Pajak		
		<i>Net Income it</i>	<i>Pretax Income (EBIT) it</i>	<i>TRR</i>
JPFA	2015	Rp 524.484.000.000	Rp 697.677.000.000	0,752
	2016	Rp 2.171.608.000.000	Rp 2.766.591.000.000	0,785
	2017	Rp 1.043.104.000.000	Rp 1.710.054.000.000	0,610
	2018	Rp 2.253.201.000.000	Rp 3.089.839.000.000	0,729
	2019	Rp 1.883.857.000.000	Rp 2.572.708.000.000	0,732
KBLM	2015	Rp 12.760.365.612.000	Rp 21.472.643.499.000	0,594
	2016	Rp 21.245.022.916.000	Rp 34.528.844.006.000	0,615
	2017	Rp 43.994.949.645.000	Rp 44.548.264.596.000	0,988
	2018	Rp 40.675.096.628.000	Rp 64.508.435.214.000	0,631
	2019	Rp 38.648.269.147.000	Rp 48.831.643.532.000	0,791
KDSI	2015	Rp 11.470.563.293.000	Rp 14.890.268.268.000	0,770
	2016	Rp 47.127.349.067.000	Rp 63.697.916.133.000	0,740
	2017	Rp 68.965.208.549.000	Rp 93.363.070.902.000	0,739
	2018	Rp 76.761.902.211.000	Rp 103.955.745.914.000	0,738
	2019	Rp 64.090.903.507.000	Rp 94.926.825.515.000	0,675
KINO	2015	Rp 262.980.202.426.000	Rp 336.923.332.210.000	0,781
	2016	Rp 181.110.153.810.000	Rp 219.312.978.691.000	0,826
	2017	Rp 109.696.001.798.000	Rp 140.964.951.060.000	0,778
	2018	Rp 150.116.045.042.000	Rp 200.385.373.873.000	0,749
	2019	Rp 515.603.339.649.000	Rp 636.096.776.179.000	0,811
KLBF	2015	Rp 2.057.694.281.873.000	Rp 2.720.881.244.459.000	0,756
	2016	Rp 2.350.884.933.551.000	Rp 3.091.188.460.230.000	0,761
	2017	Rp 2.453.251.410.604.000	Rp 3.241.186.725.992.000	0,757
	2018	Rp 2.497.261.964.757.000	Rp 3.306.399.669.021.000	0,755
	2019	Rp 2.537.601.823.645.000	Rp 3.402.616.824.533.000	0,746
LION	2015	Rp 46.018.637.487.000	Rp 58.451.801.513.000	0,787
	2016	Rp 42.345.417.055.000	Rp 54.671.394.698.000	0,775
	2017	Rp 9.282.943.009.000	Rp 20.175.438.794.000	0,460
	2018	Rp 14.679.673.993.000	Rp 23.908.625.171.000	0,614
	2019	Rp 926.463.199.000	Rp 5.763.388.287.000	0,161
LMPI	2015	Rp 3.968.046.308.000	Rp 6.873.689.802.000	0,577
	2016	Rp 6.933.035.457.000	Rp 11.184.077.925.000	0,620
	2017	-Rp 31.140.558.174.000	Rp 34.598.578.079.000	-0,900
	2018	-Rp 46.390.704.290.000	Rp 58.874.992.358.000	-0,788
	2019	-Rp 41.669.593.909.000	Rp 56.356.644.949.000	-0,739
MLIA	2015	-Rp 155.911.654.000	Rp 190.208.664.000	-0,820
	2016	-Rp 9.039.563.000	Rp 8.881.576.000	-1,018
	2017	Rp 47.534.072.000	Rp 50.783.937.000	0,936

Kode	Tahun	Perencanaan Pajak		
		<i>Net Income it</i>	<i>Pretax Income (EBIT) it</i>	<i>TRR</i>
	2018	Rp 189.082.238.000	Rp 264.824.823.000	0,714
	2019	Rp 126.773.341.000	Rp 187.176.793.000	0,677
MYOR	2015	Rp 1.250.233.128.560.000	Rp 1.640.494.765.801.000	0,762
	2016	Rp 1.388.676.127.665.000	Rp 1.845.683.269.238.000	0,752
	2017	Rp 1.630.953.830.893.000	Rp 2.186.884.603.474.000	0,746
	2018	Rp 1.760.434.280.304.000	Rp 2.381.942.198.855.000	0,739
	2019	Rp 2.039.404.206.764.000	Rp 2.704.466.581.011.000	0,754
PEHA	2015	Rp 63.007.926.000	Rp 86.035.135.000	0,732
	2016	Rp 87.002.410.000	Rp 121.735.514.000	0,715
	2017	Rp 125.266.061.000	Rp 171.348.190.000	0,731
	2018	Rp 133.292.514.000	Rp 177.569.720.000	0,751
	2019	Rp 102.310.124.000	Rp 129.656.515.000	0,789
PICO	2015	Rp 14.975.406.018.000	Rp 17.451.317.001.000	0,858
	2016	Rp 13.573.451.941.000	Rp 17.285.721.005.000	0,785
	2017	Rp 20.189.516.036.000	Rp 22.614.674.874.000	0,893
	2018	Rp 15.730.408.346.000	Rp 17.802.088.413.000	0,884
	2019	Rp 7.487.452.045.000	Rp 9.512.852.655.000	0,787
ROTI	2015	Rp 270.538.700.440.000	Rp 378.251.615.088.000	0,715
	2016	Rp 279.777.368.831.000	Rp 369.416.841.698.000	0,757
	2017	Rp 135.364.021.139.000	Rp 186.147.334.530.000	0,727
	2018	Rp 127.171.436.363.000	Rp 186.936.324.915.000	0,680
	2019	Rp 236.518.557.420.000	Rp 347.098.820.613.000	0,681
SCCO	2015	Rp 159.119.646.125.000	Rp 206.056.283.235.000	0,772
	2016	Rp 340.593.630.534.000	Rp 439.602.100.346.000	0,775
	2017	Rp 269.730.298.809.000	Rp 345.230.356.594.000	0,781
	2018	Rp 253.995.332.656.000	Rp 343.024.583.828.000	0,740
	2019	Rp 303.593.922.331.000	Rp 413.405.348.304.000	0,734
SIDO	2015	Rp 437.475.000.000	Rp 560.399.000.000	0,781
	2016	Rp 480.525.000.000	Rp 629.082.000.000	0,764
	2017	Rp 533.799.000.000	Rp 681.889.000.000	0,783
	2018	Rp 663.849.000.000	Rp 867.837.000.000	0,765
	2019	Rp 807.689.000.000	Rp 1.073.835.000.000	0,752
SKBM	2015	Rp 40.150.568.621.000	Rp 53.629.853.879.000	0,749
	2016	Rp 22.545.456.050.000	Rp 30.809.950.308.000	0,732
	2017	Rp 25.880.464.791.000	Rp 31.761.022.154.000	0,815
	2018	Rp 15.954.632.472.000	Rp 20.887.453.647.000	0,764
	2019	Rp 957.169.058.000	Rp 5.163.201.735.000	0,185
SKLT	2015	Rp 20.066.791.849.000	Rp 27.376.238.223.000	0,733

Kode	Tahun	Perencanaan Pajak		
		<i>Net Income it</i>	<i>Pretax Income (EBIT) it</i>	<i>TRR</i>
	2016	Rp 20.646.121.074.000	Rp 25.166.206.536.000	0,820
	2017	Rp 22.970.715.348.000	Rp 27.370.565.356.000	0,839
	2018	Rp 31.954.131.252.000	Rp 39.567.679.343.000	0,808
	2019	Rp 44.943.627.900.000	Rp 56.782.206.578.000	0,792
	2015	Rp 354.180.062.000	Rp 443.414.252.000	0,799
SMBR	2016	Rp 259.090.525.000	Rp 349.280.550.000	0,742
	2017	Rp 146.648.432.000	Rp 208.947.154.000	0,702
	2018	Rp 76.074.721.000	Rp 145.356.709.000	0,523
	2019	Rp 30.073.855.000	Rp 86.572.265.000	0,347
	2015	Rp 175.127.000.000	Rp 350.418.000.000	0,500
SMCB	2016	-Rp 284.584.000.000	Rp 172.032.000.000	-1,654
	2017	-Rp 758.045.000.000	Rp 690.455.000.000	-1,098
	2018	-Rp 827.985.000.000	Rp 684.197.000.000	-1,210
	2019	-Rp 499.052.000.000	Rp 1.246.125.000.000	-0,400
	2015	Rp 4.525.441.038.000	Rp 5.850.923.497.000	0,773
SMGR	2016	Rp 4.535.036.823.000	Rp 5.084.621.543.000	0,892
	2017	Rp 1.650.006.251.000	Rp 2.253.893.318.000	0,732
	2018	Rp 3.085.704.236.000	Rp 4.104.959.323.000	0,752
	2019	Rp 2.371.233.000.000	Rp 3.195.775.000.000	0,742
	2015	Rp 461.307.000.000	Rp 583.717.000.000	0,790
SMSM	2016	Rp 502.192.000.000	Rp 658.208.000.000	0,763
	2017	Rp 555.388.000.000	Rp 720.638.000.000	0,771
	2018	Rp 633.550.000.000	Rp 828.281.000.000	0,765
	2019	Rp 638.676.000.000	Rp 822.042.000.000	0,777
	2015	-Rp 42.597.342.144	Rp 56.815.848.122	-0,750
SPMA	2016	Rp 81.063.430.679	Rp 111.358.495.242	0,728
	2017	Rp 92.280.117.234	Rp 121.308.934.629	0,761
	2018	Rp 82.232.722.269	Rp 109.673.317.782	0,750
	2019	Rp 131.005.670.940	Rp 176.640.361.124	0,742
	2015	Rp 15.504.788.000	Rp 20.714.663.000	0,748
SRSN	2016	-Rp 11.056.051.000	Rp 1.688.362.000	-6,548
	2017	Rp 17.698.567.000	Rp 18.969.208.000	0,933
	2018	Rp 38.735.092.000	Rp 50.845.763.000	0,762
	2019	Rp 42.829.128.000	Rp 57.029.659.000	0,751
	2015	Rp 33.717.725.980.000	Rp 43.546.708.946.000	0,774
TALF	2016	Rp 30.137.707.324.000	Rp 41.045.743.182.000	0,734
	2017	Rp 21.465.836.784.000	Rp 31.954.151.234.000	0,672
	2018	Rp 51.099.917.086.000	Rp 70.378.904.432.000	0,726

Kode	Tahun	Perencanaan Pajak		
		<i>Net Income it</i>	<i>Pretax Income (EBIT) it</i>	<i>TRR</i>
	2019	Rp 27.456.246.966.000	Rp 39.529.863.107.000	0,695
TBMS	2015	Rp 29.993.406.285	Rp 46.712.132.380	0,642
	2016	Rp 97.420.027.400	Rp 130.290.373.840	0,748
	2017	Rp 102.614.652.301	Rp 143.751.706.749	0,714
	2018	Rp 91.210.161.182	Rp 121.616.442.014	0,750
	2019	Rp 83.722.730.032	Rp 112.322.070.700	0,745
TIRT	2015	-Rp 865.431.603.000	-Rp 829.306.792.000	1,044
	2016	-Rp 28.988.504.757.000	-Rp 37.132.935.023.000	0,781
	2017	Rp 1.001.385.942.000	Rp 2.334.588.272.000	0,429
	2018	-Rp 36.477.174.515.000	-Rp 37.845.576.140.000	0,964
	2019	-Rp 51.742.898.055.000	Rp 52.794.021.588.000	-0,980
TOTO	2015	Rp 285.236.780.659.000	Rp 381.573.896.617.000	0,748
	2016	Rp 168.564.583.718.000	Rp 251.320.891.921.000	0,671
	2017	Rp 278.935.804.544.000	Rp 377.660.867.510.000	0,739
	2018	Rp 346.692.796.102.000	Rp 451.998.563.901.000	0,767
	2019	Rp 140.597.500.915.000	Rp 185.479.305.304.000	0,758
TRST	2015	Rp 25.314.103.403.000	Rp 51.097.812.346.000	0,495
	2016	Rp 33.794.866.940.000	Rp 23.194.967.133.000	1,457
	2017	Rp 38.199.681.742.000	Rp 12.513.681.277.000	3,053
	2018	Rp 63.193.899.099.000	Rp 36.216.675.439.000	1,745
	2019	Rp 38.911.968.283.000	Rp 17.514.074.859.000	2,222
ULTJ	2015	Rp 523.100.215.029.000	Rp 700.675.250.229.000	0,747
	2016	Rp 709.825.635.742.000	Rp 932.482.782.652.000	0,761
	2017	Rp 711.681.000.000	Rp 1.026.231.000.000	0,693
	2018	Rp 701.607.000.000	Rp 949.018.000.000	0,739
	2019	Rp 1.035.865.000.000	Rp 1.375.359.000.000	0,753
UNIT	2015	Rp 385.953.128.000	Rp 1.661.391.489.000	0,232
	2016	Rp 860.775.733.000	Rp 1.915.481.905.000	0,449
	2017	Rp 1.062.124.056.000	Rp 1.539.428.122.000	0,690
	2018	Rp 506.523.774.000	Rp 754.073.588.000	0,672
	2019	Rp 676.975.255.000	Rp 873.313.835.000	0,775
UNVR	2015	Rp 5.851.805.000.000	Rp 7.829.490.000.000	0,747
	2016	Rp 6.390.672.000.000	Rp 8.571.885.000.000	0,746
	2017	Rp 7.004.562.000.000	Rp 9.371.661.000.000	0,747
	2018	Rp 9.081.187.000.000	Rp 12.148.087.000.000	0,748
	2019	Rp 7.392.837.000.000	Rp 9.901.772.000.000	0,747
WIIM	2015	Rp 131.081.111.587.000	Rp 177.962.941.779.000	0,737
	2016	Rp 106.290.306.868.000	Rp 136.662.997.252.000	0,778

Kode	Tahun	Perencanaan Pajak		
		<i>Net Income it</i>	<i>Pretax Income (EBIT) it</i>	<i>TRR</i>
	2017	Rp 40.589.790.851.000	Rp 54.491.308.212.000	0,745
	2018	Rp 51.142.850.919.000	Rp 70.730.637.719.000	0,723
	2019	Rp 27.328.091.481.000	Rp 42.874.167.628.000	0,637
WTON	2015	Rp 171.784.021.770.000	Rp 199.533.561.064.000	0,861
	2016	Rp 282.148.079.843.000	Rp 340.840.053.867.000	0,828
	2017	Rp 340.458.859.391.000	Rp 419.501.620.158.000	0,812
	2018	Rp 486.640.174.453.000	Rp 619.251.303.685.000	0,786
	2019	Rp 510.711.733.403.000	Rp 626.270.544.710.000	0,815

## Lampiran 10

### Data Perhitungan Beban Pajak Tangguhan

Kode	Tahun	Beban Pajak Tangguhan		
		<i>DTE it</i>	<i>Tai,t-1</i>	<i>DTE</i>
ADES	2015	Rp 2.096.000.000	Rp 502.990.000.000	0,00417
	2016	Rp 2.374.000.000	Rp 653.224.000.000	0,00363
	2017	Rp 5.839.000.000	Rp 767.479.000.000	0,00761
	2018	Rp 7.122.000.000	Rp 840.236.000.000	0,00848
	2019	Rp 6.543.000.000	Rp 881.275.000.000	0,00742
AGII	2015	-Rp 2.778.000.000	Rp 3.487.197.000.000	-0,00080
	2016	-Rp 8.676.000.000	Rp 4.953.451.000.000	-0,00175
	2017	-Rp 18.260.000.000	Rp 5.847.722.000.000	-0,00312
	2018	-Rp 12.649.000.000	Rp 6.403.543.000.000	-0,00198
	2019	-Rp 15.189.000.000	Rp 6.647.755.000.000	-0,00228
AKPI	2015	Rp 18.774.148.000	Rp 2.227.042.590.000	0,00843
	2016	Rp 5.577.257.000	Rp 2.883.143.132.000	0,00193
	2017	-Rp 11.294.044.000	Rp 2.615.909.190.000	-0,00432
	2018	-Rp 12.103.390.000	Rp 2.745.325.833.000	-0,00441
	2019	Rp 9.882.410.000	Rp 3.070.410.492.000	0,00322
AMFG	2015	-Rp 10.524.000.000	Rp 3.946.125.000.000	-0,00267
	2016	Rp 8.325.000.000	Rp 4.270.275.000.000	0,00195
	2017	-Rp 14.933.000.000	Rp 5.504.890.000.000	-0,00271
	2018	-Rp 2.720.000.000	Rp 6.267.816.000.000	-0,00043
	2019	Rp 38.366.000.000	Rp 8.432.632.000.000	0,00455
APLI	2015	-Rp 708.323.174.000	Rp 273.126.657.794.000	-0,00259
	2016	-Rp 664.267.246.000	Rp 308.620.387.248.000	-0,00215
	2017	-Rp 1.139.898.101.000	Rp 382.461.777.452.000	-0,00298

Kode	Tahun	Beban Pajak Tangguhan		
		<i>DTE it</i>	<i>Tai,t-1</i>	<i>DTE</i>
	2018	-Rp 2.198.181.866.000	Rp 398.698.799.619.000	-0,00551
	2019	-Rp 754.032.342.000	Rp 503.177.499.114.000	-0,00150
ARNA	2015	Rp 653.977.624.000	Rp 1.259.938.133.543.000	0,00052
	2016	Rp 2.605.428.255.000	Rp 1.430.779.475.454.000	0,00182
	2017	-Rp 52.249.334.000	Rp 1.543.216.299.146.000	-0,00003
	2018	Rp 2.987.905.181.000	Rp 1.601.346.561.573.000	0,00187
	2019	Rp 257.045.936.000	Rp 1.652.905.985.730.000	0,00016
ASII	2015	-Rp 4.017.000.000.000	Rp 236.027.000.000.000	-0,01702
	2016	-Rp 3.951.000.000.000	Rp 245.435.000.000.000	-0,01610
	2017	-Rp 6.031.000.000.000	Rp 261.855.000.000.000	-0,02303
	2018	-Rp 7.623.000.000.000	Rp 295.830.000.000.000	-0,02577
	2019	-Rp 7.433.000.000.000	Rp 344.711.000.000.000	-0,02156
AUTO	2015	-Rp 16.483.000.000	Rp 14.387.568.000.000	-0,00115
	2016	-Rp 47.786.000.000	Rp 14.339.110.000.000	-0,00333
	2017	-Rp 25.877.000.000	Rp 14.612.274.000.000	-0,00177
	2018	-Rp 36.705.000.000	Rp 14.762.309.000.000	-0,00249
	2019	Rp 7.631.000.000	Rp 15.889.648.000.000	0,00048
BATA	2015	-Rp 15.372.000	Rp 774.891.087.000	-0,00002
	2016	-Rp 956.153.000	Rp 795.257.974.000	-0,00120
	2017	-Rp 2.542.047.000	Rp 804.742.917.000	-0,00316
	2018	Rp 3.462.519.000	Rp 855.691.231.000	0,00405
	2019	Rp 468.181.000	Rp 876.856.225.000	0,00053
BELL	2015	Rp 2.827.663.751.000	Rp 521.920.090.728.000	0,00542
	2016	-Rp 4.013.927.954.000	Rp 577.786.346.557.000	-0,00695
	2017	-Rp 382.323.075.000	Rp 639.701.164.551.000	-0,00060
	2018	Rp 818.600.803.000	Rp 465.965.155.745.000	0,00176
	2019	-Rp 2.672.310.414.000	Rp 584.733.176.234.000	-0,00457
BOLT	2015	Rp 3.458.617.587.000	Rp 911.610.972.034.000	0,00379
	2016	-Rp 4.107.315.437.000	Rp 918.617.353.270.000	-0,00447
	2017	-Rp 6.024.222.257.000	Rp 1.206.089.567.283.000	-0,00499
	2018	Rp 5.484.192.353.000	Rp 1.188.798.795.362.000	0,00461
	2019	Rp 4.561.603.378.000	Rp 1.312.376.999.120.000	0,00348
BRAM	2015	Rp 1.601.102.880	Rp 3.853.479.365.880	0,00042
	2016	Rp 6.961.934.720	Rp 4.025.858.610.490	0,00173
	2017	Rp 3.796.040.864	Rp 3.990.895.472.600	0,00095
	2018	Rp 2.478.350.674	Rp 4.119.967.943.406	0,00060
	2019	Rp 2.265.420.376	Rp 4.239.113.057.436	0,00053
BTON	2015	Rp 182.309.178.000	Rp 174.088.741.855.000	0,00105
	2016	Rp 2.264.140.980.000	Rp 183.116.245.288.000	0,01236

Kode	Tahun	Beban Pajak Tangguhan		
		<i>DTE it</i>	<i>Tai,t-1</i>	<i>DTE</i>
	2017	-Rp 2.671.832.094.000	Rp 177.290.628.918.000	-0,01507
	2018	Rp 274.318.059.000	Rp 183.501.650.442.000	0,00149
	2019	Rp 197.081.710.000	Rp 217.362.960.011.000	0,00091
BUDI	2015	Rp 30.783.000.000	Rp 2.476.982.000.000	0,01243
	2016	Rp 10.940.000.000	Rp 3.265.953.000.000	0,00335
	2017	Rp 11.322.000.000	Rp 2.931.807.000.000	0,00386
	2018	Rp 19.412.000.000	Rp 2.939.456.000.000	0,00660
	2019	Rp 11.679.000.000	Rp 3.392.980.000.000	0,00344
CEKA	2015	-Rp 725.133.209.000	Rp 1.284.150.037.341.000	-0,00056
	2016	-Rp 38.629.254.581.000	Rp 1.485.826.210.015.000	-0,02600
	2017	Rp 2.025.480.502.000	Rp 1.425.964.152.418.000	0,00142
	2018	Rp 3.518.856.903.000	Rp 1.392.636.444.501.000	0,00253
	2019	Rp 3.558.767.229.000	Rp 1.168.956.042.706.000	0,00304
CINT	2015	Rp 774.388.517.000	Rp 370.186.989.798.000	0,00209
	2016	Rp 1.659.534.102.000	Rp 382.807.494.765.000	0,00434
	2017	-Rp 196.486.608.000	Rp 399.336.626.636.000	-0,00049
	2018	-Rp 1.982.530.593.000	Rp 476.577.841.605.000	-0,00416
	2019	-Rp 2.938.669.888.000	Rp 491.382.035.136.000	-0,00598
CPIN	2015	Rp 108.284.000.000	Rp 20.841.795.000.000	0,00520
	2016	-Rp 451.538.000.000	Rp 24.684.915.000.000	-0,01829
	2017	-Rp 34.193.000.000	Rp 24.204.994.000.000	-0,00141
	2018	-Rp 40.477.000.000	Rp 24.522.593.000.000	-0,00165
	2019	Rp 293.105.000.000	Rp 27.645.118.000.000	0,01060
DLTA	2015	-Rp 4.868.444.000	Rp 997.443.167.000	-0,00488
	2016	-Rp 13.026.144.000	Rp 1.038.321.916.000	-0,01255
	2017	Rp 4.982.364.000	Rp 1.197.796.650.000	0,00416
	2018	-Rp 9.132.122.000	Rp 1.340.842.765.000	-0,00681
	2019	Rp 1.999.358.000	Rp 1.523.517.170.000	0,00131
DPNS	2015	Rp 519.463.362.000	Rp 268.891.042.610.000	0,00193
	2016	Rp 796.665.347.000	Rp 274.483.110.371.000	0,00290
	2017	Rp 475.858.006.000	Rp 296.129.565.784.000	0,00161
	2018	-Rp 145.346.362.000	Rp 308.491.173.960.000	-0,00047
	2019	Rp 375.543.607.000	Rp 322.185.012.261.000	0,00117
DVLA	2015	Rp 1.061.901.000	Rp 1.241.239.780.000	0,00086
	2016	-Rp 11.305.663.000	Rp 1.376.278.237.000	-0,00821
	2017	-Rp 3.529.192.000	Rp 1.531.365.558.000	-0,00230
	2018	-Rp 152.951.000	Rp 1.640.886.147.000	-0,00009
	2019	Rp 4.297.165.000	Rp 1.682.821.739.000	0,00255
EKAD	2015	-Rp 1.095.079.183.000	Rp 411.726.182.748.000	-0,00266



Kode	Tahun	Beban Pajak Tangguhan		
		<i>DTE it</i>	<i>Tai,t-1</i>	<i>DTE</i>
	2016	Rp 473.262.392.000	Rp 389.691.595.500.000	0,00121
	2017	Rp 2.008.487.598.000	Rp 702.508.630.708.000	0,00286
	2018	Rp 2.042.030.603.000	Rp 796.767.646.172.000	0,00256
	2019	Rp 890.707.925.000	Rp 853.267.454.400.000	0,00104
	2015	Rp 6.559.186.418.000	Rp 1.334.406.441.488.000	0,00492
ETWA	2016	-Rp 23.043.755.820.000	Rp 1.332.731.163.136.000	-0,01729
	2017	-Rp 12.984.641.996.000	Rp 1.158.935.571.034.000	-0,01120
	2018	-Rp 9.087.674.270.000	Rp 1.114.568.571.897.000	-0,00815
	2019	Rp 18.689.933.401.000	Rp 1.090.658.578.996.000	0,01714
	2015	Rp 18.133.395.026.000	Rp 1.357.932.144.522.000	0,01335
GDST	2016	-Rp 13.809.580.895.000	Rp 1.183.934.183.257.000	-0,01166
	2017	-Rp 4.732.763.787.000	Rp 1.257.609.869.910.000	-0,00376
	2018	Rp 38.667.918.493.000	Rp 1.374.987.178.565.000	0,02812
	2019	-Rp 4.500.747.950.000	Rp 1.351.861.756.994.000	-0,00333
	2015	Rp 22.654.000.000	Rp 58.234.278.000.000	0,00039
GGRM	2016	Rp 21.954.000.000	Rp 63.505.413.000.000	0,00035
	2017	Rp 38.801.000.000	Rp 62.951.634.000.000	0,00062
	2018	Rp 9.873.000.000	Rp 66.759.930.000.000	0,00015
	2019	Rp 65.841.000.000	Rp 69.097.219.000.000	0,00095
	2015	Rp 18.106.233.600	Rp 3.186.523.751.880	0,00568
GMFI	2016	Rp 79.732.501.520	Rp 4.374.099.241.525	0,01823
	2017	-Rp 13.802.485.984	Rp 5.966.101.162.360	-0,00231
	2018	Rp 5.923.716.776	Rp 7.295.250.584.342	0,00081
	2019	Rp 20.505.141.572	Rp 10.619.921.724.832	0,00193
	2015	-Rp 23.266.000.000	Rp 28.380.630.000.000	-0,00082
HMSP	2016	Rp 49.987.000.000	Rp 38.010.724.000.000	0,00132
	2017	Rp 1.065.000.000	Rp 42.508.277.000.000	0,00003
	2018	-Rp 39.385.000.000	Rp 43.141.063.000.000	-0,00091
	2019	-Rp 79.423.000.000	Rp 46.602.420.000.000	-0,00170
	2015	-Rp 163.649.000.000	Rp 25.029.488.000.000	-0,00654
ICBP	2016	-Rp 114.647.000.000	Rp 26.560.624.000.000	-0,00432
	2017	Rp 86.076.000.000	Rp 28.901.948.000.000	0,00298
	2018	-Rp 6.812.000.000	Rp 31.619.514.000.000	-0,00022
	2019	Rp 5.317.000.000	Rp 34.367.153.000.000	0,00015
	2015	Rp 6.046.210.351.000	Rp 350.619.526.939.000	0,01724
IGAR	2016	-Rp 539.926.222.000	Rp 383.936.040.590.000	-0,00141
	2017	Rp 1.712.449.573.000	Rp 439.465.673.296.000	0,00390
	2018	Rp 1.533.665.028.000	Rp 513.022.591.574.000	0,00299
	2019	Rp 2.838.964.487.000	Rp 570.197.810.698.000	0,00498

Kode	Tahun	Beban Pajak Tangguhan		
		<i>DTE it</i>	<i>Tai,t-1</i>	<i>DTE</i>
IMPC	2015	Rp 1.203.694.232.000	Rp 1.740.439.269.199.000	0,00069
	2016	Rp 5.080.683.756.000	Rp 1.675.232.685.157.000	0,00303
	2017	Rp 3.313.019.593.000	Rp 2.276.031.922.082.000	0,00146
	2018	Rp 1.854.693.162.000	Rp 2.294.677.493.483.000	0,00081
	2019	Rp 583.393.605.000	Rp 2.370.198.817.803.000	0,00025
INDF	2015	-Rp 405.423.000.000	Rp 86.077.251.000.000	-0,00471
	2016	-Rp 254.571.000.000	Rp 91.831.526.000.000	-0,00277
	2017	-Rp 334.210.000.000	Rp 82.699.635.000.000	-0,00404
	2018	-Rp 338.141.000.000	Rp 88.400.877.000.000	-0,00383
	2019	-Rp 363.937.000.000	Rp 96.537.796.000.000	-0,00377
INDS	2015	-Rp 13.636.015.409.000	Rp 2.282.666.078.493.000	-0,00597
	2016	Rp 7.208.230.495.000	Rp 2.553.928.346.219.000	0,00282
	2017	Rp 16.558.565.336.000	Rp 2.477.272.502.538.000	0,00668
	2018	-Rp 4.302.393.135.000	Rp 2.434.617.337.849.000	-0,00177
	2019	Rp 7.808.720.144.000	Rp 2.482.337.567.967.000	0,00315
INTP	2015	Rp 35.342.000.000	Rp 28.884.635.000.000	0,00122
	2016	-Rp 584.559.000.000	Rp 27.638.360.000.000	-0,02115
	2017	Rp 90.610.000.000	Rp 30.150.580.000.000	0,00301
	2018	Rp 99.844.000.000	Rp 28.863.676.000.000	0,00346
	2019	Rp 107.923.000.000	Rp 27.788.562.000.000	0,00388
IPOL	2015	-Rp 26.230.488.955	Rp 3.550.444.332.920	-0,00739
	2016	-Rp 23.272.492.080	Rp 3.873.361.079.445	-0,00601
	2017	Rp 2.701.477.681	Rp 3.813.416.565.920	0,00071
	2018	-Rp 12.982.883.634	Rp 3.894.133.280.198	-0,00333
	2019	-Rp 328.832.220	Rp 4.177.999.953.544	-0,00008
ISSP	2015	Rp 16.993.000.000	Rp 5.443.158.000.000	0,00312
	2016	Rp 6.121.000.000	Rp 5.447.784.000.000	0,00112
	2017	Rp 7.083.000.000	Rp 6.041.811.000.000	0,00117
	2018	Rp 10.851.000.000	Rp 6.269.365.000.000	0,00173
	2019	Rp 11.532.000.000	Rp 6.494.070.000.000	0,00178
JECC	2015	Rp 151.440.000	Rp 1.064.129.232.000	0,00014
	2016	Rp 2.933.631.000	Rp 1.358.464.081.000	0,00216
	2017	Rp 2.228.114.000	Rp 1.587.210.576.000	0,00140
	2018	Rp 1.631.055.000	Rp 1.927.985.352.000	0,00085
	2019	Rp 9.512.000	Rp 2.102.146.140.000	0,00000
JPFA	2015	Rp 4.353.000.000	Rp 15.758.959.000.000	0,00028
	2016	-Rp 23.876.000.000	Rp 17.159.466.000.000	-0,00139
	2017	-Rp 13.469.000.000	Rp 18.252.742.000.000	-0,00074
	2018	Rp 140.756.000.000	Rp 19.959.548.000.000	0,00705

Kode	Tahun	Beban Pajak Tangguhan		
		<i>DTE it</i>	<i>Tai,t-1</i>	<i>DTE</i>
	2019	Rp 29.513.000.000	Rp 23.038.028.000.000	0,00128
KBLM	2015	-Rp 1.121.147.129.000	Rp 647.249.655.440.000	-0,00173
	2016	-Rp 167.223.207.000	Rp 654.385.717.061.000	-0,00026
	2017	Rp 12.018.264.482.000	Rp 639.091.366.917.000	0,01881
	2018	-Rp 6.950.563.292.000	Rp 1.235.198.847.468.000	-0,00563
	2019	Rp 1.987.092.865.000	Rp 1.298.358.478.375.000	0,00153
KDSI	2015	Rp 1.987.092.865.000	Rp 960.332.553.887.000	0,00207
	2016	Rp 133.723.434.000	Rp 1.177.093.668.866.000	0,00011
	2017	-Rp 978.417.353.000	Rp 1.142.273.020.550.000	-0,00086
	2018	-Rp 1.525.801.453.000	Rp 1.328.291.727.616.000	-0,00115
	2019	Rp 561.231.172.000	Rp 1.391.416.464.512.000	0,00040
KINO	2015	-Rp 11.493.097.534.000	Rp 1.863.380.544.823.000	-0,00617
	2016	Rp 11.256.496.975.000	Rp 3.211.234.658.570.000	0,00351
	2017	Rp 13.940.896.738.000	Rp 3.284.504.424.358.000	0,00424
	2018	Rp 15.800.568.666.000	Rp 3.237.595.219.274.000	0,00488
	2019	-Rp 32.915.706.626.000	Rp 3.592.164.205.408.000	-0,00916
KLBF	2015	-Rp 18.120.102.557.000	Rp 12.439.267.396.015.000	-0,00146
	2016	-Rp 53.454.961.461.000	Rp 13.696.417.381.439.000	-0,00390
	2017	Rp 10.501.799.306.000	Rp 15.226.009.210.657.000	0,00069
	2018	Rp 12.137.441.060.000	Rp 16.616.239.416.335.000	0,00073
	2019	Rp 16.370.659.587.000	Rp 18.146.206.145.369.000	0,00090
LION	2015	-Rp 1.419.730.224.000	Rp 605.165.911.239.000	-0,00235
	2016	-Rp 2.048.869.107.000	Rp 639.330.150.373.000	-0,00320
	2017	-Rp 1.776.463.908.000	Rp 685.812.995.987.000	-0,00259
	2018	-Rp 2.996.970.322.000	Rp 681.937.947.736.000	-0,00439
	2019	-Rp 2.883.416.912.000	Rp 696.192.628.101.000	-0,00414
LMPI	2015	-Rp 2.905.643.494.000	Rp 808.892.238.344.000	-0,00359
	2016	-Rp 3.734.588.719.000	Rp 793.093.512.600.000	-0,00471
	2017	Rp 3.460.301.011.000	Rp 810.364.824.722.000	0,00427
	2018	Rp 12.484.288.068.000	Rp 834.548.374.286.000	0,01496
	2019	Rp 14.687.051.040.000	Rp 786.704.752.983.000	0,01867
MLIA	2015	-Rp 47.796.779.000	Rp 7.220.918.333.000	-0,00662
	2016	-Rp 26.624.754.000	Rp 7.125.800.277.000	-0,00374
	2017	-Rp 43.335.143.000	Rp 7.723.578.677.000	-0,00561
	2018	-Rp 30.117.290.000	Rp 5.186.685.608.000	-0,00581
	2019	-Rp 12.465.618.000	Rp 5.263.726.099.000	-0,00237
MYOR	2015	Rp 3.825.834.291.000	Rp 10.297.997.020.540.000	0,00037
	2016	-Rp 18.275.966.677.000	Rp 11.342.715.686.221.000	-0,00161

Kode	Tahun	Beban Pajak Tangguhan		
		<i>DTE it</i>	<i>Tai,t-1</i>	<i>DTE</i>
	2017	-Rp 19.797.005.919.000	Rp 12.922.421.859.142.000	-0,00153
	2018	-Rp 23.316.371.699.000	Rp 14.915.849.800.251.000	-0,00156
	2019	-Rp 8.244.075.253.000	Rp 17.591.706.426.634.000	-0,00047
PEHA	2015	-Rp 1.113.011.000	Rp 638.255.017.000	-0,00174
	2016	-Rp 3.149.834.000	Rp 680.654.194.000	-0,00463
	2017	-Rp 2.407.918.000	Rp 883.288.615.000	-0,00273
	2018	Rp 2.506.809.000	Rp 1.175.935.585.000	0,00213
	2019	Rp 1.169.855.000	Rp 1.888.663.546.000	0,00062
PICO	2015	Rp 274.396.578.000	Rp 626.626.507.164.000	0,00052
	2016	Rp 171.897.291.000	Rp 605.788.310.444.000	0,00028
	2017	Rp 1.993.263.412.000	Rp 638.566.761.462.000	0,00312
	2018	Rp 2.493.967.390.000	Rp 720.238.957.745.000	0,00346
	2019	Rp 711.056.960.000	Rp 852.932.442.585.000	0,00083
ROTI	2015	Rp 12.056.336.498.000	Rp 2.142.894.276.216.000	0,00563
	2016	Rp 29.389.442.289.000	Rp 2.706.323.637.034.000	0,01086
	2017	Rp 18.116.188.891.000	Rp 2.919.640.858.718.000	0,00620
	2018	Rp 12.285.461.302.000	Rp 4.559.573.709.411.000	0,00269
	2019	Rp 11.503.421.193.000	Rp 4.393.810.380.883.000	0,00262
SCCO	2015	Rp 1.410.354.728.000	Rp 1.656.007.190.010.000	0,00085
	2016	Rp 1.347.879.170.000	Rp 1.773.144.328.632.000	0,00076
	2017	Rp 7.738.017.551.000	Rp 2.449.935.491.586.000	0,00316
	2018	-Rp 1.439.557.922.000	Rp 4.014.244.589.706.000	-0,00036
	2019	-Rp 3.305.333.458.000	Rp 4.165.196.478.857.000	-0,00079
SIDO	2015	Rp 2.123.000.000	Rp 2.820.273.000.000	0,00075
	2016	Rp 5.323.000.000	Rp 2.796.111.000.000	0,00190
	2017	-Rp 1.824.000.000	Rp 2.987.614.000.000	-0,00061
	2018	-Rp 1.128.000.000	Rp 3.158.198.000.000	-0,00036
	2019	-Rp 1.940.000.000	Rp 3.337.628.000.000	-0,00058
SKBM	2015	Rp 2.444.252.742.000	Rp 652.976.510.619.000	0,00374
	2016	Rp 8.243.597.327.000	Rp 764.484.248.710.000	0,01078
	2017	Rp 6.629.186.369.000	Rp 1.001.657.012.004.000	0,00662
	2018	Rp 4.544.631.075.000	Rp 1.623.027.475.045.000	0,00280
	2019	Rp 747.211.323.000	Rp 1.771.365.972.009.000	0,00042
SKLT	2015	Rp 1.310.568.375.000	Rp 336.932.338.819.000	0,00389
	2016	Rp 1.876.668.288.000	Rp 377.110.748.359.000	0,00498
	2017	Rp 391.189.992.000	Rp 568.239.939.951.000	0,00069
	2018	Rp 2.770.003.659.000	Rp 636.284.210.210.000	0,00435
	2019	Rp 2.526.072.572.000	Rp 747.293.725.435.000	0,00338
SMBR	2015	Rp 2.815.090.000	Rp 2.928.480.366.000	0,00096

Kode	Tahun	Beban Pajak Tangguhan				
		<i>DTE it</i>		<i>Tai,t-1</i>		<i>DTE</i>
	2016	-Rp	14.113.878.000	Rp	3.268.667.933.000	-0,00432
	2017	-Rp	11.154.560.000	Rp	4.368.876.996.000	-0,00255
	2018	Rp	136.034.636.000	Rp	5.060.337.247.000	0,02688
	2019	Rp	112.465.042.000	Rp	5.538.079.503.000	0,02031
	2015	Rp	6.383.000.000	Rp	17.199.304.000.000	0,00037
SMCB	2016	-Rp	77.727.000.000	Rp	17.321.565.000.000	-0,00449
	2017	-Rp	54.665.000.000	Rp	19.763.133.000.000	-0,00277
	2018	-Rp	67.081.000.000	Rp	19.626.403.000.000	-0,00342
	2019	-Rp	19.474.000.000	Rp	18.667.187.000.000	-0,00104
	2015	-Rp	26.628.007.000	Rp	34.331.674.737.000	-0,00078
SMGR	2016	Rp	837.488.974.000	Rp	38.153.118.932.000	0,02195
	2017	-Rp	118.081.650.000	Rp	44.226.895.982.000	-0,00267
	2018	-Rp	295.883.273.000	Rp	49.068.650.213.000	-0,00603
	2019	Rp	229.626.000.000	Rp	50.783.836.000.000	0,00452
	2015	Rp	9.700.000.000	Rp	1.757.634.000.000	0,00552
SMSM	2016	Rp	653.000.000	Rp	2.220.108.000.000	0,00029
	2017	Rp	6.845.000.000	Rp	2.254.740.000.000	0,00304
	2018	Rp	7.065.000.000	Rp	2.443.341.000.000	0,00289
	2019	Rp	15.076.000.000	Rp	2.801.203.000.000	0,00538
	2015	Rp	14.218.505.978.000	Rp	2.091.957.078.669.000	0,00680
SPMA	2016	-Rp	30.295.064.563.000	Rp	2.185.464.365.772.000	-0,01386
	2017	-Rp	26.531.551.495.000	Rp	2.158.852.415.950.000	-0,01229
	2018	-Rp	17.322.926.916.000	Rp	2.175.660.855.114.000	-0,00796
	2019	-Rp	23.834.366.321.000	Rp	2.282.845.632.924.000	-0,01044
	2015	Rp	1.161.133.000	Rp	464.949.206.000	0,00250
SRSN	2016	Rp	10.851.227.000	Rp	574.073.314.000	0,01890
	2017	Rp	2.651.824.000	Rp	717.149.704.000	0,00370
	2018	-Rp	882.232.000	Rp	652.726.454.000	-0,00135
	2019	-Rp	1.268.218.000	Rp	686.777.211.000	-0,00185
	2015	Rp	2.089.488.966.000	Rp	433.975.362.840.000	0,00481
TALF	2016	Rp	46.103.608.000	Rp	434.210.376.664.000	0,00011
	2017	-Rp	233.951.800.000	Rp	881.673.021.959.000	-0,00027
	2018	Rp	214.529.346.000	Rp	1.023.065.661.103.000	0,00021
	2019	-Rp	1.229.067.609.000	Rp	1.103.965.526.279.000	-0,00111
	2015	-Rp	342.116.000	Rp	2.184.177.917.320	-0,00016
TBMS	2016	Rp	1.417.759.000	Rp	1.803.527.440.585	0,00079
	2017	Rp	1.292.914.112	Rp	1.749.691.531.000	0,00074
	2018	Rp	115.932.012	Rp	2.230.188.485.770	0,00005
	2019	Rp	1.655.933.844	Rp	2.301.966.339.112	0,00072

Kode	Tahun	Beban Pajak Tangguhan		
		<i>DTE it</i>	<i>Tai,t-1</i>	<i>DTE</i>
TIRT	2015	-Rp 1.694.738.395.000	Rp 716.491.912.027.000	-0,00237
	2016	-Rp 8.144.430.266.000	Rp 763.168.027.178.000	-0,01067
	2017	-Rp 1.333.202.330.000	Rp 815.997.477.795.000	-0,00163
	2018	Rp 1.368.401.625.000	Rp 859.299.056.455.000	0,00159
	2019	-Rp 9.348.165.559.000	Rp 923.366.433.799.000	-0,01012
TOTO	2015	-Rp 13.756.717.860.000	Rp 2.062.386.924.390.000	-0,00667
	2016	-Rp 19.318.422.786.000	Rp 2.439.540.859.205.000	-0,00792
	2017	-Rp 12.363.287.636.000	Rp 2.581.440.938.262.000	-0,00479
	2018	-Rp 10.221.478.756.000	Rp 2.826.490.815.501.000	-0,00362
	2019	-Rp 17.464.822.943.000	Rp 2.897.119.790.044.000	-0,00603
TRST	2015	-Rp 8.379.068.196.000	Rp 3.261.285.495.052.000	-0,00257
	2016	Rp 36.452.775.301.000	Rp 3.357.359.499.954.000	0,01086
	2017	Rp 25.686.000.465.000	Rp 3.290.596.224.286.000	0,00781
	2018	Rp 27.227.140.866.000	Rp 3.332.905.936.010.000	0,00817
	2019	Rp 23.239.553.704.000	Rp 4.284.901.587.126.000	0,00542
ULTJ	2015	Rp 17.013.196.050.000	Rp 2.918.133.278.435.000	0,00583
	2016	Rp 17.119.174.473.000	Rp 3.539.995.910.248.000	0,00484
	2017	Rp 9.258.000.000	Rp 4.239.199.641.365.000	0,00000
	2018	Rp 1.227.000.000	Rp 5.175.896.000.000	0,00024
	2019	Rp 1.529.000.000	Rp 5.555.871.000.000	0,00028
UNIT	2015	Rp 108.259.352.000	Rp 440.522.832.644.000	0,00025
	2016	Rp 51.743.953.000	Rp 460.539.382.206.000	0,00011
	2017	Rp 148.367.184.000	Rp 432.913.180.372.000	0,00034
	2018	Rp 83.561.186.000	Rp 426.384.622.878.000	0,00020
	2019	Rp 62.586.014.000	Rp 419.701.649.147.000	0,00015
UNVR	2015	Rp 72.510.000.000	Rp 14.280.670.000.000	0,00508
	2016	Rp 17.500.000.000	Rp 15.729.945.000.000	0,00111
	2017	Rp 65.590.000.000	Rp 16.745.695.000.000	0,00392
	2018	-Rp 48.587.000.000	Rp 18.906.413.000.000	-0,00257
	2019	Rp 76.553.000.000	Rp 19.522.970.000.000	0,00392
WIIM	2015	Rp 2.005.147.192.000	Rp 1.334.544.790.387.000	0,00150
	2016	Rp 1.190.364.134.000	Rp 1.342.700.045.391.000	0,00089
	2017	Rp 2.538.912.111.000	Rp 1.353.634.132.275.000	0,00188
	2018	Rp 2.788.237.550.000	Rp 1.225.712.093.041.000	0,00227
	2019	Rp 258.487.647.000	Rp 1.255.573.914.558.000	0,00021
WTON	2015	-Rp 8.296.426.377.000	Rp 3.802.332.940.158.000	-0,00218
	2016	-Rp 18.969.341.070.000	Rp 4.456.275.583.986.000	-0,00426
	2017	-Rp 15.602.388.244.000	Rp 46.633.078.318.968.000	-0,00033
	2018	-Rp 3.567.885.761.000	Rp 7.067.976.095.043.000	-0,00050

Kode	Tahun	Beban Pajak Tangguhan		
		<i>DTE it</i>	<i>Tai,t-1</i>	<i>DTE</i>
	2019	Rp 13.233.184.083.000	Rp 8.881.778.299.672.000	0,00149

Lampiran 11

**Data Perhitungan Manajemen Laba Model Jones Modifikasi**

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>Nit (Laba bersih)</b>	<b>CFOit (Arus Kas Kegiatan Operasi)</b>	<b>TACit ←</b>
<b>ADES</b>	2015	Rp 32.839.000.000	Rp 26.040.000.000	6.799.000.000
	2016	Rp 55.951.000.000	Rp 119.156.000.000	-63.205.000.000
	2017	Rp 38.242.000.000	Rp 87.199.000.000	-48.957.000.000
	2018	Rp 52.958.000.000	Rp 146.588.000.000	-93.630.000.000
	2019	Rp 83.885.000.000	Rp 184.178.000.000	-100.293.000.000
<b>AGII</b>	2015	Rp 48.005.000.000	Rp 3.285.000.000	44.720.000.000
	2016	Rp 33.369.000.000	Rp 129.110.000.000	-95.741.000.000
	2017	Rp 57.587.000.000	Rp 213.726.000.000	-156.139.000.000
	2018	Rp 114.374.000.000	Rp 311.207.000.000	-196.833.000.000
	2019	Rp 66.670.000.000	Rp 415.975.000.000	-349.215.000.000
<b>AKPI</b>	2015	Rp 27.644.714.000	Rp 50.796.252.000	-23.151.538.000
	2016	Rp 68.614.370.234.000	Rp 384.621.003.000	68.229.749.231.000
	2017	Rp 13.333.970.000	Rp 145.628.143.000	-132.294.173.000
	2018	Rp 64.226.271.000	Rp 16.883.236.000	47.343.035.000
	2019	Rp 54.355.268.000	Rp 243.459.904.000	-189.104.636.000
<b>AMFG</b>	2015	Rp 341.346.000.000	Rp 481.376.000.000	-140.030.000.000
	2016	Rp 260.444.000.000	Rp 451.924.000.000	-191.480.000.000
	2017	Rp 38.569.000.000	Rp 341.708.000.000	-303.139.000.000
	2018	Rp 6.596.000.000	Rp 216.492.000.000	-209.896.000.000
	2019	-Rp 132.223.000.000	-Rp 963.224.000.000	831.001.000.000
<b>APLI</b>	2015	Rp 1.854.274.736.000	Rp 24.587.547.474.000	-22.733.272.738.000
	2016	Rp 25.109.482.194.000	Rp 49.685.387.363.000	-24.575.905.169.000



<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>Nit (Laba bersih)</b>	<b>CFOit (Arus Kas Kegiatan Operasi)</b>	<b>TACit ←</b>
	2017	Rp 12.367.185.497.000	Rp 10.904.672.310.000	1.462.513.187.000
	2018	Rp 23.497.000.000.000	Rp 1.429.851.349.000	22.067.148.651.000
	2019	Rp 9.589.000.000.000	Rp 18.517.650.964.000	-8.928.650.964.000
<b>ARNA</b>	2015	Rp 71.209.943.348.000	Rp 111.918.147.182.000	-40.708.203.834.000
	2016	Rp 91.375.910.975.000	Rp 95.618.365.174.000	-4.242.454.199.000
	2017	Rp 122.183.909.643.000	Rp 245.599.197.741.000	-123.415.288.098.000
	2018	Rp 158.207.798.602.000	Rp 356.764.910.588.000	-198.557.111.986.000
	2019	Rp 217.675.239.509.000	Rp 368.988.791.699.000	-151.313.552.190.000
<b>ASII</b>	2015	Rp 15.613.000.000.000	Rp 26.290.000.000.000	-10.677.000.000.000
	2016	Rp 18.302.000.000.000	Rp 19.407.000.000.000	-1.105.000.000.000
	2017	Rp 23.165.000.000.000	Rp 23.285.000.000.000	-120.000.000.000
	2018	Rp 27.372.000.000.000	Rp 27.692.000.000.000	-320.000.000.000
	2019	Rp 26.621.000.000.000	Rp 19.175.000.000.000	7.446.000.000.000
<b>AUTO</b>	2015	Rp 322.701.000.000	Rp 866.768.000.000	-544.067.000.000
	2016	Rp 483.421.000.000	Rp 1.059.369.000.000	-575.948.000.000
	2017	Rp 547.781.000.000	Rp 394.229.000.000	153.552.000.000
	2018	Rp 680.801.000.000	Rp 678.469.000.000	2.332.000.000
	2019	Rp 853.509.000.000	Rp 1.072.057.000.000	-218548000000
<b>BATA</b>	2015	Rp 129.519.446.000.000	Rp 19.631.483.000.000	109.887.963.000.000
	2016	Rp 42.231.663.000.000	Rp 19.176.233.000.000	23.055.430.000.000
	2017	Rp 53.654.376.000.000	Rp 47.680.636.000.000	5.973.740.000.000
	2018	Rp 67.944.867.000.000	Rp 40.450.899.000.000	27.493.968.000.000
	2019	Rp 23.441.338.000.000	Rp 48.742.952.000.000	-25.301.614.000.000
<b>BELL</b>	2015	Rp 44.185.600.626.000	Rp 63.376.934.300.000	-19.191.333.674.000
	2016	Rp 25.213.015.324.000	Rp 13.169.891.854.000	12.043.123.470.000

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>Nit (Laba bersih)</b>	<b>CFOit (Arus Kas Kegiatan Operasi)</b>	<b>TACit ←</b>
	2017	Rp 14.950.959.786.000	Rp 17.805.531.871.000	-2.854.572.085.000
	2018	Rp 21.440.928.082.000	Rp 49.583.922.599.000	-28.142.994.517.000
	2019	Rp 21.323.818.628.000	Rp 24.834.511.428.000	-3.510.692.800.000
<b>BOLT</b>	2015	Rp 97.680.310.772.000	-Rp 62.480.105.460.000	160.160.416.232.000
	2016	Rp 111.662.785.832.000	Rp 168.249.159.302.000	-56.586.373.470.000
	2017	Rp 93.225.253.756.000	Rp 102.038.578.597.000	-8.813.324.841.000
	2018	Rp 75.738.099.614.000	Rp 58.409.108.583.000	17.328.991.031.000
	2019	Rp 51.492.605.525.000	Rp 93.837.385.857.000	-42.344.780.332.000
<b>BRAM</b>	2015	Rp 173.452.894.770	Rp 387.740.006.885	-214.287.112.115
	2016	Rp 299.617.183.752	Rp 696.655.894.896	-397.038.711.144
	2017	Rp 332.847.264.000	Rp 349.983.272.720	-17.136.008.720
	2018	Rp 280.598.337.000	Rp 601.654.242.078	-321.055.905.078
	2019	Rp 202.704.382.000	Rp 526.346.185.108	-323.641.803.108
<b>BTON</b>	2015	Rp 6.323.778.025.000	Rp 2.079.712.355.000	4.244.065.670.000
	2016	-Rp 5.974.737.984.000	-Rp 1.794.007.269.000	-4.180.730.715.000
	2017	Rp 11.370.927.212.000	Rp 6.005.724.423.000	5.365.202.789.000
	2018	Rp 27.812.712.161.000	Rp 25.560.227.579.000	2.252.484.582.000
	2019	Rp 1.367.612.129.000	Rp 25.034.751.120.000	-23.667.138.991.000
<b>BUDI</b>	2015	Rp 21.072.000.000	Rp 96.860.000.000	-75.788.000.000
	2016	Rp 38.624.000.000	Rp 287.744.000.000	-249.120.000.000
	2017	Rp 45.691.000.000	Rp 25.833.000.000	19.858.000.000
	2018	Rp 50.467.000.000	Rp 8.219.000.000	42.248.000.000
	2019	Rp 64.021.000.000	Rp 26.016.000.000	38.005.000.000
<b>CEKA</b>	2015	Rp 106.549.446.980.000	Rp 68.614.370.234.000	37.935.076.746.000
	2016	Rp 249.697.013.626.000	Rp 176.087.317.362.000	73.609.696.264.000
	2107	Rp 107.420.886.839.000	Rp 208.851.008.007.000	-101.430.121.168.000

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>Nit (Laba bersih)</b>	<b>CFOit (Arus Kas Kegiatan Operasi)</b>	<b>TACit ←</b>
	2018	Rp 92.649.656.775.000	Rp 287.259.686.428.000	-194.610.029.653.000
	2019	Rp 215.459.200.242.000	Rp 453.147.999.966.000	-237.688.799.724.000
<b>CINT</b>	2015	Rp 29.477.807.514.000	Rp 24.353.235.988.000	5.124.571.526.000
	2016	Rp 20.619.309.858.000	Rp 39.761.184.974.000	-19.141.875.116.000
	2017	Rp 29.648.261.092.000	Rp 33.220.121.814.000	-3.571.860.722.000
	2018	Rp 13.554.152.161.000	-Rp 9.774.374.433.000	23.328.526.594.000
	2019	Rp 7.221.065.916.000	Rp 1.955.633.127.000	5265432789000
<b>CPIN</b>	2015	Rp 1.832.598.000.000	Rp 1.707.438.000.000	125.160.000.000
	2016	Rp 2.225.402.000.000	Rp 4.157.137.000.000	-1.931.735.000.000
	2017	Rp 2.496.787.000.000	Rp 1.624.465.000.000	872.322.000.000
	2018	Rp 4.551.485.000.000	Rp 5.035.954.000.000	-484.469.000.000
	2019	Rp 3.632.174.000.000	Rp 3.400.173.000.000	232.001.000.000
<b>DLTA</b>	2015	Rp 192.045.199.000.000	Rp 246.625.414.000.000	-54.580.215.000.000
	2016	Rp 243.589.485.000.000	Rp 259.851.506.000.000	-16.262.021.000.000
	2017	Rp 279.772.635.000.000	Rp 342.202.126.000.000	-62.429.491.000.000
	2018	Rp 338.130.000.000.000	Rp 51.342.493.000.000	286.787.507.000.000
	2019	Rp 317.815.177.000.000	Rp 274.364.533.000.000	43.450.644.000.000
<b>DPNS</b>	2015	Rp 9.859.176.172.000	Rp 5.105.993.427.000	4.753.182.745.000
	2016	Rp 10.009.391.103.000	Rp 14.127.914.662.000	-4.118.523.559.000
	2017	Rp 5.963.420.071.000	Rp 3.994.084.302.000	1.969.335.769.000
	2018	Rp 9.380.137.352.000	Rp 12.882.144.526.000	-3.502.007.174.000
	2019	Rp 3.937.685.121.000	Rp 2.120.773.193.000	1.816.911.928.000
<b>DVLA</b>	2015	Rp 107.894.430.000.000	Rp 214.166.823.000.000	-106.272.393.000.000
	2016	Rp 152.083.400.000.000	Rp 187.475.539.000.000	-35.392.139.000.000
	2017	Rp 162.249.293.000.000	Rp 230.738.193.000.000	-68.488.900.000.000

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>Nit (Laba bersih)</b>	<b>CFOit (Arus Kas Kegiatan Operasi)</b>	<b>TACit ←</b>
	2018	Rp 200.651.968.000.000	Rp 26.628.428.000.000	174.023.540.000.000
	2019	Rp 221.783.249.000.000	Rp 272.638.844.000.000	-50.855.595.000.000
<b>EKAD</b>	2015	Rp 47.040.256.456.000	Rp 100.935.448.358.000	-53.895.191.902.000
	2016	Rp 90.685.821.530.000	Rp 84.490.481.400.000	6.195.340.130.000
	2017	Rp 76.195.665.729.000	Rp 51.605.876.745.000	24.589.788.984.000
	2018	Rp 74.045.187.763.000	Rp 61.219.347.295.000	12.825.840.468.000
	2019	Rp 146.265.194.985.000	Rp 115.559.223.532.000	30.705.971.453.000
<b>ETWA</b>	2015	-Rp 224.231.055.302.000	Rp 39.690.065.583.000	-263.921.120.885.000
	2016	-Rp 68.488.774.415.000	Rp 76.620.066.830.000	-145.108.841.245.000
	2017	-Rp 127.520.042.125.000	-Rp 9.837.000.718.000	-117.683.041.407.000
	2018	-Rp 138.527.581.191.000	Rp 21.133.817.027.000	-159.661.398.218.000
	2019	-Rp 89.485.479.839.000	-Rp 9.153.631.012.000	-80.331.848.827.000
<b>GDST</b>	2015	-Rp 55.212.703.852.000	-Rp 39.316.274.672	-55.173.387.577.328
	2016	Rp 31.704.557.018.000	Rp 87.280.999.316.000	-55.576.442.298.000
	2017	Rp 10.284.697.314.000	Rp 31.357.855.088.000	-21.073.157.774.000
	2018	-Rp 87.798.857.709.000	Rp 6.606.782.082.000	-94.405.639.791.000
	2019	-Rp 26.807.416.721.000	-Rp 60.367.965.848.000	33.560.549.127.000
<b>GGRM</b>	2015	Rp 6.435.654.000.000	Rp 3.200.820.000.000	3.234.834.000.000
	2016	Rp 6.672.682.000.000	Rp 6.973.650.000.000	-300.968.000.000
	2017	Rp 7.753.648.000.000	Rp 8.204.579.000.000	-450.931.000.000
	2018	Rp 7.793.008.000.000	Rp 11.224.700.000.000	-3.431.692.000.000
	2019	Rp 10.880.102.000.000	Rp 11.174.403.000.000	-294.301.000.000
<b>GMFI</b>	2015	Rp 499.171.592.175	Rp 13.571.452.025	485.600.140.150
	2016	Rp 778.365.031.240	Rp 218.724.228.840	559.640.802.400
	2017	Rp 689.355.048.319	Rp 227.140.337.053	462.214.711.266

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>Nit (Laba bersih)</b>	<b>CFOit (Arus Kas Kegiatan Operasi)</b>	<b>TACit ←</b>
	2018	Rp 436.995.593.418	Rp 1.050.122.404.928	-613.126.811.510
	2019	Rp 42.185.990.668	Rp 374.352.692.188	-332.166.701.520
<b>HMSP</b>	2015	Rp 10.363.308.000.000	Rp 811.163.000.000.000	-800.799.692.000.000
	2016	Rp 12.762.229.000.000	Rp 14.076.579.000.000	-1.314.350.000.000
	2017	Rp 12.670.534.000.000	Rp 15.376.315.000.000	-2.705.781.000.000
	2018	Rp 13.538.418.000.000	Rp 20.193.483.000.000	-6.655.065.000.000
	2019	Rp 13.721.513.000.000	Rp 17.145.967.000.000	-3.424.454.000.000
<b>ICBP</b>	2015	Rp 2.923.148.000.000	Rp 3.485.533.000.000	-562.385.000.000
	2016	Rp 3.631.301.000.000	Rp 4.584.964.000.000	-953.663.000.000
	2017	Rp 3.543.173.000.000	Rp 5.174.368.000.000	-1.631.195.000.000
	2018	Rp 3.658.781.000.000	Rp 4.653.375.000.000	-994.594.000.000
	2019	Rp 5.360.029.000.000	Rp 7.398.161.000.000	-2.038.132.000.000
<b>IGAR</b>	2015	Rp 51.416.184.307.000	Rp 80.061.208.533.000	-28.645.024.226.000
	2016	Rp 69.305.629.795.000	Rp 63.688.738.725.000	5.616.891.070.000
	2017	Rp 73.274.883.019.000	Rp 88.100.059.088.000	-14.825.176.069.000
	2018	Rp 45.786.758.982.000	Rp 2.010.760.208.000	43.775.998.774.000
	2019	Rp 62.112.845.523.000	Rp 110.401.909.570.000	-48.289.064.047.000
<b>IMPC</b>	2015	Rp 129.759.075.975.000	Rp 117.482.963.139.000	12.276.112.836.000
	2016	Rp 125.823.130.775.000	Rp 164.657.518.831.000	-38.834.388.056.000
	2017	Rp 91.303.491.940.000	Rp 20.613.985.520.000	70.689.506.420.000
	2018	Rp 105.523.929.164.000	Rp 43.232.569.972.000	62.291.359.192.000
	2019	Rp 93.145.200.039.000	Rp 136.558.916.453.000	-43.413.716.414.000
<b>INDF</b>	2015	Rp 364.879.000.000	Rp 4.213.613.000.000	-3.848.734.000.000
	2016	Rp 609.794.000.000	Rp 7.175.603.000.000	-6.565.809.000.000
	2017	Rp 557.376.000.000	Rp 6.507.803.000.000	-5.950.427.000.000
	2018	Rp 4.658.781.000.000	Rp 5.035.892.000.000	-377.111.000.000

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>Nit (Laba bersih)</b>	<b>CFOit (Arus Kas Kegiatan Operasi)</b>	<b>TACit ←</b>
	2019	Rp 5.360.029.000.000	Rp 13.344.494.000.000	-7.984.465.000.000
<b>INDS</b>	2015	Rp 27.373.106.203.000	Rp 110.641.662.962.000	-83.268.556.759.000
	2016	Rp 49.556.367.334.000	Rp 193.436.286.326.000	-143.879.918.992.000
	2017	Rp 113.639.539.901.000	Rp 320.252.084.705.000	-206.612.544.804.000
	2018	Rp 115.037.888.323.000	Rp 113.733.783.003.000	1.304.105.320.000
	2019	Rp 443.680.263.207.000	Rp 155.508.121.580.000	288.172.141.627.000
<b>INTP</b>	2015	Rp 4.356.576.000.000,00	Rp 5.049.117.000.000,00	-692.541.000.000
	2016	Rp 3.870.319.000.000,00	Rp 3.546.113.000.000,00	324.206.000.000
	2017	Rp 1.859.818.000.000,00	Rp 2.781.805.000.000,00	-921.987.000.000
	2018	Rp 1.145.937.000.000,00	Rp 1.984.532.000.000,00	-838.595.000.000
	2019	Rp 1.835.305.000.000,00	Rp 3.230.772.000.000,00	-1.395.467.000.000
<b>IPOL</b>	2015	Rp 10.760.100	Rp 338.774.878.590	-338.764.118.490
	2016	Rp 87.298.623.012	Rp 106.981.315.004	-19.682.691.992
	2017	Rp 33.591.263.448	Rp 113.590.753.812	-79.999.490.364
	2018	Rp 73.475.565.849	Rp 61.537.386.006	11.938.179.843
	2019	Rp 62.693.885.327	Rp 285.578.098.809	-222.884.213.482
<b>ISSP</b>	2015	Rp 158.999.000.000	Rp 176.316.000.000	-17.317.000.000
	2016	Rp 102.925.000.000	Rp 374.343.000.000	-271.418.000.000
	2017	Rp 8.680.000.000	Rp 743.498.000.000	-734.818.000.000
	2018	Rp 48.564.000.000	Rp 374.857.000.000	-326.293.000.000
	2019	Rp 185.706.000.000	Rp 461.349.000.000	-275.643.000.000
<b>JECC</b>	2015	Rp 2.464.669.000	Rp 21.550.154.000	-19.085.485.000
	2016	Rp 132.423.161.000	Rp 184.371.203.000	-51.948.042.000
	2017	Rp 83.355.370.000	Rp 85.948.536.000	-2.593.166.000
	2018	Rp 88.428.879.000	Rp 7.444.003.000	80.984.876.000
	2019	Rp 102.517.000	Rp 179.820.473.000	-179.717.956.000

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>Nit (Laba bersih)</b>	<b>CFOit (Arus Kas Kegiatan Operasi)</b>	<b>TACit ←</b>
<b>JPFA</b>	2015	Rp 524.484.000.000	Rp 1.452.924.000.000	-928.440.000.000
	2016	Rp 2.171.608.000.000	Rp 2.753.605.000.000	-581.997.000.000
	2017	Rp 1.043.104.000.000	Rp 770.662.000.000	272.442.000.000
	2018	Rp 2.253.201.000.000	Rp 1.926.687.000.000	326.514.000.000
	2019	Rp 1.883.857.000.000	Rp 1.879.537.000.000	4.320.000.000
<b>KBLM</b>	2015	Rp 12.760.365.612.000	Rp 29.940.416.899.000	-17.180.051.287.000
	2016	Rp 21.245.022.916.000	Rp 33.243.538.568.000	-11.998.515.652.000
	2017	Rp 43.994.949.645.000	Rp 5.645.375.903.000	38.349.573.742.000
	2018	Rp 40.675.096.628.000	Rp 49.396.645.050.000	-8.721.548.422.000
	2019	Rp 38.648.269.147.000	Rp 90.085.786.270.000	-51.437.517.123.000
<b>KDSI</b>	2015	Rp 11.470.563.293.000	Rp 41.864.462.623.000	-30.393.899.330.000
	2016	Rp 47.127.349.067.000	Rp 85.536.484.701.000	-38.409.135.634.000
	2017	Rp 68.965.208.549.000	Rp 61.261.640.106.000	7.703.568.443.000
	2018	Rp 76.761.902.211.000	Rp 88.557.902.537.000	-11.796.000.326.000
	2019	Rp 64.090.903.507.000	Rp 258.033.801.758.000	-193.942.898.251.000
<b>KINO</b>	2015	Rp 262.980.202.426.000	Rp 72.552.345.084.000	190.427.857.342.000
	2016	Rp 181.110.153.810.000	Rp 11.867.374.074.000	169.242.779.736.000
	2017	Rp 109.696.001.798.000	Rp 240.312.298.590.000	-130.616.296.792.000
	2018	Rp 150.116.045.042.000	Rp 104.743.680.332.000	45.372.364.710.000
	2019	Rp 515.603.339.649.000	Rp 17.379.083.127.000	498.224.256.522.000
<b>KLBF</b>	2015	Rp 2.057.694.281.873.000	Rp 2.456.995.428.106.000	-399.301.146.233.000
	2016	Rp 2.350.884.933.551.000	Rp 2.159.833.281.176.000	191.051.652.375.000
	2017	Rp 2.453.251.410.604.000	Rp 2.008.316.536.066.000	444.934.874.538.000
	2018	Rp 653.250.886.056.000	Rp 2.770.775.949.459.000	-2.117.525.063.403.000
	2019	Rp 580.814.677.453.000	Rp 2.502.968.822.391.000	-1.922.154.144.938.000

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>Nit (Laba bersih)</b>	<b>CFOit (Arus Kas Kegiatan Operasi)</b>	<b>TACit ←</b>
<b>LION</b>	2015	Rp 46.018.637.487.000	Rp 49.505.778.072.000	-3.487.140.585.000
	2016	Rp 42.345.417.055.000	Rp 53.300.060.257.000	-10.954.643.202.000
	2017	Rp 9.282.943.009.000	Rp 9.661.711.698.000	-378.768.689.000
	2018	Rp 14.679.673.993.000	Rp 8.977.194.202.000	5.702.479.791.000
	2019	Rp 926.463.199.000	Rp 5.161.613.004.000	-4.235.149.805.000
<b>LMPI</b>	2015	Rp 3.968.046.308.000	Rp 16.467.774.299.000	-12.499.727.991.000
	2016	Rp 6.933.035.457.000	Rp 17.977.995.613.000	-11.044.960.156.000
	2017	-Rp 31.140.558.174.000	-Rp 16.348.462.234.000	-14.792.095.940.000
	2018	-Rp 46.390.704.290.000	Rp 29.060.369.596.000	-75.451.073.886.000
	2019	-Rp 41.669.593.909.000	Rp 18.147.515.192.000	-59.817.109.101.000
<b>MLIA</b>	2015	-Rp 155.911.654.000	Rp 14.646.836.000	-170.558.490.000
	2016	Rp 9.039.563.000	Rp 4.055.794.000	4.983.769.000
	2017	Rp 47.534.072.000	Rp 144.837.302.000	-97.303.230.000
	2018	Rp 189.082.238.000	Rp 227.388.878.000	-38.306.640.000
	2019	Rp 126.773.341.000	Rp 175.969.808.000	-49.196.467.000
<b>MYOR</b>	2015	Rp 1.250.233.128.560.000	Rp 2.336.785.497.955.000	-1.086.552.369.395.000
	2016	Rp 1.388.676.127.665.000	Rp 659.314.197.175.000	729.361.930.490.000
	2017	Rp 1.630.953.830.893.000	Rp 1.275.530.669.068.000	355.423.161.825.000
	2018	Rp 1.760.434.280.304.000	Rp 259.273.241.788.000	1.501.161.038.516.000
	2019	Rp 2.039.404.206.764.000	Rp 3.303.864.262.122.000	-1.264.460.055.358.000
<b>PEHA</b>	2015	Rp 63.007.926.000	Rp 70.089.894.000	-7.081.968.000
	2016	Rp 87.002.410.000	Rp 114.082.652.000	-27.080.242.000
	2017	Rp 125.266.061.000	Rp 102.026.324.000	23.239.737.000
	2018	Rp 132.292.514.000	-Rp 80.778.031.000	213.070.545.000
	2019	Rp 102.310.124.000	-Rp 2.481.803.000	104.791.927.000
<b>PICO</b>	2015	Rp 14.975.406.018.000	Rp 59.320.891.249.000	-44.345.485.231.000



<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>Nit (Laba bersih)</b>	<b>CFOit (Arus Kas Kegiatan Operasi)</b>	<b>TACit ←</b>
	2016	Rp 13.753.451.941.000	Rp 6.595.052.098.000	7.158.399.843.000
	2017	Rp 16.824.539.064.000	Rp 42.951.728.636.000	-26.127.189.572.000
	2018	Rp 15.730.408.346.000	Rp 75.713.665.476.000	-59.983.257.130.000
	2019	Rp 7.487.452.045.000	Rp 195.249.634.618.000	-187.762.182.573.000
<b>ROTI</b>	2015	Rp 270.538.700.440.000	Rp 555.511.840.614.000	-284.973.140.174.000
	2016	Rp 279.777.368.831.000	Rp 414.702.426.418.000	-134.925.057.587.000
	2017	Rp 135.364.021.139.000	Rp 370.617.213.073.000	-235.253.191.934.000
	2018	Rp 127.171.436.363.000	Rp 295.922.456.326.000	-168.751.019.963.000
	2019	Rp 236.518.557.420.000	Rp 479.788.528.325.000	-243.269.970.905.000
<b>SCCO</b>	2015	Rp 159.119.646.125.000	Rp 197.980.124.011.000	-38.860.477.886.000
	2016	Rp 340.593.630.534.000	Rp 522.526.634.709.000	-181.933.004.175.000
	2017	Rp 269.730.298.809.000	-Rp 70.250.625.762.000	339.980.924.571.000
	2018	Rp 253.995.332.656.000	-Rp 133.490.165.500.000	387.485.498.156.000
	2019	Rp 303.593.922.331.000	Rp 128.284.278.362.000	175.309.643.969.000
<b>SIDO</b>	2015	Rp 437.475.000.000	Rp 464.748.000.000	-27.273.000.000
	2016	Rp 480.525.000.000	Rp 462.656.000.000	17.869.000.000
	2017	Rp 533.799.000.000	Rp 640.695.000.000	-106.896.000.000
	2018	Rp 663.849.000.000	Rp 846.389.000.000	-182.540.000.000
	2019	Rp 807.689.000.000	Rp 836.914.000.000	-29.225.000.000
<b>SKBM</b>	2015	Rp 40.150.568.621.000	Rp 62.469.996.482.000	-22.319.427.861.000
	2016	Rp 22.545.456.050.000	-Rp 33.834.235.357.000	56.379.691.407.000
	2017	Rp 25.880.464.791.000	-Rp 98.662.799.904.000	124.543.264.695.000
	2018	Rp 15.954.632.472.000	-Rp 55.800.390.845.000	71.755.023.317.000
	2019	Rp 957.169.058.000	-Rp 80.895.531.759.000	81.852.700.817.000
<b>SKLT</b>	2015	Rp 20.066.791.849.000	Rp 29.666.923.359.000	-9.600.131.510.000

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>Nit (Laba bersih)</b>	<b>CFOit (Arus Kas Kegiatan Operasi)</b>	<b>TACit ←</b>
	2016	Rp 20.646.206.536.000	Rp 1.641.040.298.000	19.005.166.238.000
	2017	Rp 22.970.715.348.000	Rp 2.153.248.753.000	20.817.466.595.000
	2018	Rp 31.954.131.252.000	Rp 14.653.378.405.000	17.300.752.847.000
	2019	Rp 44.943.627.900.000	Rp 55.384.490.789.000	-10.440.862.889.000
<b>SMBR</b>	2015	Rp 354.180.062.000.000	Rp 522.628.119.000.000	-168.448.057.000.000
	2016	Rp 259.090.525.000.000	Rp 87.306.699.000.000	171.783.826.000.000
	2017	Rp 146.648.432.000.000	Rp 183.236.105.000.000	-36.587.673.000.000
	2018	Rp 76.074.721.000.000	Rp 64.468.290.000.000	11.606.431.000.000
	2019	Rp 30.073.855.000.000	Rp 87.929.949.000.000	-57.856.094.000.000
<b>SMCB</b>	2015	Rp 175.127.000.000	Rp 533.786.000.000	-358.659.000.000
	2016	-Rp 284.584.000.000	Rp 983.560.000.000	-1.268.144.000.000
	2017	-Rp 758.045.000.000	Rp 818.464.000.000	-1.576.509.000.000
	2018	-Rp 827.985.000.000	Rp 404.517.000.000	-1.232.502.000.000
	2019	Rp 499.052.000.000	-Rp 53.247.000.000	552.299.000.000
<b>SMGR</b>	2015	Rp 4.525.441.038.000	Rp 7.288.586.537.000	-2.763.145.499.000
	2016	Rp 4.535.036.823.000	Rp 5.180.010.976.000	-644.974.153.000
	2017	Rp 2.043.025.914.000	Rp 2.745.186.809.000	-702.160.895.000
	2018	Rp 3.085.704.000.000	Rp 4.459.340.000.000	-1.373.636.000.000
	2019	Rp 2.371.233.000.000	Rp 5.608.931.000.000	-3.237.698.000.000
<b>SMSM</b>	2015	Rp 461.307.000.000	Rp 536.111.000.000	-74.804.000.000
	2016	Rp 502.192.000.000	Rp 582.843.000.000	-80.651.000.000
	2017	Rp 555.388.000.000	Rp 446.032.000.000	109.356.000.000
	2018	Rp 633.550.000.000	Rp 542.647.000.000	90.903.000.000
	2019	Rp 638.676.000.000	Rp 677.867.000.000	-39.191.000.000
<b>SPMA</b>	2015	-Rp 42.597.342.144	Rp 85.999.470.922.000	-86.042.068.264.144
	2016	Rp 81.063.430.679.000	Rp 266.413.599.145.000	-185.350.168.466.000

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>Nit (Laba bersih)</b>	<b>CFOit (Arus Kas Kegiatan Operasi)</b>	<b>TACit ←</b>
	2017	Rp 92.280.117.234.000	Rp 131.771.691.225	92.148.345.542.775
	2018	Rp 82.232.722.269.000	Rp 224.285.334.887.000	-142.052.612.618.000
	2019	Rp 131.005.670.940.000	Rp 112.951.558.986.000	18.054.111.954.000
<b>SRSN</b>	2015	Rp 15.504.788.000.000	Rp 76.732.542.000.000	-61.227.754.000.000
	2016	Rp 11.056.051.000.000	Rp 114.821.748.000.000	-103.765.697.000.000
	2017	Rp 17.698.567.000.000	Rp 85.865.101.000.000	-68.166.534.000.000
	2018	Rp 38.735.092.000.000	Rp 31.287.997.000.000	7.447.095.000.000
	2019	Rp 42.829.128.000.000	Rp 10.927.791.000.000	31.901.337.000.000
<b>TALF</b>	2015	Rp 33.717.725.980.000	Rp 9.600.345.581.000	24.117.380.399.000
	2016	Rp 30.137.707.324.000	Rp 18.563.419.205.000	11.574.288.119.000
	2017	Rp 18.329.651.953.000	Rp 804.193.508.000	17.525.458.445.000
	2018	Rp 46.274.460.000	Rp 29.787.329.473.000	-29.741.055.013.000
	2019	Rp 234.244.513.412.000	Rp 27.401.453.041.000	206.843.060.371.000
<b>TBMS</b>	2015	Rp 2.174.223.000.000	Rp 66.032.777.000.000	-63.858.554.000.000
	2016	Rp 7.227.005.000.000	Rp 13.972.876.000.000	-6.745.871.000.000
	2017	Rp 7.583.671.000.000	Rp 11.940.360.000.000	-4.356.689.000.000
	2018	Rp 6.377.441.000.000	Rp 10.021.741.000.000	-3.644.300.000.000
	2019	Rp 5.931.052.000.000	Rp 12.417.076.000.000	-6.486.024.000.000
<b>TIRT</b>	2015	-Rp 865.431.603.000	Rp 16.167.875.835.000	-17.033.307.438.000
	2016	Rp 28.988.504.757.000	Rp 2.138.273.411.000	26.850.231.346.000
	2017	Rp 1.001.385.942.000	-Rp 12.654.191.609.000	13.655.577.551.000
	2018	Rp 9.215.116.999.000	Rp 12.639.503.604.000	-3.424.386.605.000
	2019	-Rp 45.799.101.449.000	Rp 7.895.681.075.000	-53.694.782.524.000
<b>TOTO</b>	2015	Rp 285.236.780.659.000	Rp 239.811.138.479.000	45.425.642.180.000
	2016	Rp 168.564.583.718.000	Rp 305.802.664.813.000	-137.238.081.095.000
	2017	Rp 278.935.804.544.000	Rp 421.340.061.708.000	-142.404.257.164.000

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>Nit (Laba bersih)</b>	<b>CFOit (Arus Kas Kegiatan Operasi)</b>	<b>TACit ←</b>
	2018	Rp 346.692.796.102.000	Rp 356.708.792.806.000	-10.015.996.704.000
	2019	Rp 140.597.500.915.000	Rp 277.886.404.272.000	-137.288.903.357.000
<b>TRST</b>	2015	Rp 25.314.103.403.000	Rp 135.020.261.491.000	-109.706.158.088.000
	2016	Rp 33.794.866.940.000	Rp 239.192.778.741.000	-205.397.911.801.000
	2017	Rp 38.199.681.742.000	Rp 229.411.066.077.000	-191.211.384.335.000
	2018	Rp 63.193.899.099.000	Rp 118.453.889.096.000	-55.259.989.997.000
	2019	Rp 38.911.968.283.000	Rp 11.282.524.233.000	27.629.444.050.000
<b>ULTJ</b>	2015	Rp 523.100.215.029.000	Rp 669.463.282.890.000	-146.363.067.861.000
	2016	Rp 709.825.635.742.000	Rp 779.109.000.000.000	-69.283.364.258.000
	2017	Rp 711.681.000.000.000	Rp 1.072.516.000.000.000	-360.835.000.000.000
	2018	Rp 701.607.000.000.000	Rp 575.823.000.000.000	125.784.000.000.000
	2019	Rp 1.035.865.000.000.000	Rp 1.096.817.000.000.000	-60.952.000.000.000
<b>UNIT</b>	2015	Rp 385.953.128.000	-Rp 24.744.623.459.000	25.130.576.587.000
	2016	Rp 860.775.733.000	Rp 30.168.393.183.000	-29.307.617.450.000
	2017	Rp 1.062.124.056.000	Rp 4.295.116.078.000	-3.232.992.022.000
	2018	Rp 506.523.774.000	Rp 5.360.499.842.000	-4.853.976.068.000
	2019	Rp 676.975.255.000	Rp 5.147.594.606.000	-4.470.619.351.000
<b>UNVR</b>	2015	Rp 5.851.805.000.000	Rp 6.299.051.000.000	-447.246.000.000
	2016	Rp 6.390.672.000.000	Rp 6.684.219.000.000	-293.547.000.000
	2017	Rp 7.004.562.000.000	Rp 7.059.862.000.000	-55.300.000.000
	2018	Rp 9.081.187.000.000	Rp 7.914.537.000.000	1.166.650.000.000
	2019	Rp 7.329.837.000.000	Rp 8.669.069.000.000	-1.339.232.000.000
<b>WIIM</b>	2015	Rp 131.081.111.587.000	Rp 62.869.126.110.000	68.211.985.477.000
	2016	Rp 106.290.306.868.000	Rp 136.703.864.740.000	-30.413.557.872.000
	2017	Rp 40.589.790.851.000	Rp 194.599.188.956.000	-154.009.398.105.000
	2018	Rp 51.142.850.919.000	Rp 140.978.069.476.000	-89.835.218.557.000

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>Nit (Laba bersih)</b>	<b>CFOit (Arus Kas Kegiatan Operasi)</b>	<b>TACit ←</b>
	2019	Rp 27.328.091.481.000	Rp 199.249.244.086.000	-171.921.152.605.000
<b>WTON</b>	2015	Rp 703.005.054.000	Rp 238.091.864.000	464.913.190.000
	2016	Rp 282.148.079.843.000	Rp 79.247.536.911.000	202.900.542.932.000
	2017	Rp 340.458.859.391.000	Rp 556.143.968.917.000	-215.685.109.526.000
	2018	Rp 486.640.174.453.000	Rp 733.378.642.718.000	-246.738.468.265.000
	2019	Rp 510.711.733.403.000	Rp 1.126.052.429.214.000	-615.340.695.811.000

**Lanjutan Data Perhitungan Manajemen Laba Model Jones Modifikasi**

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>Ait-1 (Total Aset tahun Lalu)</b>	<b>REVit (Pendapatan/Penjualan)</b>	<b>REVit-1 (Pendapatan/Penjualan) Tahun lalu</b>	<b>Δrevt (Perubahan Pendapatan)</b>
<b>ADES</b>	2015	Rp 502.990.000.000	Rp 669.725.000.000	Rp 578.784.000.000	90.941.000.000
	2016	Rp 653.224.000.000	Rp 887.663.000.000	Rp 669.725.000.000	217.938.000.000
	2017	Rp 767.479.000.000	Rp 814.490.000.000	Rp 887.663.000.000	-73.173.000.000
	2018	Rp 840.236.000.000	Rp 804.302.000.000	Rp 814.490.000.000	-10.188.000.000
	2019	Rp 881.275.000.000	Rp 834.330.000.000	Rp 804.302.000.000	30.028.000.000
<b>AGII</b>	2015	Rp 3.487.197.000.000	Rp 1.426.441.000.000	Rp 1.098.905.000.000	327.536.000.000
	2016	Rp 4.953.451.000.000	Rp 1.651.136.000.000	Rp 1.426.441.000.000	224.695.000.000
	2017	Rp 5.847.722.000.000	Rp 1.838.417.000.000	Rp 1.651.136.000.000	187.281.000.000
	2018	Rp 4.818.896.000.000	Rp 2.073.258.000.000	Rp 1.838.417.000.000	234.841.000.000
	2019	Rp 6.647.755.000.000	Rp 2.203.617.000.000	Rp 2.073.258.000.000	130.359.000.000
<b>AKPI</b>	2015	Rp 2.227.042.590.000	Rp 2.017.466.511.000	Rp 1.945.383.031.000	72.083.480.000
	2016	Rp 2.883.143.132.000	Rp 2.047.218.639.000	Rp 2.017.466.511.000	29.752.128.000
	2017	Rp 2.615.909.190.000	Rp 2.064.857.643.000	Rp 2.047.218.639.000	17.639.004.000
	2018	Rp 274.532.583.300	Rp 2.387.420.036.000	Rp 2.064.857.643.000	322.562.393.000
	2019	Rp 3.070.410.492.000	Rp 2.251.123.299.000	Rp 2.387.420.036.000	-136.296.737.000
<b>AMFG</b>	2015	Rp 425.201.000.000	Rp 3.665.989.000.000	Rp 3.672.186.000.000	-6.197.000.000
	2016	Rp 4.270.275.000.000	Rp 3.724.075.000.000	Rp 3.665.989.000.000	58.086.000.000
	2017	Rp 5.504.890.000.000	Rp 3.885.791.000.000	Rp 3.724.075.000.000	161.716.000.000

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>Ait-1 (Total Aset tahun Lalu)</b>	<b>REVit (Pendapatan/Penjualan)</b>	<b>REVit-1 (Pendapatan/Penjualan) Tahun lalu</b>	<b>Δrevt (Perubahan Pendapatan)</b>
	2018	Rp 6.267.816.000.000	Rp 4.443.262.000.000	Rp 3.885.791.000.000	557.471.000.000
	2019	Rp 843.263.200.000	Rp 4.289.776.000.000	Rp 4.443.262.000.000	-153.486.000.000
<b>APLI</b>	2015	Rp 273.126.657.794.000	Rp 260.667.211.707.000	Rp 294.081.114.204.000	-33.413.902.497.000
	2016	Rp 308.620.387.248.000	Rp 319.727.703.679.000	Rp 260.667.211.707.000	59.060.491.972.000
	2017	Rp 314.468.690.130.000	Rp 382.238.397.027.000	Rp 319.727.793.679.000	62.510.603.348.000
	2018	Rp 398.698.779.619.000	Rp 438.050.805.734.000	Rp 382.238.397.027.000	55.812.408.707.000
	2019	Rp 503.177.499.114.000	Rp 405.509.266.070.000	Rp 438.050.805.734.000	-32.541.539.664.000
<b>ARNA</b>	2015	Rp 1.259.938.133.543.000	Rp 1.291.926.384.471.000	Rp 1.609.758.677.687.000	-317.832.293.216.000
	2016	Rp 1.430.779.457.454.000	Rp 1.511.978.367.218.000	Rp 1.291.926.384.471.000	220.051.982.747.000
	2017	Rp 1.543.216.299.146.000	Rp 1.732.985.361.870.000	Rp 1.511.978.367.218.000	221.006.994.652.000
	2018	Rp 1.601.346.561.573.000	Rp 1.971.478.070.171.000	Rp 1.732.985.361.870.000	238.492.708.301.000
	2019	Rp 1.652.905.985.730.000	Rp 2.151.801.131.686.000	Rp 1.971.478.070.171.000	180.323.061.515.000
<b>ASII</b>	2015	Rp 53.698.000.000.000	Rp 184.196.000.000.000	Rp 201.701.000.000.000	-17.505.000.000.000
	2016	Rp 245.435.000.000.000	Rp 181.084.000.000.000	Rp 184.196.000.000.000	-3.112.000.000.000
	2017	Rp 261.855.000.000.000	Rp 206.057.000.000.000	Rp 181.084.000.000.000	24.973.000.000.000
	2018	Rp 295.830.000.000.000	Rp 239.205.000.000.000	Rp 206.057.000.000.000	33.148.000.000.000
	2019	Rp 344.711.000.000.000	Rp 87.756.000.000.000	Rp 239.205.000.000.000	-151.449.000.000.000
<b>AUTO</b>	2015	Rp 14.387.568.000.000	Rp 11.723.787.000.000	Rp 12.255.427.000.000	-531.640.000.000
	2016	Rp 14.339.110.000.000	Rp 12.806.867.000.000	Rp 11.723.787.000.000	1.083.080.000.000
	2017	Rp 14.612.274.000.000	Rp 13.549.857.000.000	Rp 12.806.867.000.000	742.990.000.000

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>Ait-1 (Total Aset tahun Lalu)</b>	<b>REVit (Pendapatan/Penjualan)</b>	<b>REVit-1 (Pendapatan/Penjualan) Tahun lalu</b>	<b>Δrevt (Perubahan Pendapatan)</b>
	2018	Rp 14.762.309.000.000	Rp 15.356.381.000.000	Rp 13.549.857.000.000	1.806.524.000.000
	2019	Rp 15.889.648.000.000	Rp 15.444.775.000.000	Rp 15.356.381.000.000	88.394.000.000
<b>BATA</b>	2015	Rp 774.891.087.000.000	Rp 1.028.850.578.000.000	Rp 1.008.727.515.000.000	20.123.063.000.000
	2016	Rp 795.257.974.000.000	Rp 999.802.379.000.000	Rp 1.028.850.578.000.000	-29.048.199.000.000
	2017	Rp 804.742.917.000.000	Rp 974.536.083.000.000	Rp 999.802.379.000.000	-25.266.296.000.000
	2018	Rp 855.691.231.000.000	Rp 992.696.071.000.000	Rp 974.536.083.000.000	18.159.988.000.000
	2019	Rp 876.856.225.000.000	Rp 931.271.436.000.000	Rp 992.696.071.000.000	-61.424.635.000.000
<b>BELL</b>	2015	Rp 524.822.079.973.000	Rp 859.743.472.895.000	Rp 374.314.865.282.000	485.428.607.613.000
	2016	Rp 577.788.346.557.000	Rp 901.909.489.240.000	Rp 859.743.472.895.000	42.166.016.345.000
	2017	Rp 639.701.164.511.000	Rp 446.128.910.614.000	Rp 901.909.489.240.000	-455.780.578.626.000
	2018	Rp 465.965.155.745.000	Rp 561.373.657.827.000	Rp 446.128.910.614.000	115.244.747.213.000
	2019	Rp 514.962.171.773.000	Rp 714.325.706.006.000	Rp 561.373.657.827.000	152.952.048.179.000
<b>BOLT</b>	2015	Rp 911.610.972.034.000	Rp 858.650.225.152.000	Rp 961.863.464.869.000	-103.213.239.717.000
	2016	Rp 918.617.353.270.000	Rp 1.051.069.900.376.000	Rp 858.650.225.152.000	192.419.675.224.000
	2017	Rp 1.206.089.567.283.000	Rp 1.047.701.082.078.000	Rp 1.051.069.900.376.000	-3.368.818.298.000
	2018	Rp 1.188.798.795.362.000	Rp 1.187.195.058.022.000	Rp 1.047.701.082.078.000	139.493.975.944.000
	2019	Rp 1.312.376.999.120.000	Rp 1.206.818.443.326.000	Rp 1.187.195.058.022.000	19.623.385.304.000
<b>BRAM</b>	2015	Rp 3.297.535.459.135	Rp 2.867.519.015.865	Rp 2.865.456.649.570	2.062.366.295
	2016	Rp 3.921.089.981.192	Rp 2.959.936.813.124	Rp 2.792.894.925.492	167.041.887.632
	2017	Rp 4.011.027.586.260	Rp 3.275.672.791.836	Rp 2.984.610.296.532	291.062.495.304



<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>Ait-1 (Total Aset tahun Lalu)</b>	<b>REVit (Pendapatan/Penjualan)</b>	<b>REVit-1 (Pendapatan/Penjualan) Tahun lalu</b>	<b>Δrevt (Perubahan Pendapatan)</b>
	2018	Rp 4.409.227.388.106	Rp 3.829.359.405.060	Rp 3.501.256.104.117	328.103.300.943
	2019	Rp 4.120.256.650.218	Rp 3.414.353.931.003	Rp 3.675.984.054.260	-261.630.123.257
<b>BTON</b>	2015	Rp 174.088.741.855.000	Rp 67.679.530.150.000	Rp 96.008.496.750.000	-28.328.966.600.000
	2016	Rp 183.116.245.288.000	Rp 62.760.109.860.000	Rp 67.679.530.150.000	-4.919.420.290.000
	2017	Rp 177.290.628.918.000	Rp 88.010.862.980.000	Rp 62.760.109.860.000	25.250.753.120.000
	2018	Rp 183.501.650.442.000	Rp 117.489.192.060.000	Rp 88.010.862.980.000	29.478.329.080.000
	2019	Rp 217.362.960.011.000	Rp 122.325.708.570.000	Rp 117.489.192.060.000	4.836.516.510.000
<b>BUDI</b>	2015	Rp 2.476.982.000.000	Rp 2.378.805.000.000	Rp 2.284.211.000.000	94.594.000.000
	2016	Rp 3.265.953.000.000	Rp 2.467.553.000.000	Rp 2.378.805.000.000	88.748.000.000
	2017	Rp 2.931.807.000.000	Rp 2.510.578.000.000	Rp 2.467.553.000.000	43.025.000.000
	2018	Rp 2.939.456.000.000	Rp 2.647.193.000.000	Rp 2.510.578.000.000	136.615.000.000
	2019	Rp 3.329.980.000.000	Rp 3.003.768.000.000	Rp 2.647.193.000.000	356.575.000.000
<b>CEKA</b>	2015	Rp 1.284.150.037.341.000	Rp 3.485.733.830.354.000	Rp 3.701.868.790.192.000	-216.134.959.838.000
	2016	Rp 1.485.826.210.015.000	Rp 4.115.541.761.173.000	Rp 3.485.733.830.354.000	629.807.930.819.000
	2107	Rp 1.425.964.152.418.000	Rp 4.257.738.486.908.000	Rp 4.115.541.761.173.000	142.196.725.735.000
	2018	Rp 1.392.636.444.501.000	Rp 3.629.327.583.572.000	Rp 4.257.738.486.908.000	-628.410.903.336.000
	2019	Rp 1.168.956.042.706.000	Rp 3.120.937.098.980.000	Rp 3.629.327.583.572.000	-508.390.484.592.000
<b>CINT</b>	2015	Rp 370.186.989.798.000	Rp 315.229.890.328.000	Rp 286.466.806.840.000	28.763.083.488.000
	2016	Rp 382.807.494.765.000	Rp 327.426.146.630.000	Rp 315.229.890.328.000	12.196.256.302.000
	2017	Rp 399.336.626.636.000	Rp 373.955.852.243.000	Rp 327.426.146.630.000	46.529.705.613.000

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>Ait-1 (Total Aset tahun Lalu)</b>	<b>REVit (Pendapatan/Penjualan)</b>	<b>REVit-1 (Pendapatan/Penjualan) Tahun lalu</b>	<b>Δrevt (Perubahan Pendapatan)</b>
	2018	Rp 476.577.841.605.000	Rp 370.390.736.433.000	Rp 373.955.852.243.000	-3.565.115.810.000
	2019	Rp 491.382.035.136.000	Rp 411.783.279.013.000	Rp 370.390.736.433.000	41.392.542.580.000
<b>CPIN</b>	2015	Rp 20.841.795.000.000	Rp 29.920.628.000.000	Rp 29.150.275.000.000	770.353.000.000
	2016	Rp 24.684.915.000.000	Rp 38.256.857.000.000	Rp 29.920.628.000.000	8.336.229.000.000
	2017	Rp 24.916.656.000.000	Rp 49.367.386.000.000	Rp 38.256.857.000.000	11.110.529.000.000
	2018	Rp 24.522.593.000.000	Rp 53.957.604.000.000	Rp 49.367.386.000.000	4.590.218.000.000
	2019	Rp 27.645.118.000.000	Rp 58.634.502.000.000	Rp 53.957.604.000.000	4.676.898.000.000
<b>DLTA</b>	2015	Rp 997.443.167.000.000	Rp 699.506.819.000.000	Rp 879.253.383.000.000	-179.746.564.000.000
	2016	Rp 1.038.321.916.000.000	Rp 774.968.268.000.000	Rp 699.506.819.000.000	75.461.449.000.000
	2017	Rp 1.197.796.650.000.000	Rp 777.308.328.000.000	Rp 774.968.268.000.000	2.340.060.000.000
	2018	Rp 1.340.842.765.000.000	Rp 893.006.350.000.000	Rp 777.308.328.000.000	115.698.022.000.000
	2019	Rp 1.523.517.170.000.000	Rp 827.136.727.000.000	Rp 893.006.350.000.000	-65.869.623.000.000
<b>DPNS</b>	2015	Rp 268.891.942.610.000	Rp 118.475.319.120.000	Rp 132.775.925.237.000	-14.300.606.117.000
	2016	Rp 274.483.110.371.000	Rp 115.940.711.050.000	Rp 118.475.319.120.000	-2.534.608.070.000
	2017	Rp 296.129.565.784.000	Rp 111.294.849.755.000	Rp 115.940.711.050.000	-4.645.861.295.000
	2018	Rp 308.491.173.960.000	Rp 143.382.081.850.000	Rp 111.294.849.755.000	32.087.232.095.000
	2019	Rp 322.185.012.261.000	Rp 118.917.403.800.000	Rp 143.382.081.850.000	-24.464.678.050.000
<b>DVLA</b>	2015	Rp 1.241.239.780.000.000	Rp 1.306.098.136.000.000	Rp 1.103.821.775.000.000	202.276.361.000.000
	2016	Rp 1.376.278.237.000.000	Rp 1.451.356.680.000.000	Rp 1.306.098.136.000.000	145.258.544.000.000
	2017	Rp 1.531.365.558.000.000	Rp 1.575.647.308.000.000	Rp 1.451.356.680.000.000	124.290.628.000.000

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>Ait-1 (Total Aset tahun Lalu)</b>	<b>REVit (Pendapatan/Penjualan)</b>	<b>REVit-1 (Pendapatan/Penjualan) Tahun lalu</b>	<b>Δrevt (Perubahan Pendapatan)</b>
	2018	Rp 1.640.886.147.000.000	Rp 1.699.657.296.000.000	Rp 1.575.647.308.000.000	124.009.988.000.000
	2019	Rp 1.682.821.739.000.000	Rp 1.813.020.278.000.000	Rp 1.699.657.296.000.000	113.362.982.000.000
<b>EKAD</b>	2015	Rp 411.726.182.748.000	Rp 531.537.606.573.000	Rp 526.573.620.057.000	4.963.986.516.000
	2016	Rp 389.691.595.500.000	Rp 568.638.832.579.000	Rp 531.537.606.573.000	37.101.226.006.000
	2017	Rp 702.508.630.708.000	Rp 643.591.823.505.000	Rp 568.638.832.579.000	74.952.990.926.000
	2018	Rp 796.767.646.172.000	Rp 739.578.860.399.000	Rp 643.591.823.505.000	95.987.036.894.000
	2019	Rp 853.267.454.400.000	Rp 758.299.364.555.000	Rp 739.578.860.399.000	18.720.504.156.000
<b>ETWA</b>	2015	Rp 1.334.406.441.488.000	Rp 395.798.115.446.000	Rp 1.000.086.695.089.000	-604.288.579.643.000
	2016	Rp 1.332.731.163.136.000	Rp 243.013.782.107.000	Rp 395.798.115.446.000	-152.784.333.339.000
	2017	Rp 1.158.935.571.034.000	Rp 51.671.051.196.000	Rp 243.013.782.107.000	-191.342.730.911.000
	2018	Rp 1.114.568.571.897.000	Rp 23.910.705.666.000	Rp 51.671.051.196.000	-27.760.345.530.000
	2019	Rp 1.093.133.957.536.000	Rp 224.066.845.068.000	Rp 23.910.705.666.000	200.156.139.402.000
<b>GDST</b>	2015	Rp 1.357.932.144.522.000	Rp 913.792.626.540.000	Rp 1.215.611.781.842.000	-301.819.155.302.000
	2016	Rp 1.183.934.183.257.000	Rp 757.282.528.180.000	Rp 913.792.626.540.000	-156.510.098.360.000
	2017	Rp 1.257.609.869.910.000	Rp 1.228.528.694.746.000	Rp 757.282.528.180.000	471.246.166.566.000
	2018	Rp 1.374.987.178.565.000	Rp 1.556.287.984.166.000	Rp 1.228.528.694.746.000	327.759.289.420.000
	2019	Rp 1.351.861.756.944.000	Rp 1.852.766.916.975.000	Rp 1.556.287.984.166.000	296.478.932.809.000
<b>GGR M</b>	2015	Rp 58.234.278.000.000	Rp 70.365.573.000.000	Rp 65.185.850.000.000	5.179.723.000.000
	2016	Rp 63.505.413.000.000	Rp 76.274.147.000.000	Rp 70.365.573.000.000	5.908.574.000.000
	2017	Rp 62.951.634.000.000	Rp 83.305.925.000.000	Rp 76.274.147.000.000	7.031.778.000.000

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>Ait-1 (Total Aset tahun Lalu)</b>	<b>REVit (Pendapatan/Penjualan)</b>	<b>REVit-1 (Pendapatan/Penjualan) Tahun lalu</b>	<b>Δrevt (Perubahan Pendapatan)</b>
	2018	Rp 66.759.930.000.000	Rp 95.707.663.000.000	Rp 83.305.925.000.000	12.401.738.000.000
	2019	Rp 69.097.219.000.000	Rp 110.523.819.000.000	Rp 95.707.663.000.000	14.816.156.000.000
<b>GMFI</b>	2015	Rp 3.186.523.751.880	Rp 4.215.615.664.015	Rp 3.642.550.105.920	573.065.558.095
	2016	Rp 4.317.760.465.615	Rp 5.239.170.661.760	Rp 4.215.615.664.015	1.023.554.997.745
	2017	Rp 5.988.673.206.817	Rp 5.943.914.485.502	Rp 5.239.170.661.760	704.743.823.742
	2018	Rp 7.295.250.584.342	Rp 6.722.222.979.372	Rp 5.943.914.485.502	778.308.493.870
	2019	Rp 10.146.188.812.846	Rp 7.333.042.990.260	Rp 6.722.222.979.372	610.820.010.888
<b>HMSP</b>	2015	Rp 28.380.630.000.000	Rp 89.069.306.000.000	Rp 80.690.139.000.000	8.379.167.000.000
	2016	Rp 38.010.724.000.000	Rp 95.466.657.000.000	Rp 89.069.306.000.000	6.397.351.000.000
	2017	Rp 42.508.277.000.000	Rp 99.091.484.000.000	Rp 95.466.657.000.000	3.624.827.000.000
	2018	Rp 43.141.063.000.000	Rp 106.741.891.000.000	Rp 99.091.484.000.000	7.650.407.000.000
	2019	Rp 46.602.420.000.000	Rp 106.055.176.000.000	Rp 106.741.891.000.000	-686.715.000.000
<b>ICBP</b>	2015	Rp 25.029.488.000.000	Rp 31.741.094.000.000	Rp 30.022.463.000.000	1.718.631.000.000
	2016	Rp 26.560.624.000.000	Rp 34.466.069.000.000	Rp 31.741.094.000.000	2.724.975.000.000
	2017	Rp 28.901.948.000.000	Rp 35.606.593.000.000	Rp 34.466.069.000.000	1.140.524.000.000
	2018	Rp 31.619.514.000.000	Rp 38.413.407.000.000	Rp 35.606.593.000.000	2.806.814.000.000
	2019	Rp 34.367.153.000.000	Rp 42.296.703.000.000	Rp 38.413.407.000.000	3.883.296.000.000
<b>IGAR</b>	2015	Rp 350.619.526.939.000	Rp 677.331.846.043.000	Rp 737.863.227.409.000	-60.531.381.366.000
	2016	Rp 383.936.040.590.000	Rp 792.794.834.768.000	Rp 677.331.846.043.000	115.462.988.725.000
	2017	Rp 439.465.673.296.000	Rp 761.926.952.217.000	Rp 792.794.834.768.000	-30.867.882.551.000

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>Ait-1 (Total Aset tahun Lalu)</b>	<b>REVit (Pendapatan/Penjualan)</b>	<b>REVit-1 (Pendapatan/Penjualan) Tahun lalu</b>	<b>Δrevt (Perubahan Pendapatan)</b>
	2018	Rp 513.022.591.574.000	Rp 777.316.506.801.000	Rp 761.926.952.217.000	15.389.554.584.000
	2019	Rp 570.197.810.698.000	Rp 776.541.441.414.000	Rp 777.316.506.801.000	-775.065.387.000
<b>IMPC</b>	2015	Rp 1.740.439.269.199.000	Rp 1.147.838.378.766.000	Rp 1.413.257.059.355.000	-265.418.680.589.000
	2016	Rp 1.675.232.685.157.000	Rp 1.135.296.191.546.000	Rp 1.147.838.378.766.000	-12.542.187.220.000
	2017	Rp 2.276.031.922.082.000	Rp 1.193.954.430.825.000	Rp 1.135.296.191.546.000	58.658.239.279.000
	2018	Rp 2.294.677.493.483.000	Rp 1.395.298.815.177.000	Rp 1.193.954.430.825.000	201.344.384.352.000
	2019	Rp 2.501.132.856.219.000	Rp 1.495.759.701.262.000	Rp 1.395.298.815.177.000	100.460.886.085.000
<b>INDF</b>	2015	Rp 86.077.251.000.000	Rp 64.016.947.000.000	Rp 63.594.452.000.000	422.495.000.000
	2016	Rp 91.831.526.000.000	Rp 66.750.317.000.000	Rp 64.016.947.000.000	2.733.370.000.000
	2017	Rp 82.174.515.000.000	Rp 70.186.618.000.000	Rp 66.750.317.000.000	3.436.301.000.000
	2018	Rp 87.939.488.000.000	Rp 73.394.728.000.000	Rp 70.186.618.000.000	3.208.110.000.000
	2019	Rp 96.537.796.000.000	Rp 76.529.955.000.000	Rp 73.394.728.000.000	3.135.227.000.000
<b>INDS</b>	2015	Rp 2.282.666.078.493.000	Rp 1.659.505.639.261.000	Rp 1.866.977.260.105.000	-207.471.620.844.000
	2016	Rp 2.553.928.346.219.000	Rp 1.637.036.790.119.000	Rp 1.659.505.639.261.000	-22.468.849.142.000
	2017	Rp 2.477.272.502.538.000	Rp 1.967.982.902.772.000	Rp 1.637.036.790.119.000	330.946.112.653.000
	2018	Rp 2.434.617.337.849.000	Rp 2.400.062.227.790.000	Rp 1.967.982.902.772.000	432.079.325.018.000
	2019	Rp 2.482.337.567.967.000	Rp 2.091.491.715.532.000	Rp 2.400.062.227.790.000	-308.570.512.258.000
<b>INTP</b>	2015	Rp 28.884.635.000.000	Rp 17.798.055.000.000	Rp 19.996.264.000.000	-2.198.209.000.000
	2016	Rp 27.638.360.000.000	Rp 15.361.894.000.000	Rp 17.798.055.000.000	-2.436.161.000.000
	2017	Rp 30.150.580.000.000	Rp 14.431.211.000.000	Rp 15.361.894.000.000	-930.683.000.000

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>Ait-1 (Total Aset tahun Lalu)</b>	<b>REVit (Pendapatan/Penjualan)</b>	<b>REVit-1 (Pendapatan/Penjualan) Tahun lalu</b>	<b>Δrevt (Perubahan Pendapatan)</b>
	2018	Rp 28.863.676.000.000	Rp 15.190.283.000.000	Rp 14.431.211.000.000	759.072.000.000
	2019	Rp 27.788.562.000.000	Rp 15.939.348.000.000	Rp 15.190.283.000.000	749.065.000.000
<b>I POL</b>	2015	Rp 3.937.168.775.935	Rp 2.766.482.339.025	Rp 3.168.547.422.270	-402.065.083.245
	2016	Rp 3.772.561.033.956	Rp 2.628.441.107.052	Rp 2.694.487.619.220	-66.046.512.168
	2017	Rp 4.115.547.789.392	Rp 2.894.106.118.136	Rp 2.845.978.060.836	48.128.057.300
	2018	Rp 4.167.537.065.298	Rp 3.063.787.121.457	Rp 2.880.777.474.342	183.009.647.115
	2019	Rp 4.060.857.037.772	Rp 2.825.484.147.818	Rp 2.941.074.841.197	-115.590.693.379
<b>ISSP</b>	2015	Rp 5.443.158.000.000	Rp 3.583.541.000.000	Rp 3.367.873.000.000	215.668.000.000
	2016	Rp 5.448.447.000.000	Rp 3.259.200.000.000	Rp 3.583.541.000.000	-324.341.000.000
	2017	Rp 6.041.811.000.000	Rp 3.662.810.000.000	Rp 3.259.200.000.000	403.610.000.000
	2018	Rp 6.269.365.000.000	Rp 4.467.590.000.000	Rp 3.662.810.000.000	804.780.000.000
	2019	Rp 6.495.070.000.000	Rp 4.885.875.000.000	Rp 4.467.590.000.000	418.285.000.000
<b>JECC</b>	2015	Rp 1.064.129.232.000	Rp 1.663.335.876.000	Rp 1.493.012.114.000	170.323.762.000
	2016	Rp 1.358.464.081.000	Rp 2.037.784.842.000	Rp 1.663.335.876.000	374.448.966.000
	2017	Rp 1.587.210.576.000	Rp 2.184.518.893.000	Rp 2.037.784.842.000	146.734.051.000
	2018	Rp 1.927.985.352.000	Rp 3.207.579.964.000	Rp 2.184.518.893.000	1.023.061.071.000
	2019	Rp 2.081.620.993.000	Rp 2.926.098.692.000	Rp 3.207.579.964.000	-281.481.272.000
<b>JPFA</b>	2015	Rp 15.758.959.000.000	Rp 25.022.913.000.000	Rp 24.458.880.000.000	564.033.000.000
	2016	Rp 17.159.466.000.000	Rp 27.063.310.000.000	Rp 25.022.913.000.000	2.040.397.000.000
	2017	Rp 19.251.026.000.000	Rp 29.602.688.000.000	Rp 27.063.310.000.000	2.539.378.000.000

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>Ait-1 (Total Aset tahun Lalu)</b>	<b>REVit (Pendapatan/Penjualan)</b>	<b>REVit-1 (Pendapatan/Penjualan) Tahun lalu</b>	<b>Δrevt (Perubahan Pendapatan)</b>
	2018	Rp 21.088.870.000.000	Rp 34.012.965.000.000	Rp 29.602.688.000.000	4.410.277.000.000
	2019	Rp 23.038.028.000.000	Rp 36.742.561.000.000	Rp 34.012.965.000.000	2.729.596.000.000
<b>KBLM</b>	2015	Rp 647.249.655.440.000	Rp 967.710.339.797.000	Rp 919.537.870.594.000	48.172.469.203.000
	2016	Rp 654.385.717.061.000	Rp 987.409.109.474.000	Rp 967.710.339.797.000	19.698.769.677.000
	2017	Rp 639.091.366.917.000	Rp 1.215.476.677.995.000	Rp 987.409.109.474.000	228.067.568.521.000
	2018	Rp 1.235.198.847.468.000	Rp 1.243.465.775.218.000	Rp 1.215.476.677.995.000	27.989.097.223.000
	2019	Rp 1.298.358.478.375.000	Rp 1.149.120.504.681.000	Rp 1.243.465.775.218.000	-94.345.270.537.000
<b>KDSI</b>	2015	Rp 960.332.553.887.000	Rp 1.713.946.192.967.000	Rp 1.626.232.662.544.000	87.713.530.423.000
	2016	Rp 1.177.093.668.866.000	Rp 1.995.337.146.834.000	Rp 1.713.946.192.967.000	281.390.953.867.000
	2017	Rp 1.142.273.020.550.000	Rp 2.245.519.457.754.000	Rp 1.995.337.146.834.000	250.182.310.920.000
	2018	Rp 1.328.291.727.616.000	Rp 2.327.951.625.610.000	Rp 2.245.519.457.754.000	82.432.167.856.000
	2019	Rp 1.391.416.464.512.000	Rp 2.234.941.096.110.000	Rp 2.327.951.625.610.000	-93.010.529.500.000
<b>KINO</b>	2015	Rp 1.863.380.544.823.000	Rp 3.603.847.602.517.000	Rp 3.339.386.491.005.000	264.461.111.512.000
	2016	Rp 3.211.234.658.570.000	Rp 3.493.028.761.680.000	Rp 3.603.847.602.517.000	-110.818.840.837.000
	2017	Rp 3.284.504.424.358.000	Rp 3.160.637.269.263.000	Rp 3.493.028.761.680.000	-332.391.492.417.000
	2018	Rp 3.237.595.219.274.000	Rp 3.611.694.059.699.000	Rp 3.160.637.269.263.000	451.056.790.436.000
	2019	Rp 3.592.164.205.408.000	Rp 4.678.868.638.822.000	Rp 3.611.694.059.699.000	1.067.174.579.123.000
<b>KLBF</b>	2015	Rp 12.439.267.396.015.000	Rp 17.887.464.223.321.000	Rp 17.368.532.547.558.000	518.931.675.763.000
	2016	Rp 13.696.417.381.439.000	Rp 19.374.230.957.505.000	Rp 17.887.464.223.321.000	1.486.766.734.184.000
	2017	Rp 15.226.009.210.657.000	Rp 15.226.009.210.657.000	Rp 19.374.230.957.505.000	-4.148.221.746.848.000

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>Ait-1 (Total Aset tahun Lalu)</b>	<b>REVit (Pendapatan/Penjualan)</b>	<b>REVit-1 (Pendapatan/Penjualan) Tahun lalu</b>	<b>Δrevt (Perubahan Pendapatan)</b>
	2018	Rp 15.226.009.210.657.000	Rp 21.074.306.186.027.000	Rp 15.226.009.210.657.000	5.848.296.975.370.000
	2019	Rp 18.146.206.145.369.000	Rp 20.264.726.862.584.000	Rp 21.074.306.186.027.000	-809.579.323.443.000
<b>LION</b>	2015	Rp 605.165.911.239.000	Rp 389.251.192.409.000	Rp 377.622.622.150.000	11.628.570.259.000
	2016	Rp 639.330.150.373.000	Rp 379.137.149.036.000	Rp 389.251.192.409.000	-10.114.043.373.000
	2017	Rp 685.812.995.987.000	Rp 349.690.796.141.000	Rp 379.137.149.036.000	-29.446.352.895.000
	2018	Rp 681.937.947.736.000	Rp 424.128.420.727.000	Rp 349.690.796.141.000	74.437.624.586.000
	2019	Rp 596.192.628.101.000	Rp 372.489.022.928.000	Rp 424.128.420.727.000	-51.639.397.799.000
<b>LMPI</b>	2015	Rp 808.892.238.344.000	Rp 452.693.585.202.000	Rp 513.547.309.907.000	-60.853.724.705.000
	2016	Rp 793.093.512.600.000	Rp 411.945.398.299.000	Rp 452.693.585.202.000	-40.748.186.903.000
	2017	Rp 810.364.824.722.000	Rp 411.144.165.006.000	Rp 411.945.398.299.000	-801.233.293.000
	2018	Rp 834.548.374.286.000	Rp 455.555.959.093.000	Rp 411.144.165.006.000	44.411.794.087.000
	2019	Rp 786.704.752.983.000	Rp 517.512.397.678.000	Rp 455.555.959.093.000	61.956.438.585.000
<b>MLIA</b>	2015	Rp 7.220.918.333.000	Rp 5.713.989.433.000	Rp 5.629.696.723.000	84.292.710.000
	2016	Rp 7.125.800.277.000	Rp 5.793.737.618.000	Rp 5.713.989.433.000	79.748.185.000
	2017	Rp 7.723.578.677.000	Rp 6.277.135.709.000	Rp 5.793.737.618.000	483.398.091.000
	2018	Rp 5.186.685.608.000	Rp 5.576.944.266.000	Rp 6.277.135.709.000	-700.191.443.000
	2019	Rp 5.263.726.099.000	Rp 3.887.075.800.000	Rp 5.576.944.266.000	-1.689.868.466.000
<b>MYOR</b>	2015	Rp 10.297.997.020.540.000	Rp 14.818.730.635.847.000	Rp 14.169.088.278.238.000	649.642.357.609.000
	2016	Rp 11.342.715.686.221.000	Rp 18.349.959.898.358.000	Rp 14.818.730.635.847.000	3.531.229.262.511.000
	2017	Rp 12.922.421.859.142.000	Rp 20.816.673.946.473.000	Rp 18.349.959.898.358.000	2.466.714.048.115.000



<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>Ait-1 (Total Aset tahun Lalu)</b>	<b>REVit (Pendapatan/Penjualan)</b>	<b>REVit-1 (Pendapatan/Penjualan) Tahun lalu</b>	<b>Δrevt (Perubahan Pendapatan)</b>
	2018	Rp 14.915.849.800.251.000	Rp 24.060.802.395.725.000	Rp 20.816.673.946.473.000	3.244.128.449.252.000
	2019	Rp 17.591.706.426.634.000	Rp 25.026.739.472.547.000	Rp 24.060.739.472.547.000	966.000.000.000.000
<b>PEHA</b>	2015	Rp 638.255.017.000	Rp 691.246.741.000	Rp 578.139.346.000	113.107.395.000
	2016	Rp 680.654.194.000	Rp 816.132.595.000	Rp 691.246.741.000	124.885.854.000
	2017	Rp 883.288.615.000	Rp 1.002.126.037.000	Rp 816.132.595.000	185.993.442.000
	2018	Rp 1.175.935.585.000	Rp 1.022.969.624.000	Rp 1.002.126.037.000	20.843.587.000
	2019	Rp 1.868.663.546.000	Rp 1.105.420.197.000	Rp 1.022.969.624.000	82.450.573.000
<b>PICO</b>	2015	Rp 626.626.507.164.000	Rp 699.310.599.565.000	Rp 694.332.286.638.000	4.978.312.927.000
	2016	Rp 605.788.310.444.000	Rp 706.730.705.044.000	Rp 699.310.599.565.000	7.420.105.479.000
	2017	Rp 638.566.761.462.000	Rp 747.064.722.530.000	Rp 706.730.705.044.000	40.334.017.486.000
	2018	Rp 720.238.957.745.000	Rp 776.045.443.574.000	Rp 747.064.722.530.000	28.980.721.044.000
	2019	Rp 852.932.442.585.000	Rp 770.100.690.037.000	Rp 776.045.443.574.000	-5.944.753.537.000
<b>ROTI</b>	2015	Rp 2.142.894.276.216.000	Rp 2.174.501.712.899.000	Rp 1.880.262.901.697.000	294.238.811.202.000
	2016	Rp 2.706.323.637.034.000	Rp 2.521.920.968.213.000	Rp 2.174.501.712.899.000	347.419.255.314.000
	2017	Rp 2.919.640.858.718.000	Rp 2.491.100.179.560.000	Rp 2.521.920.968.213.000	-30.820.788.653.000
	2018	Rp 4.559.573.709.411.000	Rp 2.766.545.866.684.000	Rp 2.491.100.179.560.000	275.445.687.124.000
	2019	Rp 4.393.810.380.883.000	Rp 3.337.022.314.624.000	Rp 2.766.545.866.684.000	570.476.447.940.000
<b>SCCO</b>	2015	Rp 1.856.007.190.010.000	Rp 3.533.081.041.052.000	Rp 3.703.267.949.291.000	-170.186.908.239.000
	2016	Rp 1.773.144.328.632.000	Rp 3.742.637.722.322.000	Rp 3.533.081.041.052.000	209.556.681.270.000
	2017	Rp 2.449.935.491.586.000	Rp 4.440.404.595.541.000	Rp 3.742.637.722.322.000	697.766.873.219.000

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>Ait-1 (Total Aset tahun Lalu)</b>	<b>REVit (Pendapatan/Penjualan)</b>	<b>REVit-1 (Pendapatan/Penjualan) Tahun lalu</b>	<b>Δrevt (Perubahan Pendapatan)</b>
	2018	Rp 4.014.244.589.706.000	Rp 5.160.182.004.111.000	Rp 4.440.404.595.541.000	719.777.408.570.000
	2019	Rp 4.165.196.478.857.000	Rp 5.701.072.391.797.000	Rp 5.160.182.004.111.000	540.890.387.686.000
<b>SIDO</b>	2015	Rp 2.820.273.000.000	Rp 2.218.536.000.000	Rp 2.197.907.000.000	20.629.000.000
	2016	Rp 2.796.111.000.000	Rp 2.561.806.000.000	Rp 2.218.536.000.000	343.270.000.000
	2017	Rp 2.987.614.000.000	Rp 2.573.840.000.000	Rp 2.561.806.000.000	12.034.000.000
	2018	Rp 3.158.198.000.000	Rp 2.763.292.000.000	Rp 2.573.840.000.000	189.452.000.000
	2019	Rp 3.337.628.000.000	Rp 3.067.434.000.000	Rp 2.763.292.000.000	304.142.000.000
<b>SKBM</b>	2015	Rp 652.976.510.619.000	Rp 1.362.245.580.664.000	Rp 1.480.764.903.724.000	-118.519.323.060.000
	2016	Rp 764.484.248.710.000	Rp 1.501.115.928.446.000	Rp 1.362.245.580.664.000	138.870.347.782.000
	2017	Rp 1.001.657.012.004.000	Rp 1.841.487.199.828.000	Rp 1.501.115.928.446.000	340.371.271.382.000
	2018	Rp 1.623.027.475.045.000	Rp 1.953.910.957.160.000	Rp 1.841.487.199.828.000	112.423.757.332.000
	2019	Rp 1.771.365.972.009.000	Rp 2.104.704.872.583.000	Rp 1.953.910.957.160.000	150.793.915.423.000
<b>SKLT</b>	2015	Rp 336.932.338.819.000	Rp 745.107.731.208.000	Rp 681.419.524.161.000	63.688.207.047.000
	2016	Rp 377.110.748.359.000	Rp 833.850.372.883.000	Rp 745.107.731.208.000	88.742.641.675.000
	2017	Rp 568.239.939.951.000	Rp 914.188.759.779.000	Rp 833.850.372.883.000	80.338.386.896.000
	2018	Rp 636.284.210.210.000	Rp 1.045.029.834.378.000	Rp 914.188.759.779.000	130.841.074.599.000
	2019	Rp 747.293.725.435.000	Rp 1.281.116.255.236.000	Rp 1.045.029.834.378.000	236.086.420.858.000
<b>SMBR</b>	2015	Rp 2.928.480.366.000.000	Rp 1.461.248.284.000.000	Rp 1.214.914.932.000.000	246.333.352.000.000
	2016	Rp 3.268.667.933.000.000	Rp 1.522.808.093.000.000	Rp 1.461.248.284.000.000	61.559.809.000.000
	2017	Rp 4.368.876.996.000.000	Rp 1.551.524.990.000.000	Rp 1.522.808.093.000.000	28.716.897.000.000

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>Ait-1 (Total Aset tahun Lalu)</b>	<b>REVit (Pendapatan/Penjualan)</b>	<b>REVit-1 (Pendapatan/Penjualan) Tahun lalu</b>	<b>Δrevt (Perubahan Pendapatan)</b>
	2018	Rp 5.060.337.247.000.000	Rp 1.995.807.528.000.000	Rp 1.551.524.990.000.000	444.282.538.000.000
	2019	Rp 5.538.079.503.000.000	Rp 1.999.516.771.000.000	Rp 1.995.807.528.000.000	3.709.243.000.000
<b>SMCB</b>	2015	Rp 17.199.304.000.000	Rp 9.239.022.000.000	Rp 9.483.612.000.000	-244.590.000.000
	2016	Rp 17.321.565.000.000	Rp 9.458.403.000.000	Rp 9.239.022.000.000	219.381.000.000
	2017	Rp 19.763.133.000.000	Rp 9.382.120.000.000	Rp 9.458.403.000.000	-76.283.000.000
	2018	Rp 19.626.403.000.000	Rp 10.377.729.000.000	Rp 9.382.120.000.000	995.609.000.000
	2019	Rp 18.667.187.000.000	Rp 11.057.843.000.000	Rp 10.377.729.000.000	680.114.000.000
<b>SMGR</b>	2015	Rp 34.331.674.737.000	Rp 26.948.004.471.000	Rp 26.987.035.135.000	-39.030.664.000
	2016	Rp 38.153.118.932.000	Rp 26.134.306.138.000	Rp 26.948.004.471.000	-813.698.333.000
	2017	Rp 44.226.895.982.000	Rp 27.813.664.176.000	Rp 26.134.306.138.000	1.679.358.038.000
	2018	Rp 48.963.502.966.000	Rp 30.687.625.970.000	Rp 27.813.664.176.000	2.873.961.794.000
	2019	Rp 51.155.890.227.000	Rp 40.368.107.000.000	Rp 30.687.625.970.000	9.680.481.030.000
<b>SMSM</b>	2015	Rp 1.757.634.000.000	Rp 2.802.924.000.000	Rp 2.632.000.000.000	170.924.000.000
	2016	Rp 2.220.108.000.000	Rp 2.879.876.000.000	Rp 2.802.924.000.000	76.952.000.000
	2017	Rp 2.254.740.000.000	Rp 3.339.964.000.000	Rp 2.879.876.000.000	460.088.000.000
	2018	Rp 2.443.341.000.000	Rp 3.933.353.000.000	Rp 3.339.964.000.000	593.389.000.000
	2019	Rp 2.801.203.000.000	Rp 3.935.811.000.000	Rp 3.933.353.000.000	2.458.000.000
<b>SPMA</b>	2015	Rp 2.091.957.078.669.000	Rp 1.621.516.334.166.000	Rp 1.550.810.295.608.000	70.706.038.558.000
	2016	Rp 2.185.464.365.772.000	Rp 1.932.435.078.255.000	Rp 1.621.516.334.166.000	310.918.744.089.000
	2017	Rp 2.158.852.415.950.000	Rp 2.093.137.904.266.000	Rp 1.932.435.078.255.000	160.702.826.011.000

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>Ait-1 (Total Aset tahun Lalu)</b>	<b>REVit (Pendapatan/Penjualan)</b>	<b>REVit-1 (Pendapatan/Penjualan) Tahun lalu</b>	<b>Δrevt (Perubahan Pendapatan)</b>
	2018	Rp 2.175.660.855.114.000	Rp 2.389.268.903.462.000	Rp 2.093.137.904.266.000	296.130.999.196.000
	2019	Rp 2.282.845.632.924.000	Rp 2.514.161.429.045.000	Rp 2.389.268.903.462.000	124.892.525.583.000
<b>SRSN</b>	2015	Rp 464.949.206.000.000	Rp 531.573.325.000.000	Rp 472.834.591.000.000	58.738.734.000.000
	2016	Rp 574.073.314.000.000	Rp 500.539.668.000.000	Rp 531.573.325.000.000	-31.033.657.000.000
	2017	Rp 717.149.704.000.000	Rp 521.481.727.000.000	Rp 500.539.668.000.000	20.942.059.000.000
	2018	Rp 652.726.454.000.000	Rp 600.986.872.000.000	Rp 521.481.727.000.000	79.505.145.000.000
	2019	Rp 686.777.211.000.000	Rp 684.464.392.000.000	Rp 600.986.872.000.000	83.477.520.000.000
<b>TALF</b>	2015	Rp 433.975.362.840.000	Rp 476.383.633.793.000	Rp 558.080.193.376.000	-81.696.559.583.000
	2016	Rp 434.210.376.664.000	Rp 569.419.992.907.000	Rp 476.383.633.793.000	93.036.359.114.000
	2017	Rp 881.673.021.959.000	Rp 646.087.885.410.000	Rp 569.419.992.907.000	76.667.892.503.000
	2018	Rp 921.240.988.517.000	Rp 741.055.147.778.000	Rp 646.087.885.410.000	94.967.262.368.000
	2019	Rp 984.597.771.989.000	Rp 924.654.057.926.000	Rp 741.055.147.778.000	183.598.910.148.000
<b>TBMS</b>	2015	Rp 175.577.003.000.000	Rp 516.633.633.000.000	Rp 609.848.167.000.000	-93.214.534.000.000
	2016	Rp 130.737.763.000.000	Rp 466.334.138.000.000	Rp 516.633.633.000.000	-50.299.495.000.000
	2017	Rp 129.799.075.000.000	Rp 620.635.053.000.000	Rp 466.334.138.000.000	154.300.915.000.000
	2018	Rp 164.820.670.000.000	Rp 737.231.548.000.000	Rp 620.635.053.000.000	116.596.495.000.000
	2019	Rp 190.954.156.000.000	Rp 583.827.527.000.000	Rp 737.231.548.000.000	-153.404.021.000.000
<b>TIRT</b>	2015	Rp 716.491.912.027.000	Rp 852.780.085.776.000	Rp 814.572.005.112.000	38.208.080.664.000
	2016	Rp 763.168.027.178.000	Rp 843.528.979.435.000	Rp 852.780.085.776.000	-9.251.106.341.000
	2017	Rp 815.997.477.795.000	Rp 795.611.411.050.000	Rp 843.528.979.435.000	-47.917.568.385.000

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>Ait-1 (Total Aset tahun Lalu)</b>	<b>REVit (Pendapatan/Penjualan)</b>	<b>REVit-1 (Pendapatan/Penjualan) Tahun lalu</b>	<b>Δrevt (Perubahan Pendapatan)</b>
	2018	Rp 859.299.056.455.000	Rp 1.042.813.378.742.000	Rp 795.611.411.050.000	247.201.967.692.000
	2019	Rp 923.366.433.799.000	Rp 645.859.484.361.000	Rp 1.042.813.378.742.000	-396.953.894.381.000
<b>TOTO</b>	2015	Rp 2.062.386.924.390.000	Rp 2.278.673.871.193.000	Rp 2.053.630.374.083.000	225.043.497.110.000
	2016	Rp 2.439.540.895.205.000	Rp 2.069.017.634.710.000	Rp 2.278.673.871.193.000	-209.656.236.483.000
	2017	Rp 2.581.440.938.262.000	Rp 2.171.861.931.164.000	Rp 2.069.017.634.710.000	102.844.296.454.000
	2018	Rp 2.826.490.815.501.000	Rp 2.228.260.379.884.000	Rp 2.171.861.931.164.000	56.398.448.720.000
	2019	Rp 2.897.119.790.044.000	Rp 2.056.096.661.320.000	Rp 2.228.260.379.884.000	-172.163.718.564.000
<b>TRST</b>	2015	Rp 3.261.285.495.052.000	Rp 2.457.349.444.991.000	Rp 2.507.884.797.367.000	-50.535.352.376.000
	2016	Rp 3.357.359.499.954.000	Rp 2.249.418.846.803.000	Rp 2.457.349.444.991.000	-207.930.598.188.000
	2017	Rp 3.290.596.224.286.000	Rp 2.354.938.016.436.000	Rp 2.249.418.846.803.000	105.519.169.633.000
	2018	Rp 3.332.905.936.010.000	Rp 2.630.918.557.954.000	Rp 2.354.938.016.436.000	275.980.541.518.000
	2019	Rp 4.284.901.587.126.000	Rp 2.566.094.747.992.000	Rp 2.630.918.557.954.000	-64.823.809.962.000
<b>ULTJ</b>	2015	Rp 2.918.133.278.435.000	Rp 4.393.932.684.171.000	Rp 3.916.789.366.423.000	477.143.317.748.000
	2016	Rp 3.539.995.910.248.000	Rp 4.685.987.917.355.000	Rp 4.393.932.684.171.000	292.055.233.184.000
	2017	Rp 4.239.199.641.365.000	Rp 4.879.559.000.000.000	Rp 4.685.987.917.355.000	193.571.082.645.000
	2018	Rp 5.186.940.000.000.000	Rp 5.472.882.000.000.000	Rp 4.879.559.000.000.000	593.323.000.000.000
	2019	Rp 5.555.871.000.000.000	Rp 6.241.419.000.000.000	Rp 5.472.882.000.000.000	768.537.000.000.000
<b>UNIT</b>	2015	Rp 440.522.832.644.000	Rp 118.260.140.704.000	Rp 102.448.044.300.000	15.812.096.404.000
	2016	Rp 460.539.382.206.000	Rp 104.109.821.503.000	Rp 118.260.140.704.000	-14.150.319.201.000
	2017	Rp 432.913.180.372.000	Rp 103.245.048.266.000	Rp 104.109.821.503.000	-864.773.237.000

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>Ait-1 (Total Aset tahun Lalu)</b>	<b>REVit (Pendapatan/Penjualan)</b>	<b>REVit-1 (Pendapatan/Penjualan) Tahun lalu</b>	<b>Δrevt (Perubahan Pendapatan)</b>
	2018	Rp 426.384.622.878.000	Rp 103.498.145.906.000	Rp 103.245.048.266.000	253.097.640.000
	2019	Rp 419.701.649.167.000	Rp 108.096.395.863.000	Rp 103.498.145.906.000	4.598.249.957.000
<b>UNVR</b>	2015	Rp 14.280.670.000.000	Rp 36.484.030.000.000	Rp 34.511.534.000.000	1.972.496.000.000
	2016	Rp 15.729.945.000.000	Rp 40.053.732.000.000	Rp 36.484.030.000.000	3.569.702.000.000
	2017	Rp 16.745.695.000.000	Rp 41.204.510.000.000	Rp 40.053.732.000.000	1.150.778.000.000
	2018	Rp 18.906.413.000.000	Rp 41.802.073.000.000	Rp 41.204.510.000.000	597.563.000.000
	2019	Rp 19.522.970.000.000	Rp 42.922.563.000.000	Rp 41.802.073.000.000	1.120.490.000.000
<b>WIIM</b>	2015	Rp 1.334.544.790.387.000	Rp 1.839.419.574.956.000	Rp 1.661.533.200.316.000	177.886.374.640.000
	2016	Rp 1.342.700.045.391.000	Rp 1.685.795.530.617.000	Rp 1.839.419.574.956.000	-153.624.044.339.000
	2017	Rp 1.353.634.132.275.000	Rp 1.476.427.090.781.000	Rp 1.685.795.530.617.000	-209.368.439.836.000
	2018	Rp 1.225.712.093.041.000	Rp 1.405.384.153.405.000	Rp 1.476.427.090.781.000	-71.042.937.376.000
	2019	Rp 1.255.573.914.558.000	Rp 1.393.574.099.760.000	Rp 1.405.384.153.405.000	-11.810.053.645.000
<b>WTON</b>	2015	Rp 15.909.219.757.000	Rp 13.620.101.419.000	Rp 12.463.216.288.000	1.156.885.131.000
	2016	Rp 19.602.406.034.000	Rp 3.481.731.506.128.000	Rp 13.620.101.419.000	3.468.111.404.709.000
	2017	Rp 4.663.076.318.968.000	Rp 5.362.263.237.778.000	Rp 3.481.731.506.128.000	1.880.531.731.650.000
	2018	Rp 7.067.976.095.043.000	Rp 6.930.628.258.854.000	Rp 5.362.263.237.778.000	1.568.365.021.076.000
	2019	Rp 8.881.778.299.672.000	Rp 7.083.384.467.587.000	Rp 6.930.628.258.854.000	152.756.208.733.000

**Lanjutan Data Perhitungan Manajemen Laba Model Jones Modifikasi**

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>PPE (Aktiva Tetap)</b>	<b>RECit (Piutang) Tahun Sekarang</b>	<b>RECit (Piutang) Tahun Lalu</b>	<b>Arect (perubahan piutang)</b>	<b>Angka</b>
<b>ADES</b>	2015	Rp 376.901.000.000	Rp 126.954.000.000	Rp 105.645.000.000	21.309.000.000	1
	2016	Rp 447.865.000.000	Rp 154.057.000.000	Rp 126.954.000.000	27.103.000.000	1
	2017	Rp 545.992.000.000	Rp 1.407.783.000.000	Rp 154.057.000.000	1.253.726.000.000	1
	2018	Rp 517.137.000.000	Rp 134.112.000.000	Rp 1.407.783.000.000	-1.273.671.000.000	1
	2019	Rp 471.255.000.000	Rp 136.656.000.000	Rp 134.112.000.000	2.544.000.000	1
<b>AGII</b>	2015	Rp 3.909.078.000.000	Rp 335.566.000.000	Rp 165.861.000.000	169.705.000.000	1
	2016	Rp 4.367.894.000.000	Rp 462.226.000.000	Rp 335.566.000.000	126.660.000.000	1
	2017	Rp 4.879.579.000.000	Rp 521.985.000.000	Rp 462.226.000.000	59.759.000.000	1
	2018	Rp 5.061.812.000.000	Rp 647.576.000.000	Rp 521.985.000.000	125.591.000.000	1
	2019	Rp 5.325.867.000.000	Rp 715.408.000.000	Rp 647.576.000.000	67.832.000.000	1
<b>AKPI</b>	2015	Rp 1.867.322.855.000	Rp 468.540.886.000	Rp 400.045.577.000	68.495.309.000	1
	2016	Rp 1.745.763.049.000	Rp 359.156.199.000	Rp 468.540.886.000	-109.384.687.000	1
	2017	Rp 1.742.295.405.000	Rp 443.393.153.000	Rp 359.156.199.000	84.236.954.000	1
	2018	Rp 1.836.692.402.000	Rp 540.716.161.000	Rp 443.393.153.000	97.323.008.000	1
	2019	Rp 1.689.178.519.000	Rp 487.904.040.000	Rp 540.716.161.000	-52.812.121.000	1
<b>AMFG</b>	2015	Rp 2.039.094.000.000	Rp 404.928.000.000	Rp 383.817.000.000	21.111.000.000	1
	2016	Rp 3.717.167.000.000	Rp 385.265.000.000	Rp 404.928.000.000	-19.663.000.000	1
	2017	Rp 4.264.495.000.000	Rp 734.966.000.000	Rp 385.265.000.000	349.701.000.000	1
	2018	Rp 6.223.714.000.000	Rp 426.598.000.000	Rp 734.966.000.000	-308.368.000.000	1
	2019	Rp 6.390.382.000.000	Rp 455.334.000.000	Rp 426.598.000.000	28.736.000.000	1
<b>APLI</b>	2015	Rp 225.500.760.306.000	Rp 33.735.103.522.000	Rp 49.153.447.552.000	-15.418.344.030.000	1

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>PPE (Aktiva Tetap)</b>	<b>RECit (Piutang) Tahun Sekarang</b>	<b>RECit (Piutang) Tahun Lalu</b>	<b>Arect (perubahan piutang)</b>	<b>Angka</b>
	2016	Rp 243.337.111.130.000	Rp 38.577.151.928.000	Rp 33.735.103.522.000	4.842.048.406.000	1
	2017	Rp 272.293.827.012.000	Rp 57.587.237.763.000	Rp 38.577.151.928.000	19.010.085.835.000	1
	2018	Rp 301.253.896.066.000	Rp 66.822.259.178.000	Rp 57.587.237.763.000	9.235.021.415.000	1
	2019	Rp 295.594.890.068.000	Rp 55.345.178.335.000	Rp 66.822.259.178.000	-11.477.080.843.000	1
<b>ARNA</b>	2015	Rp 921.601.468.468.000	Rp 413.926.177.287.000	Rp 392.856.746.890.000	21.069.430.397.000	1
	2016	Rp 900.324.253.233.000	Rp 463.045.386.250.000	Rp 413.926.177.287.000	49.119.208.963.000	1
	2017	Rp 861.156.037.327.000	Rp 527.662.286.235.000	Rp 463.045.386.250.000	64.616.899.985.000	1
	2018	Rp 825.318.001.618.000	Rp 503.845.537.083.000	Rp 527.662.286.235.000	-23.816.749.152.000	1
	2019	Rp 823.281.846.612.000	Rp 523.863.788.842.000	Rp 503.845.537.083.000	20.018.251.759.000	1
<b>ASII</b>	2015	Rp 140.274.000.000.000	Rp 53.005.000.000.000	Rp 54.498.000.261.000	-1.493.000.261.000	1
	2016	Rp 151.452.000.000.000	Rp 22.907.033.219.000	Rp 53.005.000.000.000	-30.097.966.781.000	1
	2017	Rp 174.353.000.000.000	Rp 4.931.000.000.000	Rp 56.126.000.000.000	-51.195.000.000.000	1
	2018	Rp 211.102.000.000.000	Rp 69.984.000.000.000	Rp 4.931.000.000.000	65.053.000.000.000	1
	2019	Rp 222.900.000.000.000	Rp 35.537.000.000.000	Rp 69.984.000.000.000	-34.447.000.000.000	1
<b>AUTO</b>	2015	Rp 9.542.340.000.000	Rp 1.686.745.000.000	Rp 1.784.352.000.000	-97.607.000.000	1
	2016	Rp 9.708.372.000.000	Rp 1.813.229.000.000	Rp 1.686.745.000.000	126.484.000.000	1
	2017	Rp 9.533.768.000.000	Rp 2.004.141.000.000	Rp 1.813.229.000.000	190.912.000.000	1
	2018	Rp 9.875.965.000.000	Rp 2.122.831.000.000	Rp 2.004.141.000.000	118.690.000.000	1
	2019	Rp 10.471.160.000.000	Rp 2.190.439.000.000	Rp 2.122.831.000.000	67.608.000.000	1
<b>BATA</b>	2015	Rp 274.047.093.000.000	Rp 39.539.376.000.000	Rp 40.711.116.000.000	-1.171.740.000.000	1
	2016	Rp 270.842.784.000.000	Rp 41.864.368.000.000	Rp 39.539.376.000.000	2.324.992.000.000	1
	2017	Rp 287.691.231.000.000	Rp 36.749.855.000.000	Rp 41.864.368.000.000	-5.114.513.000.000	1
	2018	Rp 307.310.674.000.000	Rp 35.671.597.000.000	Rp 36.749.855.000.000	-1.078.258.000.000	1



KODE	TAHUN	PPE (Aktiva Tetap)	RECit (Piutang) Tahun Sekarang	RECit (Piutang) Tahun Lalu	Arect (perubahan piutang)	Angka
	2019	Rp 318.494.179.000.000	Rp 31.363.177.000.000	Rp 35.671.597.000.000	-4.308.420.000.000	1
<b>BELL</b>	2015	Rp 105.521.485.344.000	Rp 121.123.033.311.000	Rp 98.103.885.846.000	23.019.147.465.000	1
	2016	Rp 177.123.059.753.000	Rp 141.677.797.230.000	Rp 121.123.033.311.000	20.554.763.919.000	1
	2017	Rp 132.793.387.133.000	Rp 115.296.363.425.000	Rp 141.677.797.230.000	-26.381.433.805.000	1
	2018	Rp 178.920.358.311.000	Rp 118.589.719.358.000	Rp 115.296.363.425.000	3.293.355.933.000	1
	2019	Rp 186.697.226.371.000	Rp 102.719.392.010.000	Rp 118.589.719.358.000	-15.870.327.348.000	1
<b>BOLT</b>	2015	Rp 431.762.573.369.000	Rp 132.444.674.568.000	Rp 162.074.416.215.000	-29.629.741.647.000	1
	2016	Rp 633.443.538.315.000	Rp 175.935.202.750.000	Rp 132.444.674.568.000	43.490.528.182.000	1
	2017	Rp 648.545.792.303.000	Rp 168.983.116.743.000	Rp 175.935.202.750.000	-6.952.086.007.000	1
	2018	Rp 683.004.994.823.000	Rp 1.765.763.265.540.000	Rp 168.983.116.743.000	1.596.780.148.797.000	1
	2019	Rp 677.548.317.589.000	Rp 186.724.518.095.000	Rp 1.765.763.265.540.000	1.579.038.747.445.000	1
<b>BRAM</b>	2015	Rp 2.617.421.128.685	Rp 389.476.959.925	Rp 421.215.564.350	-31.738.604.425	1
	2016	Rp 2.464.729.184.224	Rp 471.737.086.660	Rp 379.344.163.940	92.392.922.720	1
	2017	Rp 2.546.225.033.796	Rp 563.556.575.988	Rp 472.509.505.230	91.047.070.758	1
	2018	Rp 2.722.210.669.152	Rp 581.418.130.525	Rp 602.366.605.911	-20.948.475.386	1
	2019	Rp 2.538.575.083.863	Rp 463.029.534.981	Rp 560.050.786.025	-97.021.251.044	1
<b>BTON</b>	2015	Rp 46.561.234.724.000	Rp 8.422.549.863.000	Rp 9.317.662.847.000	-895.112.984.000	1
	2016	Rp 48.489.152.832.000	Rp 7.364.106.377.000	Rp 8.422.549.863.000	-1.058.443.486.000	1
	2017	Rp 45.340.250.473.000	Rp 11.126.739.229.000	Rp 7.364.106.377.000	3.762.632.852.000	1
	2018	Rp 41.288.766.323.000	Rp 15.194.542.194.000	Rp 11.126.739.229.000	4.067.802.965.000	1
	2019	Rp 41.397.872.756.000	Rp 10.895.831.194.000	Rp 15.194.542.194.000	-4.298.711.000.000	1
<b>BUDI</b>	2015	Rp 1.773.588.000.000,00	Rp 922.862.000.000	Rp 664.057.100.000	258.804.900.000	1
	2016	Rp 1.839.447.000.000,00	Rp 347.280.000.000	Rp 922.862.000.000	-575.582.000.000	1

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>PPE (Aktiva Tetap)</b>	<b>RECit (Piutang) Tahun Sekarang</b>	<b>RECit (Piutang) Tahun Lalu</b>	<b>Arect (perubahan piutang)</b>	<b>Angka</b>
	2017	Rp 1.911.967.000.000,00	Rp 465.038.000.000	Rp 347.280.000.000	117.758.000.000	1
	2018	Rp 1.920.840.000.000,00	Rp 648.489.000.000	Rp 465.038.000.000	183.451.000.000	1
	2019	Rp 1.858.758.000.000,00	Rp 580.461.000.000	Rp 648.489.000.000	-68.028.000.000	1
<b>CEKA</b>	2015	Rp 232.807.135.670.000	Rp 261.169.962.552.000	Rp 915.238.141.384.000	-654.068.178.832.000	1
	2016	Rp 322.098.900.348.000	Rp 282.397.649.805.000	Rp 261.169.962.552.000	21.227.687.253.000	1
	2107	Rp 404.156.486.952.000	Rp 289.934.898.452.000	Rp 282.397.649.805.000	7.537.248.647.000	1
	2018	Rp 359.789.509.034.000	Rp 289.950.190.103.000	Rp 289.934.898.452.000	15.291.651.000	1
	2019	Rp 325.427.463.953.000	Rp 358.468.919.637.377	Rp 289.950.190.103.000	68.518.729.534.377	1
<b>CINT</b>	2015	Rp 177.908.621.968.000	Rp 51.647.502.216.000	Rp 52.736.605.719.000	-1.089.103.503.000	1
	2016	Rp 205.292.914.147.000	Rp 47.502.547.165.000	Rp 51.647.502.216.000	-4.144.955.051.000	1
	2017	Rp 265.992.975.044.000	Rp 38.200.290.065.000	Rp 47.502.547.165.000	-9.302.257.100.000	1
	2018	Rp 271.804.189.796.000	Rp 42.600.452.180.000	Rp 38.200.290.065.000	4.400.162.115.000	1
	2019	Rp 270.769.050.602.000	Rp 48.091.225.063.000	Rp 42.600.452.180.000	5.490.772.883.000	1
<b>CPIN</b>	2015	Rp 12.671.621.000.000	Rp 3.339.849.000.000	Rp 3.522.209.000.000	-182.360.000.000	1
	2016	Rp 12.145.561.000.000	Rp 2.837.396.000.000	Rp 901.628.400.000	1.935.767.600.000	1
	2017	Rp 12.801.863.000.000	Rp 2.568.098.000.000	Rp 2.837.396.000.000	-269.298.000.000	1
	2018	Rp 13.547.159.000.000	Rp 3.020.390.000.000	Rp 2.568.098.000.000	452.292.000.000	1
	2019	Rp 16.055.323.000.000	Rp 3.238.865.000.000	Rp 3.020.390.000.000	218.475.000.000	1
<b>DLTA</b>	2015	Rp 136.315.083.000.000	Rp 181.290.870.000.000	Rp 219.995.229.000.000	-38.704.359.000.000	1
	2016	Rp 149.662.953.000.000	Rp 180.610.661.000.000	Rp 181.290.870.000.000	-680.209.000.000	1
	2017	Rp 134.266.576.000.000	Rp 158.142.998.000.000	Rp 180.610.661.000.000	-22.467.663.000.000	1
	2018	Rp 139.289.226.000.000	Rp 192.632.921.000.000	Rp 158.142.998.000.000	34.489.923.000.000	1
	2019	Rp 133.178.639.000.000	Rp 230.924.063.000.000	Rp 192.632.921.000.000	38.291.142.000.000	1

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>PPE (Aktiva Tetap)</b>	<b>RECit (Piutang) Tahun Sekarang</b>	<b>RECit (Piutang) Tahun Lalu</b>	<b>Arect (perubahan piutang)</b>	<b>Angka</b>
<b>DPNS</b>	2015	Rp 89.383.644.192.000	Rp 16.210.535.264.000	Rp 170.739.484.036.000	-154.528.948.772.000	1
	2016	Rp 121.222.188.330.000	Rp 12.653.123.918.000	Rp 16.210.535.264.000	-3.557.411.346.000	1
	2017	Rp 127.292.399.753.000	Rp 18.537.444.544.000	Rp 12.653.123.918.000	5.884.320.626.000	1
	2018	Rp 129.888.014.080.000	Rp 19.252.411.124.000	Rp 18.537.444.544.000	714.966.580.000	1
	2019	Rp 132.867.168.172.000	Rp 15.006.986.060.000	Rp 19.252.411.124.000	-4.245.425.064.000	1
<b>DVLA</b>	2015	Rp 332.448.203.000.000	Rp 398.510.527.000.000	Rp 351.272.822.000.000	47.237.705.000.000	1
	2016	Rp 462.398.464.000.000	Rp 461.789.437.000.000	Rp 398.510.527.000.000	63.278.910.000.000	1
	2017	Rp 465.230.546.000.000	Rp 478.939.527.000.000	Rp 461.789.437.000.000	17.150.090.000.000	1
	2018	Rp 479.449.367.000.000	Rp 566.810.140.000.000	Rp 478.939.527.000.000	87.870.613.000.000	1
	2019	Rp 549.748.381.000.000	Rp 550.559.163.000.000	Rp 566.810.140.000.000	-16.250.977.000.000	1
<b>EKAD</b>	2015	Rp 105.636.392.761.000	Rp 71.149.741.875.000	Rp 73.854.708.986.000	-2.704.967.111.000	1
	2016	Rp 364.864.547.072.000	Rp 81.873.631.472.000	Rp 71.149.741.875.000	10.723.889.597.000	1
	2017	Rp 383.150.558.716.000	Rp 91.570.428.037.000	Rp 81.873.631.472.000	9.696.796.565.000	1
	2018	Rp 391.794.832.685.000	Rp 105.198.652.749.000	Rp 91.570.428.037.000	13.628.224.712.000	1
	2019	Rp 481.712.071.117.000	Rp 103.962.867.209.000	Rp 105.198.652.749.000	-1.235.785.540.000	1
<b>ETWA</b>	2015	Rp 1.053.891.110.213.000	Rp 172.377.254.282.000	Rp 218.794.302.001.000	-46.417.047.719.000	1
	2016	Rp 1.076.162.771.698.000	Rp 63.413.659.602.000	Rp 172.377.254.282.000	-108.963.594.680.000	1
	2017	Rp 1.074.301.617.625.000	Rp 23.661.939.153.000	Rp 63.413.659.602.000	-39.751.720.449.000	1
	2018	Rp 1.072.197.865.431.000	Rp 2.906.074.238.000	Rp 23.661.939.153.000	-20.755.864.915.000	1
	2019	Rp 1.067.843.666.935.000	Rp 45.790.906.555.000	Rp 2.906.074.238.000	42.884.832.317.000	1
<b>GDST</b>	2015	Rp 769.172.269.318.000	Rp 118.761.763.283.000	Rp 124.517.140.038.000	-5.755.376.755.000	1
	2016	Rp 789.972.211.663.000	Rp 89.760.134.220.000	Rp 118.761.763.283.000	-29.001.629.063.000	1
	2017	Rp 834.935.476.025.000	Rp 89.172.168.671.000	Rp 89.760.134.220.000	-587.965.549.000	1

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>PPE (Aktiva Tetap)</b>	<b>RECit (Piutang) Tahun Sekarang</b>	<b>RECit (Piutang) Tahun Lalu</b>	<b>Arect (perubahan piutang)</b>	<b>Angka</b>
	2018	Rp 1.054.202.758.662.000	Rp 90.955.189.065.000	Rp 89.172.168.671.000	1.783.020.394.000	1
	2019	Rp 1.160.739.039.794.000	Rp 153.786.128.153.000	Rp 90.955.189.065.000	62.830.939.088.000	1
<b>GGRM</b>	2015	Rp 20.936.982.000.000	Rp 1.568.098.000.000	Rp 1.532.275.000.000	35.823.000.000	1
	2016	Rp 21.018.461.000.000	Rp 2.089.949.000.000	Rp 1.568.098.000.000	521.851.000.000	1
	2017	Rp 22.995.440.000.000	Rp 2.229.179.000.000	Rp 2.089.949.000.000	139.230.000.000	1
	2018	Rp 23.812.500.000.000	Rp 1.725.933.000.000	Rp 2.229.179.000.000	-503.246.000.000	1
	2019	Rp 26.566.141.000.000	Rp 1.875.909.000.000	Rp 1.725.933.000.000	149.976.000.000	1
<b>GMFI</b>	2015	Rp 26.566.141.000.000	Rp 1.875.909.000.000	Rp 1.725.933.000.000	149.976.000.000	1
	2016	Rp 1.541.775.700.960	Rp 1.775.896.239.160	Rp 1.875.909.000.000	-100.012.760.840	1
	2017	Rp 1.846.556.044.767	Rp 2.580.709.863.367	Rp 1.775.896.239.160	804.813.624.207	1
	2018	Rp 1.938.754.134.406	Rp 4.933.714.987.674	Rp 2.580.709.863.367	2.353.005.124.307	1
	2019	Rp 2.770.051.481.384	Rp 5.134.138.871.948	Rp 4.933.714.987.674	200.423.884.274	1
<b>HMSP</b>	2015	Rp 8.203.394.000.000	Rp 4.726.827.000.000	Rp 1.097.937.000.000	3.628.890.000.000	1
	2016	Rp 8.860.781.000.000	Rp 4.996.420.000.000	Rp 4.726.827.000.000	269.593.000.000	1
	2017	Rp 8.960.710.000.000	Rp 3.780.990.000.000	Rp 4.996.420.000.000	-1.215.430.000.000	1
	2018	Rp 8.770.937.000.000	Rp 3.815.335.000.000	Rp 3.780.990.000.000	34.345.000.000	1
	2019	Rp 9.205.791.000.000	Rp 3.258.834.527.407	Rp 3.815.335.000.000	-556.500.472.593	1
<b>ICBP</b>	2015	Rp 12.599.124.000.000	Rp 3.363.697.000.000	Rp 2.920.956.000.000	442.741.000.000	1
	2016	Rp 13.330.586.000.000	Rp 3.893.925.000.000	Rp 3.363.697.000.000	530.228.000.000	1
	2017	Rp 15.040.183.000.000	Rp 4.126.441.000.000	Rp 3.893.925.000.000	232.516.000.000	1
	2018	Rp 20.245.585.000.000	Rp 4.271.356.000.000	Rp 4.126.441.000.000	144.915.000.000	1
	2019	Rp 22.084.389.000.000	Rp 4.131.950.000.000	Rp 4.271.356.000.000	-139.406.000.000	1
<b>IGAR</b>	2015	Rp 74.401.083.944.000	Rp 125.800.093.277.000	Rp 147.758.394.227.000	-21.958.300.950.000	1

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>PPE (Aktiva Tetap)</b>	<b>RECit (Piutang) Tahun Sekarang</b>	<b>RECit (Piutang) Tahun Lalu</b>	<b>Arect (perubahan piutang)</b>	<b>Angka</b>
	2016	Rp 76.461.359.092.000	Rp 137.238.242.434.000	Rp 125.800.093.277.000	11.438.149.157.000	1
	2017	Rp 116.769.698.821.000	Rp 139.552.084.249.000	Rp 137.238.242.434.000	2.313.841.815.000	1
	2018	Rp 154.006.340.468.000	Rp 156.591.644.419.000	Rp 139.552.084.249.000	17.039.560.170.000	1
	2019	Rp 171.020.984.229.000	Rp 157.615.905.567.000	Rp 156.591.644.419.000	1.024.261.148.000	1
<b>IMPC</b>	2015	Rp 777.471.622.498.000	Rp 152.120.651.898.000	Rp 166.305.974.929.000	-14.185.323.031.000	1
	2016	Rp 1.014.079.865.988.000	Rp 186.532.661.610.000	Rp 152.120.651.898.000	34.412.009.712.000	1
	2017	Rp 1.094.008.896.045.000	Rp 242.208.487.146.000	Rp 186.532.661.610.000	55.675.825.536.000	1
	2018	Rp 1.150.061.263.789.000	Rp 255.118.624.561.000	Rp 242.208.487.146.000	12.910.137.415.000	1
	2019	Rp 1.326.433.311.896.000	Rp 292.117.323.142.000	Rp 255.118.624.561.000	36.998.698.581.000	1
<b>INDF</b>	2015	Rp 49.014.781.000.000	Rp 5.116.610.000.000	Rp 31.358.424.000.000	-26.241.814.000.000	1
	2016	Rp 53.189.072.000.000	Rp 5.204.517.000.000	Rp 5.116.610.000.000	87.907.000.000	1
	2017	Rp 55.424.089.000.000	Rp 5.424.015.300.000	Rp 5.204.517.000.000	219.498.300.000	1
	2018	Rp 63.265.178.000.000	Rp 6.572.676.000.000	Rp 5.424.015.300.000	1.148.660.700.000	1
	2019	Rp 64.795.114.000.000	Rp 5.964.410.000.000	Rp 6.572.676.000.000	-608.266.000.000	1
<b>INDS</b>	2015	Rp 1.560.999.122.161.000	Rp 311.412.184.688.000	Rp 339.313.341.166.000	-27.901.156.478.000	1
	2016	Rp 1.495.578.398.893.000	Rp 306.390.894.300.000	Rp 311.412.184.688.000	-5.021.290.388.000	1
	2017	Rp 1.390.439.352.214.000	Rp 350.281.726.334.000	Rp 306.390.894.300.000	43.890.832.034.000	1
	2018	Rp 1.347.673.533.357.000	Rp 444.773.289.097.000	Rp 350.281.726.334.000	94.491.562.763.000	1
	2019	Rp 1.875.354.287.709.000	Rp 325.345.581.181.000	Rp 444.773.289.097.000	-119.427.707.916.000	1
<b>INTP</b>	2015	Rp 14.504.506.000.000	Rp 2.534.690.000.000	Rp 2.670.993.000.000	-136.303.000.000	1
	2016	Rp 15.725.958.000.000	Rp 2.605.323.000.000	Rp 2.534.690.000.000	70.633.000.000	1
	2017	Rp 15.980.602.000.000	Rp 2.503.780.000.000	Rp 2.605.323.000.000	-101.543.000.000	1
	2018	Rp 15.472.766.000.000	Rp 2.992.634.000.000	Rp 2.503.780.000.000	488.854.000.000	1

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>PPE (Aktiva Tetap)</b>	<b>RECit (Piutang) Tahun Sekarang</b>	<b>RECit (Piutang) Tahun Lalu</b>	<b>Arect (perubahan piutang)</b>	<b>Angka</b>
	2019	Rp 14.878.255.000.000	Rp 3.021.217.000.000	Rp 2.992.634.000.000	28.583.000.000	1
<b>I POL</b>	2015	Rp 2.741.080.515.720	Rp 531.602.781.885	Rp 668.011.935.565	-136.409.153.680	1
	2016	Rp 2.576.383.728.132	Rp 618.540.394.672	Rp 517.768.382.708	100.772.011.964	1
	2017	Rp 2.570.880.009.348	Rp 688.099.451.712	Rp 623.696.432.496	64.403.019.216	1
	2018	Rp 2.656.671.516.720	Rp 818.112.841.524	Rp 735.486.282.864	82.626.558.660	1
	2019	Rp 2.397.656.490.464	Rp 683.730.126.527	Rp 785.345.391.204	-101.615.264.677	1
<b>ISSP</b>	2015	Rp 2.455.010.000.000	Rp 664.315.000.000	Rp 888.049.000.000	-223.734.000.000	1
	2016	Rp 2.763.833.000.000	Rp 691.718.000.000	Rp 664.315.000.000	27.403.000.000	1
	2017	Rp 2.837.662.000.000	Rp 729.898.000.000	Rp 691.718.000.000	38.180.000.000	1
	2018	Rp 2.853.350.000.000	Rp 684.227.000.000	Rp 729.898.000.000	-45.671.000.000	1
	2019	Rp 2.877.218.000.000	Rp 807.545.000.000	Rp 684.227.000.000	123.318.000.000	1
<b>JECC</b>	2015	Rp 403.971.512.000	Rp 469.089.278.000	Rp 473.898.955.000	-4.809.677.000	1
	2016	Rp 455.475.379.000	Rp 528.344.992.000	Rp 469.089.278.000	59.255.714.000	1
	2017	Rp 633.527.655.000	Rp 528.621.176.000	Rp 528.344.992.000	276.184.000	1
	2018	Rp 666.042.949.000	Rp 567.666.231.000	Rp 527.531.678.588	40.134.552.412	1
	2019	Rp 601.273.609.000	Rp 600.013.139.000	Rp 567.666.231.000	32.346.908.000	1
<b>JPFA</b>	2015	Rp 7.555.312.000.000	Rp 1.253.885.000.000	Rp 1.312.779.000.000	-58.894.000.000	1
	2016	Rp 8.190.018.000.000	Rp 1.297.333.000.000	Rp 1.253.885.000.000	43.448.000.000	1
	2017	Rp 9.899.545.000.000	Rp 1.626.891.000.000	Rp 1.297.333.000.000	329.558.000.000	1
	2018	Rp 10.622.219.000.000	Rp 1.822.474.000.000	Rp 1.626.891.000.000	195.583.000.000	1
	2019	Rp 12.993.079.000.000	Rp 2.039.842.000.000	Rp 1.822.474.000.000	217.368.000.000	1
<b>KBLM</b>	2015	Rp 244.353.212.929.000	Rp 130.998.356.756.000	Rp 189.980.395.473.000	-58.982.038.717.000	1
	2016	Rp 686.358.745.338.000	Rp 226.525.000.676.000	Rp 130.998.356.756.000	95.526.643.920.000	1

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>PPE (Aktiva Tetap)</b>	<b>RECit (Piutang) Tahun Sekarang</b>	<b>RECit (Piutang) Tahun Lalu</b>	<b>Arect (perubahan piutang)</b>	<b>Angka</b>
	2017	Rp 694.005.261.792.000	Rp 294.319.215.581.000	Rp 226.525.000.676.000	67.794.214.905.000	1
	2018	Rp 708.519.458.254.000	Rp 188.867.818.449.000	Rp 294.319.215.581.000	-105.451.397.132.000	1
	2019	Rp 445.834.977.809.000	Rp 332.001.596.747.000	Rp 296.319.501.695.000	35.682.095.052.000	1
<b>KDSI</b>	2015	Rp 432.689.136.851.000	Rp 381.851.435.581.000	Rp 332.001.596.747.000	49.849.838.834.000	1
	2016	Rp 487.111.149.583.000	Rp 415.085.236.642.000	Rp 381.851.435.581.000	33.233.801.061.000	1
	2017	Rp 567.240.010.375.000	Rp 370.235.456.448.000	Rp 415.085.236.642.000	-44.849.780.194.000	1
	2018	Rp 624.446.734.449.000	Rp 576.870.841.190.000	Rp 370.235.456.448.000	206.635.384.742.000	1
	2019	Rp 1.253.650.408.375.000	Rp 352.331.300.302.000	Rp 576.870.841.190.000	-224.539.540.888.000	1
<b>KINO</b>	2015	Rp 1.121.337.831.987.000	Rp 932.005.173.413.000	Rp 452.631.702.219.000	479.373.471.194.000	1
	2016	Rp 1.408.346.875.231.000	Rp 931.007.399.047.000	Rp 932.005.173.413.000	-997.774.366.000	1
	2017	Rp 1.442.190.239.420.000	Rp 870.993.967.322.000	Rp 931.007.399.047.000	-60.013.431.725.000	1
	2018	Rp 1.616.184.956.104.000	Rp 1.022.395.649.797.190	Rp 870.993.967.322.000	151.401.682.475.188	1
	2019	Rp 2.360.725.395.072.000	Rp 1.425.105.696.091.000	Rp 1.023.165.087.777.000	401.940.608.314.000	1
<b>KLBF</b>	2015	Rp 4.947.925.772.737.000	Rp 2.434.081.759.027.000	Rp 2.464.901.529.716.000	-30.819.770.689.000	1
	2016	Rp 5.653.479.442.760.000	Rp 2.725.807.581.377.000	Rp 2.434.081.759.027.000	291.725.822.350.000	1
	2017	Rp 6.572.288.915.757.000	Rp 2.967.693.295.440.000	Rp 2.725.807.581.377.000	241.885.714.063.000	1
	2018	Rp 7.497.917.758.643.000	Rp 3.373.569.270.404.000	Rp 2.967.693.295.440.000	405.875.974.964.000	1
	2019	Rp 9.042.235.884.183.000	Rp 3.575.228.422.083.000	Rp 3.373.569.270.404.000	201.659.151.679.000	1
<b>LION</b>	2015	Rp 130.984.950.529.000	Rp 96.861.786.712.000	Rp 81.803.308.390.000	15.058.478.322.000	1
	2016	Rp 142.999.141.978.000	Rp 110.388.634.823.000	Rp 96.861.786.712.000	13.526.848.111.000	1
	2017	Rp 178.781.614.063.000	Rp 112.168.268.775.000	Rp 110.388.634.823.000	1.779.633.952.000	1
	2018	Rp 180.005.988.973.000	Rp 137.952.918.961.000	Rp 112.168.268.775.000	25.784.650.186.000	1
	2019	Rp 184.883.888.404.000	Rp 125.696.636.140.000	Rp 137.952.918.961.000	-12.256.282.821.000	1

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>PPE (Aktiva Tetap)</b>	<b>RECit (Piutang) Tahun Sekarang</b>	<b>RECit (Piutang) Tahun Lalu</b>	<b>Arect (perubahan piutang)</b>	<b>Angka</b>
<b>LMPI</b>	2015	Rp 263.817.382.278.000	Rp 242.107.769.071.000	Rp 250.433.391.505.000	-8.325.622.434.000	1
	2016	Rp 261.791.087.533.000	Rp 260.559.085.354.000	Rp 242.107.769.071.000	18.451.316.283.000	1
	2017	Rp 262.308.155.924.000	Rp 239.439.902.575.000	Rp 260.559.085.354.000	-21.119.182.779.000	1
	2018	Rp 261.030.683.053.000	Rp 176.853.639.380.000	Rp 239.439.902.575.000	-62.586.263.195.000	1
	2019	Rp 257.647.890.843.000	Rp 100.365.114.565.000	Rp 176.853.639.380.000	-76.488.524.815.000	1
<b>MLIA</b>	2015	Rp 5.595.673.718.000	Rp 438.466.836.000	Rp 517.172.468.000	-78.705.632.000	1
	2016	Rp 6.133.633.947.000	Rp 486.473.145.000	Rp 438.466.836.000	48.006.309.000	1
	2017	Rp 3.925.670.858.000	Rp 595.670.391.000	Rp 486.473.145.000	109.197.246.000	1
	2018	Rp 4.111.800.727.000	Rp 471.684.522.000	Rp 595.670.391.000	-123.985.869.000	1
	2019	Rp 4.321.732.307.000	Rp 500.926.306.000	Rp 471.684.522.000	29.241.784.000	1
<b>MYOR</b>	2015	Rp 3.888.368.657.134.000	Rp 3.379.244.630.889.000	Rp 3.080.840.526.614.000	298.404.104.275.000	1
	2016	Rp 4.182.639.109.001.000	Rp 4.388.399.378.548.000	Rp 3.379.244.630.889.000	1.009.154.747.659.000	1
	2017	Rp 4.241.650.228.938.000	Rp 6.102.729.334.505.000	Rp 4.388.399.378.548.000	1.714.329.955.957.000	1
	2018	Rp 4.943.847.698.762.000	Rp 6.075.135.704.034.000	Rp 6.102.729.334.505.000	-27.593.630.471.000	1
	2019	Rp 6.261.816.024.960.000	Rp 6.402.968.849.667.000	Rp 6.075.135.704.034.000	327.833.145.633.000	1
<b>PEHA</b>	2015	Rp 173.751.824.000	Rp 272.294.926.000	Rp 261.130.493.000	11.164.433.000	1
	2016	Rp 322.705.832.000	Rp 258.443.705.000	Rp 272.294.926.000	-13.851.221.000	1
	2017	Rp 410.430.571.000	Rp 361.422.885.000	Rp 258.443.705.000	102.979.180.000	1
	2018	Rp 860.202.037.000	Rp 471.477.208.000	Rp 361.422.885.000	110.054.323.000	1
	2019	Rp 898.025.516.000	Rp 628.483.475.000	Rp 471.477.208.000	157.006.267.000	1
<b>PICO</b>	2015	Rp 156.727.007.835.000	Rp 158.534.987.306.000	Rp 153.848.244.468.000	4.686.742.838.000	1
	2016	Rp 242.168.588.749.000	Rp 88.999.986.357.000	Rp 158.534.987.306.000	-69.535.000.949.000	1
	2017	Rp 232.747.723.301.000	Rp 168.597.178.915.000	Rp 88.999.986.357.000	79.597.192.558.000	1



<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>PPE (Aktiva Tetap)</b>	<b>RECit (Piutang) Tahun Sekarang</b>	<b>RECit (Piutang) Tahun Lalu</b>	<b>Arect (perubahan piutang)</b>	<b>Angka</b>
	2018	Rp 344.223.591.394.000	Rp 163.430.073.921.000	Rp 168.597.178.915.000	-5.167.104.994.000	1
	2019	Rp 635.800.650.417.000	Rp 153.473.243.688.000	Rp 163.430.073.921.000	-9.956.830.233.000	1
<b>ROTI</b>	2015	Rp 1.893.332.990.937.000	Rp 250.544.417.433.000	Rp 213.406.935.097.000	37.137.482.336.000	1
	2016	Rp 1.970.226.520.661.000	Rp 283.953.532.541.000	Rp 250.544.417.433.000	33.409.115.108.000	1
	2017	Rp 2.239.636.270.392.000	Rp 337.950.521.397.000	Rp 283.953.532.541.000	53.996.988.856.000	1
	2018	Rp 2.517.401.081.645.000	Rp 454.076.170.257.000	Rp 337.950.521.397.000	116.125.648.860.000	1
	2019	Rp 2.807.672.800.513.000	Rp 524.475.209.047.000	Rp 454.076.170.257.000	70.399.038.790.000	1
<b>SCCO</b>	2015	Rp 392.226.892.012.000	Rp 713.941.018.489.000	Rp 840.603.662.188.000	-126.662.643.699.000	1
	2016	Rp 430.746.645.965.000	Rp 591.605.090.370.000	Rp 713.941.018.489.000	-122.335.928.119.000	1
	2017	Rp 1.843.231.830.773.000	Rp 784.789.490.761.000	Rp 591.605.090.370.000	193.184.400.391.000	1
	2018	Rp 1.854.296.511.604.000	Rp 870.196.847.896.000	Rp 784.789.490.761.000	85.407.357.135.000	1
	2019	Rp 1.854.844.507.059.000	Rp 808.131.715.733.000	Rp 870.196.847.896.000	-62.065.132.163.000	1
<b>SIDO</b>	2015	Rp 1.088.672.000.000	Rp 347.730.000.000	Rp 4.890.697.000.000	-4.542.967.000.000	1
	2016	Rp 1.193.489.000.000	Rp 387.218.000.000	Rp 347.730.000.000	39.488.000.000	1
	2017	Rp 1.529.297.000.000	Rp 431.502.000.000	Rp 387.218.000.000	44.284.000.000	1
	2018	Rp 1.789.962.000.000	Rp 414.903.000.000	Rp 431.502.000.000	-16.599.000.000	1
	2019	Rp 1.820.663.000.000	Rp 537.104.000.000	Rp 414.903.000.000	122.201.000.000	1
<b>SKBM</b>	2015	Rp 422.760.463.871.000	Rp 95.122.964.466.000	Rp 112.691.427.014.000	-17.568.462.548.000	1
	2016	Rp 482.387.255.105.000	Rp 158.097.017.422.000	Rp 95.122.964.466.000	62.974.052.956.000	1
	2017	Rp 786.387.877.813.000	Rp 229.202.810.307.000	Rp 158.097.017.422.000	71.105.792.885.000	1
	2018	Rp 919.955.755.373.000	Rp 255.239.999.817.000	Rp 229.202.810.307.000	26.037.189.510.000	1
	2019	Rp 930.639.701.683.000	Rp 288.412.598.666.000	Rp 255.239.999.817.000	33.172.598.849.000	1
<b>SKLT</b>	2015	Rp 187.351.832.938.000	Rp 91.574.884.157.000	Rp 82.116.256.304.000	9.458.627.853.000	1

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>PPE (Aktiva Tetap)</b>	<b>RECit (Piutang) Tahun Sekarang</b>	<b>RECit (Piutang) Tahun Lalu</b>	<b>Arect (perubahan piutang)</b>	<b>Angka</b>
	2016	Rp 343.533.067.349.000	Rp 112.238.388.282.000	Rp 91.574.884.157.000	20.663.504.125.000	1
	2017	Rp 369.154.730.541.000	Rp 22.897.548.578.000	Rp 112.238.388.282.000	-89.340.839.704.000	1
	2018	Rp 390.558.055.405.000	Rp 173.077.933.674.000	Rp 22.897.548.578.000	150.180.385.096.000	1
	2019	Rp 412.493.296.488.000	Rp 186.343.623.791.000	Rp 173.077.933.674.000	13.265.690.117.000	1
<b>SMBR</b>	2015	Rp 1.330.100.964.000.000	Rp 39.417.460.000.000	Rp 80.553.246.000.000	-41.135.786.000.000	1
	2016	Rp 3.530.644.962.000.000	Rp 212.743.218.000.000	Rp 39.417.460.000.000	173.325.758.000.000	1
	2017	Rp 3.936.734.798.000.000	Rp 407.668.445.000.000	Rp 212.743.218.000.000	194.925.227.000.000	1
	2018	Rp 4.179.749.638.000.000	Rp 489.242.346.000.000	Rp 407.668.445.000.000	81.573.901.000.000	1
	2019	Rp 449.286.907.000.000	Rp 480.633.738.000.000	Rp 489.242.346.000.000	-8.608.608.000.000	1
<b>SMCB</b>	2015	Rp 14.739.791.000.000	Rp 1.209.609.000.000	Rp 1.178.161.000.000	31.448.000.000	1
	2016	Rp 17.296.183.000.000	Rp 18.588.966.000.000	Rp 1.209.609.000.000	17.379.357.000.000	1
	2017	Rp 16.699.392.000.000	Rp 1.380.903.000.000	Rp 18.588.966.000.000	-17.208.063.000.000	1
	2018	Rp 16.069.515.000.000	Rp 1.095.238.000.000	Rp 1.380.903.000.000	-285.665.000.000	1
	2019	Rp 16.360.660.000.000	Rp 1.527.499.000.000	Rp 1.095.238.000.000	432.261.000.000	1
<b>SMGR</b>	2015	Rp 27.614.415.022.000	Rp 3.628.640.501.000	Rp 2.916.061.904.000	712.578.597.000	1
	2016	Rp 33.853.737.155.000	Rp 4.018.283.712.000	Rp 3.628.640.501.000	389.643.211.000	1
	2017	Rp 35.161.684.433.000	Rp 4.995.014.731.000	Rp 4.018.283.712.000	976.731.019.000	1
	2018	Rp 35.148.204.600.000	Rp 5.959.717.261.000	Rp 4.995.014.731.000	964.702.530.000	1
	2019	Rp 63.148.536.000.000	Rp 6.859.591.000.000	Rp 5.959.717.261.000	899.873.739.000	1
<b>SMSM</b>	2015	Rp 851.550.000.000	Rp 614.004.000.000	Rp 574.663.000.000	39.341.000.000	1
	2016	Rp 800.353.000.000	Rp 737.982.000.000	Rp 614.004.000.000	123.978.000.000	1
	2017	Rp 873.231.000.000	Rp 775.946.000.000	Rp 737.982.000.000	37.964.000.000	1
	2018	Rp 947.421.000.000	Rp 945.243.000.000	Rp 775.946.000.000	169.297.000.000	1

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>PPE (Aktiva Tetap)</b>	<b>RECit (Piutang) Tahun Sekarang</b>	<b>RECit (Piutang) Tahun Lalu</b>	<b>Arect (perubahan piutang)</b>	<b>Angka</b>
	2019	Rp 968.657.000.000	Rp 1.045.788.000.000	Rp 945.243.000.000	100.545.000.000	1
<b>SPMA</b>	2015	Rp 1.472.769.099.682.000	Rp 154.527.265.068.000	Rp 181.435.555.062.000	-26.908.289.994.000	1
	2016	Rp 1.459.538.955.536.000	Rp 108.132.846.039.000	Rp 154.527.265.068.000	-46.394.419.029.000	1
	2017	Rp 1.425.423.770.765.000	Rp 112.110.911.193.000	Rp 108.132.846.039.000	3.978.065.154.000	1
	2018	Rp 1.394.858.948.778.000	Rp 127.405.156.587.000	Rp 112.110.911.193.000	15.294.245.394.000	1
	2019	Rp 1.455.918.796.704.000	Rp 183.126.549.078.000	Rp 127.405.156.587.000	55.721.392.491.000	1
<b>SRSN</b>	2015	Rp 133.334.102.000.000	Rp 117.032.799.000.000	Rp 94.465.681.410.998	22.567.117.589.002	1
	2016	Rp 235.607.137.000.000	Rp 118.463.589.000.000	Rp 117.032.799.000.000	1.430.790.000.000	1
	2017	Rp 230.194.328.000.000	Rp 95.127.301.000.000	Rp 118.463.589.000.000	-23.336.288.000.000	1
	2018	Rp 238.529.951.000.000	Rp 128.433.648.000.000	Rp 95.520.907.000.000	32.912.741.000.000	1
	2019	Rp 241.821.494.000.000	Rp 154.767.798.000.000	Rp 128.433.648.000.000	26.334.150.000.000	1
<b>TALF</b>	2015	Rp 127.948.141.904.000	Rp 81.775.777.452.000	Rp 75.240.353.979.000	6.535.423.473.000	1
	2016	Rp 556.178.859.516.000	Rp 98.875.236.460.000	Rp 81.775.777.452.000	17.099.459.008.000	1
	2017	Rp 569.985.351.910.000	Rp 137.601.719.759.000	Rp 98.875.236.460.000	38.726.483.299.000	1
	2018	Rp 578.609.048.088.000	Rp 159.373.373.450.000	Rp 137.601.719.759.000	21.771.653.691.000	1
	2019	Rp 850.205.942.795.000	Rp 196.694.953.828.000	Rp 159.373.373.450.000	37.321.580.378.000	1
<b>TBMS</b>	2015	Rp 34.455.813.000	Rp 53.132.627.000.000	Rp 85.706.378.000.000	-32.573.751.000.000	1
	2016	Rp 30.558.586.000.000	Rp 70.569.153.000.000	Rp 53.132.627.000.000	17.436.526.000.000	1
	2017	Rp 31.721.965.000.000	Rp 87.238.137.000.000	Rp 70.569.153.000.000	16.668.984.000.000	1
	2018	Rp 42.848.448.000.000	Rp 111.990.505.000.000	Rp 87.238.137.000.000	24.752.368.000.000	1
	2019	Rp 39.792.966.000.000	Rp 73.914.742.000.000	Rp 49.435.443.400.000	24.479.298.600.000	1
<b>TIRT</b>	2015	Rp 242.813.093.486.000	Rp 42.020.117.863.000	Rp 46.681.612.020.000	-4.661.494.157.000	1
	2016	Rp 257.395.387.059.000	Rp 31.463.923.657.000	Rp 42.020.117.863.000	-10.556.194.206.000	1

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>PPE (Aktiva Tetap)</b>	<b>RECit (Piutang) Tahun Sekarang</b>	<b>RECit (Piutang) Tahun Lalu</b>	<b>Arect (perubahan piutang)</b>	<b>Angka</b>
	2017	Rp 269.385.163.782.000	Rp 56.954.266.121.000	Rp 31.463.923.657.000	25.490.342.464.000	1
	2018	Rp 275.031.024.800.000	Rp 45.064.045.987.000	Rp 56.954.266.121.000	-11.890.220.134.000	1
	2019	Rp 279.539.206.533.000	Rp 54.579.048.289.000	Rp 45.064.045.987.000	9.515.002.302.000	1
<b>TOTO</b>	2015	Rp 1.091.478.253.841.000	Rp 545.590.081.452.000	Rp 546.511.056.499.000	-920.975.047.000	1
	2016	Rp 1.291.232.504.876.000	Rp 481.003.216.500.000	Rp 545.590.081.452.000	-64.586.864.952.000	1
	2017	Rp 1.509.859.181.493.000	Rp 527.574.475.266.000	Rp 481.003.216.500.000	46.571.258.766.000	1
	2018	Rp 1.558.071.752.917.000	Rp 437.367.784.610.000	Rp 527.574.475.266.000	-90.206.690.656.000	1
	2019	Rp 1.578.694.990.095.000	Rp 514.351.618.177.000	Rp 437.367.784.610.000	76.983.833.567.000	1
<b>TRST</b>	2015	Rp 2.219.592.781.923.000	Rp 429.237.700.778.000	Rp 485.064.194.004.000	-55.826.493.226.000	1
	2016	Rp 2.210.596.332.518.000	Rp 411.016.304.326.000	Rp 429.237.700.778.000	-18.221.396.452.000	1
	2017	Rp 2.143.178.911.104.000	Rp 434.426.184.602.000	Rp 411.016.304.326.000	23.409.880.276.000	1
	2018	Rp 2.790.751.028.108.000	Rp 506.502.298.365.000	Rp 434.426.184.602.000	72.076.113.763.000	1
	2019	Rp 2.954.525.037.917.000	Rp 527.836.853.736.000	Rp 506.502.298.365.000	21.334.555.371.000	1
<b>ULTJ</b>	2015	Rp 1.436.430.855.621.000	Rp 477.628.933.703.000	Rp 407.449.449.974.000	70.179.483.729.000	1
	2016	Rp 1.364.377.767.352.000	Rp 504.381.100.667.000	Rp 477.628.933.703.000	26.752.166.964.000	1
	2017	Rp 1.746.950.000.000.000	Rp 538.024.000.000.000	Rp 504.381.100.667.000	33.642.899.333.000	1
	2018	Rp 2.762.350.000.000.000	Rp 560.619.000.000.000	Rp 538.024.000.000.000	22.595.000.000.000	1
	2019	Rp 2.891.781.000.000.000	Rp 652.067.000.000.000	Rp 560.619.000.000.000	91.448.000.000.000	1
<b>UNIT</b>	2015	Rp 333.251.959.720.000	Rp 28.601.841.641.000	Rp 21.809.949.372.000	6.791.892.269.000	1
	2016	Rp 313.209.736.860.000	Rp 24.926.216.898.000	Rp 28.601.841.641.000	-3.675.624.743.000	1
	2017	Rp 293.561.668.218.000	Rp 27.985.868.813.000	Rp 24.926.216.898.000	3.059.651.915.000	1
	2018	Rp 273.935.717.146.000	Rp 31.468.174.919.000	Rp 27.985.868.813.000	3.482.306.106.000	1
	2019	Rp 254.288.790.902.000	Rp 36.245.381.956.000	Rp 31.468.174.919.000	4.777.207.037.000	1

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>PPE (Aktiva Tetap)</b>	<b>RECit (Piutang) Tahun Sekarang</b>	<b>RECit (Piutang) Tahun Lalu</b>	<b>Arect (perubahan piutang)</b>	<b>Angka</b>
<b>UNVR</b>	2015	Rp 9.106.917.000.000	Rp 3.602.272.000.000	Rp 2.796.348.000.000	805.924.000.000	1
	2016	Rp 10.157.586.000.000	Rp 3.809.854.000.000	Rp 3.602.272.000.000	207.582.000.000	1
	2017	Rp 10.964.778.000.000	Rp 4.854.825.000.000	Rp 3.809.854.000.000	1.044.971.000.000	1
	2018	Rp 11.197.941.000.000	Rp 5.103.406.000.000	Rp 4.854.825.000.000	248.581.000.000	1
	2019	Rp 12.119.037.000.000	Rp 5.447.751.000.000	Rp 5.103.406.000.000	344.345.000.000	1
<b>WIIM</b>	2015	Rp 353.886.039.996.000	Rp 63.576.888.370.000	Rp 74.680.987.552.000	-11.104.099.182.000	1
	2016	Rp 356.709.060.635.000	Rp 64.274.396.072.000	Rp 63.576.888.370.000	697.507.702.000	1
	2017	Rp 364.539.788.808.000	Rp 57.407.773.399.000	Rp 64.274.396.072.000	-6.866.622.673.000	1
	2018	Rp 366.594.172.814.000	Rp 63.505.859.369.000	Rp 57.407.773.399.000	6.098.085.970.000	1
	2019	Rp 351.091.444.573.000	Rp 66.109.903.351.000	Rp 63.505.859.369.000	2.604.043.982.000	1
<b>WTON</b>	2015	Rp 7.042.120.697.000	Rp 3.836.199.429.000	Rp 2.639.363.639.000	1.196.835.790.000	1
	2016	Rp 2.223.141.399.235.000	Rp 653.482.031.527.000	Rp 3.836.199.429.000	649.645.832.098.000	1
	2017	Rp 2.716.598.920.644.000	Rp 1.219.478.279.422.000	Rp 653.482.031.527.000	565.996.247.895.000	1
	2018	Rp 3.011.063.902.635.000	Rp 1.213.120.116.246.000	Rp 1.219.478.279.422.000	-6.358.163.176.000	1
	2019	Rp 3.168.982.541.372.000	Rp 1.309.533.098.285.000	Rp 1.213.120.116.246.000	96.412.982.039.000	1

**Lanjutan Data Perhitungan Manajemen Laba Model Jones Modifikasi**

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>1/Ait-1 (X1)</b>	<b>TACit/Ait-1 (Y)</b>	<b>ΔREV/Ait-1 (X2)</b>	<b>PPE/Ait-1 (X3)</b>	<b>ΔREC/Ait-1</b>	<b>(ΔREV/Ait-1)- (ΔREC/Ait-1)</b>
<b>ADES</b>	2015	0,00000000000019881	0,01351717	0,18080081	0,74932106	0,04236466	0,13843615
	2016	0,00000000000015309	-0,09675854	0,33363440	0,68562239	0,04149113	0,29214328
	2017	0,00000000000013030	-0,06378937	-0,09534202	0,71140969	1,63356392	-1,72890594
	2018	0,00000000000011901	-0,11143298	-0,01212516	0,61546637	-1,51584912	1,50372395
	2019	0,00000000000011347	-0,11380443	0,03407336	0,53474228	0,00288673	0,03118663
<b>AGII</b>	2015	0,0000000000002868	0,01282405	0,09392529	1,12097997	0,04866516	0,04526013
	2016	0,0000000000002019	-0,01932814	0,04536130	0,88178807	0,02557005	0,01979125
	2017	0,0000000000001710	-0,02670082	0,03202632	0,83444100	0,01021919	0,02180712
	2018	0,0000000000002075	-0,04084608	0,04873336	1,05040906	0,02606219	0,02267117
	2019	0,0000000000001504	-0,05253127	0,01960948	0,80115272	0,01020375	0,00940573
<b>AKPI</b>	2015	0,0000000000004490	-0,01039564	0,03236736	0,83847649	0,03075617	0,00161118
	2016	0,0000000000003468	23,66505793	0,01031934	0,60550690	-0,03793939	0,04825873
	2017	0,0000000000003823	-0,05057292	0,00674297	0,66603818	0,03220179	-0,02545882
	2018	0,00000000000036426	0,17244960	1,17495122	6,69025287	0,35450440	0,82044682
	2019	0,0000000000003257	-0,06158937	-0,04439040	0,55014746	-0,01720035	-0,02719005
<b>AMFG</b>	2015	0,00000000000023518	-0,32932660	-0,01457428	4,79560020	0,04964946	-0,06422374
	2016	0,0000000000002342	-0,04484020	0,01360240	0,87047485	-0,00460462	0,01820702
	2017	0,0000000000001817	-0,05506722	0,02937679	0,77467397	0,06352552	-0,03414873
	2018	0,0000000000001595	-0,03348790	0,08894183	0,99296374	-0,04919864	0,13814046
	2019	0,00000000000011859	0,98545863	-0,18201435	7,57815828	0,03407714	-0,21609149
<b>APLI</b>	2015	0,0000000000000037	-0,08323345	-0,12233849	0,82562706	-0,05645126	-0,06588723
	2016	0,0000000000000032	-0,07963150	0,19136938	0,78846739	0,01568933	0,17568005
	2017	0,0000000000000032	0,00465074	0,19878164	0,86588533	0,06045144	0,13833020

KODE	TAHUN	1/Ait-1 (X1)	TACit/Ait-1 (Y)	ΔREV/Ait-1 (X2)	PPE/Ait-1 (X3)	ΔREC/Ait-1	(ΔREV/Ait-1)-(ΔREC/Ait-1)
	2018	0,0000000000000025	0,05534792	0,13998640	0,75559272	0,02316290	0,11682350
	2019	0,0000000000000020	-0,01774454	-0,06467209	0,58745650	-0,02280921	-0,04186288
ARNA	2015	0,0000000000000008	-0,03230968	-0,25226024	0,73146565	0,01672259	-0,26898283
	2016	0,0000000000000007	-0,00296513	0,15379867	0,62925439	0,03433038	0,11946829
	2017	0,0000000000000006	-0,07997277	0,14321194	0,55802679	0,04187158	0,10134036
	2018	0,0000000000000006	-0,12399384	0,14893260	0,51539000	-0,01487295	0,16380555
	2019	0,0000000000000006	-0,09154396	0,10909457	0,49808147	0,01211094	0,09698362
ASII	2015	0,0000000000000186	-0,19883422	-0,32598979	2,61227606	-0,02780365	-0,29818615
	2016	0,0000000000000041	-0,00450221	-0,01267953	0,61707580	-0,12263111	0,10995158
	2017	0,0000000000000038	-0,00045827	0,09536957	0,66583796	-0,19550896	0,29087854
	2018	0,0000000000000034	-0,00108170	0,11205084	0,71359227	0,21989994	-0,10784910
	2019	0,0000000000000029	0,02160070	-0,43935064	0,64662863	-0,09993009	-0,33942056
AUTO	2015	0,0000000000000695	-0,03781508	-0,03695135	0,66323509	-0,00678412	-0,03016722
	2016	0,0000000000000697	-0,04016623	0,07553328	0,67705541	0,00882091	0,06671237
	2017	0,0000000000000684	0,01050843	0,05084698	0,65244930	0,01306518	0,03778180
	2018	0,0000000000000677	0,00015797	0,12237408	0,66899866	0,00804007	0,11433401
	2019	0,0000000000000629	-0,01375411	0,00556299	0,65899257	0,00425485	0,00130815
BATA	2015	0,0000000000000013	0,14181085	0,02596889	0,35365885	-0,00151214	0,02748103
	2016	0,0000000000000013	0,02899113	-0,03652676	0,34057223	0,00292357	-0,03945033
	2017	0,0000000000000012	0,00742317	-0,03139673	0,35749458	-0,00635546	-0,02504127
	2018	0,0000000000000012	0,03213071	0,02122259	0,35913734	-0,00126010	0,02248270
	2019	0,0000000000000011	-0,02885492	-0,07005098	0,36322281	-0,00491349	-0,06513749
BELL	2015	0,0000000000000019	-0,03656731	0,92493938	0,20106144	0,04386086	0,88107852
	2016	0,0000000000000017	0,02084349	0,07297831	0,30655353	0,03557490	0,03740341
	2017	0,0000000000000016	-0,00446235	-0,71248984	0,20758660	-0,04124025	-0,67124959

KODE	TAHUN	1/Ait-1 (X1)	TACit/Ait-1 (Y)	ΔREV/Ait-1 (X2)	PPE/Ait-1 (X3)	ΔREC/Ait-1	(ΔREV/Ait-1)- (ΔREC/Ait-1)
	2018	0,0000000000000021	-0,06039721	0,24732482	0,38397798	0,00706782	0,24025700
	2019	0,0000000000000019	-0,00681738	0,29701608	0,36254552	-0,03081843	0,32783452
<b>BOLT</b>	2015	0,0000000000000011	0,17568943	-0,11322071	0,47362591	-0,03250262	-0,08071809
	2016	0,0000000000000011	-0,06159950	0,20946662	0,68956191	0,04734346	0,16212316
	2017	0,0000000000000008	-0,00730736	-0,00279317	0,53772606	-0,00576415	0,00297098
	2018	0,0000000000000008	0,01457689	0,11734027	0,57453372	1,34318789	-1,22584762
	2019	0,0000000000000008	-0,03226571	0,01495255	0,51627567	-1,20318990	1,21814245
<b>BRAM</b>	2015	0,00000000000003033	-0,06498402	0,00062543	0,79375072	-0,00962495	0,01025037
	2016	0,0000000000002550	-0,10125723	0,04260088	0,62858266	0,02356307	0,01903781
	2017	0,0000000000002493	-0,00427222	0,07256557	0,63480616	0,02269919	0,04986638
	2018	0,0000000000002268	-0,07281455	0,07441288	0,61738949	-0,00475105	0,07916393
	2019	0,0000000000002427	-0,07854894	-0,06349850	0,61612062	-0,02354738	-0,03995112
<b>BTON</b>	2015	0,0000000000000057	0,02437875	-0,16272716	0,26745690	-0,00514171	-0,15758546
	2016	0,0000000000000055	-0,02283102	-0,02686501	0,26479984	-0,00578017	-0,02108484
	2017	0,0000000000000056	0,03026219	0,14242576	0,25573969	0,02122297	0,12120280
	2018	0,0000000000000054	0,01227501	0,16064340	0,22500488	0,02216766	0,13847574
	2019	0,0000000000000046	-0,10888304	0,02225088	0,19045505	-0,01977665	0,04202753
<b>BUDI</b>	2015	0,0000000000004037	-0,03059691	0,03818922	0,71602781	0,10448396	-0,06629475
	2016	0,0000000000003062	-0,07627789	0,02717369	0,56321907	-0,17623707	0,20341077
	2017	0,0000000000003411	0,00677330	0,01467525	0,65214627	0,04016567	-0,02549042
	2018	0,0000000000003402	0,01437273	0,04647629	0,65346785	0,06240985	-0,01593356
	2019	0,0000000000003003	0,01141298	0,10708022	0,55818894	-0,02042895	0,12750917
<b>CEKA</b>	2015	0,0000000000000008	0,02954100	-0,16830974	0,18129278	-0,50933938	0,34102964
	2016	0,0000000000000007	0,04954126	0,42387725	0,21678101	0,01428679	0,40959046
	2107	0,0000000000000007	-0,07113091	0,09971971	0,28342682	0,00528572	0,09443398



KODE	TAHUN	1/Ait-1 (X1)	TACit/Ait-1 (Y)	ΔREV/Ait-1 (X2)	PPE/Ait-1 (X3)	ΔREC/Ait-1	(ΔREV/Ait-1)- (ΔREC/Ait-1)
	2018	0,0000000000000007	-0,13974216	-0,45123830	0,25835135	0,00001098	-0,45124928
	2019	0,0000000000000009	-0,20333425	-0,43490984	0,27839153	0,05861532	-0,49352516
CINT	2015	0,0000000000000027	0,01384320	0,07769880	0,48059123	-0,00294204	0,08064083
	2016	0,0000000000000026	-0,05000392	0,03186002	0,53628238	-0,01082778	0,04268780
	2017	0,0000000000000025	-0,00894449	0,11651750	0,66608710	-0,02329427	0,13981178
	2018	0,0000000000000021	0,04895009	-0,00748066	0,57032486	0,00923283	-0,01671349
	2019	0,0000000000000020	0,01071556	0,08423699	0,55103571	0,01117414	0,07306285
CPIN	2015	0,0000000000000480	0,00600524	0,03696193	0,60799087	-0,00874973	0,04571166
	2016	0,0000000000000405	-0,07825569	0,33770540	0,49202361	0,07841905	0,25928635
	2017	0,0000000000000401	0,03500959	0,44590771	0,51378736	-0,01080795	0,45671566
	2018	0,0000000000000408	-0,01975603	0,18718322	0,55243583	0,01844389	0,16873933
	2019	0,0000000000000362	0,00839211	0,16917627	0,58076522	0,00790284	0,16127343
DLTA	2015	0,0000000000000010	-0,05472013	-0,18020732	0,13666451	-0,03880357	-0,14140375
	2016	0,0000000000000010	-0,01566183	0,07267635	0,14413926	-0,00065510	0,07333146
	2017	0,0000000000000008	-0,05212028	0,00195364	0,11209463	-0,01875749	0,02071113
	2018	0,0000000000000007	0,21388601	0,08628754	0,10388185	0,02572257	0,06056497
	2019	0,0000000000000007	0,02851996	-0,04323524	0,08741525	0,02513338	-0,06836862
DPNS	2015	0,0000000000000037	0,01767693	-0,05318347	0,33241474	-0,57468791	0,52150444
	2016	0,0000000000000036	-0,01500465	-0,00923411	0,44163806	-0,01296040	0,00372629
	2017	0,0000000000000034	0,00665025	-0,01568861	0,42985373	0,01987076	-0,03555937
	2018	0,0000000000000032	-0,01135205	0,10401345	0,42104289	0,00231762	0,10169583
	2019	0,0000000000000031	0,00563934	-0,07593363	0,41239401	-0,01317698	-0,06275665
DVLA	2015	0,0000000000000008	-0,08561794	0,16296316	0,26783560	0,03805687	0,12490629
	2016	0,0000000000000007	-0,02571583	0,10554446	0,33597746	0,04597828	0,05956618
	2017	0,0000000000000007	-0,04472407	0,08116326	0,30380110	0,01119921	0,06996405

KODE	TAHUN	1/Ait-1 (X1)	TACit/Ait-1 (Y)	ΔREV/Ait-1 (X2)	PPE/Ait-1 (X3)	ΔREC/Ait-1	(ΔREV/Ait-1)- (ΔREC/Ait-1)
	2018	0,0000000000000006	0,10605461	0,07557501	0,29218930	0,05355071	0,02202430
	2019	0,0000000000000006	-0,03022043	0,06736482	0,32668248	-0,00965698	0,07702180
EKAD	2015	0,0000000000000024	-0,13090057	0,01205652	0,25656953	-0,00656982	0,01862634
	2016	0,0000000000000026	0,01589806	0,09520664	0,93629052	0,02751891	0,06768772
	2017	0,0000000000000014	0,03500283	0,10669334	0,54540335	0,01380310	0,09289024
	2018	0,0000000000000013	0,01609734	0,12047055	0,49173035	0,01710439	0,10336616
	2019	0,0000000000000012	0,03598634	0,02193978	0,56454992	-0,00144830	0,02338808
ETWA	2015	0,0000000000000007	-0,19778166	-0,45285197	0,78978269	-0,03478479	-0,41806718
	2016	0,0000000000000008	-0,10888080	-0,11464002	0,80748676	-0,08175962	-0,03288040
	2017	0,0000000000000009	-0,10154408	-0,16510213	0,92697268	-0,03430020	-0,13080193
	2018	0,0000000000000009	-0,14324951	-0,02490681	0,96198466	-0,01862233	-0,00628448
	2019	0,0000000000000009	-0,07348765	0,18310303	0,97686442	0,03923109	0,14387194
GDST	2015	0,0000000000000007	-0,04063045	-0,22226380	0,56642909	-0,00423834	-0,21802546
	2016	0,0000000000000008	-0,04694217	-0,13219493	0,66724335	-0,02449598	-0,10769895
	2017	0,0000000000000008	-0,01675651	0,37471570	0,66390659	-0,00046753	0,37518323
	2018	0,0000000000000007	-0,06865929	0,23837262	0,76670006	0,00129675	0,23707586
	2019	0,0000000000000007	0,02482543	0,21931158	0,85862259	0,04647734	0,17283424
GGRM	2015	0,0000000000000172	0,05554862	0,08894629	0,35953021	0,00061515	0,08833114
	2016	0,0000000000000157	-0,00473925	0,09304048	0,33097117	0,00821743	0,08482305
	2017	0,0000000000000159	-0,00716313	0,11170128	0,36528742	0,00221170	0,10948958
	2018	0,0000000000000150	-0,05140347	0,18576619	0,35668851	-0,00753814	0,19330434
	2019	0,0000000000000145	-0,00425923	0,21442478	0,38447482	0,00217051	0,21225427
GMFI	2015	0,0000000000003138	0,15239182	0,17984035	8,33702902	0,04706571	0,13277464
	2016	0,0000000000002316	0,12961368	0,23705692	0,35707764	-0,02316311	0,26022003
	2017	0,0000000000001670	0,07718149	0,11767946	0,30834143	0,13438930	-0,01670984

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>1/Ait-1 (X1)</b>	<b>TACit/Ait-1 (Y)</b>	<b>ΔREV/Ait-1 (X2)</b>	<b>PPE/Ait-1 (X3)</b>	<b>ΔREC/Ait-1</b>	<b>(ΔREV/Ait-1)- (ΔREC/Ait-1)</b>
	2018	0,0000000000001371	-0,08404465	0,10668701	0,26575566	0,32253931	-0,21585230
	2019	0,0000000000000986	-0,03273808	0,06020192	0,27301399	0,01975361	0,04044830
<b>HMSP</b>	2015	0,0000000000000352	-28,21641704	0,29524246	0,28904905	0,12786503	0,16737743
	2016	0,0000000000000263	-0,03457840	0,16830384	0,23311266	0,00709255	0,16121129
	2017	0,0000000000000235	-0,06365304	0,08527344	0,21079918	-0,02859278	0,11386622
	2018	0,0000000000000232	-0,15426289	0,17733469	0,20330832	0,00079611	0,17653858
	2019	0,0000000000000215	-0,07348232	-0,01473561	0,19753890	-0,01194145	-0,00279416
<b>ICBP</b>	2015	0,0000000000000400	-0,02246890	0,06866425	0,50337122	0,01768878	0,05097547
	2016	0,0000000000000376	-0,03590514	0,10259454	0,50189280	0,01996293	0,08263161
	2017	0,0000000000000346	-0,05643893	0,03946184	0,52038648	0,00804499	0,03141684
	2018	0,0000000000000316	-0,03145507	0,08876841	0,64028767	0,00458309	0,08418532
	2019	0,0000000000000291	-0,05930465	0,11299440	0,64260164	-0,00405637	0,11705078
<b>IGAR</b>	2015	0,0000000000000029	-0,08169831	-0,17264122	0,21219892	-0,06262715	-0,11001407
	2016	0,0000000000000026	0,01462976	0,30073496	0,19915129	0,02979181	0,27094315
	2017	0,0000000000000023	-0,03373455	-0,07023958	0,26570835	0,00526513	-0,07550470
	2018	0,0000000000000019	0,08532957	0,02999781	0,30019407	0,03321405	-0,00321624
	2019	0,0000000000000018	-0,08468827	-0,00135929	0,29993273	0,00179633	-0,00315562
<b>IMPC</b>	2015	0,0000000000000006	0,00705346	-0,15250097	0,44671000	-0,00815043	-0,14435055
	2016	0,0000000000000006	-0,02318149	-0,00748683	0,60533672	0,02054163	-0,02802846
	2017	0,0000000000000004	0,03105822	0,02577215	0,48066501	0,02446179	0,00131036
	2018	0,0000000000000004	0,02714602	0,08774409	0,50118645	0,00562612	0,08211797
	2019	0,0000000000000004	-0,01735762	0,04016615	0,53033301	0,01479278	0,02537338
<b>INDF</b>	2015	0,0000000000000116	-0,04471256	0,00490832	0,56942782	-0,30486352	0,30977185
	2016	0,0000000000000109	-0,07149842	0,02976505	0,57920275	0,00095726	0,02880779
	2017	0,0000000000000122	-0,07241207	0,04181711	0,67446810	0,00267112	0,03914599

KODE	TAHUN	1/Ait-1 (X1)	TACit/Ait-1 (Y)	ΔREV/Ait-1 (X2)	PPE/Ait-1 (X3)	ΔREC/Ait-1	(ΔREV/Ait-1)- (ΔREC/Ait-1)
	2018	0,0000000000000114	-0,00428830	0,03648088	0,71941717	0,01306194	0,02341894
	2019	0,0000000000000104	-0,08270818	0,03247668	0,67118908	-0,00630081	0,03877749
INDS	2015	0,0000000000000004	-0,03647864	-0,09089004	0,68384909	-0,01222306	-0,07866699
	2016	0,0000000000000004	-0,05633671	-0,00879776	0,58559920	-0,00196610	-0,00683166
	2017	0,0000000000000004	-0,08340324	0,13359294	0,56127832	0,01771740	0,11587554
	2018	0,0000000000000004	0,00053565	0,17747320	0,55354635	0,03881167	0,13866153
	2019	0,0000000000000004	0,11608902	-0,12430643	0,75547915	-0,04811099	-0,07619544
INTP	2015	0,0000000000000346	-0,02397610	-0,07610306	0,50215300	-0,00471888	-0,07138418
	2016	0,0000000000000362	0,01173029	-0,08814420	0,56899027	0,00255561	-0,09069981
	2017	0,0000000000000332	-0,03057941	-0,03086783	0,53002635	-0,00336786	-0,02749997
	2018	0,0000000000000346	-0,02905365	0,02629852	0,53606360	0,01693665	0,00936187
	2019	0,0000000000000360	-0,05021732	0,02695587	0,53540932	0,00102859	0,02592729
IPOL	2015	0,0000000000002540	-0,08604257	-0,10212036	0,69620600	-0,03464651	-0,06747385
	2016	0,0000000000002651	-0,00521733	-0,01750708	0,68292698	0,02671183	-0,04421891
	2017	0,0000000000002430	-0,01943836	0,01169420	0,62467505	0,01564871	-0,00395451
	2018	0,0000000000002399	0,00286456	0,04391314	0,63746800	0,01982623	0,02408691
	2019	0,0000000000002463	-0,05488600	-0,02846461	0,59043115	-0,02502311	-0,00344150
ISSP	2015	0,0000000000001837	-0,00318143	0,03962185	0,45102678	-0,04110371	0,08072556
	2016	0,0000000000001835	-0,04981566	-0,05952907	0,50726987	0,00502951	-0,06455858
	2017	0,0000000000001655	-0,12162214	0,06680282	0,46967077	0,00631930	0,06048352
	2018	0,0000000000001595	-0,05204562	0,12836707	0,45512584	-0,00728479	0,13565186
	2019	0,0000000000001540	-0,04243880	0,06440038	0,44298491	0,01898640	0,04541398
JECC	2015	0,0000000000009397	-0,01793531	0,16005928	0,37962636	-0,00451982	0,16457911
	2016	0,0000000000007361	-0,03824028	0,27564142	0,33528702	0,04361964	0,23202178
	2017	0,0000000000006300	-0,00163379	0,09244775	0,39914531	0,00017401	0,09227375

KODE	TAHUN	1/Ait-1 (X1)	TACit/Ait-1 (Y)	ΔREV/Ait-1 (X2)	PPE/Ait-1 (X3)	ΔREC/Ait-1	(ΔREV/Ait-1)- (ΔREC/Ait-1)
	2018	0,0000000000005187	0,04200492	0,53063737	0,34546059	0,02081683	0,50982053
	2019	0,0000000000004804	-0,08633558	-0,13522215	0,28884874	0,01553929	-0,15076144
JPFA	2015	0,000000000000635	-0,05891506	0,03579126	0,47942964	-0,00373718	0,03952844
	2016	0,000000000000583	-0,03391696	0,11890795	0,47728863	0,00253201	0,11637594
	2017	0,000000000000519	0,01415208	0,13190871	0,51423467	0,01711898	0,11478973
	2018	0,000000000000474	0,01548276	0,20912818	0,50368839	0,00927423	0,19985395
	2019	0,000000000000434	0,00018752	0,11848219	0,56398399	0,00943518	0,10904701
KBLM	2015	0,000000000000015	-0,02654316	0,07442641	0,37752544	-0,09112718	0,16555360
	2016	0,000000000000015	-0,01833554	0,03010269	1,04885961	0,14597911	-0,11587642
	2017	0,000000000000016	0,06000640	0,35686223	1,08592495	0,10607907	0,25078316
	2018	0,000000000000008	-0,00706085	0,02265959	0,57360761	-0,08537200	0,10803159
	2019	0,000000000000008	-0,03961735	-0,07266504	0,34338358	0,02748247	-0,10014751
KDSI	2015	0,000000000000010	-0,03164935	0,09133662	0,45056177	0,05190893	0,03942769
	2016	0,000000000000008	-0,03263048	0,23905570	0,41382531	0,02823378	0,21082192
	2017	0,000000000000009	0,00674407	0,21902147	0,49658882	-0,03926363	0,25828509
	2018	0,000000000000008	-0,00888058	0,06205878	0,47011264	0,15556476	-0,09350598
	2019	0,000000000000007	-0,13938523	-0,06684593	0,90098863	-0,16137479	0,09452886
KINO	2015	0,000000000000005	0,10219483	0,14192544	0,60177608	0,25726010	-0,11533466
	2016	0,000000000000003	0,05270334	-0,03450973	0,43856866	-0,00031071	-0,03419902
	2017	0,000000000000003	-0,03976743	-0,10119989	0,43908914	-0,01827169	-0,08292821
	2018	0,000000000000003	0,01401422	0,13931846	0,49919303	0,04676362	0,09255484
	2019	0,000000000000003	0,13869752	0,29708402	0,65718749	0,11189372	0,18519030
KLBF	2015	0,000000000000001	-0,03210005	0,04171722	0,39776665	-0,00247762	0,04419484
	2016	0,000000000000001	0,01394902	0,10855151	0,41277067	0,02129943	0,08725208
	2017	0,000000000000001	0,02922203	-0,27244314	0,43164882	0,01588635	-0,28832949

KODE	TAHUN	1/Ait-1 (X1)	TACit/Ait-1 (Y)	ΔREV/Ait-1 (X2)	PPE/Ait-1 (X3)	ΔREC/Ait-1	(ΔREV/Ait-1)-(ΔREC/Ait-1)
	2018	0,0000000000000001	-0,13907289	0,38409914	0,49244143	0,02665675	0,35744238
	2019	0,0000000000000001	-0,10592595	-0,04461425	0,49829897	0,01111302	-0,05572727
LION	2015	0,0000000000000017	-0,00576229	0,01921551	0,21644469	0,02488322	-0,00566772
	2016	0,0000000000000016	-0,01713456	-0,01581975	0,22367026	0,02115784	-0,03697760
	2017	0,0000000000000015	-0,00055229	-0,04293642	0,26068566	0,00259493	-0,04553134
	2018	0,0000000000000015	0,00836217	0,10915601	0,26396242	0,03781085	0,07134516
	2019	0,0000000000000017	-0,00710366	-0,08661529	0,31010764	-0,02055759	-0,06605770
LMPI	2015	0,0000000000000012	-0,01545290	-0,07523094	0,32614651	-0,01029262	-0,06493832
	2016	0,0000000000000013	-0,01392643	-0,05137879	0,33008855	0,02326499	-0,07464379
	2017	0,0000000000000012	-0,01825363	-0,00098873	0,32369144	-0,02606133	0,02507260
	2018	0,0000000000000012	-0,09040947	0,05321656	0,31278077	-0,07499417	0,12821073
	2019	0,0000000000000013	-0,07603502	0,07875437	0,32750265	-0,09722647	0,17598084
MLIA	2015	0,0000000000001385	-0,02362006	0,01167341	0,77492550	-0,01089967	0,02257308
	2016	0,0000000000001403	0,00069940	0,01119147	0,86076422	0,00673697	0,00445450
	2017	0,0000000000001295	-0,01259821	0,06258732	0,50827097	0,01413817	0,04844915
	2018	0,0000000000001928	-0,00738557	-0,13499786	0,79276074	-0,02390464	-0,11109321
	2019	0,0000000000001900	-0,00934632	-0,32104035	0,82104050	0,00555534	-0,32659569
MYOR	2015	0,0000000000000001	-0,10551104	0,06308434	0,37758495	0,02897691	0,03410743
	2016	0,0000000000000001	0,06430223	0,31132132	0,36875112	0,08896941	0,22235191
	2017	0,0000000000000001	0,02750438	0,19088636	0,32823957	0,13266321	0,05822315
	2018	0,0000000000000001	0,10064201	0,21749538	0,33144928	-0,00184995	0,21934534
	2019	0,0000000000000001	-0,07187819	0,05491224	0,35595274	0,01863566	0,03627657
PEHA	2015	0,0000000000015668	-0,01109583	0,17721348	0,27222947	0,01749212	0,15972136
	2016	0,0000000000014692	-0,03978561	0,18347915	0,47411128	-0,02034987	0,20382902
	2017	0,0000000000011321	0,02631047	0,21056927	0,46466191	0,11658611	0,09398317

KODE	TAHUN	1/Ait-1 (X1)	TACit/Ait-1 (Y)	ΔREV/Ait-1 (X2)	PPE/Ait-1 (X3)	ΔREC/Ait-1	(ΔREV/Ait-1)- (ΔREC/Ait-1)
	2018	0,0000000000008504	0,18119236	0,01772511	0,73150439	0,09358873	-0,07586362
	2019	0,0000000000005351	0,05607854	0,04412275	0,48057100	0,08402062	-0,03989787
PICO	2015	0,0000000000000016	-0,07076861	0,00794463	0,25011232	0,00747932	0,00046530
	2016	0,0000000000000017	0,01181667	0,01224868	0,39975778	-0,11478432	0,12703300
	2017	0,0000000000000016	-0,04091536	0,06316335	0,36448456	0,12464976	-0,06148641
	2018	0,0000000000000014	-0,08328244	0,04023765	0,47792970	-0,00717415	0,04741180
	2019	0,0000000000000012	-0,22013723	-0,00696978	0,74542909	-0,01167364	0,00470386
ROTI	2015	0,0000000000000005	-0,13298516	0,13730907	0,88354008	0,01733052	0,11997854
	2016	0,0000000000000004	-0,04985548	0,12837314	0,72800847	0,01234483	0,11602830
	2017	0,0000000000000003	-0,08057607	-0,01055636	0,76709307	0,01849439	-0,02905076
	2018	0,0000000000000002	-0,03701026	0,06041040	0,55211325	0,02546853	0,03494187
	2019	0,0000000000000002	-0,05536652	0,12983638	0,63900637	0,01602232	0,11381406
SCCO	2015	0,0000000000000005	-0,02093768	-0,09169518	0,21132833	-0,06824469	-0,02345048
	2016	0,0000000000000006	-0,10260474	0,11818366	0,24292814	-0,06899378	0,18717744
	2017	0,0000000000000004	0,13877138	0,28481030	0,75235933	0,07885285	0,20595745
	2018	0,0000000000000002	0,09652763	0,17930582	0,46192913	0,02127607	0,15802975
	2019	0,0000000000000002	0,04208917	0,12985951	0,44531981	-0,01490089	0,14476040
SIDO	2015	0,0000000000003546	-0,00967034	0,00731454	0,38601653	-1,61082526	1,61813980
	2016	0,0000000000003576	0,00639066	0,12276694	0,42683892	0,01412247	0,10864447
	2017	0,0000000000003347	-0,03577972	0,00402796	0,51187904	0,01482253	-0,01079457
	2018	0,0000000000003166	-0,05779878	0,05998737	0,56676687	-0,00525585	0,06524322
	2019	0,0000000000002996	-0,00875622	0,09112519	0,54549608	0,03661313	0,05451207
SKBM	2015	0,0000000000000015	-0,03418106	-0,18150626	0,64743594	-0,02690520	-0,15460106
	2016	0,0000000000000013	0,07374866	0,18165233	0,63099698	0,08237456	0,09927777
	2017	0,0000000000000010	0,12433724	0,33980821	0,78508698	0,07098816	0,26882004

KODE	TAHUN	1/Ait-1 (X1)	TACit/Ait-1 (Y)	ΔREV/Ait-1 (X2)	PPE/Ait-1 (X3)	ΔREC/Ait-1	(ΔREV/Ait-1)- (ΔREC/Ait-1)
	2018	0,0000000000000006	0,04421060	0,06926793	0,56681465	0,01604236	0,05322557
	2019	0,0000000000000006	0,04620880	0,08512861	0,52537969	0,01872713	0,06640148
SKLT	2015	0,0000000000000030	-0,02849276	0,18902373	0,55605180	0,02807278	0,16095095
	2016	0,0000000000000027	0,05039678	0,23532249	0,91096069	0,05479426	0,18052823
	2017	0,0000000000000018	0,03663499	0,14138110	0,64964587	-0,15722379	0,29860489
	2018	0,0000000000000016	0,02719029	0,20563307	0,61381070	0,23602721	-0,03039414
	2019	0,0000000000000013	-0,01397157	0,31592186	0,55198282	0,01775164	0,29817021
SMBR	2015	0,0000000000000003	-0,05752064	0,08411644	0,45419494	-0,01404680	0,09816325
	2016	0,0000000000000003	0,05255469	0,01883330	1,08014795	0,05302642	-0,03419312
	2017	0,0000000000000002	-0,00837462	0,00657306	0,90108621	0,04461678	-0,03804372
	2018	0,0000000000000002	0,00229361	0,08779702	0,82598243	0,01612025	0,07167677
	2019	0,0000000000000002	-0,01044696	0,00066977	0,08112684	-0,00155444	0,00222421
SMCB	2015	0,0000000000000581	-0,02085311	-0,01422092	0,85699927	0,00182845	-0,01604937
	2016	0,0000000000000577	-0,07321186	0,01266520	0,99853466	1,00333642	-0,99067122
	2017	0,0000000000000506	-0,07977020	-0,00385986	0,84497696	-0,87071534	0,86685547
	2018	0,0000000000000510	-0,06279816	0,05072804	0,81877026	-0,01455514	0,06528318
	2019	0,0000000000000536	0,02958662	0,03643366	0,87643950	0,02315619	0,01327747
SMGR	2015	0,0000000000000291	-0,08048385	-0,00113687	0,80434221	0,02075572	-0,02189259
	2016	0,0000000000000262	-0,01690489	-0,02132718	0,88731244	0,01021262	-0,03153979
	2017	0,0000000000000226	-0,01587633	0,03797142	0,79502944	0,02208455	0,01588687
	2018	0,0000000000000204	-0,02805428	0,05869600	0,71784498	0,01970248	0,03899352
	2019	0,0000000000000195	-0,06329082	0,18923492	1,23443333	0,01759081	0,17164411
SMSM	2015	0,0000000000005689	-0,04255949	0,09724664	0,48448653	0,02238293	0,07486371
	2016	0,0000000000004504	-0,03632751	0,03466138	0,36050183	0,05584323	-0,02118185
	2017	0,0000000000004435	0,04850049	0,20405368	0,38728678	0,01683742	0,18721626



KODE	TAHUN	1/Ait-1 (X1)	TACit/Ait-1 (Y)	ΔREV/Ait-1 (X2)	PPE/Ait-1 (X3)	ΔREC/Ait-1	(ΔREV/Ait-1)- (ΔREC/Ait-1)
	2018	0,0000000000004093	0,03720439	0,24285967	0,38775635	0,06928914	0,17357053
	2019	0,0000000000003570	-0,01399077	0,00087748	0,34580036	0,03589351	-0,03501603
SPMA	2015	0,0000000000000005	-0,04112994	0,03379899	0,70401497	-0,01286274	0,04666173
	2016	0,0000000000000005	-0,08481043	0,14226667	0,66783928	-0,02122863	0,16349531
	2017	0,0000000000000005	0,04268395	0,07443901	0,66026921	0,00184268	0,07259633
	2018	0,0000000000000005	-0,06529171	0,13611083	0,64111966	0,00702970	0,12908113
	2019	0,0000000000000004	0,00790860	0,05470914	0,63776489	0,02440874	0,03030040
SRSN	2015	0,0000000000000022	-0,13168697	0,12633366	0,28677133	0,04853674	0,07779692
	2016	0,0000000000000017	-0,18075339	-0,05405870	0,41041298	0,00249235	-0,05655105
	2017	0,0000000000000014	-0,09505203	0,02920180	0,32098504	-0,03254033	0,06174213
	2018	0,0000000000000015	0,01140921	0,12180469	0,36543632	0,05042348	0,07138121
	2019	0,0000000000000015	0,04645078	0,12154964	0,35211054	0,03834453	0,08320511
TALF	2015	0,0000000000000023	0,05557316	-0,18825161	0,29482812	0,01505943	-0,20331104
	2016	0,0000000000000023	0,02665595	0,21426563	1,28089721	0,03938059	0,17488504
	2017	0,0000000000000011	0,01987750	0,08695729	0,64648156	0,04392386	0,04303342
	2018	0,0000000000000011	-0,03228369	0,10308623	0,62807567	0,02363296	0,07945327
	2019	0,0000000000000010	0,21007874	0,18647098	0,86350586	0,03790541	0,14856557
TBMS	2015	0,0000000000000057	-0,36370682	-0,53090400	0,00019624	-0,18552402	-0,34537999
	2016	0,0000000000000076	-0,05159849	-0,38473578	0,23373955	0,13337023	-0,51810601
	2017	0,0000000000000077	-0,03356487	1,18876745	0,24439284	0,12842144	1,06034601
	2018	0,0000000000000061	-0,02211070	0,70741428	0,25997011	0,15017757	0,55723670
	2019	0,0000000000000052	-0,03396639	-0,80335524	0,20839015	0,12819464	-0,93154987
TIRT	2015	0,0000000000000014	-0,02377320	0,05332660	0,33889160	-0,00650600	0,05983260
	2016	0,0000000000000013	0,03518259	-0,01212198	0,33727224	-0,01383207	0,00171009
	2017	0,0000000000000012	0,01673483	-0,05872269	0,33012990	0,03123826	-0,08996095

KODE	TAHUN	1/Ait-1 (X1)	TACit/Ait-1 (Y)	ΔREV/Ait-1 (X2)	PPE/Ait-1 (X3)	ΔREC/Ait-1	(ΔREV/Ait-1)- (ΔREC/Ait-1)
	2018	0,0000000000000012	-0,00398509	0,28767862	0,32006439	-0,01383712	0,30151574
	2019	0,0000000000000011	-0,05815111	-0,42989855	0,30273919	0,01030469	-0,44020324
TOTO	2015	0,0000000000000005	0,02202576	0,10911798	0,52923059	-0,00044656	0,10956454
	2016	0,0000000000000004	-0,05625570	-0,08594086	0,52929324	-0,02647501	-0,05946585
	2017	0,0000000000000004	-0,05516464	0,03983988	0,58489007	0,01804080	0,02179908
	2018	0,0000000000000004	-0,00354362	0,01995352	0,55123892	-0,03191473	0,05186825
	2019	0,0000000000000003	-0,04738807	-0,05942582	0,54491878	0,02657254	-0,08599836
TRST	2015	0,0000000000000003	-0,03363893	-0,01549553	0,68058831	-0,01711794	0,00162241
	2016	0,0000000000000003	-0,06117841	-0,06193278	0,65843301	-0,00542730	-0,05650548
	2017	0,0000000000000003	-0,05810843	0,03206688	0,65130413	0,00711418	0,02495271
	2018	0,0000000000000003	-0,01658012	0,08280478	0,83733267	0,02162561	0,06117917
	2019	0,0000000000000002	0,00644809	-0,01512842	0,68951993	0,00497901	-0,02010743
ULTJ	2015	0,0000000000000003	-0,05015640	0,16350978	0,49224306	0,02404944	0,13946033
	2016	0,0000000000000003	-0,01957159	0,08250157	0,38541789	0,00755712	0,07494446
	2017	0,0000000000000002	-0,08511866	0,04566218	0,41209430	0,00793614	0,03772603
	2018	0,0000000000000002	0,02425014	0,11438787	0,53255870	0,00435613	0,11003173
	2019	0,0000000000000002	-0,01097074	0,13832881	0,52049103	0,01645971	0,12186910
UNIT	2015	0,0000000000000023	0,05704716	0,03589393	0,75649191	0,01541780	0,02047613
	2016	0,0000000000000022	-0,06363759	-0,03072554	0,68009328	-0,00798113	-0,02274441
	2017	0,0000000000000023	-0,00746799	-0,00199757	0,67810749	0,00706759	-0,00906516
	2018	0,0000000000000023	-0,01138403	0,00059359	0,64246153	0,00816705	-0,00757346
	2019	0,0000000000000024	-0,01065190	0,01095600	0,60587989	0,01138239	-0,00042639
UNVR	2015	0,0000000000000700	-0,03131828	0,13812349	0,63770937	0,05643461	0,08168888
	2016	0,0000000000000636	-0,01866167	0,22693671	0,64574835	0,01319661	0,21374010
	2017	0,0000000000000597	-0,00330234	0,06872083	0,65478190	0,06240237	0,00631846

KODE	TAHUN	1/Ait-1 (X1)	TACit/Ait-1 (Y)	ΔREV/Ait-1 (X2)	PPE/Ait-1 (X3)	ΔREC/Ait-1	(ΔREV/Ait-1)- (ΔREC/Ait-1)
	2018	0,0000000000000529	0,06170658	0,03160637	0,59228268	0,01314797	0,01845839
	2019	0,0000000000000512	-0,06859776	0,05739342	0,62075786	0,01763794	0,03975548
WIIM	2015	0,0000000000000007	0,05111255	0,13329367	0,26517360	-0,00832051	0,14161419
	2016	0,0000000000000007	-0,02265104	-0,11441427	0,26566549	0,00051948	-0,11493375
	2017	0,0000000000000007	-0,11377476	-0,15467137	0,26930452	-0,00507273	-0,14959863
	2018	0,0000000000000008	-0,07329227	-0,05796054	0,29908669	0,00497514	-0,06293568
	2019	0,0000000000000008	-0,13692635	-0,00940610	0,27962627	0,00207399	-0,01148009
WTON	2015	0,0000000000000629	0,02922288	0,07271791	0,44264400	0,07522907	-0,00251116
	2016	0,0000000000000510	10,35079789	176,92274095	113,41165954	33,14112722	143,78161373
	2017	0,0000000000000002	-0,04625382	0,40328135	0,58257655	0,12137829	0,28190306
	2018	0,0000000000000001	-0,03490935	0,22189733	0,42601501	-0,00089957	0,22279690
	2019	0,0000000000000001	-0,06928125	0,017198832	0,35679595	0,01085514	0,00634369

**Lanjutan Data Perhitungan Manajemen Laba Model Jones Modifikasi**

Kode	Tahun	$\beta_1$	$\beta_2$	$\beta_3$	$\beta_1*(1/Ait-1)$	$\beta_2*(\Delta REV/Ait-1)$	$\beta_3*(PPE/Ait-t-1)$	TACit/Ait-1	$\beta_2*(\Delta REV/Ait-t-1 - \Delta REC/Ait-1)$	$\beta_3*(PPE/Ait-1)$	NDA	DA=TACit/Ait-1-NDA
ADES	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00250502	0,00003453	0,06850368	0,07104323	0,00002644	0,06850368	0,07103514	0,000008
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00192889	0,00006372	0,06268028	0,06467290	0,00005580	0,06268028	0,06466498	0,000008
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00164174	-0,00001821	0,06503779	0,06666131	-0,00033022	0,06503779	0,06634930	0,000312
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00149958	-0,00000232	0,05626655	0,05776381	0,00028721	0,05626655	0,05805334	-0,000290
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00142975	0,00000651	0,04888667	0,05032293	0,00000596	0,04888667	0,05032238	0,000001
AGII	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00036132	0,00001794	0,10248111	0,10286037	0,00000864	0,10248111	0,10285108	0,000009
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00025437	0,00000866	0,08061395	0,08087698	0,00000378	0,08061395	0,08087210	0,000005
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00021547	0,00000612	0,07628543	0,07650702	0,00000417	0,07628543	0,07650506	0,000002
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00026147	0,00000931	0,09602945	0,09630023	0,00000433	0,09602945	0,09629525	0,000005
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00018954	0,00000375	0,07324218	0,07343547	0,00000180	0,07324218	0,07343352	0,000002
AKPI	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00056577	0,00000618	0,07665436	0,07722631	0,00000031	0,07665436	0,07722044	0,000006
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00043702	0,00000197	0,05535605	0,05579504	0,00000922	0,05535605	0,05580229	-0,000007
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00048167	0,00000129	0,06088988	0,06137283	-0,00000486	0,06088988	0,06136668	0,000006
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00458962	0,00022442	0,61162961	0,61644364	0,00015671	0,61162961	0,61637593	0,000068
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00041037	-0,00000848	0,05029503	0,05069692	-0,00000519	0,05029503	0,05070021	-0,000003
AMFG	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00296330	-0,00000278	0,43841857	0,44137909	-0,00001227	0,43841857	0,44136960	0,000009
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00029506	0,00000260	0,07957968	0,07987734	0,00000348	0,07957968	0,07987822	-0,000001
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00022889	0,00000561	0,07082147	0,07105597	-0,00000652	0,07082147	0,07104383	0,000012
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00020103	0,00001699	0,09077774	0,09099575	0,00002638	0,09077774	0,09100515	-0,000009
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00149420	-0,00003476	0,69280281	0,69426224	-0,00004127	0,69280281	0,69425573	0,000007
APLI	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000461	-0,00002337	0,07547965	0,07546090	-0,00001258	0,07547965	0,07547168	-0,000011
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000408	0,00003655	0,07208248	0,07212311	0,00003355	0,07208248	0,07212011	0,000003

Kode	Tahun	$\beta_1$	$\beta_2$	$\beta_3$	$\beta_1^*(1/Ait-1)$	$\beta_2^*(\Delta REV/Ait-1)$	$\beta_3^*(PPE/Ait-1)$	TACit/Ait-1	$\beta_2^*(\Delta REV/Ait-1 - \Delta REC/Ait-1)$	$\beta_3^*(PPE/Ait-1)$	NDA	DA=TACit/Ait-1-NDA
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000401	0,00003797	0,07916010	0,07920208	0,00002642	0,07916010	0,07919053	0,000012
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000316	0,00002674	0,06907704	0,06910694	0,00002231	0,06907704	0,06910252	0,000004
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000250	-0,00001235	0,05370586	0,05369601	-0,00000800	0,05370586	0,05370037	-0,000004
ARNA	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000100	-0,00004818	0,06687132	0,06682414	-0,00005138	0,06687132	0,06682095	0,000003
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000088	0,00002938	0,05752707	0,05755732	0,00002282	0,05752707	0,05755076	0,000007
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000082	0,00002735	0,05101537	0,05104354	0,00001936	0,05101537	0,05103554	0,000008
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000079	0,00002845	0,04711747	0,04714670	0,00003129	0,04711747	0,04714954	-0,000003
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000076	0,00002084	0,04553511	0,04555671	0,00001852	0,04553511	0,04555439	0,000002
ASII	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00002346	-0,00006226	0,23881689	0,23877809	-0,00005695	0,23881689	0,23878340	-0,000005
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000513	-0,0000242	0,05641369	0,05641640	0,00002100	0,05641369	0,05643982	-0,000023
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000481	0,00001822	0,06087157	0,06089460	0,00005556	0,06087157	0,06093194	-0,000037
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000426	0,00002140	0,06523732	0,06526298	-0,00002060	0,06523732	0,06522098	0,000042
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000366	-0,00008392	0,05911544	0,05903517	-0,00006483	0,05911544	0,05905426	-0,000019
AUTO	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00008758	-0,00000706	0,06063362	0,06071413	-0,00000576	0,06063362	0,06071543	-0,000001
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00008787	0,00001443	0,06189708	0,06199938	0,00001274	0,06189708	0,06199770	0,000002
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00008623	0,00000971	0,05964757	0,05974351	0,00000722	0,05964757	0,05974101	0,000002
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00008535	0,00002337	0,06116053	0,06126925	0,00002184	0,06116053	0,06126772	0,000002
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00007930	0,00000106	0,06024576	0,06032612	0,00000025	0,06024576	0,06032531	0,000001
BATA	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000163	0,00000496	0,03233185	0,03233843	0,00000525	0,03233185	0,03233872	0,000000
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000158	-0,00000698	0,03113545	0,03113006	-0,00000754	0,03113545	0,03112950	0,000001
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000157	-0,00000600	0,03268251	0,03267808	-0,00000478	0,03268251	0,03267929	-0,000001
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000147	0,00000405	0,03283269	0,03283822	0,00000429	0,03283269	0,03283846	0,000000
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000144	-0,00001338	0,03320619	0,03319425	-0,00001244	0,03320619	0,03319519	-0,000001
BELL	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000240	0,00017666	0,01838124	0,01856030	0,00016829	0,01838124	0,01855193	0,000008

Kode	Tahun	$\beta_1$	$\beta_2$	$\beta_3$	$\beta_1^*(1/Ait-1)$	$\beta_2^*(\Delta REV/Ait-1)$	$\beta_3^*(PPE/Ait-1)$	TACit/Ait-1	$\beta_2^*(\Delta REV/Ait-1 - \Delta REC/Ait-1)$	$\beta_3^*(PPE/Ait-1)$	NDA	DA=TACit/Ait-1-NDA
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000218	0,00001394	0,02802543	0,02804155	0,00000714	0,02802543	0,02803476	0,000007
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000197	-0,00013609	0,01897777	0,01884366	-0,00012821	0,01897777	0,01885154	-0,000008
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000270	0,00004724	0,03510365	0,03515359	0,00004589	0,03510365	0,03515224	0,000001
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000245	0,00005673	0,03314427	0,03320345	0,00006262	0,03314427	0,03320934	-0,000006
<b>BOLT</b>	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000138	-0,00002163	0,04329935	0,04327911	-0,00001542	0,04329935	0,04328532	-0,000006
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000137	0,00004001	0,06304044	0,06308182	0,00003097	0,06304044	0,06307278	0,000009
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000104	-0,00000053	0,04915945	0,04915997	0,00000057	0,04915945	0,04916107	-0,000001
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000106	0,00002241	0,05252445	0,05254792	-0,00023414	0,05252445	0,05229137	0,000257
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000096	0,00000286	0,04719844	0,04720225	0,00023267	0,04719844	0,04743206	-0,000230
<b>BRAM</b>	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00038210	0,00000012	0,07256548	0,07294771	0,00000196	0,07256548	0,07294955	-0,000002
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00032134	0,00000814	0,05746566	0,05779513	0,00000364	0,05746566	0,05779063	0,000005
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00031413	0,00001386	0,05803461	0,05836261	0,00000952	0,05803461	0,05835827	0,000004
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00028576	0,00001421	0,05644236	0,05674234	0,00001512	0,05644236	0,05674325	-0,000001
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00030581	-0,00001213	0,05632636	0,05662004	-0,00000763	0,05632636	0,05662454	-0,000004
<b>BTON</b>	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000724	-0,00003108	0,02445118	0,02442733	-0,00003010	0,02445118	0,02442832	-0,000001
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000688	-0,00000513	0,02420827	0,02421002	-0,00000403	0,02420827	0,02421112	-0,000001
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000711	0,00002720	0,02337998	0,02341429	0,00002315	0,02337998	0,02341023	0,000004
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000687	0,00003068	0,02057017	0,02060772	0,00002645	0,02057017	0,02060349	0,000004
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000580	0,00000425	0,01741159	0,01742164	0,00000803	0,01741159	0,01742541	-0,000004
<b>BUDI</b>	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00050868	0,00000729	0,06545998	0,06597596	-0,00001266	0,06545998	0,06595600	0,000020
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00038580	0,00000519	0,05149005	0,05188104	0,00003885	0,05149005	0,05191470	-0,000034
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00042977	0,00000280	0,05961986	0,06005244	-0,00000487	0,05961986	0,06004476	0,000008
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00042865	0,00000888	0,05974068	0,06017821	-0,00000304	0,05974068	0,06016629	0,000012
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00037838	0,00002045	0,05103019	0,05142902	0,00002435	0,05103019	0,05143293	-0,000004

Kode	Tahun	$\beta_1$	$\beta_2$	$\beta_3$	$\beta_1^*(1/Ait-1)$	$\beta_2^*(\Delta REV/Ait-1)$	$\beta_3^*(PPE/Ait-1)$	TACit/Ait-1	$\beta_2^*(\Delta REV/Ait-1 - \Delta REC/Ait-1)$	$\beta_3^*(PPE/Ait-1)$	NDA	DA=TACit/Ait-1-NDA
CEKA	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000098	-0,00003215	0,01657397	0,01654280	0,00006514	0,01657397	0,01664009	-0,000097
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000085	0,00008096	0,01981834	0,01990014	0,00007823	0,01981834	0,01989742	0,000003
	2107	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000088	0,00001905	0,02591116	0,02593109	0,00001804	0,02591116	0,02593008	0,000001
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000090	-0,00008619	0,02361874	0,02353346	-0,00008619	0,02361874	0,02353346	0,000000
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000108	-0,00008307	0,02545083	0,02536884	-0,00009426	0,02545083	0,02535765	0,000011
CINT	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000340	0,00001484	0,04393613	0,04395438	0,00001540	0,04393613	0,04395494	-0,000001
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000329	0,00000609	0,04902747	0,04903685	0,00000815	0,04902747	0,04903892	-0,000002
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000316	0,00002225	0,06089435	0,06091976	0,00002670	0,06089435	0,06092421	-0,000004
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000264	-0,00000143	0,05213967	0,05214088	-0,00000319	0,05213967	0,05213912	0,000002
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000256	0,00001609	0,05037624	0,05039489	0,00001396	0,05037624	0,05039276	0,000002
CPIN	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00006046	0,00000706	0,05558313	0,05565065	0,00000873	0,05558313	0,05565232	-0,000002
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00005104	0,00006450	0,04498129	0,04509684	0,00004952	0,04498129	0,04508186	0,000015
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00005057	0,00008517	0,04697095	0,04710669	0,00008723	0,04697095	0,04710876	-0,000002
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00005138	0,00003575	0,05050424	0,05059137	0,00003223	0,05050424	0,05058785	0,000004
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00004558	0,00003231	0,05309414	0,05317203	0,00003080	0,05309414	0,05317052	0,000002
DLTA	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000126	-0,00003442	0,01249401	0,01246085	-0,00002701	0,01249401	0,01246826	-0,000007
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000121	0,00001388	0,01317736	0,01319245	0,00001401	0,01317736	0,01319258	0,000000
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000105	0,00000037	0,01024780	0,01024923	0,00000396	0,01024780	0,01025281	-0,000004
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000094	0,00001648	0,00949698	0,00951440	0,00001157	0,00949698	0,00950949	0,000005
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000083	-0,00000826	0,00799159	0,00798416	-0,00001306	0,00799159	0,00797936	0,000005
DPNS	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000469	-0,00001016	0,03038969	0,03038422	0,00009961	0,03038969	0,03049398	-0,000110
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000459	-0,00000176	0,04037499	0,04037782	0,00000071	0,04037499	0,04038030	-0,000002
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000425	-0,00000300	0,03929766	0,03929892	-0,00000679	0,03929766	0,03929512	0,000004
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000408	0,00001987	0,03849216	0,03851611	0,00001942	0,03849216	0,03851567	0,000000

Kode	Tahun	$\beta_1$	$\beta_2$	$\beta_3$	$\beta_1^*(1/Ait-1)$	$\beta_2^*(\Delta REV/Ait-1)$	$\beta_3^*(PPE/Ait-1)$	TACit/Ait-1	$\beta_2^*(\Delta REV/Ait-1 - \Delta REC/Ait-1)$	$\beta_3^*(PPE/Ait-1)$	NDA	DA=TACit/Ait-1-NDA
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000391	-0,00001450	0,03770147	0,03769088	-0,00001199	0,03770147	0,03769340	-0,000003
DVLA	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000102	0,00003113	0,02448580	0,02451794	0,00002386	0,02448580	0,02451067	0,000007
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000092	0,00002016	0,03071540	0,03073647	0,00001138	0,03071540	0,03072769	0,000009
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000082	0,00001550	0,02777380	0,02779013	0,00001336	0,02777380	0,02778799	0,000002
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000077	0,00001443	0,02671224	0,02672744	0,00000421	0,02671224	0,02671721	0,000010
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000075	0,00001287	0,02986564	0,02987925	0,00001471	0,02986564	0,02988110	-0,000002
EKAD	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000306	0,00000230	0,02345584	0,02346121	0,00000356	0,02345584	0,02346246	-0,000001
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000323	0,00001818	0,08559662	0,08561803	0,00001293	0,08559662	0,08561278	0,000005
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000179	0,00002038	0,04986132	0,04988349	0,00001774	0,04986132	0,04988086	0,000003
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000158	0,00002301	0,04495448	0,04497907	0,00001974	0,04495448	0,04497580	0,000003
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000148	0,00000419	0,05161172	0,05161739	0,00000447	0,05161172	0,05161766	0,000000
ETWA	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000094	-0,00008649	0,07220272	0,07211717	-0,00007985	0,07220272	0,07212382	-0,000007
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000095	-0,00002190	0,07382125	0,07380030	-0,00000628	0,07382125	0,07381591	-0,000016
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000109	-0,00003153	0,08474477	0,08471432	-0,00002498	0,08474477	0,08472087	-0,000007
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000113	-0,00000476	0,08794560	0,08794197	-0,00000120	0,08794560	0,08794553	-0,000004
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000115	0,00003497	0,08930592	0,08934205	0,00002748	0,08930592	0,08933455	0,000007
GDST	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000093	-0,00004245	0,05178351	0,05174199	-0,00004164	0,05178351	0,05174280	-0,000001
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000106	-0,00002525	0,06100005	0,06097587	-0,00002057	0,06100005	0,06098055	-0,000005
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000100	0,00007157	0,06069500	0,06076758	0,00007166	0,06069500	0,06076767	0,000000
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000092	0,00004553	0,07009249	0,07013893	0,00004528	0,07009249	0,07013868	0,000000
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000093	0,00004189	0,07849614	0,07853896	0,00003301	0,07849614	0,07853008	0,000009
GGRM	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00002164	0,00001699	0,03286861	0,03290724	0,00001687	0,03286861	0,03290712	0,000000
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00001984	0,00001777	0,03025772	0,03029533	0,00001620	0,03025772	0,03029376	0,000002
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00002002	0,00002133	0,03339494	0,03343629	0,00002091	0,03339494	0,03343587	0,000000



Kode	Tahun	$\beta_1$	$\beta_2$	$\beta_3$	$\beta_1^*(1/\text{Ait-1})$	$\beta_2^*(\Delta\text{REV}/\text{Ait-1})$	$\beta_3^*(\text{PPE}/\text{Ait-1})$	TACit/Ait-1	$\beta_2^*(\Delta\text{REV}/\text{Ait-1} - \Delta\text{REC}/\text{Ait-1})$	$\beta_3^*(\text{PPE}/\text{Ait-1})$	NDA	DA=TACit/Ait-1-NDA
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00001887	0,00003548	0,03260882	0,03266318	0,00003692	0,03260882	0,03266462	-0,000001
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00001824	0,00004096	0,03514907	0,03520826	0,00004054	0,03514907	0,03520785	0,000000
GMFI	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00039542	0,00003435	0,76217953	0,76260929	0,00002536	0,76217953	0,76260031	0,000009
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00029182	0,00004528	0,03264439	0,03298149	0,00004970	0,03264439	0,03298591	-0,000004
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00021040	0,00002248	0,02818888	0,02842176	-0,00000319	0,02818888	0,02839609	0,000026
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00017272	0,00002038	0,02429565	0,02448874	-0,00004123	0,02429565	0,02442714	0,000062
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00012418	0,00001150	0,02495921	0,02509490	0,00000773	0,02495921	0,02509112	0,000004
HMSP	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00004440	0,00005639	0,02642515	0,02652594	0,00003197	0,02642515	0,02650152	0,000024
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00003315	0,00003215	0,02131139	0,02137669	0,00003079	0,02131139	0,02137533	0,000001
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00002964	0,00001629	0,01927147	0,01931740	0,00002175	0,01927147	0,01932286	-0,000005
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00002921	0,00003387	0,01858665	0,01864973	0,00003372	0,01858665	0,01864958	0,000000
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00002704	-0,00000281	0,01805920	0,01808343	-0,00000053	0,01805920	0,01808571	-0,000002
ICBP	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00005034	0,00001311	0,04601870	0,04608216	0,00000974	0,04601870	0,04607878	0,000003
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00004744	0,00001960	0,04588354	0,04595058	0,00001578	0,04588354	0,04594676	0,000004
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00004360	0,00000754	0,04757425	0,04762539	0,00000600	0,04757425	0,04762385	0,000002
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00003985	0,00001695	0,05853574	0,05859254	0,00001608	0,05853574	0,05859167	0,000001
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00003666	0,00002158	0,05874728	0,05880553	0,00002236	0,05874728	0,05880630	-0,000001
IGAR	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000359	-0,00003297	0,01939944	0,01937006	-0,00002101	0,01939944	0,01938202	-0,000012
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000328	0,00005744	0,01820661	0,01826733	0,00005175	0,01820661	0,01826164	0,000006
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000287	-0,00001342	0,02429132	0,02428077	-0,00001442	0,02429132	0,02427977	0,000001
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000246	0,00000573	0,02744404	0,02745223	-0,00000061	0,02744404	0,02744588	0,000006
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000221	-0,00000026	0,02742015	0,02742210	-0,00000060	0,02742015	0,02742176	0,000000
IMPC	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000072	-0,00002913	0,04083867	0,04081027	-0,00002757	0,04083867	0,04081183	-0,000002
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000075	-0,00000143	0,05534049	0,05533981	-0,00000535	0,05534049	0,05533589	0,000004

Kode	Tahun	$\beta_1$	$\beta_2$	$\beta_3$	$\beta_1^*(1/Ait-1)$	$\beta_2^*(\Delta REV/Ait-1)$	$\beta_3^*(PPE/Ait-1)$	TACit/Ait-1	$\beta_2^*(\Delta REV/Ait-1 - \Delta REC/Ait-1)$	$\beta_3^*(PPE/Ait-1)$	NDA	DA=TACit/Ait-1-NDA
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000055	0,00000492	0,04394288	0,04394835	0,00000025	0,04394288	0,04394368	0,000005
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000055	0,00001676	0,04581897	0,04583627	0,00001568	0,04581897	0,04583520	0,000001
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000050	0,00000767	0,04848357	0,04849175	0,00000485	0,04848357	0,04848892	0,000003
INDF	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00001464	0,00000094	0,05205766	0,05207324	0,00005917	0,05205766	0,05213146	-0,000058
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00001372	0,00000569	0,05295129	0,05297070	0,00000550	0,05295129	0,05297052	0,000000
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00001533	0,00000799	0,06166055	0,06168387	0,00000748	0,06166055	0,06168336	0,000001
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00001433	0,00000697	0,06576984	0,06579113	0,00000447	0,06576984	0,06578864	0,000002
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00001305	0,00000620	0,06136078	0,06138003	0,00000741	0,06136078	0,06138123	-0,000001
INDS	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000055	-0,00001736	0,06251817	0,06250136	-0,00001503	0,06251817	0,06250369	-0,000002
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000049	-0,00000168	0,05353606	0,05353488	-0,00000130	0,05353606	0,05353525	0,000000
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000051	0,00002552	0,05131263	0,05133865	0,00002213	0,05131263	0,05133527	0,000003
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000052	0,00003390	0,05060576	0,05064018	0,00002648	0,05060576	0,05063276	0,000007
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000051	-0,00002374	0,06906666	0,06904342	-0,00001455	0,06906666	0,06905261	-0,000009
INTP	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00004362	-0,00001454	0,04590733	0,04593642	-0,00001363	0,04590733	0,04593732	-0,000001
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00004559	-0,00001684	0,05201766	0,05204641	-0,00001732	0,05201766	0,05204592	0,000000
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00004179	-0,00000590	0,04845554	0,04849143	-0,00000525	0,04845554	0,04849208	-0,000001
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00004365	0,00000502	0,04900747	0,04905615	0,00000179	0,04900747	0,04905291	0,000003
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00004534	0,00000515	0,04894766	0,04899815	0,00000495	0,04894766	0,04899795	0,000000
IPOL	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00032003	-0,00001950	0,06364785	0,06394837	-0,00001289	0,06364785	0,06395499	-0,000007
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00033399	-0,00000334	0,06243387	0,06276451	-0,00000845	0,06243387	0,06275941	0,000005
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00030616	0,00000223	0,05710842	0,05741681	-0,00000076	0,05710842	0,05741382	0,000003
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00030234	0,00000839	0,05827796	0,05858869	0,00000460	0,05827796	0,05858490	0,000004
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00031028	-0,00000544	0,05397781	0,05428265	-0,00000066	0,05397781	0,05428743	-0,000005
ISSP	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00023148	0,00000757	0,04123332	0,04147237	0,00001542	0,04123332	0,04148022	-0,000008

Kode	Tahun	$\beta_1$	$\beta_2$	$\beta_3$	$\beta_1^*(1/Ait-1)$	$\beta_2^*(\Delta REV/Ait-1)$	$\beta_3^*(PPE/Ait-1)$	TACit/Ait-1	$\beta_2^*(\Delta REV/Ait-1 - \Delta REC/Ait-1)$	$\beta_3^*(PPE/Ait-1)$	NDA	DA=TACit/Ait-1-NDA
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00023126	-0,00001137	0,04637512	0,04659501	-0,00001233	0,04637512	0,04659405	0,000001
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00020855	0,00001276	0,04293777	0,04315908	0,00001155	0,04293777	0,04315787	0,000001
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00020098	0,00002452	0,04160806	0,04183355	0,00002591	0,04160806	0,04183495	-0,000001
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00019399	0,00001230	0,04049812	0,04070442	0,00000867	0,04049812	0,04070079	0,000004
JECC	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00118407	0,00003057	0,03470582	0,03592046	0,00003143	0,03470582	0,03592132	-0,000001
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00092752	0,00005265	0,03065228	0,03163244	0,00004432	0,03065228	0,03162411	0,000008
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00079385	0,00001766	0,03649026	0,03730177	0,00001762	0,03649026	0,03730173	0,000000
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00065353	0,00010135	0,03158235	0,03233724	0,00009738	0,03158235	0,03233326	0,000004
JPFA	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00007995	0,00000684	0,04382994	0,04391673	0,00000755	0,04382994	0,04391744	-0,000001
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00007343	0,00002271	0,04363420	0,04373034	0,00002223	0,04363420	0,04372986	0,000000
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00006545	0,00002519	0,04701185	0,04710249	0,00002192	0,04701185	0,04709922	0,000003
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00005975	0,00003994	0,04604770	0,04614739	0,00003817	0,04604770	0,04614562	0,000002
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00005469	0,00002263	0,05155998	0,05163730	0,00002083	0,05155998	0,05163550	0,000002
KBLM	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000195	0,00001422	0,03451375	0,03452992	0,00003162	0,03451375	0,03454732	-0,000017
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000193	0,00000575	0,09588779	0,09589547	-0,00002213	0,09588779	0,09586759	0,000028
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000197	0,00006816	0,09927635	0,09934648	0,00004790	0,09927635	0,09932622	0,000020
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000102	0,00000433	0,05243978	0,05244513	0,00002063	0,05243978	0,05246144	-0,000016
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000097	-0,00001388	0,03139247	0,03137956	-0,00001913	0,03139247	0,03137431	0,000005
KDSI	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000131	0,00001745	0,04119081	0,04120957	0,00000753	0,04119081	0,04119965	0,000010
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000107	0,00004566	0,03783232	0,03787905	0,00004027	0,03783232	0,03787366	0,000005
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000110	0,00004183	0,04539865	0,04544158	0,00004933	0,04539865	0,04544908	-0,000007
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000095	0,00001185	0,04297817	0,04299097	-0,00001786	0,04297817	0,04296126	0,000030
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000091	-0,00001277	0,08236928	0,08235742	0,00001806	0,08236928	0,08238824	-0,000031

Kode	Tahun	$\beta_1$	$\beta_2$	$\beta_3$	$\beta_1^*(1/Ait-1)$	$\beta_2^*(\Delta REV/Ait-1)$	$\beta_3^*(PPE/Ait-1)$	TACit/Ait-1	$\beta_2^*(\Delta REV/Ait-1 - \Delta REC/Ait-1)$	$\beta_3^*(PPE/Ait-1)$	NDA	DA=TACit/Ait-1-NDA
KINO	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000068	0,00002711	0,05501497	0,05504275	-0,00002203	0,05501497	0,05499362	0,000049
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000039	-0,00000659	0,04009439	0,04008819	-0,00000653	0,04009439	0,04008825	0,000000
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000038	-0,00001933	0,04014197	0,04012302	-0,00001584	0,04014197	0,04012651	-0,000003
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000039	0,00002661	0,04563673	0,04566372	0,00001768	0,04563673	0,04565479	0,000009
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000035	0,00005674	0,06008074	0,06013783	0,00003537	0,06008074	0,06011646	0,000021
KLBF	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000010	0,00000797	0,03636423	0,03637229	0,00000844	0,03636423	0,03637277	0,000000
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000009	0,00002073	0,03773591	0,03775673	0,00001667	0,03773591	0,03775266	0,000004
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000008	-0,00005204	0,03946177	0,03940981	-0,00005507	0,03946177	0,03940678	0,000003
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000008	0,00007336	0,04501949	0,04509293	0,00006827	0,04501949	0,04508784	0,000005
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000007	-0,00000852	0,04555499	0,04554654	-0,00001064	0,04555499	0,04554442	0,000002
LION	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000208	0,00000367	0,01978759	0,01979334	-0,00000108	0,01978759	0,01978859	0,000005
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000197	-0,00000302	0,02044816	0,02044711	-0,00000706	0,02044816	0,02044307	0,000004
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000184	-0,00000820	0,02383214	0,02382578	-0,00000870	0,02383214	0,02382528	0,000000
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000185	0,00002085	0,02413171	0,02415440	0,00001363	0,02413171	0,02414718	0,000007
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000211	-0,00001654	0,02835035	0,02833592	-0,00001262	0,02835035	0,02833985	-0,000004
LMPI	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000156	-0,00001437	0,02981664	0,02980383	-0,00001240	0,02981664	0,02980579	-0,000002
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000159	-0,00000981	0,03017703	0,03016880	-0,00001426	0,03017703	0,03016436	0,000004
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000155	-0,00000019	0,02959220	0,02959356	0,00000479	0,02959220	0,02959854	-0,000005
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000151	0,00001016	0,02859473	0,02860640	0,00002449	0,02859473	0,02862073	-0,000014
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000160	0,00001504	0,02994062	0,02995726	0,00003361	0,02994062	0,02997583	-0,000019
MLIA	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00017449	0,00000223	0,07084446	0,07102119	0,00000431	0,07084446	0,07102327	-0,000002
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00017682	0,00000214	0,07869193	0,07887089	0,00000085	0,07869193	0,07886960	0,000001
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00016314	0,00001195	0,04646664	0,04664173	0,00000925	0,04646664	0,04663903	0,000003
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00024293	-0,00002578	0,07247498	0,07269212	-0,00002122	0,07247498	0,07269669	-0,000005

Kode	Tahun	$\beta_1$	$\beta_2$	$\beta_3$	$\beta_1^*(1/Ait-1)$	$\beta_2^*(\Delta REV/Ait-1)$	$\beta_3^*(PPE/Ait-1)$	TACit/Ait-1	$\beta_2^*(\Delta REV/Ait-1 - \Delta REC/Ait-1)$	$\beta_3^*(PPE/Ait-1)$	NDA	DA=TACit/Ait-1-NDA
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00023937	-0,00006132	0,07506034	0,07523840	-0,00006238	0,07506034	0,07523734	0,000001
MYOR	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000012	0,00001205	0,03451919	0,03453136	0,00000651	0,03451919	0,03452583	0,000006
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000011	0,00005946	0,03371160	0,03377117	0,00004247	0,03371160	0,03375418	0,000017
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000010	0,00003646	0,03000799	0,03004455	0,00001112	0,03000799	0,03001921	0,000025
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000008	0,00004154	0,03030142	0,03034305	0,00004189	0,03030142	0,03034340	0,000000
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000007	0,00001049	0,03254156	0,03255211	0,00000693	0,03254156	0,03254856	0,000004
PEHA	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00197413	0,00003385	0,02488749	0,02689547	0,00003051	0,02488749	0,02689213	0,000003
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00185116	0,00003504	0,04334373	0,04522993	0,00003893	0,04334373	0,04523382	-0,000004
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00142649	0,00004022	0,04247986	0,04394656	0,00001795	0,04247986	0,04392429	0,000022
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00107149	0,00000339	0,06687486	0,06794974	-0,00001449	0,06687486	0,06793186	0,000018
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00067428	0,00000843	0,04393428	0,04461699	-0,00000762	0,04393428	0,04460094	0,000016
PICO	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000201	0,00000152	0,02286552	0,02286905	0,00000009	0,02286552	0,02286762	0,000001
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000208	0,00000234	0,03654626	0,03655068	0,00002426	0,03654626	0,03657260	-0,000022
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000197	0,00001206	0,03332154	0,03333558	-0,00001174	0,03332154	0,03331177	0,000024
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000175	0,00000769	0,04369281	0,04370225	0,00000906	0,04369281	0,04370362	-0,000001
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000148	-0,00000133	0,06814787	0,06814802	0,00000090	0,06814787	0,06815025	-0,000002
ROTI	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000059	0,00002623	0,08077412	0,08080093	0,00002292	0,08077412	0,08079762	0,000003
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000047	0,00002452	0,06655526	0,06658025	0,00002216	0,06655526	0,06657789	0,000002
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000043	-0,00000202	0,07012842	0,07012683	-0,00000555	0,07012842	0,07012330	0,000004
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000028	0,00001154	0,05047475	0,05048656	0,00000667	0,05047475	0,05048170	0,000005
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000029	0,00002480	0,05841860	0,05844369	0,00002174	0,05841860	0,05844063	0,000003
SCCO	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000068	-0,00001751	0,01931985	0,01930301	-0,00000448	0,01931985	0,01931605	-0,000013
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000071	0,00002257	0,02220873	0,02223202	0,00003575	0,02220873	0,02224519	-0,000013
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000051	0,00005440	0,06878144	0,06883636	0,00003934	0,06878144	0,06882129	0,000015

Kode	Tahun	$\beta_1$	$\beta_2$	$\beta_3$	$\beta_1^*(1/Ait-1)$	$\beta_2^*(\Delta REV/Ait-1)$	$\beta_3^*(PPE/Ait-1)$	TACit/Ait-1	$\beta_2^*(\Delta REV/Ait-1 - \Delta REC/Ait-1)$	$\beta_3^*(PPE/Ait-1)$	NDA	DA=TACit/Ait-1-NDA
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000031	0,00003425	0,04223002	0,04226458	0,00003018	0,04223002	0,04226052	0,000004
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000030	0,00002480	0,04071158	0,04073669	0,00002765	0,04071158	0,04073953	-0,000003
SIDO	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00044677	0,00000140	0,03529002	0,03573818	0,00030906	0,03529002	0,03604585	-0,000308
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00045063	0,00002345	0,03902204	0,03949612	0,00002075	0,03902204	0,03949342	0,000003
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00042174	0,00000077	0,04679649	0,04721900	-0,00000206	0,04679649	0,04721617	0,000003
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00039896	0,00001146	0,05181439	0,05222481	0,00001246	0,05181439	0,05222582	-0,000001
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00037751	0,00001740	0,04986980	0,05026472	0,00001041	0,04986980	0,05025772	0,000007
SKBM	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000193	-0,00003467	0,05918924	0,05915650	-0,00002953	0,05918924	0,05916164	-0,000005
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000165	0,00003470	0,05768638	0,05772272	0,00001896	0,05768638	0,05770699	0,000016
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000126	0,00006490	0,07177344	0,07183960	0,00005134	0,07177344	0,07182604	0,000014
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000078	0,00001323	0,05181876	0,05183277	0,00001017	0,05181876	0,05182970	0,000003
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000071	0,00001626	0,04803074	0,04804771	0,00001268	0,04803074	0,04804413	0,000004
SKLT	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000374	0,00003610	0,05083481	0,05087465	0,00003074	0,05083481	0,05086929	0,000005
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000334	0,00004495	0,08328094	0,08332922	0,00003448	0,08328094	0,08331876	0,000010
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000222	0,00002700	0,05939128	0,05942050	0,00005703	0,05939128	0,05945053	-0,000030
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000198	0,00003928	0,05611519	0,05615644	-0,00000581	0,05611519	0,05611136	0,000045
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000169	0,00006034	0,05046282	0,05052485	0,00005695	0,05046282	0,05052146	0,000003
SMBR	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000043	0,00001607	0,04152296	0,04153945	0,00001875	0,04152296	0,04154214	-0,000003
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000039	0,00000360	0,09874821	0,09875219	-0,00000653	0,09874821	0,09874206	0,000010
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000029	0,00000126	0,08237820	0,08237975	-0,00000727	0,08237820	0,08237122	0,000009
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000025	0,00001677	0,07551214	0,07552916	0,00001369	0,07551214	0,07552608	0,000003
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000023	0,00000013	0,00741670	0,00741705	0,00000042	0,00741670	0,00741735	0,000000
SMCB	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00007326	-0,00000272	0,07834773	0,07841827	-0,00000307	0,07834773	0,07841792	0,000000
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00007274	0,00000242	0,09128704	0,09136220	-0,00018922	0,09128704	0,09117056	0,000192

Kode	Tahun	$\beta_1$	$\beta_2$	$\beta_3$	$\beta_1^*(1/Ait-1)$	$\beta_2^*(\Delta REV/Ait-1)$	$\beta_3^*(PPE/Ait-1)$	TACit/Ait-1	$\beta_2^*(\Delta REV/Ait-1 - \Delta REC/Ait-1)$	$\beta_3^*(PPE/Ait-1)$	NDA	DA=TACit/Ait-1-NDA
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00006376	-0,00000074	0,07724864	0,07731166	0,00016557	0,07724864	0,07747796	-0,000166
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00006420	0,00000969	0,07485280	0,07492668	0,00001247	0,07485280	0,07492946	-0,000003
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00006750	0,00000696	0,08012498	0,08019943	0,00000254	0,08012498	0,08019501	0,000004
SMGR	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00003670	-0,00000022	0,07353377	0,07357025	-0,00000418	0,07353377	0,07356629	0,000004
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00003302	-0,00000407	0,08111899	0,08114794	-0,00000602	0,08111899	0,08114599	0,000002
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00002849	0,00000725	0,07268239	0,07271813	0,00000303	0,07268239	0,07271391	0,000004
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00002573	0,00001121	0,06562611	0,06566305	0,00000745	0,06562611	0,06565929	0,000004
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00002463	0,00003614	0,11285313	0,11291390	0,00003278	0,11285313	0,11291054	0,000003
SMSM	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00071687	0,00001857	0,04429224	0,04502769	0,00001430	0,04429224	0,04502341	0,000004
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00056754	0,00000662	0,03295744	0,03353160	-0,00000405	0,03295744	0,03352093	0,000011
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00055882	0,00003897	0,03540614	0,03600394	0,00003576	0,03540614	0,03600073	0,000003
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00051569	0,00004639	0,03544907	0,03601115	0,00003315	0,03544907	0,03599791	0,000013
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00044981	0,00000017	0,03161341	0,03206339	-0,00000669	0,03161341	0,03205653	0,000007
SPMA	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000060	0,00000646	0,06436175	0,06436881	0,00000891	0,06436175	0,06437127	-0,000002
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000058	0,00002717	0,06105454	0,06108228	0,00003123	0,06105454	0,06108634	-0,000004
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000058	0,00001422	0,06036247	0,06037727	0,00001387	0,06036247	0,06037692	0,000000
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000058	0,00002600	0,05861180	0,05863838	0,00002465	0,05861180	0,05863703	0,000001
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000055	0,00001045	0,05830510	0,05831611	0,00000579	0,05830510	0,05831144	0,000005
SRSN	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000271	0,00002413	0,02621692	0,02624376	0,00001486	0,02621692	0,02623449	0,000009
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000219	-0,00001033	0,03752036	0,03751223	-0,00001080	0,03752036	0,03751176	0,000000
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000176	0,00000558	0,02934477	0,02935211	0,00001179	0,02934477	0,02935832	-0,000006
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000193	0,00002326	0,03340855	0,03343375	0,00001363	0,03340855	0,03342412	0,000010
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000183	0,00002322	0,03219030	0,03221535	0,00001589	0,03219030	0,03220802	0,000007
TALF	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000290	-0,00003596	0,02695348	0,02692043	-0,00003883	0,02695348	0,02691755	0,000003

Kode	Tahun	$\beta_1$	$\beta_2$	$\beta_3$	$\beta_1^*(1/Ait-1)$	$\beta_2^*(\Delta REV/Ait-1)$	$\beta_3^*(PPE/Ait-1)$	TACit/Ait-1	$\beta_2^*(\Delta REV/Ait-1 - \Delta REC/Ait-1)$	$\beta_3^*(PPE/Ait-1)$	NDA	DA=TACit/Ait-1-NDA
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000290	0,00004092	0,11710090	0,11714473	0,00003340	0,11710090	0,11713721	0,000008
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000143	0,00001661	0,05910199	0,05912003	0,00000822	0,05910199	0,05911164	0,000008
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000137	0,00001969	0,05741931	0,05744036	0,00001518	0,05741931	0,05743585	0,000005
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000128	0,00003562	0,07894257	0,07897946	0,00002838	0,07894257	0,07897222	0,000007
TBMS	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000718	-0,00010140	0,00001794	-0,00007629	-0,00006597	0,00001794	-0,00004085	-0,000035
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000964	-0,00007348	0,02136870	0,02130486	-0,00009896	0,02136870	0,02127938	0,000025
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000971	0,00022705	0,02234264	0,02257940	0,00020253	0,02234264	0,02255487	0,000025
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000764	0,00013512	0,02376673	0,02390949	0,00010643	0,02376673	0,02388080	0,000029
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000660	-0,00015344	0,01905124	0,01890439	-0,00017793	0,01905124	0,01887991	0,000024
TIRT	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000176	0,00001019	0,03098181	0,03099375	0,00001143	0,03098181	0,03099500	-0,000001
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000165	-0,00000232	0,03083377	0,03083310	0,00000033	0,03083377	0,03083574	-0,000003
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000154	-0,00001122	0,03018081	0,03017113	-0,00001718	0,03018081	0,03016517	0,000006
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000147	0,00005495	0,02926061	0,02931702	0,00005759	0,02926061	0,02931966	-0,000003
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000136	-0,00008211	0,02767672	0,02759597	-0,00008408	0,02767672	0,02759401	0,000002
TOTO	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000061	0,00002084	0,04838279	0,04840424	0,00002093	0,04838279	0,04840433	0,000000
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000052	-0,00001641	0,04838852	0,04837262	-0,00001136	0,04838852	0,04837768	-0,000005
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000049	0,00000761	0,05347124	0,05347933	0,00000416	0,05347124	0,05347589	0,000003
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000045	0,00000381	0,05039481	0,05039907	0,00000991	0,05039481	0,05040517	-0,000006
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000043	-0,00001135	0,04981702	0,04980610	-0,00001643	0,04981702	0,04980103	0,000005
TRST	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000039	-0,00000296	0,06222006	0,06221749	0,00000031	0,06222006	0,06222076	-0,000003
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000038	-0,00001183	0,06019460	0,06018315	-0,00001079	0,06019460	0,06018419	-0,000001
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000038	0,00000612	0,05954287	0,05954938	0,00000477	0,05954287	0,05954802	0,000001
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000038	0,00001582	0,07654979	0,07656598	0,00001169	0,07654979	0,07656185	0,000004
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000029	-0,00000289	0,06303660	0,06303401	-0,00000384	0,06303660	0,06303305	0,000001



Kode	Tahun	$\beta_1$	$\beta_2$	$\beta_3$	$\beta_1^*(1/Ait-1)$	$\beta_2^*(\Delta REV/Ait-1)$	$\beta_3^*(PPE/Ait-1)$	TACit/Ait-1	$\beta_2^*(\Delta REV/Ait-1 - \Delta REC/Ait-1)$	$\beta_3^*(PPE/Ait-1)$	NDA	DA=TACit/Ait-1-NDA
ULTJ	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000043	0,00003123	0,04500135	0,04503301	0,00002664	0,04500135	0,04502842	0,000005
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000036	0,00001576	0,03523529	0,03525140	0,00001431	0,03523529	0,03524996	0,000001
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000030	0,00000872	0,03767407	0,03768309	0,00000721	0,03767407	0,03768158	0,000002
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000024	0,00002185	0,04868705	0,04870914	0,00002102	0,04868705	0,04870831	0,000001
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000023	0,00002642	0,04758381	0,04761046	0,00002328	0,04758381	0,04760731	0,000003
UNIT	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000286	0,00000686	0,06915925	0,06916896	0,00000391	0,06915925	0,06916602	0,000003
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000274	-0,00000587	0,06217481	0,06217167	-0,00000434	0,06217481	0,06217320	-0,000002
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000291	-0,00000038	0,06199326	0,06199579	-0,00000173	0,06199326	0,06199444	0,000001
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000296	0,00000011	0,05873448	0,05873754	-0,00000145	0,05873448	0,05873598	0,000002
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000300	0,00000209	0,05539015	0,05539524	-0,00000008	0,05539015	0,05539307	0,000002
UNVR	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00008823	0,00002638	0,05830003	0,05841464	0,00001560	0,05830003	0,05840386	0,000011
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00008010	0,00004334	0,05903496	0,05915841	0,00004082	0,05903496	0,05915589	0,000003
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00007524	0,00001313	0,05986082	0,05994919	0,00000121	0,05986082	0,05993727	0,000012
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00006664	0,00000604	0,05414708	0,05421976	0,00000353	0,05414708	0,05421724	0,000003
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00006454	0,00001096	0,05675030	0,05682581	0,00000759	0,05675030	0,05682244	0,000003
WIIM	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000094	0,00002546	0,02424244	0,02426884	0,00002705	0,02424244	0,02427043	-0,000002
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000094	-0,00002185	0,02428740	0,02426649	-0,00002195	0,02428740	0,02426639	0,000000
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000093	-0,00002954	0,02462009	0,02459148	-0,00002857	0,02462009	0,02459245	-0,000001
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000103	-0,00001107	0,02734280	0,02733276	-0,00001202	0,02734280	0,02733181	0,000001
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000100	-0,00000180	0,02556371	0,02556292	-0,00000219	0,02556371	0,02556252	0,000000
WTON	2015	1260000000	0,000191	0,091421	0,00007920	0,00001389	0,04046696	0,04056005	-0,00000048	0,04046696	0,04054568	0,000014
	2016	1260000000	0,000191	0,091421	0,00006428	0,03379224	10,36820733	10,40206385	0,02746229	10,36820733	10,39573389	0,006330
	2017	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000027	0,00007703	0,05325973	0,05333703	0,00005384	0,05325973	0,05331384	0,000023
	2018	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000018	0,00004238	0,03894672	0,03898928	0,00004255	0,03894672	0,03898945	0,000000

<b>Kode</b>	<b>Tahun</b>	$\beta_1$	$\beta_2$	$\beta_3$	$\beta_1^*(1/Ait-1)$	$\beta_2^*(\Delta REV/Ait-1)$	$\beta_3^*(PPE/Ait-1)$	TACit/Ait-1	$\beta_2^*(\Delta REV/Ait-1 - \Delta REC/Ait-1)$	$\beta_3^*(PPE/Ait-1)$	<b>NDA</b>	<b>DA=TACit/Ait-1-NDA</b>
	2019	1260000000	0,000191	0,091421	0,00000014	0,00000328	0,03261864	0,03262207	0,00000121	0,03261864	0,03262000	0,000002

## Lampiran 12

### Hasil Perhitungan Beta Manajemen Laba

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.102888	0.140176	-0.733990	0.4635
X1	1.26E+11	3.59E+11	0.351086	0.7257
X2	0.000191	0.107729	0.001769	0.9986
X3	0.091421	0.167911	0.544464	0.5865

## Lampiran 13

### Hasil Analisis Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perencanaan Pajak (X1)	335	-1654	824015	11155,43	86975,960
Beban Pajak Tangguhan (X2)	335	-2600	2812	16,98	654,986
Manajemen Laba (Y)	335	-308	6330	20,04	348,047
Valid N (listwise)	335				

## Lampiran 14

### Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		335
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,61796610
Most Extreme Differences	Absolute	,193
	Positive	,193
	Negative	-,130
Test Statistic		,193
Asymp. Sig. (2-tailed)		1,977 <sup>c</sup>
	Sig.	,000 <sup>d</sup>

Monte Carlo Sig. (2-tailed)	90% Confidence Interval	Lower Bound	,000
		Upper Bound	,000

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.

## Lampiran 15

### Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perencanaan Pajak (X1)	,887	1,127
	Beban Pajak Tangguhan (X2)	,887	1,127

a. Dependent Variable: Manajemen Laba (Y)

## Lampiran 16

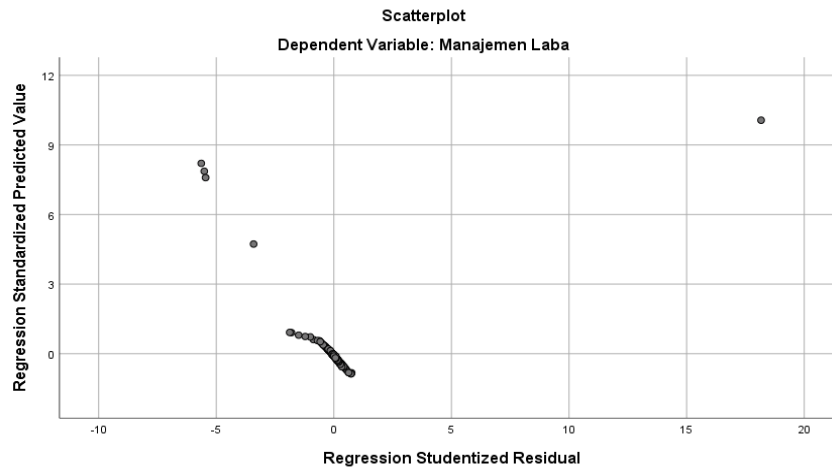
### Hasil Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>

Model	Durbin-Watson
1	1,866

b. Dependent Variable:  
Manajemen Laba (Y)

## Lampiran 17

### Hasil Uji Heteroskedastisitas



## Lampiran 18

### Hasil Analisis Uji Korelasi

#### Correlations

		Perencanaan Pajak (X1)	Beban Pajak Tangguhan (X2)	Manajemen Laba (Y)
Perencanaan Pajak (X1)	Pearson Correlation	1	,026	-,007
	Sig. (2-tailed)		,634	,899
	N	335	335	335
Beban Pajak Tangguhan (X2)	Pearson Correlation	,026	1	-,036
	Sig. (2-tailed)	,634		,508
	N	335	335	335
Manajemen Laba (Y)	Pearson Correlation	-,007	-,036	1
	Sig. (2-tailed)	,899	,508	
	N	335	335	335

## Lampiran 19

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,277E-6	,000		-,403	,687
	Perencanaan Pajak (X1)	2,486E-6	,000	,621	13,180	,000
	Beban Pajak Tangguhan (X2)	-,008	,003	-,158	-3,343	,001

a. Dependent Variable: Manajemen Laba (Y)

## Lampiran 20

### Hasil Uji Simultan (Uji-F) ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	2	,000	87,510	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,000	332	,000		
	Total	,000	334			

a. Dependent Variable: Manajemen Laba (Y)

b. Predictors: (Constant), Perencanaan Pajak (X1), Beban Pajak Tangguhan (X2)

## Lampiran 21

### Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-T) Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,277E-6	,000		-,403	,687
	Perencanaan Pajak (X1)	2,486E-6	,000	,621	13,180	,000
	Beban Pajak Tangguhan (X2)	-,008	,003	-,158	-3,343	,001

a. Dependent Variable: Manajemen Laba (Y)

## Lampiran 22

### Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,588 <sup>a</sup>	,345	,341	,00028